



Embark on a Voyage to the Next Level

2013 Annual Report
Laporan Tahunan



SAMUDERA INDONESIA

Daftar Isi

Table of Content

01 Sekilas Samudera Indonesia *Samudera Indonesia at a Glance*

- 06 Visi, Misi, Moto dan Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, Motto and Corporate Values*
- 08 Identitas Perusahaan / *Corporate Identity*
- 09 Sekilas Perusahaan / *Our Company*
- 12 Keberadaan Kami / *Our Existence*
- 14 Jejak Langkah / *Milestone*
- 18 Struktur Organisasi / *Organizational Structure*
- 25 Komposisi Kepemilikan Saham / *Shareholders Composition*
- 26 Struktur Grup / *Group Structure*
- 28 Peristiwa Penting 2013 / *2013 Significant Events*
- 29 Penghargaan / *Awards*

02 Laporan Manajemen *Management Report*

- 32 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*
- 38 Laporan Direksi / *Board of Directors Report*

03 Profil Bisnis Perusahaan *Corporate Business Profile*

- 48 Transportasi Kargo dan Logistik End-to-End / *End-to-End Cargo Transportation and Logistics*
- 50 Industri / *Industry*
- 51 Lini Bisnis dan Entitas Anak / *Line of Business and Subsidiaries*
- 52 Samudera Shipping / *Samudera Shipping*
- 59 Samudera Logistics / *Samudera Logistics*
- 68 Samudera Terminal / *Samudera Terminal*
- 73 Samudera Agency / *Samudera Agency*
- 77 Cabang-Cabang / *Branches*

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

- 89 Tinjauan Industri / *Industry Review*
- 91 Tinjauan Kinerja Operasional / *Operational Performance Review*
- 94 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*
- 100 Sistem Informasi dan Teknologi / *Information System and Technology*
- 101 Tinjauan Keuangan / *Financial Review*
- 109 Strategi dan Prospek Usaha 2014 / *Strategy and Business Prospects 2014*

05 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 117 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Policy*
- 118 Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance Structure*
- 135 Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
- 138 Penunjukan Auditor Eksternal / *The Appointment of External Audit*
- 139 Kode Etik dan Budaya Perusahaan / *Code of Conduct and Corporate Culture*
- 146 Manajemen Resiko / *Risk Management*
- 148 Perkara Hukum / *Legal Disputes*
- 149 Keterbukaan Informasi / *Information Disclosure*
- 150 Sistem Whistleblowing / *Whistleblowing System*
- 151 Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen / *Employee or Management Share Ownership*
- 152 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibilities*
- 153 Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan / *Safety, Work Health and Environment*

06 Data Perusahaan *Corporate Data*

- 158 Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*
- 163 Profil Direksi / *Board of Directors Profile*
- 169 Profil Komite Audit / *Audit Committee Profile*
- 171 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee Profile*
- 172 Profil Komite Pengembangan Perusahaan / *Business Development Committee Profile*
- 173 Corporate Level / *Corporate Level*
- 174 Pimpinan Entitas Anak / *Chief of Subsidiaries*
- 177 Kepala Cabang / *Branch Head*
- 179 Jaringan dan Kantor Cabang / *Network and Branches*
- 182 Informasi Perusahaan / *Corporate Information*
- 184 Tanggung Jawab Laporan Tahunan / *Responsibilities of the Annual Report*

185 Indeks Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6
Index of Bapepam-LK No. X.K.6

197 Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

Memulai Perjalanan Menuju Tingkatan Selanjutnya

Embark on a Voyage to the Next Level

Pada tahun 2013, PT Samudera Indonesia Tbk mampu menunjukkan performa yang menjanjikan di tengah tantangan industri dan makro ekonomi dengan menjaga stabilitas usaha. Sebagai salah satu pionir industri pelayaran di Indonesia, Perusahaan senantiasa fokus untuk dapat menghadirkan solusi yang memberikan nilai lebih bagi seluruh pelanggan.

Di tengah usianya yang hampir mencapai 50 tahun, Perusahaan kini telah berkembang menjadi penyedia jasa transportasi barang dan logistik terintegrasi dan senantiasa berpegang teguh pada komitmen untuk memperkuat eksistensi di pasar domestik melalui peningkatan kinerja secara keseluruhan. Terlebih lagi, tahun 2013 merupakan tahun transformasi usaha menuju tingkatan selanjutnya dengan memperkaya portofolio bisnis di empat bidang usaha yaitu pelayaran, keagenan, logistik dan terminal. Hasil positif yang berhasil dicapai pada tahun 2013 merupakan sebuah pondasi yang kuat bagi Perusahaan guna memperkuat eksistensi dan menjaga keberlanjutan Perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

Amidst the challenging industry and macroeconomic condition in 2013, the Company is able to exhibit a promising performance by maintaining business stability. As one of the pioneer in Indonesian shipping industry, the Company continuously maintain focus to provide solution with added value for all customers.

In reaching its 50 years existence, the Company has now emerged into a well-established company providing integrated goods transportation and logistic by constantly committed to reinforce its existency in domestic market by improving its performance thoroughly. The year of 2013 has been designated as the year of business transformation towards the next level through enrichment of four business lines i.e shipping, agency, logistics, and terminal. The encouraging result in 2013 will become the basis of strong foundation for the Company to strengthen its existency and maintain the sustainability in coming years.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam USD kecuali dinyatakan lain
In USD unless stated otherwise

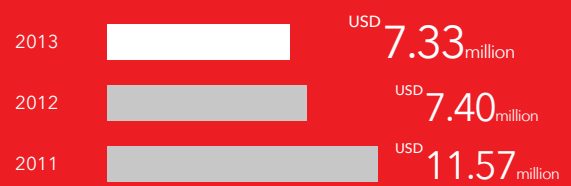
Keterangan	2013	2012	2011	Description
Laporan Laba Rugi				
<i>Income Statement</i>				
Pendapatan Jasa	537.577.762	614.030.999	585.494.697	Revenue
Beban Jasa	(485.993.630)	(548.572.804)	(517.852.830)	Cost of Services
Laba Kotor	51.584.132	65.458.195	67.641.867	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	13.641.160	17.153.694	21.591.615	Income Before Tax
Beban Pajak	(6.904.024)	(7.748.808)	(5.009.028)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	6.737.136	9.404.886	16.582.587	Net Income for the Year
Jumlah Beban Komprehensif Lain	(13.590.829)	(4.866.881)	(4.050.244)	Total Other Comprehensive Loss
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(6.853.693)	4.538.005	12.532.343	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.326.956	7.398.506	11.575.562	Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(589.820)	2.006.380	5.007.025	Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(6.523.795)	2.641.127	8.437.266	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(329.898)	1.896.878	4.095.077	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Laporan Neraca				
<i>Balance Sheet Statement</i>				
Modal Kerja Bersih	9.245.291	4.968.528	10.126.940	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	12.649.735	8.171.723	7.893.779	Investments in Associates
Jumlah Aset	645.939.628	704.379.549	718.535.203	Total Assets
Jumlah Liabilitas	370.405.753	420.355.193	434.585.393	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	88.292.198	87.818.533	86.730.950	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	275.533.875	284.024.356	283.949.810	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	645.939.628	704.379.549	718.535.203	Total Liabilities & Equity
Laporan Arus Kas				
<i>Cash Flow Statement</i>				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	47.303.187	38.776.650	25.246.819	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(2.131.423)	(18.513.798)	(107.701.035)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(33.962.210)	(22.851.533)	64.708.276	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	11.209.554	(2.588.681)	(17.745.940)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	48.350.351	39.608.209	42.648.008	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio Keuangan (%)				
<i>Financial Ratio (%)</i>				
Rasio Laba terhadap Total Aset	1,04%	1,34%	2,31%	Profit to Total Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	2,45%	3,31%	5,84%	Profit to Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1,25%	1,53%	2,83%	Profit to Revenues Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	9,6%	10,66%	11,55%	Gross Profit to Revenues Ratio
Rasio Lancar	105,41%	102,75%	105,96%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	134,43%	148,00%	153,05%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	57,34%	59,68%	60,48%	Liabilities to Total Asset Ratio
Lainnya				
<i>Other</i>				
Laba per Saham Dasar	0,04	0,05	0,07	Basic Earnings per Share

Revenue



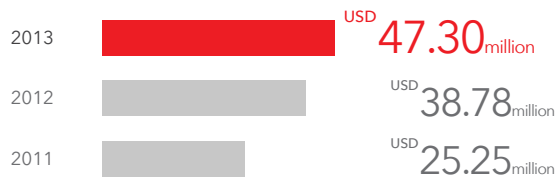
Net Income

Attributable to Owners of the Company

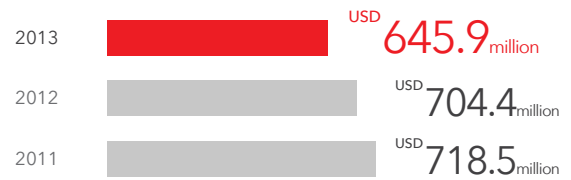


Cash Flows

from Operating Activities



Total Assets



01 Sekilas Samudera Indonesia

Samudera Indonesia at a Glance

- 06 Visi, Misi, Moto dan Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, Motto and Corporate Values*
- 08 Identitas Perusahaan / *Corporate Identity*
- 09 Sekilas Perusahaan / *Our Company*
- 12 Keberadaan Kami / *Our Existence*
- 14 Jejak Langkah / *Milestone*
- 18 Struktur Organisasi / *Organizational Structure*
- 25 Komposisi Kepemilikan Saham / *Shareholders Composition*
- 26 Struktur Grup / *Group Structure*
- 28 Peristiwa Penting 2013 / *2013 Significant Events*
- 29 Penghargaan / *Awards*





50 Years
of Existence



Sekilas
Samudera Indonesia
Samudera Indonesia at a Glance

VISI

Vision

Global connectivity to meet people needs
*Menyediakan konektivitas global untuk
memenuhi kebutuhan masyarakat*

MISI

Mission

Providing high quality services
in goods transportation and logistics
*Memberikan layanan berkualitas tinggi
dalam pengangkutan barang dan logistik*

Nilai Perusahaan
Corporate Values



Visi dan Misi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2010
The Vision and Mission has been approved by both the Board of Commissioners and Directors in 2010

MOTO

Motto

Sabar *Patience*

Tabah *Resilience*

Tekun *Persistence*

Iman *Faith*

- We deliver the **BEST** for customers
Memberikan yang terbaik bagi pelanggan
- We value **PEOPLE**
Menghargai sumber daya manusia
- We do our work with **INTEGRITY**
Bekerja dengan integritas
- We encourage **INNOVATION**
Mendukung inovasi
- We respect **PARTNERSHIP** and **COMMUNITY**
Menghargai kemitraan dan komunitas

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Samudera Indonesia Tbk
Kode Perdagangan <i>Share Code</i>	SMDR
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	13 November 1964 <i>November 13, 1964</i>
Kegiatan Usaha Utama sesuai Anggaran Dasar Terakhir <i>Corporate Business Activities in Accordance with Articles of Association</i>	Kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal ataupun luar negeri maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya. <i>Shipping activities, including cargo transportation by vessels and other activities where it acts either as a local, oversea, or general agent for other shipping companies.</i>
Akta Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	Akta No. 33 tahun 1964 oleh Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H. dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan Akta No. 25 tahun 2008 oleh Notaris Toety Juniarto, S.H. <i>Notarial Deed No. 33 year 1964 which made by Notary Soeleman Ardjasmita, S.H. with the latest Articles of Association based on Notarial Deed No. 25 year 2008 which made by Notary Toety Juniarto, S.H.</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Samudera Indonesia Tangguh : 57,98% PT Ngrumat Bondo Utomo : 9,51% Masyarakat/Public : 32,51%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp300.000.000.000 terdiri dari 600.000.000 saham masing-masing bernilai Rp500. <i>Rp300,000,000,000 consist of 600,000,000 with share value of Rp500 per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 27,29% atau sejumlah 163.756.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp81.878.000.000. <i>From the stated authorized capital, as much as 27.29% or equal to 163,756,000 shares have been issued and fully paid with total nominal values amounted to Rp81,878,000,000.</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Gedung Samudera Indonesia Lt. 8 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 Indonesia Telp. : (+6221) 5480088, 5347210 Fax. : (+6221) 5490909, 5347171 Website : www.samudera.com

Sekilas Perusahaan

Our Company

“Salah satu pionir dalam industri pelayaran di Indonesia. Selama hampir setengah abad, menyediakan jasa terbaik yang bernilai tambah di bidang transportasi barang dan logistik.”

“One of the pioneer in Indonesia’s shipping industry. For almost half a century, has managed to provide the best services and added value in the field of goods transportation and logistics.”

PT Samudera Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” ataupun “Samudera Indonesia”) memiliki sejarah panjang dalam industri pelayaran nasional. Cikal bakal Samudera Indonesia berawal pada tahun 1953 dimana pendiri perusahaan, Bapak Soedarpo Sastrosatomo mengambil alih NV. ISTA (Internationale Scheepvaart en Transport Agenturen) yang mengageni kapal Isthmian Lines. Dengan adanya PP No. 5/1964 yang menetapkan bahwa perusahaan keagenan pelayaran adalah perusahaan pelayaran yang sudah memiliki kapal sendiri dengan bobot minimal 5.000 DWT maka secara resmi didirikanlah PT Perusahaan Pelayaran Samudera “Samudera Indonesia”. Resmi berdiri pada tanggal 13 November 1964 sebagai perusahaan pelayaran dengan Akta No. 33 tahun 1964 oleh Notaris Soelean Ardjasmita, S.H. Setelah memantapkan status legalitasnya, Perusahaan kemudian bergerak untuk memiliki armada kapal pertamanya yaitu MV. Eka Daya Samudera dan MV. Pancaran Sinar.

Semenjak masa berdirinya, Perusahaan telah berhasil menjejakkan langkahnya di dunia internasional dengan pengelolaan armada kapal yang menembus rute Eropa. Selain itu, Perusahaan juga telah mengageni perusahaan pelayaran asing seperti Hapag-Lloyd, Tokyo Senpaku Kaisha (TSK), dan Isthmian Steamship Company.

Sepanjang sejarah berdirinya, Perusahaan tidak berhenti untuk melakukan pengembangan bisnis dengan melihat peluang yang ada. Hal ini selaras dengan pandangan Bapak Soedarpo Sastrosatomo bahwa Indonesia akan makmur bila aspek distribusi dan komunikasi berada dalam kendali bangsa Indonesia. Konsep inilah yang kemudian dikembangkan oleh Samudera Indonesia dengan memberikan pelayanan angkutan barang melalui darat, laut, atau udara termasuk di dalamnya layanan pergudangan dan bongkar muat dalam sebuah mata rantai yang terpadu.

PT Samudera Indonesia Tbk (hereinafter refer to “Company” or “Samudera Indonesia”) has a long history in the national shipping industry. The embryo of Samudera Indonesia began in 1953 when the founder, Mr. Soedarpo Sastrosatomo took over NV. ISTA (Internationale Scheepvaart en Transport Agenturen) as the agent of Isthmian Lines. Government Regulation No. 5/1964 stipulated that a company that act as shipping agency must be a shipping company that has its own vessels with minimum deadweight of 5,000 DWT therefore on November 13, 1964, PT Samudera Indonesia is officially established as shipping company with the Notarial Deed No. 33 year 1964 which made by Notary Soelean Ardjasmita, S.H. After confirming its legal status, the Company act swiftly to own its first fleet which consist of MV. Eka Daya Samudera and MV. Pancaran Sinar.

Eversince its establishment, the Company has successfully penetrate the international shipping route, in particular, Europe. Other than that, the Company has also become the agent of foreign shipping company such as Hapag Lloyd, Tokyo Senpaku Kaisha (TSK), and Isthmian Steamship Company.

Throughout its history, the Company has never stop to develop itself by embracing every opportunity. This has been in accordance with the vision of Mr. Soedarpo Sastrosatomo that Indonesia will be prosperous when its aspect of distribution and communications are within the control of Indonesia Nation. The concept is developed by Samudera Indonesia by providing cargo transportation by inland, sea, or air including warehouse and stevedoring services in one integrated supply chain.

Sekilas Perusahaan

Our Company

Di tahun 1968, Perusahaan mulai melakukan pengembangan untuk menjelajah kegiatan pelayaran antarpulau. Perusahaan kemudian mulai melebarkan sayap untuk menjangkau transportasi darat yang ditandai dengan berdirinya PT Samudera Perdana dengan 100 unit truk di tahun 1975. Di era 1980-an Perusahaan memasuki era pertumbuhan usaha dengan menggeluti lingkup bisnis baru yaitu *freight forwarding*. Selain itu, Perusahaan juga mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar untuk kargo proyek dan mendirikan PT Masaji Prayasa Cargo. Perusahaan mampu mendulang kesuksesan dengan mengandalkan jaringan yang luas.

Permulaan era peti kemas terjadi pada 1980 hingga 1985 dan memicu Perusahaan untuk memutuskan untuk membeli kapal peti kemas pertamanya bernama MV. Pelopor yang menghubungkan Singapura dan Jakarta melalui Pelabuhan Tanjung Priok.

Perusahaan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1999 dan menjadi perusahaan publik. Setelah melewati hampir 50 tahun masa berdirinya, Samudera Indonesia tetap berada pada jalur utamanya dan mempertahankan *core business* sebagai perusahaan pelayaran dengan unit usaha yang mendukung eksistensi Perusahaan menjadi nama yang dapat dipercaya dalam kegiatan transportasi barang dan logistik.

In 1968, the Company started to develop the inter-island voyage. The Company then expanded its business line by establishing PT Samudera Perdana to transport goods by land with 100 units of trucks in 1975. In 1980s the Company entered the development era by establishing new business line of freight forwarding. The Company also managed to adapt with the demand of project cargo and established PT Masaji Prayasa Cargo. The Company has managed to gain success through its vast network.

The beginning of container era in 1980-1985 has triggered the Company to buy its first container vessel namely MV. Pelopor that connected Singapore and Jakarta through the port of Tanjung Priok.

The Company was listed in Indonesia Stock Exchange on July 5, 1999 and changed its name to PT Samudera Indonesia Tbk. For almost 50 years since its first establishment, Samudera Indonesia still uphold its core business as a shipping company, supported by other business units that bolster the Company's existence as trusted company in goods transportation and logistics.

Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1999

The Company was listed in Indonesia Stock Exchange on July 5, 1999

Di usianya yang hampir mencapai setengah abad, Samudera Indonesia telah berkembang menjadi perusahaan penyedia jasa pengiriman kargo melalui pengoperasian kapal, truk, pergudangan, depo peti kemas dan pelabuhan dalam rantai logistik yang lengkap dan terpadu. Dengan dukungan lebih dari 4.000 karyawan, Perusahaan kini memiliki 4 (empat) lini bisnis utama yang saling mendukung satu sama lain yaitu Pelayaran, Keagenan, Logistik, dan Terminal.

Sejalan dengan nilai dasar yang telah diletakkan pendiri Samudera Indonesia, Bapak Soedarpo Sastrosatomo, Perusahaan berhasil meletakkan batu pondasi yang kuat melalui pembinaan sumber daya manusia yang kompeten dan tangguh dalam menghadapi tantangan industri logistik yang berat.

Upon reaching its 50 years of time, Samudera Indonesia has developed itself as a company that manages the cargo transportation by ships and trucks and also operates warehouse, container depot and port in a comprehensive and integrated logistic chain. Supported by more than 4,000 employees, the Company has developed into 4 (four) business lines that supporting each other which consist of Shipping, Agency, Logistics, and Terminal.

Through the guidance of Mr. Soedarpo Sastrosatomo, the Company succeeded in constructing strong foundation through solid HR management that develop competent employee in facing the challenging logistics industry.



Keberadaan Kami

Our Existence





SAMUDERA INDONESIA



Tangguh, Papua



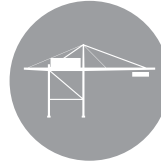
Samudera Shipping



Samudera Agency



Samudera Logistics



Samudera Terminal



Jejak Langkah

Milestone

1964

Berdiri sebagai perusahaan pelayaran internasional.

Established as an ocean-going shipping company.

Memulai bisnis logistik *end-to-end* yang terintegrasi, melalui jasa *third party logistics* yang mencakup *supply chain management* dan *inbound-outbound logistics*.

Entered into integrated end-to-end logistics business through third party logistics services, which include supply chain management and integrated inbound-outbound logistics.



1967

Mulai melayani jasa pelayaran domestik di Indonesia.

Entered into Indonesian domestic shipping services.

1975

Memasuki bisnis logistik dengan menyediakan jasa angkutan truk.

Entered into logistic business by providing trucking services.

1976

Mulai menyediakan jasa *project logistics*.

Entered into project logistics services.



1986

Memasuki bisnis jasa bongkar muat, yang kemudian berkembang menjadi operator terminal.

Entered into stevedoring services, which later expanded into terminal operators.

1990

Memulai jasa pelayaran *container feeder*.

Entered into container feeder shipping services.

1991

Memulai bisnis depo peti kemas.

Started container depot business.



1992

Membuka *container freight station* dan layanan distribusi untuk mendukung aktivitas bisnis ekspor-impor. Setahun kemudian, dibangun sebuah gudang dengan sistem rak yang lengkap.

Opened a container freight station and distribution services to support export import activities. A year later, a warehouse with full racking system was built.

1993

Samudera Shipping Line Ltd didirikan di Singapura.

Samudera Shipping Line Ltd was established in Singapore.

Dekade I
1964 -1974

Dekade II
1974 -1984

Dekade III
1984 -1994



1997

Samudera Shipping Line Ltd, anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia tercatat di Singapore Stock Exchange.

Samudera Shipping Line Ltd, a subsidiary of PT Samudera Indonesia was publicly listed on Singapore Stock Exchange.

1999

PT Samudera Indonesia Tbk tercatat di Indonesia Stock Exchange (IDX).

PT Samudera Indonesia Tbk became publicly listed on Indonesia Stock Exchange.

2003

Membuka usaha *joint venture* untuk mengoperasikan fasilitas pergudangan *multi-user* yang merupakan cikal bakal GAC Samudera Logistics (GSL).

Opened a joint venture to operate a multi-user warehousing facility as the embryo of GAC Samudera Logistics (GSL).

Membangun *self propelled barges* untuk melayani peningkatan bisnis transportasi batubara.

Built self propelled barges to cater the growing coal transportation business.

2005

Membangun dan mulai mengoperasikan Dermaga Serbaguna Nusantara di Tanjung Priok dengan skema *Build Operate and Transfer (BOT)* untuk 25 tahun.

Built and operate Dermaga Serbaguna Nusantara in Tanjung Priok for the first time under a Build Operate and Transfer (BOT) scheme for 25 years period.

2007

Memasuki bisnis transportasi LNG dari lapangan Tangguh di Papua Barat bekerja sama dengan Nippon Yusen Kaisha (NYK) dan Sovcomflot.

Entered into LNG transportation business from Tangguh field in West Papua by partnering with Nippon Yusen Kaisha (NYK) and Sovcomflot.



2010

Membuka Samudera Logistics Center di Belawan, Medan, yang merupakan fasilitas logistik terintegrasi pertama di Indonesia yang menyediakan depo peti kemas, gudang konsolidasi dan *distribution center* di satu lokasi.

Opened a Samudera Logistics Center in Belawan, Medan, which was the first integrated logistics facilities in Indonesia that include container yards, consolidated warehouse and distribution center in one location.

Membangun dan mulai mengoperasikan Terminal Peti Kemas Palaran di Samarinda, Kalimantan Timur dengan skema *Build Operate and Transfer (BOT)* untuk 50 tahun.

Built and operates Palaran Container Terminal in Samarinda, East Kalimantan for the first time under a Build Operate and Transfer (BOT) scheme for 50 years period.

Dekade IV
1994 -2004

Dekade V
2004 -2013

Jejak Langkah

Milestone



2011

Membeli dua kapal curah ukuran supramax untuk kargo curah kering.
Acquired two supramax sized vessels for dry bulk cargo.

Membuka depo peti kemas di Semper, Jakarta Utara sebagai bagian dari Samudera Logistics Center di Jakarta.

Opened a container depot in Semper, North Jakarta as part of Samudera Logistics Center Jakarta.

2012

Menandatangani *joint venture* dengan Maruzen Showa Unyu Co, Ltd dan Taiheiyo Kisen Kaisha dalam penanganan transportasi dan logistik untuk project alumina.

Signed joint venture with Maruzen Showa Unyu Co, Ltd and Taiheiyo Kisen Kaisha to provide transportation and logistics management for alumina project.



Mendapatkan kontrak jangka panjang untuk pengelolaan LNG Terminal di Papua.

Signed a long term contract to operate LNG Terminal in Papua.

2013

PT GAC Samudera Logistics (GSL) meresmikan Pembukaan Phase IV Warehouse and Distribution Center seluas 15.000 m2 di Lippo Cikarang.

The inauguration of Phase IV Opening of 15,000 m2 Warehouse Distribution Center in Lippo Cikarang by PT GAC Samudera Logistics (GSL).



Mendirikan *joint venture* di Samarinda dengan nama PT Samudera Golden Mitra (SGM) yang bergerak di bidang layanan terminal.

Established PT Samudera Golden Mitra (SGM) in Samarinda, a joint venture company which conduct its business in terminal service.

Dekade V
2004 -2013

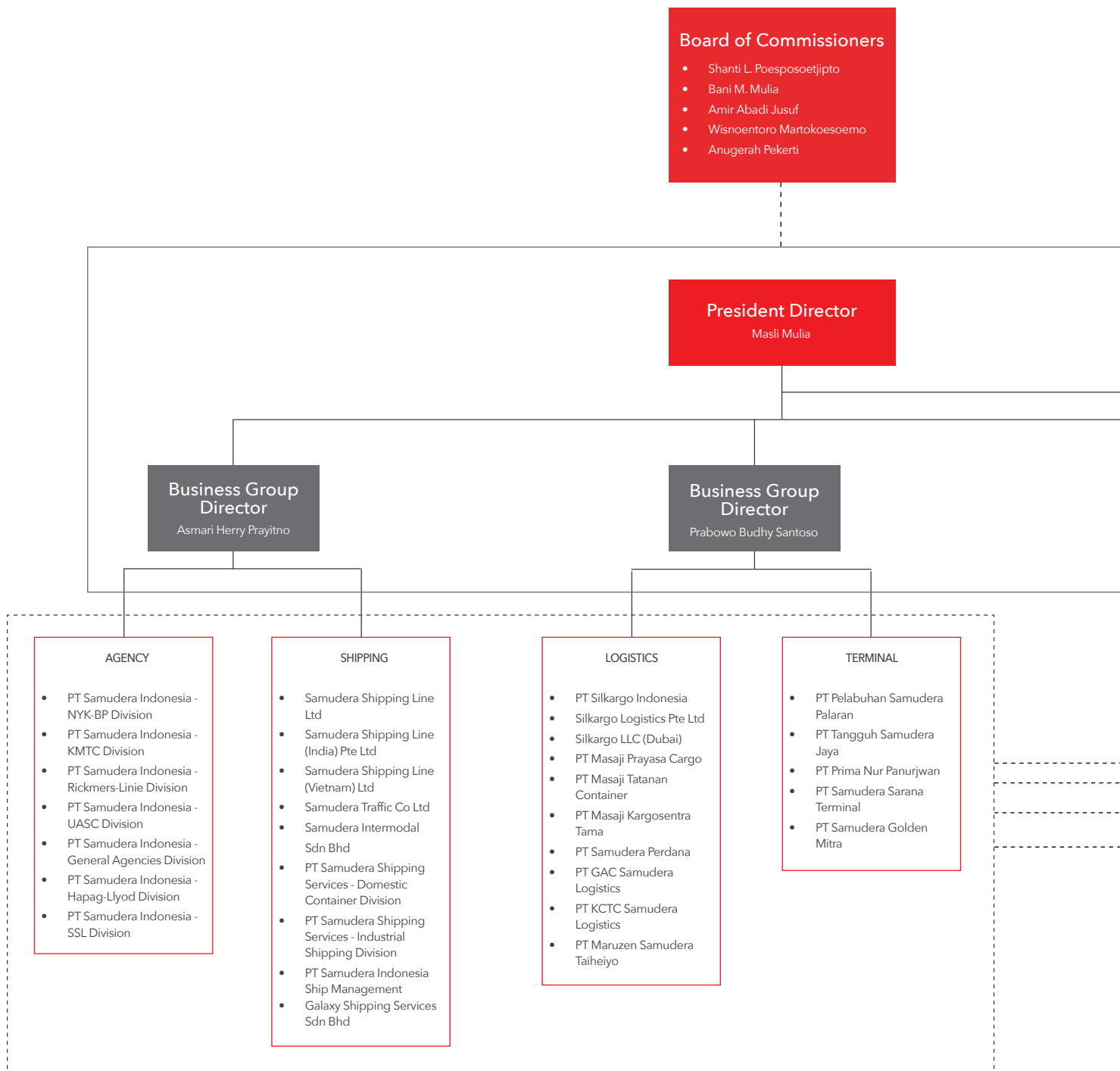
Semenjak berdirinya, Perusahaan telah berhasil menjejakkan langkahnya di dunia internasional dengan pengelolaan armada kapal yang menembus rute Eropa.

Since its establishment, the Company has successfully penetrated the international shipping route, in particular, Europe.



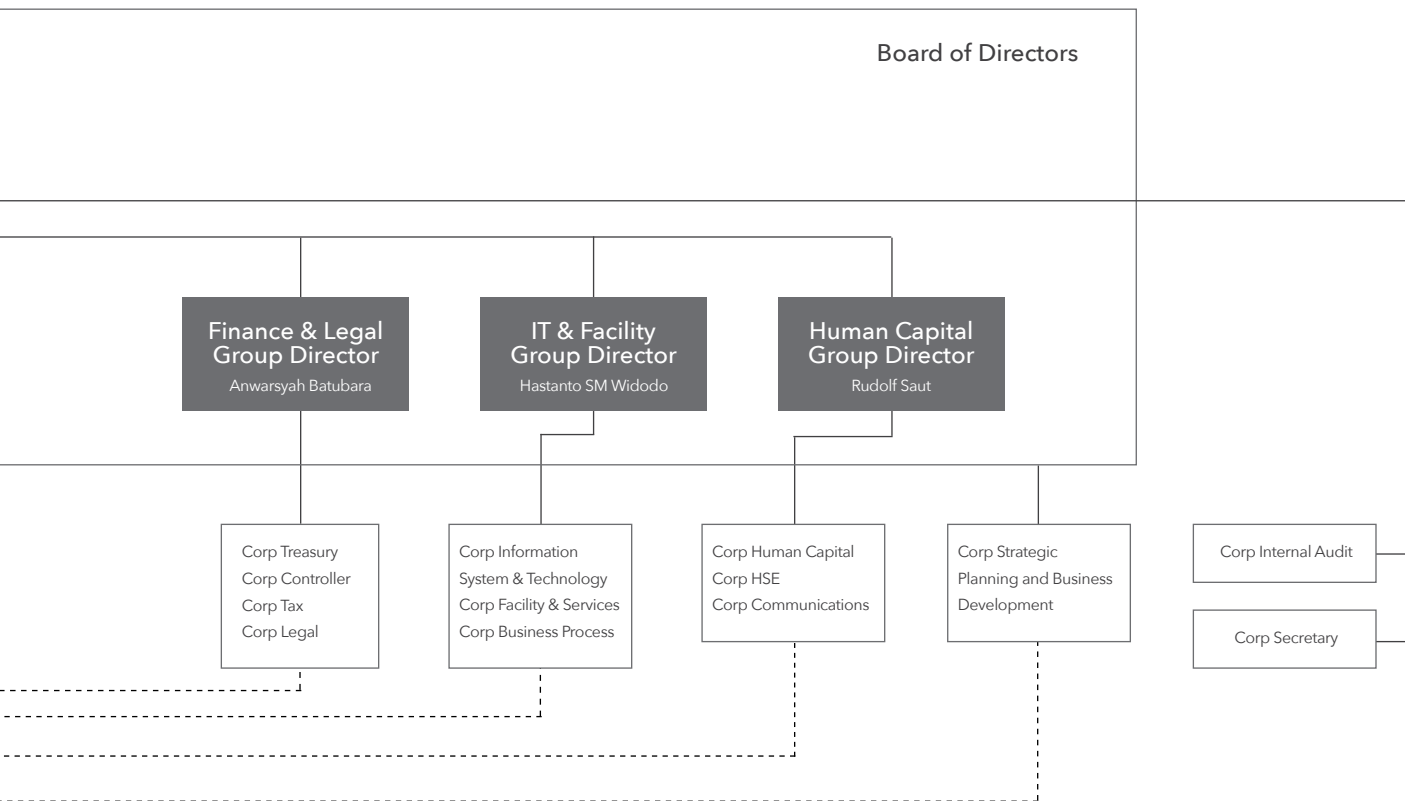
Struktur Organisasi

Organizational Structure





SAMUDERA INDONESIA



Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan dengan berdasarkan Keputusan Direksi No: SK. 10.13.900 dan berlaku efektif mulai 1 November 2013.
Company's structure of organization has been approved by the Board of Directors' Decree No: SK. 10.13.900 and effective since November 1, 2013.

Keterangan Struktur Organisasi per 31 Desember 2013
Description of Organization Structure as per December 31, 2013

No.	Nama Name	Jabatan Position
AGENCY		
PT Samudera Indonesia Tbk		
	Mochammad Effendi Albugis	NYK Bulk & Projects Carriers Division Head
	D. Nefianto	Korea Marine Transport Co Ltd Division Head
	Maya Diah S	United Arab Shipping Company Division Head
	Deborah Marlisa	Rickmers-Linie Division Head
		General Agencies Division Head
		Hapag-Lloyd Division Head
	Dadang Suhendra	Samudera Shipping Line Ltd Division Head
SHIPPING		
Samudera Shipping Line Ltd (Singapore)		
	Masli Mulia	Executive Chairman
	Asmari Herry Prayitno	Executive Director and CEO
	Anwarsyah Batubara	Executive Director and CFO
	Hermawan F. Herman	Executive Director
	Lim Kee Hee	Executive Director
	Chng Hee Kok	Independent and Non Executive Director
	David Lim Teck Leong	Independent and Non Executive Director
	Lee Chee Yeng	Independent and Non Executive Director
	Nicholas Peter Ballas	Independent and Non Executive Director
Samudera Shipping Line Pvt Ltd (India)		
	Lim Kee Hee	Director
	Tan Meng Toon	Director
	Anwarsyah Batubara	Director
	Rakesh Vijay	Country Manager
Samudera Shipping Line Ltd (Vietnam)		
	Hermawan F. Herman	Director
	Harry Cuong	Director
Samudera Traffic Co Ltd (Thailand)		
	Hermawan F. Herman	Director
	Anwarsyah Batubara	Director
	Sompong Sakesuwan	Director
	Pint Wongruchiravanich	Director
	Eky Kurniawan	Director
	Sathit Jintarasamee	Executive Director
	Somkid Napasawangwong	General Manager
Galaxy Shipping Services Sdn Bhd		
	Asmari Herry Prayitno	Director
	Ng Say Hock	Director
	Anwarsyah Batubara	Director

No.	Nama Name	Jabatan Position
Samudera Intermodal Sdn Bhd		
	Ng Say Hock	Director-Executive
	Thum Hoong Yip	Director-Non Executive
	Asmari Herry Prayitno	Director-Non Executive
	Hermawan F. Herman	Director-Non Executive
	Anwarsyah Batubara	Director-Non Executive
PT Samudera Shipping Services		
	Hastanto SM Widodo	Commissioner
	Asmari Herry Prayitno	President Director
	Mahmud Tarmizi Amir	Director Industrial Shipping
	Achyar A. Mutholib	Director Domestic Container Shipping
	Aria Senopati Lihu	General Manager Domestic Container Shipping
	Hepi Mohammad Rizal	General Manager Industrial Shipping
PT Samudera Indonesia Ship Management		
	Asmari Herry Prayitno	President Commissioner
	Anwarsyah Batubara	Commissioner
	Adham Syarif	President Director
	Achmad Agung P	Director
Foremost Maritime Pte Ltd		
	Hermawan F. Herman	Executive Director
	Mahmud Tarmizi Amir	Executive Director
	Hastanto SM Widodo	Executive Director
LOGISTICS		
PT Silkargo Indonesia		
	Masli Mulia	President Commissioner
	Rudolf Saut	Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	President Director
	Ani S. Rejeki Maha	Director
	M. Faqih	General Manager
Silkargo Logistics Pte Ltd		
	Hermawan F. Herman	Director
	Lim Kee Hee	Director
Silkargo LLC (Dubai)		
	Cyprianus Andrianto	Director
PT Masaji Prayasa Cargo		
	Masli Mulia	President Commissioner
	Bambang Sumantri	Commissioner
	Rudolf Saut	Commissioner
	Anwarsyah Batubara	Commissioner
	Prima Maesa Baskoro	President Director

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
	Atmuzir Murad	Director
	Djoko Paryoto	Director
	Boni Triparsya	General Manager
PT Masaji Tatanan Container		
	Prabowo Budhy Santoso	President Commissioner
	Hastanto SM Widodo	Commissioner
	Rudolf Saut	Commissioner
	Yudi Riyadi	President Director
	Armanto Pantjoro	Director
PT Masaji Kargosentra Tama		
	Rudolf Saut	Commissioner
	Yudi Riyadi	Director
	Bobby Irianto	General Manager
PT Samudera Perdana		
	Masli Mulia	President Commissioner
	Rudolf Saut	Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	Director
	Rizal Hadi	General Manager
PT GAC Samudera Logistics		
	Masli Mulia	President Commissioner
	Bengt Ekstrand	Commissioner
	Yudi Riyadi	President Director
	Dan Jerker H	Director
	Puthenpurackal KPH	Director
	Achyar A. Mutholib	Director
PT KCTC Samudera Logistics		
	Lee Jun Hwan	President Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	Commissioner
	Prima Maesa Baskoro	President Director
	Park Hyun Bae	Director
	Ryu Joo Hwan	Director
PT Maruzen Samudera Taiheiyo		
	Toshiyuki Asai	President Commissioner
	Takatake Naraoka	Commissioner
	Masli Mulia	Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	President Director
	Hideaki Suzuki	Vice President Director
	Katsuya Yoshimura	Director
	Satoru Fukushima	Director
	M. Iqbal	Director

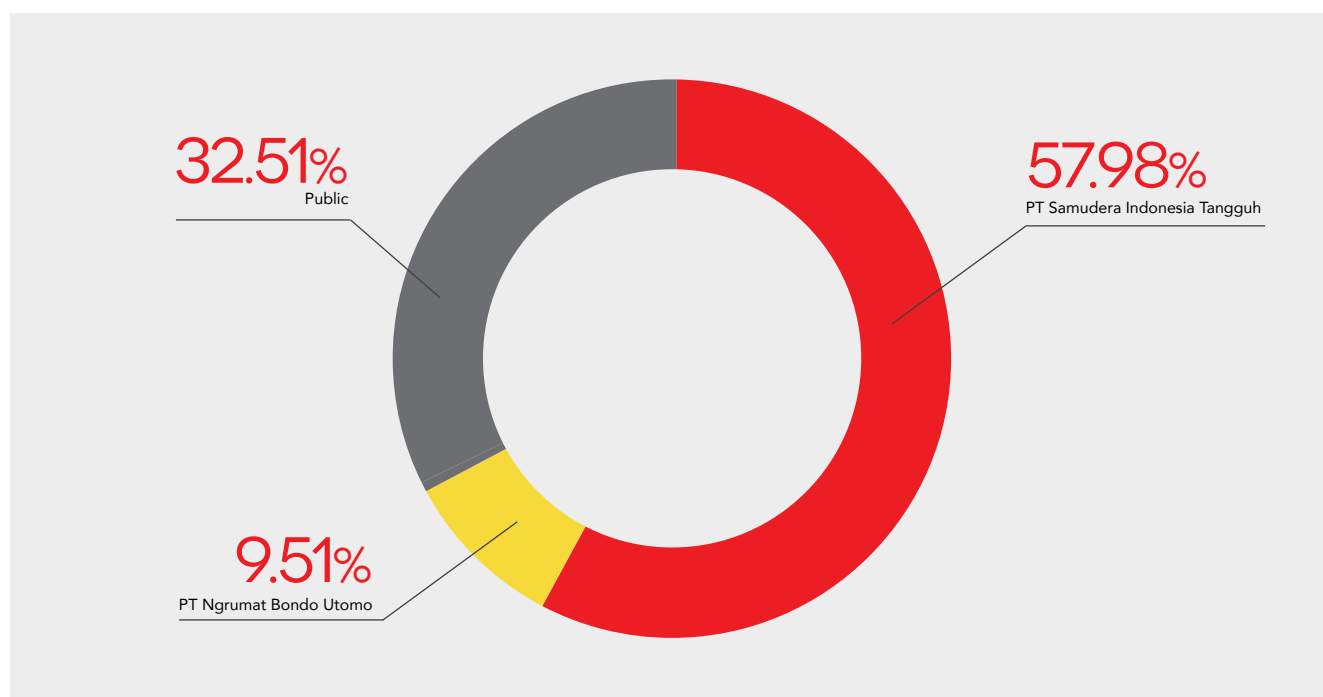
No.	Nama Name	Jabatan Position
TERMINAL		
PT Pelabuhan Samudera Palaran		
	Masli Mulia	President Commissioner
	Anwarsyah Batubara	Commissioner
	Mulyanto	Commissioner
	Soko Sunawar	Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	Director
	Ngatno Prabowo	General Manager
PT Tangguh Samudera Jaya		
	Prabowo Budhy Santoso	President Commissioner
	Hastanto SM Widodo	Commissioner
	M. Iqbal	Director
	Arrayan Averus Chairan	General Manager Multipurpose Terminal
	Sigit Brototjahjono	General Manager International Container Terminal
PT Prima Nur Panurjwan		
	Asmari Herry Prayitno	President Commissioner
	Anwarsyah Batubara	Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	President Director
	Buyung Pramitra	Director
PT Samudera Sarana Terminal		
	Prabowo Budhy Santoso	President Commissioner
	Yeo Peng Leng	Commissioner
	Puspito Budi Winarko	President Director
	Sua Jin Huat	Director
PT Samudera Golden Mitra		
	Hery Susanto Gun	President Commissioner
	Bani M. Mulia	Commissioner
	Rudi Susanto	Commissioner
	M. Iqbal	President Director
	Andrew Susanto	Director
	Edy Bramantya	Director
	Dhani Yudha	General Manager
CORPORATE FUNCTION		
Finance & Legal Group		
	Mayangsari Dian Irwantari	Corporate Treasury Division Head
	Ahwan Hasyim	Corporate Controller Division Head
	Indra Yuli	Corporate Tax Division Head
	Purwarina Widayanti	Caretaker Corporate Secretary & Legal Division

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
IT & Facility Group		
	Hastanto SM Widodo*	Corporate Information System & Technology Division Head
	Gunawan Fatahillah	Corporate Facility & Services Division Head
	Asep Sudirman	Corporate Business Process Division Head
Human Capital Group		
	Bekti Harsono	Corporate Human Capital Division Head
	Fredy Rusdi	Corporate Health Safety Environment Division Head
	Rudolf Saut*	Corporate Communications Division Head
Corporate Strategic Planning & Business Development		
	vacant	Corporate Strategic Planning & Business Development Division Head
Corporate Internal Audit		
	Elshinta R. Wiraharja	Deputy Head of Internal Audit
BRANCH OFFICES		
Branch Head		
	M. Willy	Branch Head Medan
	Edy Sabrani	Branch Head Tanjung Priok
	Samsul Hadi	Branch Head Surabaya
	Dwi Yunanto	Branch Head Lampung
	Andreana Yunizar	Branch Head Bandung
	Hendi Agus Hermawan	Branch Head Banjarmasin
	Sudibyo	Branch Head Batam
	Teguh Basuseto	Branch Head Semarang
	Edy Bramantya	Branch Head Samarinda
	Adam Ismail	Branch Head Makassar
	Rd. Keliek Pudjiasmoro	Branch Head Pekanbaru dan Dumai
	Bondan Horodillah	Branch Head Padang
	Achirul Zaeni Mochtar	Branch Head Merak
	M. Jaelani	Branch Head Balikpapan
	Adriansyah	Branch Head Pontianak
	Agung Bayu Hanggono	Branch Head Palembang

*Merangkap jabatan
*Concurrent position

Komposisi Kepemilikan Saham

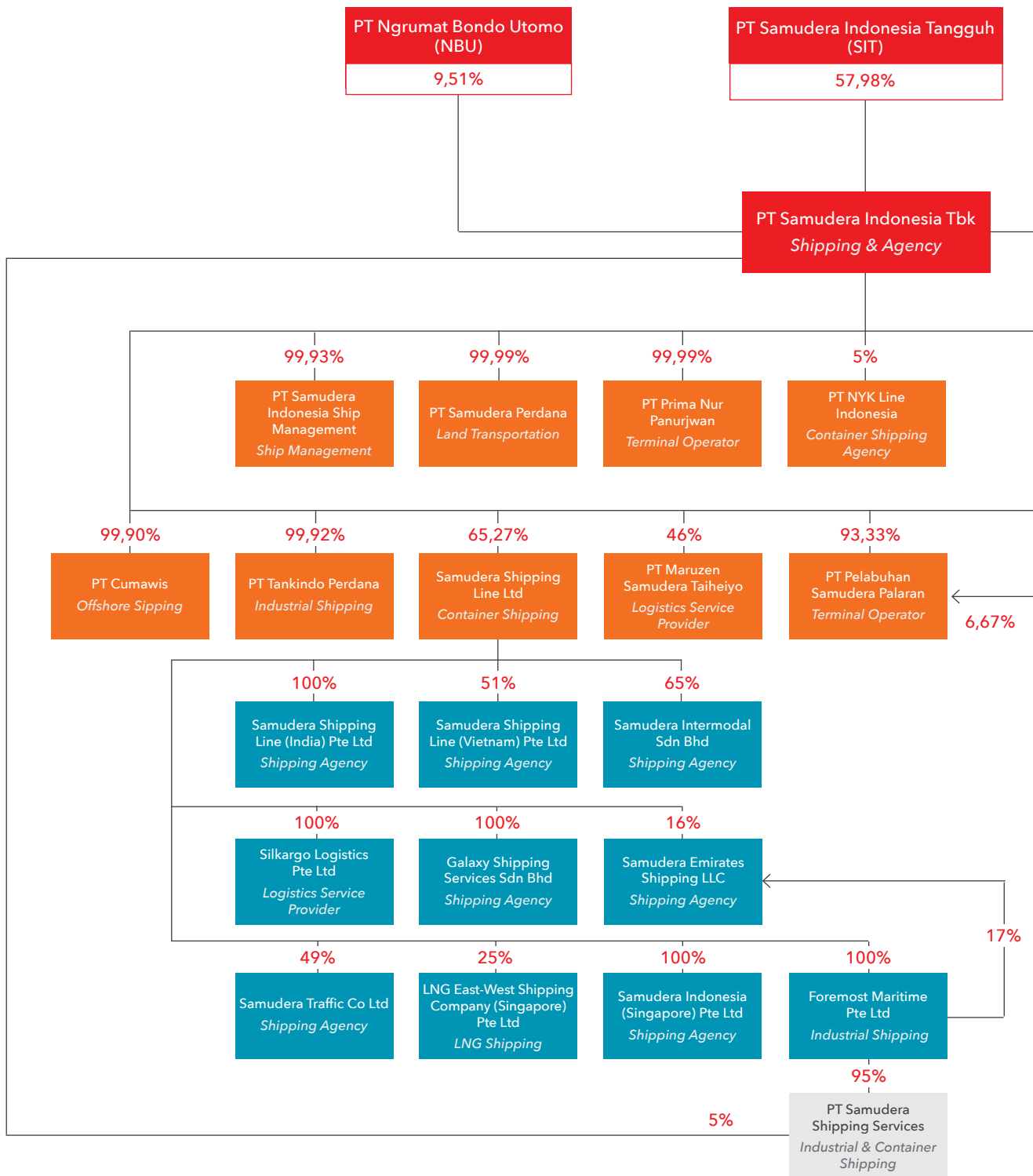
Shareholders Composition



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (dalam ribuan lembar saham) Total Shares (in thousand)	Jumlah Nilai Nominal (dalam jutaan Rupiah) Total Shares (in million Rupiah)	Persentase Percentage
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan di atas 5%) Majority Shareholders (ownerships above 5%)			
Perusahaan Corporate			
• PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	47.470.000.000	57,98%
• PT Ngrumat Bondo Utomo	15.572.203	7.786.102.000	9,51%
Pemegang Saham Minoritas (kepemilikan di bawah 5%) Minority Shareholders (ownerships below 5%)			
Manajemen Perusahaan Corporate Management			
• Masli Mulia	658.500	329.250.000	0,4%
• Bani M. Mulia	59.500	29.750.000	0,03%
• Asmari Herry Prayitno	500	250.000	0,0003%
Publik Public	52.525.297	26.262.648.000	32,51%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Full Paid Capital	163.756.000	81.878.000.000	100,0%

Struktur Grup

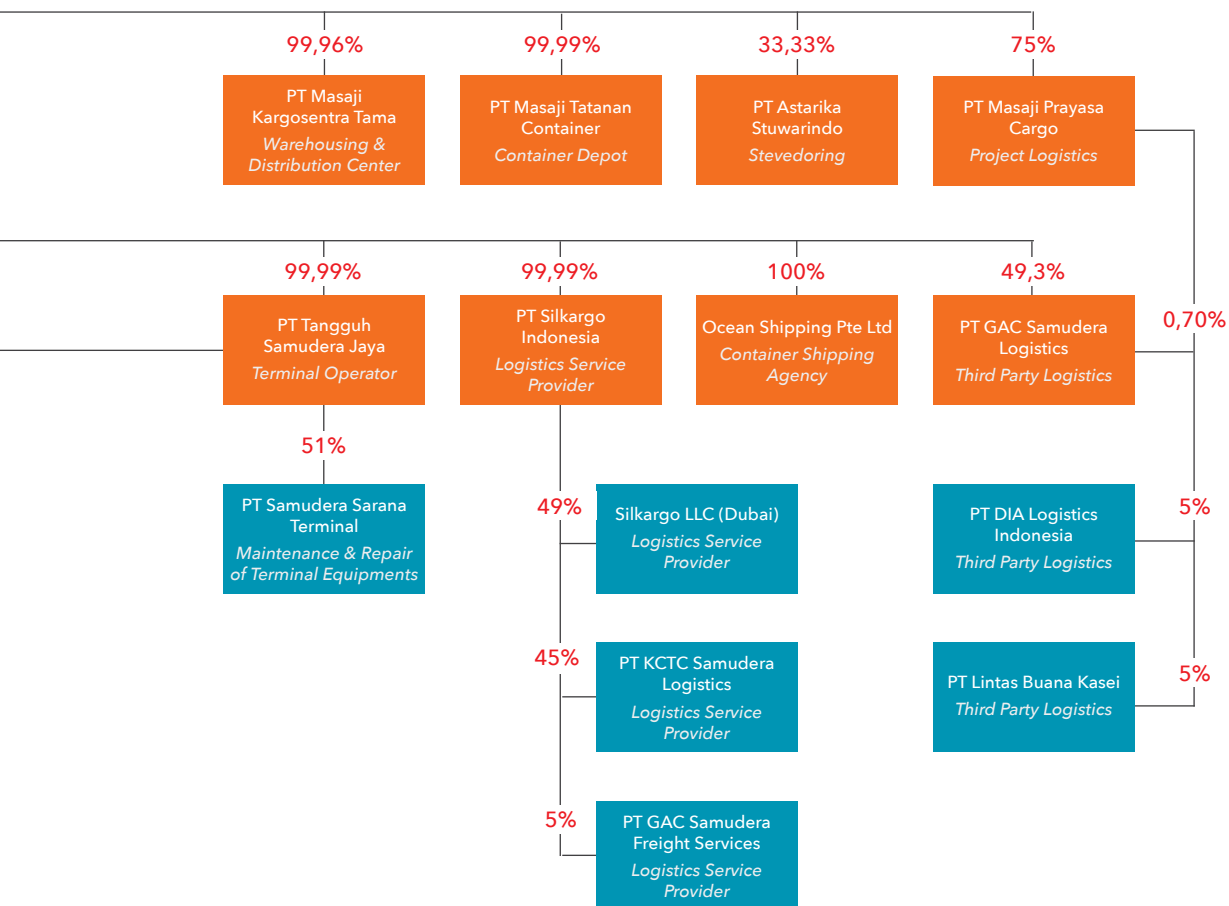
Group Structure





SAMUDERA INDONESIA

Others <5%
Kepemilikan lainnya <5%
32,51%



Peristiwa Penting 2013

2013 Significant Events

APRIL April

11 April April 11

Pada tanggal 11 April 2013, PT GAC Samudera Logistics (GSL) – joint venture Samudera Indonesia dengan GAC (Gulf Agency Company), meresmikan Pembukaan Phase IV Warehouse and Distribution Center seluas 15.000 m² di Lippo Cikarang yang cukup untuk menampung 60.500 *pallets*.

*On April 11, 2013, PT GAC Samudera Logistics (GSL) – joint venture of Samudera Indonesia and GAC (Gulf Agency Company), opened the Phase IV of 15.000 m² Warehouse and Distribution Center in Lippo Cikarang that is able to accomodate 60,500 *pallets*.*



MEI May

15 Mei May 15

Pada tanggal 15 Mei 2013 hingga 17 Mei 2013, PT Masaji Tatanan Container (MTCon) (anak perusahaan Samudera Indonesia) berpartisipasi dalam 37th Indonesian Petroleum Association (IPA) Convention and Exhibition 2013 dengan menampilkan Portacamp sebagai produk andalan.

On May 15, 2013, up until May 2013, 17, PT Masaji Tatanan Container (MTCon) (subsidiary of Samudera Indonesia) participate in 37th Indonesian Petroleum Association (IPA) Convention and Exhibition 2013 with Portacamp as its flagship.

22 Mei May 22

Penyelenggaraan Rapat Umum Luar Biasa Samudera Indonesia pada tanggal 22 Mei 2013 dengan salah satu agenda penting yaitu mengenai pengumuman susunan Komisaris dan Direksi yang baru.

Held the Extraordinary GMS of Samudera Indonesia on May 22, 2013 with the announcement of the new compositions of the Board of Commissioners and Directors as one of its agenda.



JULI July

PT Prima Nur Panurjwan (PNP) mengoperasikan 5 unit RTG (*Rubber Tyred Gantry crane*) dan 20 unit *Terminal Tractor* yang telah diperbaharui untuk meningkatkan volume Peti Kemas yang dapat ditangani.

PT Prima Nur Panurjwan (PNP) operated 5 units of RTG (Rubber Tyre Gantry crane) and 20 units Terminal Tractor that have been upgraded to increase the maximum amount of container that can be handled.



SEPTEMBER September

Melakukan investasi sebesar Rp62.091 juta untuk PT Samudera Golden Mitra (SGM) di Samarinda yang bergerak dalam bidang kegiatan kepelabuhan khususnya depo kontainer.

Invested as much as Rp62,091 million for PT Samudera Golden Mitra (SGM) in Samarinda which conducted port business activity, especially in container depo.

Penghargaan

Awards


- **The Singapore 1.000, Singapore SME 1.000, Singapore International 1.000 Awards - 2013**
Samudera Shipping Line Ltd terpilih sebagai Singapore 1.000 Company.
Samudera Shipping Line Ltd was chosen as the Singapore 1.000 Company.
- **The 3rd Coral Triangle Regional Business Forum - 2013**
Peran kepemimpinan dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang peduli terhadap lingkungan.
Leadership role in implementing environmentally-responsible business practices.



02 Laporan Manajemen *Management Report*

- 32 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*
- 38 Laporan Direksi / *Board of Directors Report*





“Perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih baik sambil terus mengembangkan Samudera Indonesia menjadi perusahaan yang kuat dan stabil, sesuai dengan pengharapan para pemegang saham dan sekaligus memberikan kontribusi berarti bagi Indonesia.”

“The Company would achieve better results while continue to build a stronger Samudera Indonesia that meets the expectations of our shareholders, while simultaneously providing significant contributions to Indonesia.”

Shanti L. Poesposoetjpto
Komisaris Utama *Chairman*



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Perlahan tetapi pasti Samudera Indonesia semakin bisa mengembangkan kedua lini usaha ini menjadi semapan pelayaran dan keagenan yang sudah lebih dari 50 tahun menjadi tulang punggung Perusahaan.

Slowly but sure, we believe Samudera Indonesia would be able to develop and establish these two new potentials, following examples of shipping and agency, which have been the back bone of our Company for more than 50 years

Keadaan ekonomi dunia yang beberapa tahun belakangan ini masih dalam tahap pemulihan sejak krisis global tahun 2008, ternyata tidak sepenuhnya berdampak negatif untuk Indonesia yang mampu terus mengembangkan potensi pasar domestik. Hal ini merupakan keuntungan bagi Samudera Indonesia, terutama dalam usaha menyeimbangkan portofolio jenis lini usaha. Sepanjang tahun 2013, pengembangan lini-lini usaha yang mengutamakan peluang pasar domestik, terutama lini usaha logistik dan terminal, semakin mengindikasikan harapan baik. Dengan kinerja yang bisa terus maksimal, perlahan tetapi pasti Samudera Indonesia semakin bisa mengembangkan kedua lini usaha ini menjadi semapan pelayaran dan keagenan yang sudah lebih dari 50 tahun menjadi tulang punggung Perusahaan.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dapat dikatakan tahun 2013 adalah tahun pembelajaran yang amat berharga bagi Samudera Indonesia. Perusahaan mengambil langkah untuk memusatkan fokus usaha di pasar domestik dan selama tahun itu pengalihan fokus baru telah memberikan indikasi yang amat positif, terutama dalam lini usaha logistik dan terminal. Indikasi positif inilah yang menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan prioritas guna menentukan strategi arah pengembangan Perusahaan yang lebih efektif dan seimbang di tahun-tahun mendatang.

Memang tahun 2013 bisa dibilang tidak mudah untuk perekonomian Indonesia yang pertumbuhannya mencapai 5,7% sedikit di bawah harapan dari target 6,3%. Meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun angka tersebut merupakan prestasi. Palsanya, tekanan pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) meningkat, dibarengi dengan pelemahan nilai tukar Rupiah. Inflasi pun berada di atas sasaran yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari guncangan ekonomi di pasar keuangan global yang menyebabkan nilai tukar Rupiah terus terdepresiasi.

Uniknya, kondisi pasar global yang muram tidak dibarengi dengan kelesuan di pasar domestik. Ini disebabkan karena kegiatan ekonomi baik pemerintah maupun swasta yang mendorong bidang usaha manufaktur dalam negeri serta

In the aftermath of the 2008 global economy crisis, the state of world economy has been in the stage of recovery. Despite such condition, Indonesia is still able to develop the potential of its domestic market. This is seen as a significant momentum for Samudera Indonesia, especially in its effort to re-balance Company's business portfolio. Throughout 2013, we have been putting our best efforts into readjusting business focus towards exploring the potential of domestic market, mainly in logistics and terminal businesses. The results have been very satisfactory. Hence, we believe slowly but surely Samudera Indonesia would be able to develop and establish these two new potentials, following examples of shipping and agency, which have been the back bone of our Company for more than 50 years.

Dear Shareholders,

The year 2013 is a year of facing uncertainties and navigating through testing times, but nevertheless it has taught Samudera Indonesia very valuable lessons. The Company decided to take quite a shift in our business' focus towards developing the potential of domestic market. Ever since, it has been indicating positive results, specifically in logistics and terminal businesses. These positive indications are now have become our priorities to determine the Company's strategy to achieve a more effective and balanced business portfolio in the years to come.

Indeed, 2013 is not exactly favourable for Indonesia's economic growth at 5.7% slightly below the expected target of 6.3%. But, it is still can be considered as an achievement given there is an increasing pressure on Balance of Payments (BOP) coupled with depreciating Rupiah and rising inflation. Furthermore, global economic conditions that fell short of expectations led to pressure on the Indonesian economy through both the trade and financial channels.

Interestingly, the grim condition of global market is not accompanied by sluggish development in the domestic market. Both government and private business sectors economic activities to encourage manufacturing manage to contribute significantly

Contribution growth of logistic business line to the net income

70%

Contribution growth of terminal business line to the net income

39%

dampak kebijakan otonomi daerah yang menggiatkan lalu lintas arus barang di seluruh penjuru Indonesia. Peningkatan dalam sektor pengangkutan ini secara otomatis mendorong pertumbuhan yang cukup tinggi untuk industri logistik. Dengan meningkatnya permintaan logistik yang cukup tinggi, maka dengan sendirinya terciptalah kebutuhan pendukung logistik yang cukup besar, salah satunya kebutuhan akan pelabuhan yang memadai dan sesuai kapasitas. Hal ini merupakan sebuah peluang investasi yang cukup potensial. Maka Perusahaan mulai berfokus pada lini usaha terminal dengan mengembangkan sarana dan prasarana pelabuhan di Indonesia.

Di samping semua pencapaian yang telah berhasil diraih beberapa lini usaha di 2013 ini, Samudera Indonesia sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa juga tetap mengedepankan Sumber Daya Manusia sebagai aset perusahaan yang paling penting. Pelatihan dan pembenahan struktur SDM yang terus disempurnakan juga dirasa telah memberikan pengaruh yang cukup baik dalam membantu meningkatkan efektivitas usaha. Kegiatan peningkatan kualitas SDM ini akan terus menerus dilakukan sebagai bagian yang amat penting dalam pengembangan Perusahaan. Ini semua tidak lepas dari karakter Perusahaan yang sudah ditanamkan sejak dimulai di tahun 1964, yaitu tetap berusaha "menjaga integritas dan reputasi Perusahaan" sebagai prinsip yang melatar belakangi setiap langkah usaha.

Peran Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris selama ini dibantu dua komite, yaitu: Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Di tahun 2013 ini, dalam rangka membantu sekaligus memaksimalkan fungsi pengawasan terutama dalam perihal "perencanaan strategis pengembangan usaha dan sinergi antar unit usaha di Perusahaan", maka Dewan Komisaris memutuskan untuk membentuk Komite Pengembangan Perusahaan yang dipimpin oleh Komisaris Utusan.

Sepanjang tahun 2013, seluruh Komite telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan rencana kerja. Selain melaksanakan fungsi utama yang telah berjalan dengan semestinya, setiap Komite

to the development of domestic market added by the impact of regional autonomy policies that intensifies the traffic flow of goods all over Indonesia. The growth of transportation sector has automatically increased the demand for logistics which leads to the needs of adequate logistical support, among others are the demand for new port or terminal. Samudera Indonesia sees the potential to invest in this opportunity, thus the shift in business focus; to build port/terminal infra-structure.

In addition to business achievements that have been accomplished in 2013, Samudera Indonesia as a company engaged in the service sector will continue to promote Company's most important asset, human resources. Training and improvement programmes will continue to be organized, with faith that it will contribute invaluable experiences to improve quality of human resource and the Company. Human resource improvement programme has been an inseparable part of the Company since the beginning in 1964, which could be seen as a conjunction to our business principle: to preserve the Company's integrity and reputation.

The Role of Committees under Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board is assisted by two committees, namely: the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. In 2013, in order to help while delivering its supervisory function efficiently, especially in the subject of "strategic planning and business development synergies between business units", the Board of Commissioners decided to set up Business Development Committee led by a Delegate Commissioner.

Throughout 2013, the entire Committee has carried out all duties and responsibilities assigned in accordance with the work plan. In addition to carrying out primary duties, each

juga telah menyusun rencana peningkatan kinerja untuk menyempurnakan pelaksanaan sistem dan prosedur kerja yang akan mendukung kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Tata Kelola Perusahaan dan Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Penerapan Tata Kelola Perusahaan tetap berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam industri yang digeluti oleh PT Samudera Indonesia Tbk. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen dan Komite Audit juga telah melakukan fungsinya secara independen dan objektif melihat ke dalam aktivitas operasional demi menjaga kepentingan pemegang saham minoritas.

Bersama dengan laporan ini, kami ingin menyampaikan bahwa telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris PT Samudera Indonesia Tbk sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 22 Mei 2013. Perusahaan mengucapkan selamat datang dan selamat bertugas kepada Bapak Bani Maulana Mulia sebagai Komisaris Utusan. Beliau menggantikan posisi almarhum Bapak Aloysius Soebagjo Windoe (Komisaris Perusahaan), yang pada tanggal 5 September 2012 silam telah berpulang pada Tuhan YME. Sebagai Komisaris Utusan, Bapak Bani Maulana Mulia diharapkan dapat bekerja lebih dekat dengan Direksi Perusahaan dan membantu meningkatkan kinerja Samudera Indonesia secara keseluruhan.

committee has also devised a plan to enhance the implementation of performance improvement systems and procedures that will support the Company's overall performance.

Corporate Governance and Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Implementation of corporate governance is still running in accordance with the regulations of the industry undertaken by PT Samudera Indonesia Tbk. The Company is committed to ensure compliance with the legislation in effect. Independent Commissioner and Audit Committee have also been performing independently and objectively in overseeing the Company's operational procedures, solely in order to safeguard the interests of minority shareholders.

In this report, we would also like to convey that there has been a change in the composition of the Board of Commissioners of PT Samudera Indonesia Tbk. in accordance with the results of Extraordinary General Meeting dated May 22, 2013. We would like to say welcome and congratulations to Mr. Bani Maulana Mulia who will serve as Delegate Commissioner. He replaced the late Mr. Aloysius Soebagjo Windoe (member of Board of Commissioners), who passed away on 5 September 2012. As a Delegate Commissioner, Mr. Bani Maulana Mulia is expected to work closely with Board of Directors to help and to improve the overall performance of Samudera Indonesia.

Tahun 2014 diperkirakan akan menjadi tahun yang menjanjikan bagi pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa usaha transportasi kargo dan logistik akan tetap memiliki pangsa pasar dan peluang yang besar.

2014 is expected to be a promising year for the Company's growth. We believe cargo transport and logistics businesses will still have its share and momentum in the market.

Pandangan 2014

Tahun 2014 diperkirakan akan menjadi tahun yang menjanjikan bagi pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa usaha transportasi kargo dan logistik akan tetap memiliki pangsa pasar dan peluang yang besar, terutama untuk sasaran kebutuhan domestik mengingat luasnya wilayah Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan. Permintaan pasar akan perusahaan penyedia jasa yang mampu menjamin kelancaran distribusi barang akan amat diperlukan. Samudera Indonesia sebagai Perusahaan yang salah satu kelebihanannya adalah menawarkan jasa layanan logistik terpadu demi mendukung kemudahan transportasi kargo, merasa optimis mampu menyerap permintaan pasar domestik yang terus meningkat.

2014 Outlook

2014 is expected to be a promising year for the Company's growth. We believe cargo transport and logistics businesses will still have its share and momentum in the market, especially in Indonesia, considering the archipelago vast territory. The demand for services that will ensure smooth and fast distribution of goods will be high. Samudera Indonesia, which offers integrated logistics services, will benefit from such demand. We are optimistic that the Company will be able to absorb the demand should it continue to increase.

Dengan rencana, arah pengembangan dan prioritas Perusahaan yang sudah jelas, kami sebagai Dewan Komisaris, di tahun 2014 ini merasa optimis bahwa Perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih baik sambil terus mengembangkan Samudera Indonesia menjadi perusahaan yang kuat dan stabil, sesuai dengan pengharapan para pemegang saham dan sekaligus memberikan kontribusi berarti bagi Indonesia.

Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pelanggan, mitra usaha, pemangku kepentingan dan pemegang saham yang masih memberikan kepercayaan kepada PT Samudera Indonesia Tbk di tengah kondisi ekonomi yang sarat tantangan. Dewan Komisaris juga sangat menghargai dan berterima kasih atas komitmen serta etos kerja yang telah ditunjukkan oleh Direksi dan seluruh karyawan. Diharapkan semangat kerja yang tinggi akan selalu terjaga. Semoga pengalaman di tahun 2013 bisa menjadi pelajaran berharga untuk menjadi lebih baik.

Atas Nama Dewan Komisaris,

Our plans, priorities and directions are clear. We are optimistic in 2014 the Company would achieve better results while continue to build a stronger Samudera Indonesia that meets the expectations of our shareholders, while simultaneously providing significant contributions to Indonesia.

Appreciation

Last but not least, we express our deepest appreciation to our loyal customers, business partners, stakeholders and shareholders who still grant us with confidence regardless the challenging economic conditions. The Board also appreciates and feels grateful for the commitment and working spirit that has been shown by Board of Directors and all employees. We hope the experience in 2013 could be a valuable lesson that should serve us well for many years to come.

On Behalf of the Board of Commissioners,

Shanti L. Poesposoetjpto

Komisaris Utama *Chairman*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners





“Perusahaan di tahun 2013 tetap berusaha mempertahankan kinerja dengan melakukan penguatan strategi komersial dan operasional pada masing- masing lini usaha”

“The company in 2013 is still striving to maintain high performance by strengthening the commercial and operational strategies in each business line”

Masli Mulia

Direktur Utama *President Director*



Laporan Direksi

Board of Directors Report

2013 adalah tahun percepatan pengembangan lini usaha logistik dan terminal seraya mendukung lini usaha pelayaran dan keagenan sebagai empat-pilar usaha.

2013 is the year of logistics and terminal business development for PT Samudera Indonesia Tbk. We believe these two business lines would be able to support the already established Samudera Indonesia's shipping and agency businesses.

2013 adalah tahun percepatan pengembangan lini usaha logistik dan terminal seraya mendukung lini usaha pelayaran dan keagenan sebagai empat-pilar usaha yang berpotensi meningkatkan efektivitas dan efisiensi PT Samudera Indonesia Tbk sebagai induk perusahaannya.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2013 Samudera Indonesia telah mengambil langkah yang cukup penting dengan menjadikan percepatan pengembangan lini usaha logistik dan terminal sebagai fokus utama sebagai pendukung lini usaha pelayaran dan keagenan. Pengalihan fokus ini merupakan langkah taktis mengingat kondisi industri pelayaran tahun-tahun belakangan ini sangat fluktuatif dan menantang. Kondisi ekonomi dunia yang masih dalam masa pemulihan, sementara nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terus melemah sampai di atas 20% merupakan salah satu hampasan yang cukup berat bagi industri pelayaran karena ancaman risiko turunnya kondisi ekonomi dan perdagangan dunia secara langsung mengakibatkan tarif angkutan laut yang amat rendah. Kondisi yang cukup memprihatinkan ini masih ditambah lagi dengan situasi lapangan di industri pelayaran domestik, dimana sebagian besar biaya dibayar dengan mata uang Dolar AS, sementara pendapatan masih tetap dalam Rupiah yang nilainya terus melemah, belum lagi masuknya kapal-kapal pesaing yang lebih kompetitif.

Di dalam kondisi yang kurang kondusif ini, Perusahaan mengambil langkah taktis dengan menjajaki sasaran yang dirasa lebih menjanjikan: akselerasi dalam pengembangan lini usaha logistik dan terminal. Walaupun beralih fokus sasaran, tidak berarti Perusahaan meninggalkan lini usaha pelayaran dan keagenan yang sudah menjadi tulang punggung PT Samudera Indonesia Tbk selama lebih dari 50 tahun, bahkan Perusahaan terus berusaha meningkatkan kualitas jasa pelayanan dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan.

Kinerja 2013

Perusahaan di tahun 2013 tetap berusaha mempertahankan kinerja dengan melakukan penguatan strategi komersial dan operasional pada masing-masing lini usaha, terutama pada lini usaha logistik dan terminal yang tahun ini mengindikasikan potensi yang lebih baik.

2013 is the year of logistics and terminal business development for PT Samudera Indonesia Tbk. We believe these two business lines would be able to support the already established Samudera Indonesia's shipping and agency businesses, while also give a considerable boost to the Company's efficiency.

Dear Shareholders,

Samudera Indonesia has made important progress in 2013. We re-adjust our business focus, and decide to accelerate the development of logistics and terminal businesses. We consider this a tactical move in order to respond to overall challenging condition in shipping industry. The world economy is still recovering from 2008 crisis, while rupiah continues to weaken against U.S. dollar. This is quite alarming for shipping industry, because with the constant threat of risk in global trading, it will directly lead to the substantial decrease in ocean freight rate. Similar condition also happens with domestic shipping industry where most of the costs are paid in US dollar, while the income remains in rupiah. To make things worse, competitors' fleet enter the business offering very competitive rates.

Within these unfavourable contexts, the Company tries to explore alternative possibilities that are deemed more promising: acceleration in the development of logistics and terminal businesses. Although business focus has been switched, but it does not mean leaving the shipping and agency businesses that have become the backbone of PT Samudera Indonesia Tbk. for more than 50 years, even the Company still strives to improve the quality of services to provide added value to our loyal and potential customers.

2013 Performance

The company in 2013 is still striving to maintain high performance by strengthening the commercial and operational strategies in each business line. Logistics and terminals business have been indicating positive result.

Dibandingkan tahun 2012, lini usaha logistik mengalami kenaikan laba bersih sampai 15% yang merupakan kontribusi dari gabungan variasi pelayanan yang ditawarkan. Depo peti kemas (container depot), mengalami peningkatan volume 16% setelah melakukan utilisasi sarana dan prasarana secara optimal yang otomatis mendorong efisiensi operasional. Transportasi darat (inland transport) juga berhasil melakukan efisiensi biaya, dengan meningkatkan utilisasi armada angkutan darat, serta lebih selektif dalam memilih pelanggan yang dapat mendukung efisiensi Perusahaan. Pergudangan dan sentra distribusi terpadu (warehouse and integrated distribution center) walaupun menghadapi berbagai tantangan, tetapi tetap mampu memaksimalkan fasilitas yang ada, sambil tetap melakukan efisiensi biaya dan sekaligus membukukan margin dibanding tahun sebelumnya. Third party logistics sepanjang 2013 juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2012 terutama di sektor logistik terpadu. Dalam hal layanan pengangkutan alat berat untuk kebutuhan pabrik atau proyek (project logistics) Perusahaan masih tetap mampu menunjukkan kinerja yang positif meski tidak sebaik tahun sebelumnya. Kendala ini disebabkan tertundanya beberapa proyek.

Di tahun 2013, lini usaha terminal juga berhasil mencatat kenaikan pendapatan sebanyak 10% dibandingkan tahun 2012. Dari dua lokasi terminal peti kemas domestik yang ada di Palaran (Samarinda) dan Tanjung Priok (Jakarta), Perusahaan menangani kegiatan bongkar muat peti kemas domestik sebesar 604.143 TEUs, atau naik 17% dibanding tahun 2012 sebesar 514.368 TEUs. Pencapaian ini disebabkan adanya peningkatan volume kegiatan pelanggan yang didukung dengan utilisasi sarana dan prasarana penunjang.

Sementara itu untuk lini usaha pelayaran, terjadi penurunan sebanyak 9% pada aktivitas usaha pelayaran peti kemas internasional. Angka ini masih lebih baik dibandingkan angka rata-rata penurunan industri sejenis. Hal ini disebabkan karena rasionalisasi rute yang kurang kompetitif dan berkurangnya jumlah armada yang beroperasi, dari 20 menjadi 18 armada. Penurunan sebesar 6% juga dialami usaha pelayaran peti kemas domestik, disebabkan berkurangnya jumlah kapal yang beroperasi dari 13 menjadi 7 armada yang bertujuan sebagai peningkatan utilisasi demi meningkatkan efisiensi operasional dari beberapa rute. Dalam aktivitas usaha Tanker, Bulk & Offshore terjadi kenaikan nilai employment days untuk kapal tanker sebesar 21%. Selain itu ada juga kebijakan operasional baru untuk armada kapal jenis offshore vessel yang menuntut pembaharuan fitur-fitur kapal demi menyesuaikan kebutuhan pelanggan. Tekanan pasar akibat kondisi ekonomi dunia juga memberikan dampak pada penyesuaian nilai kontrak charter bagi armada kapal jenis dry bulk vessel. Untuk menghadapi kondisi-kondisi ini Perusahaan telah mengambil beberapa langkah dengan melakukan optimalisasi rute-rute yang menguntungkan, meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis, serta berusaha melakukan kebijakan investasi yang lebih cermat.

Compared to 2012, logistics business' net profit increased 15%, contributed by variation of services offered. Container depot, operational volume increased 16% due to facilities and infrastructure utilization that automatically shaped up operation to be more efficient. Inland transport also managed to reduce its costs, by increasing utilization of transport fleet, as well as be more selective in choosing potential customers. Warehouse and integrated distribution centres despite facing numerous challenges, it is still able to optimize the use of existing facilities, while efficiently reducing cost and maintain similar margin as previous year. Third-party logistics' operational volume also increased during 2013 compared to 2012, contributed primarily to integrated logistics sector. Transportation of heavy equipment (project logistics) also maintain positive results, although slightly decreased compared to 2012, due to delays in some projects.

In 2013, terminal business also has recorded an increase in revenue by 10% compared to 2012. From two domestic container terminal located in Palaran (Samarinda) and Tanjung Priok (Jakarta), the Company handles loading and unloading activities amounted to 604,143 TEUs domestic container, an increase of 17% compared to 2012 amounted 514,368 TEUs. This achievement is due to an increase in customer activities volume which has been significantly changed since utilization of facilities and infrastructure.

Meanwhile, there is a decline of 9% in international container shipping business. This figure still indicates positive outcome compared to the average decline rate in the industry. This is due to cutting down less competitive route, thus reducing the number of operational fleet (from 20 to 18). A decrease of 6% is also experienced by domestic container shipping business, due to the reduced number of operating fleet (from 13 to 7) aimed to increase operational efficiency of some routes. In Tanker, Bulk & Offshore business activity, there is an increase of employment days (21%) and a new operational policy demand renewal features of offshore fleet to meet the needs of customers. Due to global economic conditions, there is some rate adjustments to charter agreement/contract for dry bulk vessels. To deal with these conditions the Company has taken several steps, among others are optimizing routes that are profitable, developing joint cooperation with strategic partners, as well as trying to carefully assess investment policy.

Lini usaha keagenan juga mengalami kenaikan pendapatan sebesar 9% dibandingkan tahun lalu. Dalam keagenan peti kemas, Perusahaan sebagai General Agent untuk KMTC, UASC, dan Hapag-Lloyd menangani volume kegiatan sebesar 262.000 TEUs, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 238.000 TEUs. Aktivitas keagenan kargo umum, Perusahaan yang juga menjadi General Agent untuk NYK - Bulk & Project, Rickmers - Linie serta beberapa pelayaran internasional tramper lainnya di tahun 2013 mencatat turunnya volume kegiatan 624.935 FT dibandingkan tahun 2012 sebesar 822.542 FT. Pada tahun 2013, selain menjadi General Agent, Perusahaan melalui cabang-cabangnya juga melakukan kegiatan keagenan untuk kapal-kapal tramper baik domestik maupun internasional.

Peningkatan biaya yang cukup besar di tahun 2013 terjadi akibat kenaikan bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik (TDL). Hal-hal tersebut berdampak pada penurunan laba tahun berjalan sebesar 29% menjadi USD6,7 juta dibandingkan tahun 2012 yang mencapai USD9,4 juta.

Strategi Perusahaan

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan langkah langkah strategis untuk menghadapi kondisi pasar dan industri. Pada lini usaha pelayaran, Perusahaan melakukan penyesuaian tarif angkutan barang (freight rate) dan tarif sewa (charter rate) mengikuti keadaan pasar. Kenaikan harga bahan bakar yang sangat signifikan juga secara langsung berdampak pada peningkatan biaya operasional kapal terutama untuk aktivitas usaha pelayaran peti kemas. Walaupun demikian, aktivitas usaha Tanker, Bulk & Offshore masih tetap mampu memberikan kontribusi positif dengan mendapatkan kontrak usaha baru dengan nilai yang lebih baik.

Pada lini usaha keagenan, walaupun tidak sepenuhnya didukung kondisi industri pelayaran yang kondusif, Perusahaan tetap berusaha meningkatkan volume masing-masing keagenan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Kelesuan yang melanda pasar internasional, tidak membuat Perusahaan terpaku, disebabkan adanya potensi pasar domestik yang justru makin berkembang. Untuk itu Perusahaan telah melakukan perubahan pola operasional yang disertai dengan peningkatan sarana dan prasarana secara optimal, terutama dalam sektor-sektor yang menunjang lini usaha logistik dan terminal. Sebagai salah satu contoh peningkatan sarana yang dirasa cukup penting adalah pembaharuan alat mekanik yang mampu meningkatkan kapasitas terminal. Walaupun proses pembaharuan ini direncanakan baru akan selesai di pertengahan tahun, tetapi diharapkan di tahun-tahun mendatang akan mampu beroperasi secara penuh dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja lini usaha terminal. Selain itu juga di bulan April lalu, pengembangan prasarana gudang dan sentra distribusi PT GAC Samudera Logistic fase IV di Cikarang telah diresmikan yang berarti penambahan fasilitas di atas lahan sebesar 15.000 m² dengan kapasitas penampungan sampai dengan 60.500 pallets.

There is also an increase of 9% in agency business compared to last year. As general agent for KMTC, UASC, and Hapag-Lloyd containers, the Company handles 262,000 TEUs, which is an increase over 238,000 TEUs of previous year. In general cargo agency, as general agent for NYK - Bulk & Project, Rickmers-Linie, as well as some other international shipping tramper, the Company in 2013 recorded a decline in the volume of activity from 822.542 FT in 2012 to 624.935 FT. In 2013, the Company also carries out activities for the tramper ships agency both domestic and international.

The substantial increase in costs in 2013 is due to the increase of fuel and electricity tariff. These factors contribute directly to the already challenging year. The Company's profit declined 29% (\$ 6.7 million) compared to 2012 (\$ 9.4 million).

Corporate Strategy

In 2013, the Company has taken strategic steps to deal with market. In the shipping business, we made an adjustment of freight rates and charter rates. The increase in fuel price is also very trying with a direct impact on the increase of cost of operating vessel, primarily in container shipping business. However, Tankers, Bulk & Offshore is making positive contribution by getting new contracts in considerable value.

Agency business, although it is not fully supported by favourable and conducive conditions, yet the Company still managed to reach targets.

Lethargy that hit international market does not stop the Company to grow. The development in domestic market is seen as a very good business opportunity. The Company has changed its course, and proceeds to build facilities and infrastructure to support growth of logistics and terminal businesses, such as renewal of mechanical tool that will increase terminal's capacity efficiently. Although this project is planned to be completed mid-year, but it is expected to make a significant contribution in improving the performance of terminal business. Last April, a new integrated distribution centre and warehouse operated on a 15,000 m² land with a capacity of up to 60,500 pallets.

Pada lini usaha terminal, Perusahaan secara konsisten melanjutkan strategi 2012 yaitu penambahan alat bongkar muat terminal dan optimalisasi alat mekanik yang mampu meningkatkan kapasitas. Penambahan alat bongkar muat terminal tersebut disertai dengan peningkatan kemampuan reparasi dan pemeliharaan alat oleh anak perusahaan mengingat lini usaha terminal dirasa masih memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan.

Direksi juga memberikan perhatian khusus terhadap penerapan strategi Teknologi Informasi (TI) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Tahun 2013, Perusahaan terus membenahi sistem TI yang bertujuan untuk memastikan jalur kerja otomatis berjalan dengan baik, terutama administrasi SDM dan keuangan. Semua ini tergabung dalam skema "enterprise application" (penyatuan seluruh lini usaha yang ada). Diharapkan di tahun 2014, Perusahaan akan sudah mampu menjalankan proses usaha yang otomatis dan terpadu secara efektif dan efisien.

Direksi sangat memahami arti penting para karyawan dan SDM sebagai aset terpenting Perusahaan, tetap menjadi fokus yang harus diolah dan dikembangkan. Oleh karena itu, di tahun 2013 yang akan berlanjut hingga tahun 2014, Perusahaan fokus untuk mengembangkan karyawan dengan pelatihan yang berfokus pada peningkatan kapasitas kepemimpinan, motivasi dan pengetahuan akan produk dan jasa yang dimiliki Perusahaan. Selain itu, bagi penyelenggara pelatihan yang telah menembus angka lebih dari seribu jam akan menempatkan pelatihan peningkatan motivasi "Reborn Program", dan "Coaching for Success" yang merupakan program unggulan pengembangan karyawan di tahun 2013.

Kondisi ini diharapkan dapat memotivasi seluruh karyawan untuk meningkatkan performa kerja, sekaligus menjadi pribadi unggul demi kemajuan Samudera Indonesia. Perusahaan optimis bahwa dengan dilakukannya pengembangan SDM akan membuat Samudera Indonesia sigap menghadapi tantangan industri yang semakin berat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan tetap mengedepankan aspek Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) di seluruh aktivitas operasional sebagai komitmen utama dari seluruh keluarga besar Samudera Indonesia. Direksi menilai bahwa seluruh karyawan dari segala lini telah melaksanakan ketentuan GCG yang baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menuju 2014

Prospek industri pelayaran di tahun 2014 dapat dibilang masih belum memberikan titik cerah. Kondisi ekonomi makro negara-negara Uni Eropa dan Amerika Serikat juga masih rapuh dan belum sepenuhnya pulih. Kondisi sulit diprediksi ini menyebabkan segenap industri pelayaran dunia untuk tetap bersaing tarif demi menanggulangi kelebihan pasokan

In terminal business, the Company is consistently continuing the strategy with a new addition of loading and unloading equipment. This new addition is fully supported by repair and maintenance team provided a subsidiary business company.

Board of Directors also pay special attention to the implementation of a new program that will combine information technology into financial and human resources administration to ensure they are running efficiently. All this is incorporated in the scheme of "enterprise application" (the entire existing business lines under one system). It is expected that this new system would be fully operated in 2014.

Board of Directors also deeply understand that human resources is the most important assets, so it remains as a focus that must be developed. Therefore, the Company will continue its training program to increase leadership capacity, motivation and products knowledge, for many years to come. For any employee that has exceeded more than one thousand hours of training, the Company would provide "Reborn Program" and Coaching for Success" which are flagship programs of employee development.

We hope this will motivate all employees to improve work performance. The Company is optimistic that solid human resources benefit both the persons as well as the company where they work.

Implementation of Good Corporate Governance

The company is committed to uphold Good Corporate Governance (GCG) in all its operational activities. Board of Directors considered that all employees have acted in Good Corporate Governance in compliance with the legislation.

Towards 2014

In 2014, shipping industry is likely to record slower growth. The risks are high and adjustments to Company's focus are needed. Reflecting on what the Company has learned in 2013, we need to set anticipatory steps.

di pasar (over supply). Berkaca dari pengalaman di 2013, maka di tahun 2014, telah ditetapkan beberapa langkah antisipatif untuk melindungi Perusahaan dari resiko tahun politik yang fluktuatif.

Langkah antisipatif yang akan dijalankan masih tetap bermuara pada pengembangan organisasi Samudera Indonesia dimulai dari tingkat anak perusahaan. Integrasi usaha akan dilakukan secara efisien dengan berfokus pada nilai tambah yang diiringi utilisasi aset secara maksimal. Langkah ini yang diharapkan akan dapat meningkatkan kapasitas.

Perusahaan juga akan berusaha untuk meningkatkan nilai margin usaha dengan dukungan investasi yang tepat guna melalui penambahan peralatan dan armada kapal agar dapat memberikan daya saing yang maksimal. Selain itu beberapa joint venture dengan mitra strategis dari Jepang dan Korea yang saat ini merupakan dua investor asing terbesar di Indonesia telah berhasil dijalin yang di tahun 2014 diharapkan dapat lebih ditingkatkan.

Anticipatory measures that will be implemented are still boils down to the Company organizational development starting from the subsidiary level. Integration will be carried out efficiently by focusing on added value and asset utilization which will be expected to boost capacity.

The company will also seek to increase its margin by strategic investments and addition of equipment and fleet to compete in both local and international markets. Joint ventures with strategic partners from Japan and Korea (currently two largest foreign investors in Indonesia) have successfully carried out and to be fully operated in 2014.

Integrasi dan reputasi Perusahaan yang selama ini telah berusaha dijaga baik akan terus dipegang sebagai modal utama dalam membenahi sekaligus mengembangkan Perusahaan dan semua lini usaha yang ada.

Integrity and reputation are continually maintained as it has proven so many times as the Company's own liability to gain trust and confidence in any business ventures.

Samudera Indonesia telah dikenal masyarakat/industri Indonesia sebagai perusahaan yang sudah beroperasi di bidangnya selama lebih dari 50 tahun. Integrasi dan reputasi Perusahaan yang selama ini telah berusaha dijaga baik akan terus dipegang sebagai modal utama dalam membenahi sekaligus mengembangkan Perusahaan dan semua lini usaha yang ada.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menginformasikan bahwa telah terjadi perubahan susunan Direksi di tahun 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 36 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2013. Kami mengucapkan selamat jalan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengabdian Bapak Torkis David Parlaungan Batubara selama masa baktinya ketika menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Samudera Indonesia dan Bapak Yudi Riyadi selama masa baktinya ketika menjabat sebagai Direktur Samudera Indonesia.

Samudera Indonesia is a well-established company that has been operating for over 50 years. Integrity and reputation are continually maintained as it has proven so many times as the Company's own liability to gain trust and confidence in any business ventures.

Changes in Compositions of Board of Directors

On this occasion, we wish to inform a change in the composition of the Board of Directors in 2013 based on Notarial Deed No. 36 of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 22, 2013. We would like to bade farewell and express highest appreciation to Mr. Torkis David Parlaungan Batubara during his time as Deputy President Director of Samudera Indonesia and Mr. Yudi Riyadi while serving as Director of Samudera Indonesia.

Apresiasi

Akhir kata, izinkan kami, selaku Direksi Perusahaan untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh pelanggan, mitra usaha, pemangku kepentingan dan pemegang saham yang terus mendukung Samudera Indonesia di tahun 2013 yang penuh tantangan. Kami juga memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas komitmen dan juga kesungguhan dalam memberikan yang terbaik bagi Perusahaan.

Atas Nama Direksi,

Appreciation

Last but not least, on behalf of the Board, I would like to express our deepest appreciation to our loyal customers, business partners, stakeholders and shareholders who still grant us with confidence regardless the challenging economic conditions. The Board also appreciate and feel grateful for the commitment and working spirit that has been shown by Board of Directors and all employees. We hope the experience in 2013 could be a valuable lesson that should serve us well for many years to come.

On Behalf of the Board of Directors,

Masli Mulia

Direktur Utama *President Director*

Jajaran Direksi

Board of Directors

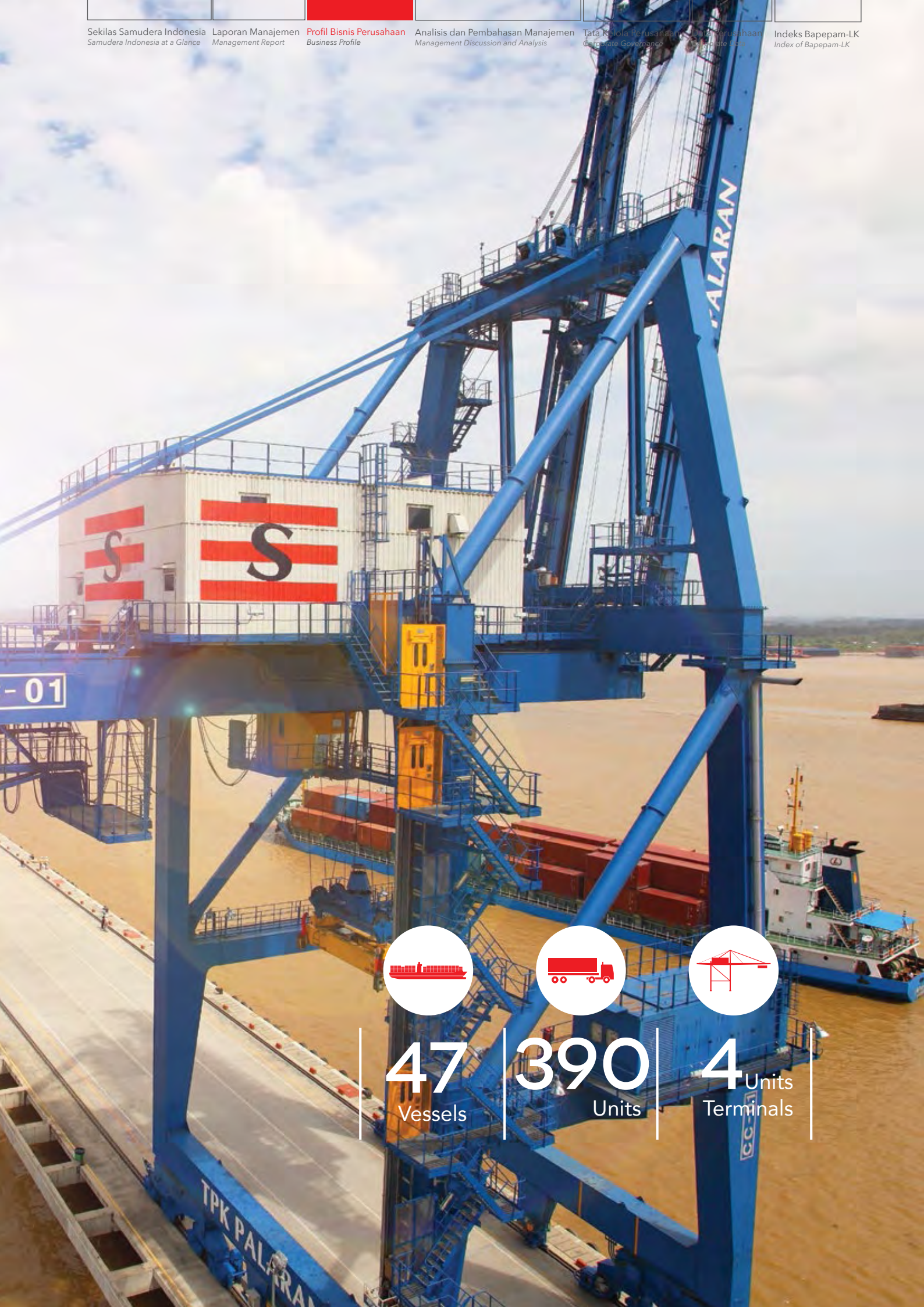




03 Profil Bisnis Perusahaan

Corporate Business Profile

- 48 Transportasi Kargo dan Logistik *End-to-End / End-to-End Cargo Transportation and Logistics*
- 50 Industri / *Industry*
- 51 Lini Bisnis dan Entitas Anak / *Line of Business and Subsidiaries*
- 52 Samudera Shipping / *Samudera Shipping*
- 59 Samudera Logistics / *Samudera Logistics*
- 68 Samudera Terminal / *Samudera Terminal*
- 73 Samudera Agency / *Samudera Agency*
- 77 Cabang-Cabang / *Branches*



47
Vessels



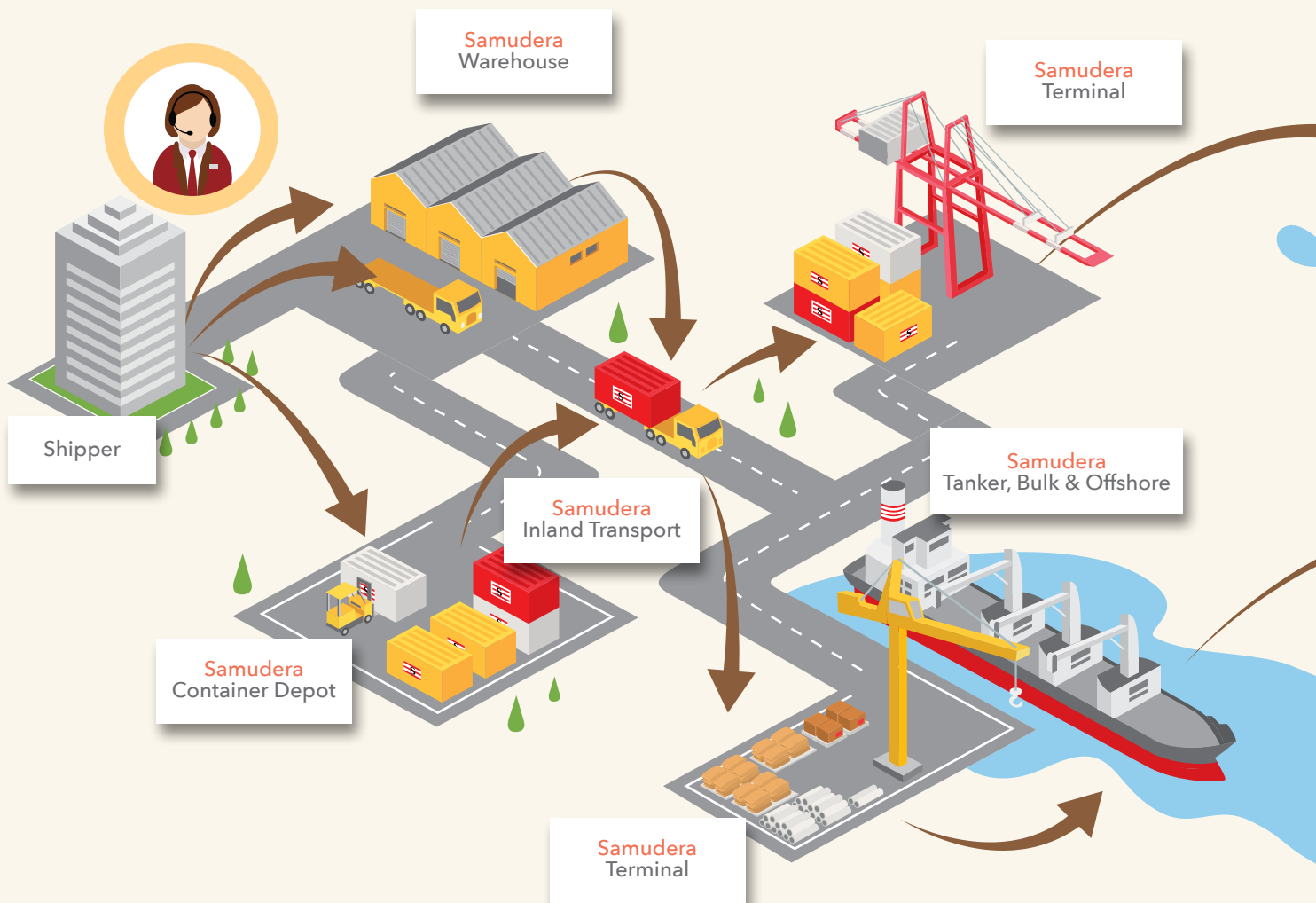
390
Units



4
Units
Terminals

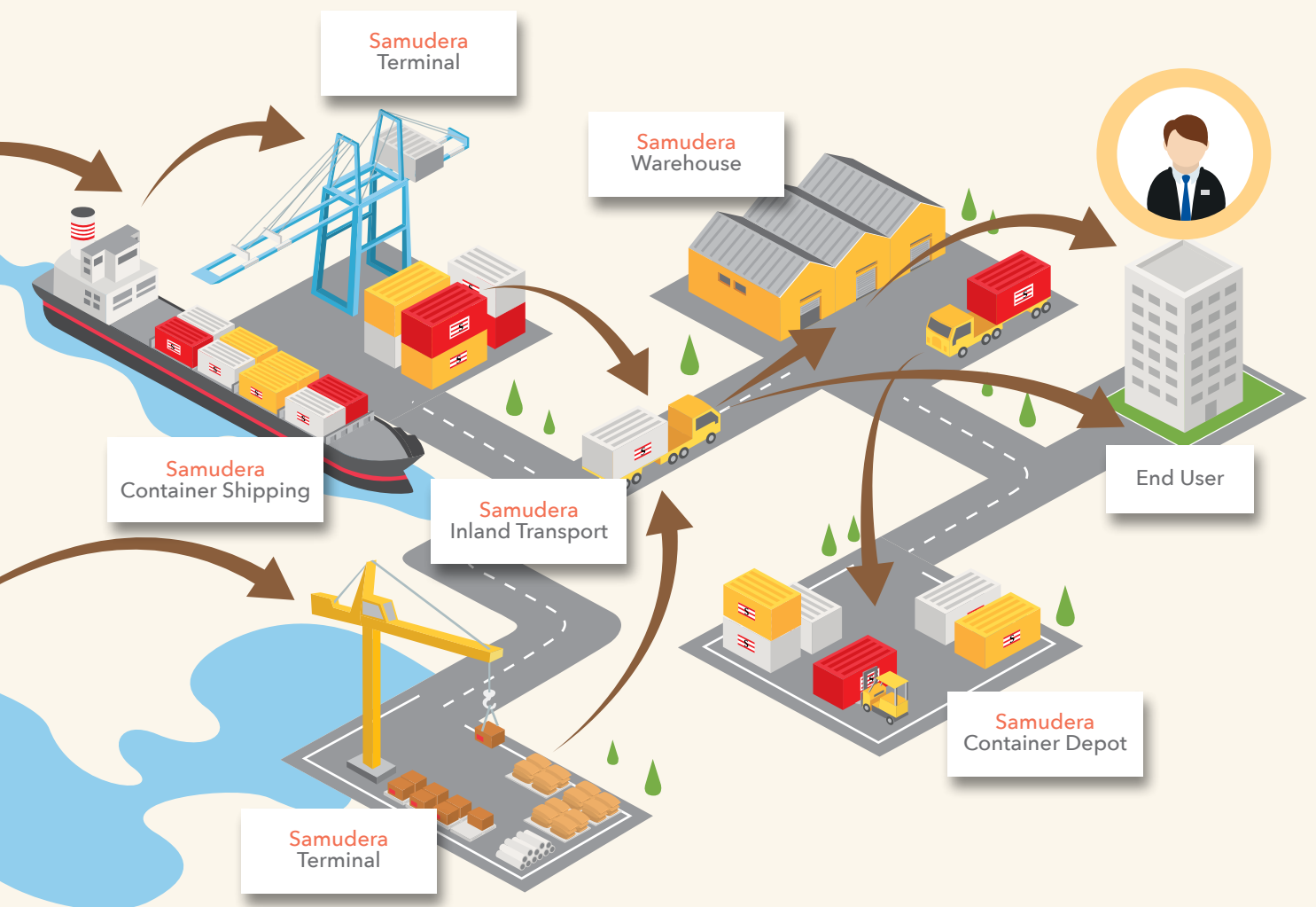
Transportasi Kargo dan Logistik *End-to-End*

End-to-End Cargo Transportation and Logistics



Samudera Indonesia menyediakan pelayanan terintegrasi dengan skema *end-to-end logistics* dalam satu atap yang memudahkan pelanggan untuk melakukan transportasi barang secara efektif dan efisien.

Samudera Indonesia provides one stop solution of integrated end-to-end logistics services that makes customers easier in transporting goods effectively and efficiently.



Industri

Industry

Bidang industri yang digeluti Perusahaan mempunyai peran vital dalam memastikan bahwa arus transportasi barang dari satu tempat ke tempat lainnya berjalan dengan cepat, tepat, dan aman. Efisiensi biaya serta kapasitas muatan menjadi pertimbangan utama mengapa banyak industri membutuhkan jasa pengiriman barang dan logistik melalui jalur laut dibandingkan jalur lainnya. Oleh karena itu, Samudera Indonesia bertekad untuk menjadi satu nama yang dapat menjangkau seluruh kegiatan industri yang ada di Indonesia sebagai mitra terpercaya yang mendukung mata rantai distribusi.

The Company holds a vital role in assuring that transportation of customers' goods run accordingly from one place to another swiftly, accurately, and safely. Cost efficiency and payload capacity are on of the main concerns why many industries choose to transport their goods and logistics mainly through sea. Therefore, Samudera Indonesia is determined to be one name that can reach all industry's activities in Indonesia as a reliable partner that supports the distribution chain.

Layanan Samudera Indonesia berdasarkan Industri Services of Samudera Indonesia based on Industry

Industri / Industry	Layanan Kami / Our Services
Manufacturing and Consumer Goods	<ul style="list-style-type: none"> • storage & warehouse • customs clearance & formalities • packaging & labeling • multimodal transportation
Retail	<ul style="list-style-type: none"> • storage & warehouse • distribution center • door-to-door distribution • multimodal transportation • packaging & labeling • customs clearance & formalities
Chemicals, Oil & Gas and Mining	<ul style="list-style-type: none"> • customs clearance & formalities • multimodal transportation • project logistics • offshore support • other special services
Agriculture, Forestry, Fisheries and Livestock	<ul style="list-style-type: none"> • multimodal transportation • distribution center • door-to-door distribution • customs clearance & formalities
Forwarding	<ul style="list-style-type: none"> • customs clearances & formalities • storage & warehouse • agency • distribution center • multimodal transportation • door-to-door distribution
Transportation & Carrier	<ul style="list-style-type: none"> • container • bulk • liquid • gas

Lini Bisnis dan Entitas Anak

Line of Business and Subsidiaries

Keberhasilan Samudera Indonesia menjadi salah satu penyedia jasa transportasi kargo dan logistik *end-to-end* tidak mungkin dilepaskan dari peran seluruh entitas anak dan cabang Perusahaan. Luasnya jaringan dan variasi layanan yang dimiliki Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan bersinergi menjadi kekuatan utama Perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya selama hampir setengah abad berdiri.

The success of Samudera Indonesia as one of the provider in end-to-end cargo and logistics transport services can never be achieved without the support of its subsidiaries and branches. Extensive coverage and various services provided by Samudera Indonesia and subsidiaries have become the Company's strength in maintaining its existence for almost a half century since its establishment.



Multimodal Transportation

- International & Indonesia Container Shipping
- Tanker, Bulk & Offshore
- Inland Transport
- Third Party Logistics
- Agency



Storage & Warehouse

- Warehouse



Custom Clearance & Formalities

- Third Party Logistics



Door to Door Distribution

- Inland Transport
- Warehouse
- Third Party Logistics



Packaging & Labelling

- Warehouse



Distribution Center

- Warehouse



Offshore Support

- Tanker, Bulk & Offshore



Project Logistics

- Project Logistics
- Inland Transport
- Third Party Logistics



Terminal

- Terminal



A. VARIASI PELAYANAN

International Container Shipping

Samudera International Container Shipping menyediakan layanan untuk mengangkut berbagai macam barang baik sebagai *feeder* dengan tujuan *hub port* untuk muatan *transshipment* maupun melayani pelanggan langsung untuk berbagai tujuan di kawasan regional. Sebagai *feeder* untuk kawasan regional dengan pelabuhan Singapura sebagai "hub" utamanya, Samudera Indonesia saat ini menempati posisi sebagai salah satu dari 15 pelanggan teratas dalam hal volume di Port of Singapore Authority (PSA).

Jaringan jasa Perusahaan meliputi pelabuhan-pelabuhan utama di Singapura, Indonesia (Jakarta, Bandung, Batam, Surabaya, Jambi, Semarang, Belawan, Palembang, Pekanbaru Panjang, dan Pontianak) Hong Kong, Cina (Shanghai), Korea Selatan (Busan), Thailand (Bangkok dan Laem Chabang), Vietnam (Ho Chi Minh, Da Nang, dan Haipong), Malaysia (Port Klang, dan Penang), Myanmar (Yangon) dan India Sub-continent (Mumbai, Kolkata, Chennai, Chittagong, Colombo dan Karachi).

Perusahaan mengoperasikan armada 20 kapal peti kemas dengan daya angkut total lebih dari 25.000 *twenty foot equivalent units* (TEUs) dan melayani 34 pelabuhan.

A. VARIATION OF SERVICES

International Container Shipping

Samudera International Container Shipping provides service to transport various goods either for transshipment cargo as a feeder to hub port and for direct shippers to various destinations in the region. As a feeder for the region with Singapore as its main hub, Samudera Indonesia currently occupying position as one of the top 15 customers in terms of volume at the Port of Singapore Authority (PSA).

Company's network of services covers the major ports in Singapore, Indonesia (Jakarta, Bandung, Batam, Surabaya, Jambi, Semarang, Belawan, Palembang, Pekanbaru Panjang, and Pontianak) Hong Kong, China (Shanghai), South Korea (Busan), Thailand (Bangkok and Laem Chabang), Vietnam (Ho Chi Minh, Da Nang, and Haipong), Malaysia (Port Klang and Penang), Myanmar (Yangon) and India Sub-continent (Mumbai, Kolkata, Chennai, Chittagong, Colombo and Karachi).

The Company operates fleet of 20 vessels with a total capacity of more than 25,000 twenty foot equivalent units (TEUs) and serves 34 ports.



Perusahaan mengoperasikan armada 19 kapal peti kemas dengan daya angkut total lebih dari 25.000 *twenty foot equivalent units* (TEUs) dan melayani 34 pelabuhan.

The Company operates fleet of 19 vessels with a total capacity of more than 25,000 twenty foot equivalent units (TEUs) and serves 34 ports.

Indonesia Container Shipping

Samudera Indonesia telah menjadi perusahaan terpercaya yang melayani angkutan pelayaran peti kemas domestik di Indonesia dengan pelayanan prima dan berkualitas yang memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

Sebagai perusahaan pelayaran nasional, Perusahaan didukung oleh jaringan yang luas di hampir seluruh pelabuhan utama Indonesia serta pengalaman yang telah diasah selama beberapa dekade. Seluruh armada kapal yang dioperasikan berbendera Indonesia, guna memenuhi persyaratan dalam asas cabotage. Perusahaan juga memberikan para pelanggannya layanan terintegrasi yang meliputi antara lain aspek pengetahuan tentang pelabuhan serta sistem transportasi pilihan.

Beroperasi dengan menggunakan basis operasional di Jakarta dan Surabaya, Perusahaan berlayar ke wilayah Barat dan Timur Indonesia untuk mengangkut dan mendistribusikan barang-barang baik komoditi hasil pertanian, pertambangan maupun kebutuhan pokok seperti tekstil, barang-barang konsumsi, barang elektronik dan perlengkapan otomotif.

Indonesia Container Shipping

Samudera Indonesia has emerged as one trusted company in domestic shipping business in Indonesia through its excellent services that can provide added value to customers.

As a national shipping company, the Company is supported by a vast network in almost all of the major ports in Indonesia and decades experiences in the business.. The entire fleets are operated under the Indonesian flag, in order to meet the requirements of the cabotage principle. The Company also provides value-added services to its customers related to knowledge about the port and preferred transportation system.

Operating out from Jakarta and Surabaya as the operation bases, the Company sails to the west and east of Indonesia to transport and distribute goods both agricultural commodities, mining and basic needs such as textiles, consumer goods, electronic goods and automotive supplies.

International
Container Shipping



19 vessels
25.495 TEUs

Indonesia
Container Shipping



7 vessels
2.055 TEUs

Daftar Kapal Samudera Container Shipping
List of Samudera Container Shipping Vessels

No.	Nama Kapal Vessels Name	Bendera Flag	Kapasitas Capacity	Tahun Pembuatan Year Built	Status Status
International Container Shipping					
1.	Nothern Power	Liberia	4.586 TEUs	2010	Chartered
2.	Sinar Sabang	Singapore	1.740 TEUs	2008	Owned
3.	Sinar Sumba	Singapore	1.740 TEUs	2008	Owned
4.	Sinar Sangir	Panama	1.708 TEUs	2008	Chartered
5.	Sinar Subang	Panama	1.708 TEUs	2008	Chartered
6.	Sinar Biak	Panama	1.471 TEUs	1995	Chartered
7.	Sinar Bitung	Panama	1.150 TEUs	2007	Chartered
8.	Sinar Bima	Singapore	1.118 TEUs	2008	Owned
9.	CTP Fortune	Indonesia	1.064 TEUs	1998	Chartered
10.	Singapore Bridge	Panama	1.064 TEUs	1998	Chartered
11.	Sinar Solo	Singapore	1.060 TEUs	1999	Owned
12.	Sinar Buton	Panama	1.060 TEUs	2008	Chartered
13.	Sinar Bromo	Panama	1.060 TEUs	2009	Chartered
14.	Sinar Brani	Panama	1.060 TEUs	2010	Chartered
15.	Sinar Bandung	Singapore	1.054 TEUs	2004	Owned
16.	Sinar Bintan	Singapore	1.054 TEUs	2002	Owned
17.	MCP Amsterdam	Cyprus	618 TEUs	2007	Chartered
18.	MCP Villach	Cyprus	618 TEUs	2008	Chartered
19.	Dong Jiang	Hong Kong	562 TEUs	2005	Chartered
Total			25.495 TEUs		
Indonesia Container Shipping					
1.	Sinar Jambi	Indonesia	265 TEUs	2005	Owned
2.	Sinar Demak	Indonesia	265 TEUs	2005	Owned
3.	Sinar Padang	Indonesia	241 TEUs	2005	Owned
4.	Sinar Panjang	Indonesia	241 TEUs	2005	Owned
5.	Sinar Jepara	Indonesia	378 TEUs	2005	Owned
6.	Sinar Jimbaran	Indonesia	378 TEUs	2005	Owned
7.	Sinar Ambon	Indonesia	287 TEUs	2004	Owned
Total			2.055 TEUs		

Tanker, Bulk & Offshore

Perusahaan juga menyediakan layanan pelayaran khusus seperti angkutan barang curah kering, cair (*tanker*), *general cargo* maupun gas baik melalui layanan pelayaran berjadwal (*liner*), kontrak dengan masa tertentu (*time charter*) maupun secara *tramp*.

Jumlah armada yang dioperasikan Perusahaan terdiri dari 9 tanker bahan kimia dengan ukuran mulai dari 2.700 DWT sampai 11.200 DWT, 2 tanker bahan bakar minyak berukuran masing-masing 17.700 DWT, 2 tanker gas, 5 unit kapal untuk mendukung *offshore activities*, 2 unit kapal curah kering dengan ukuran 57.700 DWT dan 1 kapal general cargo berukuran sekitar 9.000 DWT.

Tanker, Bulk & Offshore

The Company also provides specialized services carrier for dry bulk, liquid (*tanker*), *general cargo* and gas by scheduled shipping services (*liner*), a contract with a certain period (*time charter*) and the *tramp* term.

The fleet operated by the Company consists of 9 chemical tankers with sizes ranging from 2,700 DWT to 11,200 DWT, 2 oil tankers size of 17,700 DWT each, 2 gas tankers, 5 offshore support vessels, 2 dry bulk carriers with 57,700 DWT size and 1 general cargo vessel measures approximately 9,000 DWT.

Tanker



13 vessels
80.743 DWT
147.260 CBM

Offshore Unit



5 vessels
2.676 DWT

Bulk



3 vessels
124.311 DWT

Daftar Kapal Samudera Tanker, Bulk, dan Offshore

List of Samudera Tanker, Bulk and Offshore Vessels

No.	Nama Kapal Vessels Name	Bendera Flag	Kapasitas Capacity	Tahun Pembuatan Year Built	Status Status
Oil Tanker					
1.	Sinar Emas	Indonesia	17.726 DWT	2000	Owned
2.	Sinar Jogja	Indonesia	17.766 DWT	2001	Owned
Chemical Tanker					
3.	Sinar Busan	Indonesia	10.600 DWT	2006	Owned
4.	Sinar Agra	Indonesia	11.244 DWT	2006	Owned
5.	Sinar Mataram	Indonesia	3.818 DWT	2009	Chartered
6.	Sinar Bontang	Indonesia	3.785 DWT	1992	Owned
7.	Sinar Labuan	Indonesia	3.519 DWT	1994	Owned
8.	Sinar Johor	Indonesia	3.098 DWT	1991	Owned
9.	Sinar Bukom	Indonesia	3.097 DWT	1990	Owned
10.	Sinar Tokyo	Singapore	2.949 DWT	2004	Owned
11.	Sinar Anyer	Indonesia	2.781 DWT	1996	Owned
Gas Tanker					
12.	LNG Tangguh Towuti*	Singapore	145.700 CBM	2007	Owned
13.	Amanah	Indonesia	1.560 CBM	1996	Owned
Marine Offshore Support Unit					
14.	Aquatic Conserver	Indonesia	400 DWT	1995	Owned
15.	Nurhidayah	Indonesia	102 DWT	1996	Chartered
16.	Sinar Handil	Indonesia	350 DWT	2013	Chartered
17.	LCT SM	Indonesia	450 DWT	2007	Chartered
18.	LCT SMS Tangguh	Indonesia	1.374 DWT	2006	Chartered
Dry Bulk					
19.	Sinar Kutai	Singapore	57.700 DWT	2011	Owned
20.	Sinar Kapuas	Indonesia	57.700 DWT	2011	Owned
21.	Sinar Kudus	Indonesia	8.911 DWT	1998	Owned
Total			207.730 DWT		
			147.260 CBM		

* LNG Tangguh Towuti dimiliki lewat *joint venture* dimana SSL (Samudera Shipping Line, Ltd) memiliki 25% kepemilikan.

* LNG Tangguh Towuti is owned through *joint venture* in which SSL (Samudera Shipping Line, Ltd) owned 25% of ownership.

B. ENTITAS ANAK

1. Samudera Shipping Line, Ltd.

Samudera Shipping Line, Ltd. (SSL) didirikan pada tahun 1993 di Singapura sebagai penyedia jasa *container shipping*. Pada tahun 1996, SSL memperluas usahanya di sektor *bulk carrier, offshore*, dan tanker. Pada tahun 1997, SSL terdaftar di Singapore Stock Exchange (Sesdaq) dan di tahun 2000 SSL mulai memasuki bisnis *bulk carrier, offshore*, dan tanker di Indonesia melalui anak perusahaannya, PT Samudera Shipping Services (SSS).

Dengan sistem manajemen yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mengedepankan pelayanan berkualitas serta menunjang pertumbuhan dengan strategi diversifikasi, SSL mampu memberikan pelayanan dalam kegiatan:

- **Feeder**
Mengangkut Shipper Owned Container (SOC) antara pelabuhan "hub" dengan pelabuhan "spoke". SSI menyediakan pelayanan feeder untuk Main Line Operators, Non-Vessel Operating Common Carrier (NVOCC), dan Container Operator.
- **Liner**
Dengan menggunakan Carrier Owned Container (COC), pengiriman kargo antara pelabuhan "spoke" dapat dilakukan sesuai dengan cakupan pemasaran. SSL menyediakan pelayanan *liner* kepada pemilik barang, *traders*, dan *freight forwarders*.

Area layanan SSL mencakup INA (pelabuhan Jakarta, Bandung, Surabaya, Jambi, Semarang, Palembang, Pontianak, Pekanbaru, Panjang, Batam, Belawan); SMTV (mencakup Singapura sebagai pelabuhan "port" untuk Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, dan Filipina); India Sub-Continent (India, Sri Lanka, Pakistan, dan Bangladesh); Timur Jauh (Hongkong dan Cina).

SSL memasuki ranah LNG shipping pada tahun 2006 melalui *joint venture* dengan LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Limited. Pada tahun 2012, SSL berhasil melakukan ekspansi bisnis dengan menambah layanan bisnisnya menjadi *ship manning, vessel operation*, dan *maintenance management* untuk beberapa perusahaan *oil & gas* ternama di Indonesia.

2. PT Samudera Shipping Services

PT Samudera Shipping Services (SSS) yang berdiri sejak tahun 2000 terdiri dari dua divisi yang memiliki spesialisasi berbeda yaitu Industrial Shipping Division dan Domestic Container Shipping Division.

a. Industrial Shipping Division

SSS - Industrial Shipping Division atau sering disebut SSS Industrial memiliki spesifikasi pada kegiatan *industrial shipping*, khususnya untuk penyediaan jasa angkutan laut guna menunjang aktivitas industri kimia cair, minyak dan gas, serta angkutan muatan curah (*liquid petrochemical, petroleum*, dan *bulk shipping*). Berdiri sejak tahun 2000, SSS Industrial memiliki empat pelayanan utama yaitu:

B. SUBSIDIARIES

1. Samudera Shipping Line, Ltd.

Founded in 1993, Samudera Shipping Line, Ltd. (SSL) provides services in container shipping activity. SSL expanded its business line in 1996 on various sectors, namely bulk carrier, offshore, and tanker. SSL listed its share in Singapore Stock Exchange (Sesdaq) in 1997 and three years later, in 2000, SSL entered Indonesia with its core services in bulk carrier, offshore, and tanker through its subsidiary, PT Samudera Shipping Services (SSS).

Employing management system that put forward the principles of prudent and quality services along with diversification strategy, SSL is able to provide services in the following activities:

- **Feeder**
Transporting Shipper Owned Container (SOC) between "hub" and "spoke" port. SSL also provides feeder services for Main Line Operators, Non-Vessel Operating Common Carrier (NVOCC), and Container Operator.
- **Liner**
Using Carrier Owned Container (COC), cargo transportation between "spoke" ports can be done in accordance with the marketing coverage. SSL provides liner services to direct shipper, traders, and freight forwarders.

SSL coverage is including INA (ports of Jakarta, Bandung, Surabaya, Jambi, Semarang, Palembang, Pontianak, Pekanbaru, Panjang, Batam, Belawan); SMTV (Singapore as "port" harbor for Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, and Philippines); India Sub-Continent (India, Sri Lanka, Pakistan, and Bangladesh); Far East (Hongkong and China).

In 2006, SSL entered the LNG shipping business line through joint venture with LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Limited. In 2012, SSL expanded its business line in ship manning, vessel operation, and maintenance management for some well-known oil & gas companies in Indonesia.

2. PT Samudera Shipping Services

Founded in 2000, PT Samudera Shipping Services (SSS) consists of two divisions, each with its own speciality, namely Industrial Shipping Division dan Domestic Container Shipping Division.

a. Industrial Shipping Division

SSS - Industrial Shipping Division or commonly known as SSS Industrial provides industrial shipping services by sea, in particular for the liquid chemical industry, oil and gas, and bulk cargo (liquid petrochemical, petroleum, dan bulk shipping). Founded in 2000, SSS Industrial has four main services, namely:

1. *Ship Owning*
Menyediakan kapal-kapal *liquid & gas tanker, dry bulk* dan *marine offshore* dengan skema kontrak *time charter*.
2. *Ship Chartering*
Menyediakan space kapal tanker untuk mengangkut *liquid cargo* di perairan Indonesia dan Asia Tenggara dengan skema kontrak *voyage charter*.
3. *Shipping Agency*
Memberikan layanan sebagai *general agent* untuk kapal-kapal asing di Indonesia bagi perusahaan pelayaran *liquid & gas, dry bulk* dan *marine offshore*.
4. *Offshore Support Services*
Menyediakan kapal *offshore* maupun layanan lain yang terkait dengan kepentingan industri eksplorasi minyak atau gas lepas pantai.

Beberapa pencapaian penting SSS Industrial antara lain sebagai berikut:

- Mendominasi angkutan methanol domestik dengan menguasai 75% pangsa pasar yang ada melalui *contract of affreightment (COA)* dengan *trader* methanol tunggal di Indonesia.
- Berhasil menguasai seluruh angkutan *caustic soda* domestik dengan 3 kapal *stainless steel* melalui kontrak COA dengan 2 produsen *caustic soda* di Indonesia.
- Mendapatkan kontrak selama 10 tahun dengan BP Tangguh untuk *ship manning* di Tangguh, Papua.

Layanan SSS Industrial telah memenuhi standar mutu kesehatan dan keselamatan kerja dengan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 sehingga mampu memberikan pelayanan yang memberikan kepuasan dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

- b. *Domestic Container Shipping Division*
Bisnis *domestic shipping* di Samudera Indonesia pada awalnya dirintis melalui PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan (PPNP) yang berdiri pada tanggal 11 Januari 1968. Untuk mempercepat pengembangan bisnis *domestic shipping*, sejak 1 Januari 2006, manajemen mengalihkan pengelolaannya kepada PT Samudera Shipping Services Divisi Pelayaran Petikemas (SSS DPP).

Untuk jalur domestik, SSS DPP mengoperasikan 7 kapal kepunyaan sendiri yang melayani 7 rute di jalur pelayaran perdagangan strategis yakni:

1. Jakarta – Pontianak – Jakarta
2. Jakarta – Banjarmasin – Jakarta
3. Jakarta – Balikpapan – Jakarta
4. Surabaya – Banjarmasin – Surabaya
5. Surabaya – Samarinda – Surabaya
6. Surabaya – Makassar – Surabaya
7. Surabaya – Sampit – Surabaya

1. *Ship Owning*
Providing vessels of liquid & gas tanker, dry bulk and marine offshore in time charter-based contract.
2. *Ship Chartering*
Providing space of tanker vessel to transport liquid cargo in Indonesian territory and Southeast Asia in voyage charter-based contract.
3. *Shipping Agency*
Providing services as general agent for foreign vessels in Indonesia for shipping companies of liquid & gas, dry bulk and marine offshore.
4. *Offshore Support Services*
Providing offshore vessels along with others services for the industry of oil and gas offshore exploration.

A number of achievements for SSS Industrial, among others are as follow:

- *Dominating the domestic methanol transportation with 75% of current market share through contract of affreightment (COA) with sole methanol trader in Indonesia.*
- *Occupy the entire transportation of domestic caustic soda with 3 stainless steel vessels through COA contract with 2 caustic soda manufacturers in Indonesia.*
- *Owned a 10 year-contract with BP Tangguh for ship manning in Tangguh, Papua.*

Services provided by SSS Industrial are already in compliance with the quality standard on health and safety environment at work with ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 certification, thus making the company able to provide satisfactory services for customers and fulfill their expectation.

- b. *Domestic Container Shipping Division*
The domestic shipping business services in Samudera Indonesia is pioneered by PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan (PPNP) in January, 11 1968. In order to improve the domestic shipping business, since January 1, 2006, the management has diverted the operation to PT Samudera Shipping Services Divisi Pelayaran Petikemas (SSS DPP).

For domestic line, SSS DPP operates its own 7 vessels for 7 strategic shipping routes as the following:

1. *Jakarta – Pontianak – Jakarta*
2. *Jakarta – Banjarmasin – Jakarta*
3. *Jakarta – Balikpapan – Jakarta*
4. *Surabaya – Banjarmasin – Surabaya*
5. *Surabaya – Samarinda – Surabaya*
6. *Surabaya – Makassar – Surabaya*
7. *Surabaya – Sampit – Surabaya*

Pada tahun 2013, SSS DPP melakukan ekspansi dengan membuka rute baru ke Sampit dan Balikpapan. Selain itu juga dilakukan *off hire* beberapa kapal charter yang nilai sewa dan operasinya kurang ekonomis. SSS DPP berusaha untuk lebih mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapal milik sendiri dan melakukan *charter* terhadap kapal-kapal yang lebih kompetitif untuk memperbaiki kinerja usaha.

3. PT Samudera Indonesia Ship Management

Untuk mendukung kegiatan pelayaran, Samudera Indonesia mendirikan PT Samudera Indonesia Ship Management (SISM) pada tahun 1991. SISM merupakan penggabungan dari beberapa divisi pengelolaan kapal yang ada di beberapa unit bisnis pelayaran di Samudera Indonesia. Tujuan dari penggabungan ini adalah untuk pemusatan sumber daya dan keahlian, peningkatan daya tawar, dan meningkatkan standarisasi pengelolaan kapal.

Dalam rangka mendukung lini bisnis *shipping* di Samudera Indonesia, SISM memberikan layanan sebagai berikut:

- Jasa ship management yang terdiri dari manajemen teknis, manajemen kru, *purchasing*, administrasi, akuntansi, serta bantuan teknis
- Bantuan legal dan asuransi
- Jasa kru dan agen yang telah tersertifikasi Maritime Labour Convention (MLC) 2006
- Survei dan Inspeksi Kapal
- Supervisi di *site* pada saat *ship building* maupun *ship repair*
- Penyedia jasa manajemen keselamatan kapal

SISM membentuk *safety management system* yang mengacu pada ketentuan dari International Safety Management Code for Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM Code), ISO 9000 Standard, The Standard of Training, Certification and Watch Keeping for Seafarer (STCW), SEEMP, MLC dan ISO 140000. Sistem tersebut dikembangkan secara mandiri dari konsep sampai implementasi.

In 2013, SSS DPP expanded its business by opening new route to Sampit and Balikpapan. Other than that, several chartered vessels which have uneconomical rent value and operating cost are being off-hired. SSS DPP strives to optimize its own vessels utilization and charter more competitive vessels in order to improve its business performance.

3. PT Samudera Indonesia Ship Management

In order to support shipping activity, Samudera Indonesia established PT Samudera Indonesia Ship Management (SISM) in 1991. SISM is formed from the grouping of several ship management divisions in some business units in Samudera Indonesia. The purpose of this grouping was to centralized human resource and expertise, increase bargaining position and ship management standardization.

Supporting shipping business in Samudera Indonesia, SISM provides these services:

- *Ship management service consisting of technical and crew management, purchasing, administration, accounting, and technical support*
- *Legal and insurance assistance*
- *Certified crew and agent from Maritime Labour Convention (MLC) 2006*
- *Ship survey and inspection*
- *Site supervision during ship building and repair*

- *Safety ship management provider*

SISM implemented safety management system based on regulation of International Safety Management Code for Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM Code), ISO 9000 Standard, The Standard of Training, Certification and Watch Keeping for Seafarer (STCW), SEEMP, MLC, and ISO 140000. This sistem has been developed independently.



Proses pengiriman kargo dimulai dengan penyusunan analisa teknis operasi, diikuti perancangan desain operasi yang paling tepat dan akurat melalui komunikasi intensif dengan pelanggan.

The cargo delivery process begins with engineering analysis, followed by designing accurate and proper operational plan while maintaining intensive communication with customer.

A. VARIASI PELAYANAN

Project Logistics

Samudera Indonesia menawarkan layanan pengangkutan alat-alat berat terutama untuk pembangunan pabrik atau proyek, termasuk kargo berukuran besar, kargo berbahaya dan khusus. Perusahaan telah memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang ini sejak tahun 1976.

Selain menangani proses pengurusan dokumen dan keluar-masuknya barang dari wilayah pabean, Perusahaan juga menyediakan peralatan lengkap yang dipergunakan untuk pengiriman kargo, termasuk *mobile crane* dengan kapasitas sampai 170 ton, *prime mover* atau *head truck* 520 HP, *hydraulic* atau *modular trailer* sejumlah 44 axles dengan kapasitas angkut kargo hingga seberat 1.100 ton, *elephant foot* berkapasitas 400 ton, *enerpac jacks* dan masih banyak lagi.

Proses pengiriman kargo ini dimulai dengan penyusunan analisa teknis operasi, diikuti dengan perancangan desain operasi yang paling tepat dan akurat melalui komunikasi yang intensif dengan pelanggan dalam bentuk koordinasi secara berkala sejak dimulainya proyek. Desain operasi ini dapat diperbarui sesuai kebutuhan di lapangan. Seluruh jajaran staf Samudera Indonesia selalu membuat perencanaan yang matang sehingga dapat mengurangi risiko dan menghindari timbulnya masalah.

Inland Transport

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rantai transportasinya, Samudera Indonesia menyediakan jasa inland transport (*trucking*) untuk mendukung kegiatan ekspor-impor, bisnis keagenan, pengiriman domestik maupun internasional serta aktivitas lainnya seperti pemindahan barang *point-to-point*, termasuk dari pabrik ke pabrik atau dari terminal ke tujuan akhir.

Samudera Indonesia saat ini memiliki armada sebanyak 390 unit yang tersebar di 10 wilayah kerja, yakni di Jakarta, Semarang, Surabaya, Cirebon, Medan, Palembang, Samarinda, Makassar, Pontianak, dan Banjarmasin. Dengan *brand* Perusahaan yang baru, setiap truk dan *trailer* akan dapat

A. VARIATION OF SERVICES

Project Logistics

Samudera Indonesia offers other transport services for heavy equipment and over-dimension cargo primarily for the construction of a plant or project, including large, dangerous and special cargo. The Company has developed expertise and experience in this field since 1976.

In addition to deal with the customs clearance and traffic of goods within the customs territory, the Company also provides complete equipment used for cargo delivery, including mobile cranes with capacities up to 170 tons mobile cranes, 520 HP prime mover/ truck heads, hydraulic/modular trailers axles with up to 44 axles for payload capacity cargo weighing up to 1,100 tons, with a capacity of 400 tons elephant foot, enerpac jacks and much more.

The cargo delivery process begins with engineering analysis, followed by designing accurate and proper operational plan while maintaining intensive communication with customer. The design plan can be updated depends on the situation in the field, Samudera Indonesia always prepare the best planning in order to reduce risk and avoid problems.

Inland Transport

As an integral part of the transport chain, Samudera Indonesia provides inland transport services (*trucking*) to support export-import activities, agency business, domestic and international shipping as well as other activities such as point-to-point transfer of goods, including from factories to factories or from terminals to the final destinations.

Samudera Indonesia currently has a fleet of 390 trucks spread in 10 areas in Jakarta, Semarang, Surabaya, Cirebon, Medan, Palembang, Samarinda, Makassar, Pontianak, dan Banjarmasin. Using new company branding, every truck and trailer will be identified by white paint highlighted by the red and white

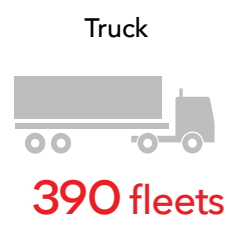
dikenal melalui warna putih dan logo merah putih khas Samudera Indonesia.

Dengan fokus pada pusat-pusat ekonomi di Indonesia, Samudera Inland Transport dapat memanfaatkan semua fasilitasnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan transportasi darat hingga ke pelosok negeri. Armada truk Samudera Indonesia mampu untuk menangani *containerized cargo* (termasuk pengangkutan *intra-port* dan reposisi Peti Kemas kosong), kargo curah kering dan cair, kargo berat serta komoditi pertambangan.

Samudera Indonesia logo.

Focusing on the economic centers in Indonesia, Samudera Inland Transport utilizes all its facilities to meet the demands of customers for their land transportation requirements to every corner of the country. The fleet operated is able to handle containerized cargo (including intra-port haulage and empty container repositioning), bulk and liquid cargo, heavy-lift cargo as well as mining commodities.

Samudera Inland Transport



No.	Kota Cities	Armada Fleet
1.	Semarang	146
2.	Cirebon	35
3.	Jakarta	98
4.	Lampung	17
5.	Pontianak	2
6.	Makassar	18
7.	Samarinda	6
8.	Banjarmasin	6
9.	Medan	43
10.	Surabaya	19
	Total	390

Warehouse

Samudera Warehouse telah meningkatkan kapasitasnya dalam beberapa tahun terakhir guna memenuhi permintaan pelanggan akan layanan penyimpanan sementara maupun konsolidasi. Gudang Perusahaan menawarkan fasilitas penyimpanan modern terkomputerisasi dengan kemampuan penyimpanan berpendingin.

Luas gudang pada akhir tahun 2013 adalah sekitar 57.124 m², terdiri dari lapangan Peti Kemas seluas 39.633 m² dan gudang seluas 17.491 m². Samudera Warehouse mengoperasikan gudang di 6 cabang yaitu Jakarta, Medan, Semarang Makassar, Balikpapan, dan Batam yang dilengkapi dengan *racking system, tracking devices, reach stackers, dock levelers* dan *forklifts*. Sejalan dengan bertambahnya kapasitas pergudangan, peralatan yang ada juga telah diperbaharui agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Selain mengkonsolidasi kargo ekspor dan dekonsolidasi kargo impor, fasilitas di Semarang dan Medan juga menjadi *logistic centers* terpadu pertama di Indonesia. Kedua fasilitas tersebut memiliki lapangan penumpukan Peti Kemas, gudang

Warehouse

Samudera Warehouse has increased its capacity in recent years in order to meet customer demands for temporary and consolidation storage requirements. The Company's warehouse offers modern computerized storage facilities with cold storage capabilities.

Total warehouse space at the end of 2013 was approximately 57.124 square meters, consisting of a ground area of 39,633 sqm of container and warehouse area of 17,491 sqm. Six warehouses are located in Jakarta, Medan, Semarang Makassar, Balikpapan, dan Batam all equipped with a racking system, tracking devices, reach stackers, dock levelers and forklifts. In line with increasing warehouse capacities, existing equipments have also been upgraded in order to adjust with the customers' needs.

In addition to export cargo consolidation and import cargo deconsolidation, facilities in Semarang and Medan serve as the first integrated logistics centers in Indonesia. Both facilities have a container yard, warehouse consolidation and



Warehouse



8 units

Building Size

17.491 sqm

Yard Size

39.633 sqm

konsolidasi dan *distribution center* (DC) yang semuanya terletak di satu tempat. Samudera Indonesia juga mendirikan usaha *joint venture* dengan GAC World, sebuah perusahaan logistik global terkemuka, untuk mengoperasikan 5 *distribution center* di Jakarta, Surabaya dan Medan. Fasilitas ini melayani pendistribusian barang dari manufaktur sampai ke distributor atau *retailer*.

distribution center (DC), which are all located in one location. Samudera Indonesia has also established a *joint venture* with GAC World, a leading global logistics company, to operate 5 *distribution centers* in Jakarta, Surabaya and Medan. This facility provides the distribution of goods from manufacturers to distributors/retailers.

Samudera Warehouse

No.	Lokasi Location	Gudang Warehouse	Luas Bangunan (m ²) Building Size (sqm)	Luas Lapangan (m ²) Yard Size (sqm)
1.	Jakarta	Marunda Center	6.132	4.633
		Pos 9	3.024	11.000
		Alfa Marunda	3.000	2.000
2.	Medan	Medan	2.600	20.000
3.	Semarang	Semarang	960	2.000
4.	Makassar	Makassar	1.300	-
5.	Balikpapan	Balikpapan	400	-
6.	Batam	Batam	75	-
Total			17.491	39.633

Container Depot

Aktivitas Samudera Container Depot mencakup kedatangan, pengiriman, pengemasan, dan pembongkaran peti kemas. Fasilitas yang luas dan dilapisi dengan aspal kokoh dipadu dengan pelayanan yang cepat, menjamin perpindahan peti kemas dengan lancar.

Lokasi depo Perusahaan terletak di Jakarta (Semper), Surabaya (Greges dan Raharjo) dan Makassar (Soekarno dan Sutami) serta satu di Bandung, Semarang, Bandar Lampung (Panjang) dan Medan (Belawan).

Pada tahun 2013, luas lahan container depot Perusahaan adalah 380.000 m² dengan kapasitas sebesar 32.400 TEUs. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan layanan pemeliharaan dan perbaikan, pembersihan dan modifikasi Peti Kemas serta layanan reefer dan lainnya.

Container Depot

Samudera Container Depot activities include inward, outward, stuffing and stripping services. Extensive facilities equipped with fully paved and spacious yards, combined with fast services, ensuring smooth movement of containers.

The Company's depots are located in Jakarta (Semper), Surabaya (Greges and Raharjo) and Makassar (Soekarno and Sutami) and one in Bandung, Semarang, Bandar Lampung (Panjang) and Medan (Belawan).

In 2013, the Company's comprises 380,000 sqm container depot area with capacity of 32,400 TEUs. The Company also provides maintenance and repair services, cleaning, container modification, reefer service as well as other services.

Samudera Container Depot

No.	Lokasi Location	Total Lahan (Ha) Total Land Size (Ha)	Lahan Terpakai (Ha) Utilized Land (Ha)	Kapasitas Capacity
1.	Jakarta	10,6	6,5	7.000 TEUs
2.	Surabaya	6,8	6,8	7.000 TEUs
3.	Semarang	5,0	4,6	5.000 TEUs
4.	Belawan	9,8	7,8	8.000 TEUs
5.	Makassar	2,0	2,0	2.000 TEUs
6.	Panjang	2,8	1,8	1.800 TEUs
7.	Palembang	0,5	0,5	500 TEUs
8.	Bandung	0,5	0,5	500 TEUs
	Total	38,0	30,5	32.400 TEUs

Third Party Logistics

Samudera Indonesia melalui jaringan globalnya menawarkan keahlian dan pengalamannya dalam memberikan berbagai solusi logistik mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Perusahaan melayani berbagai macam pengiriman barang, penanganan dokumen serta aspek-aspek lain dalam layanan *logistics end-to-end* terintegrasi.

Didukung oleh kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di Indonesia, Asia dan Timur Tengah, pelanggan Perusahaan yakin bahwa barang-barang mereka akan tiba tepat waktu di tempat tujuan.

Third Party Logistics

Samudera Indonesia through its global network offers expertise and experience in providing logistics solutions from the simple to the sophisticated arrangement. The Company serves a variety of shipping services, customs clearance and other formalities using integrated end-to-end logistics solution.

Supported by branches and representative offices spread across Indonesia, Asia and the Middle East, the Company believes that the customers will receive their goods on time and at their destination.

B. ENTITAS ANAK

1. PT Masaji Prayasa Cargo

Meningkatnya proyek infrastruktur seiring bertumbuhnya ekonomi direspon oleh Perusahaan dengan mendirikan divisi baru pada tahun 1970 untuk menangani kargo proyek. Pada tahun 1980, divisi tersebut dijadikan perusahaan tersendiri dengan nama PT Masaji Prayasa Cargo (MPC).

MPC merupakan perusahaan *freight forwarder* dengan spesialisasi layanan di *project freight management*. MPC hingga kini memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun menangani sejumlah proyek pembangunan dan perawatan infrastruktur yang ada di Indonesia termasuk proyek bidang ketenagalistrikan, petrokimia, migas, serta industri skala besar lainnya. MPC dapat menyesuaikan lingkup kerja yang dilakukan berdasarkan permintaan pelanggan, kondisi material, dan lokasi setiap proyek. Jasa yang diberikan meliputi perencanaan, desain operasional, transportasi darat dan laut, kegiatan bongkar muat di pelabuhan serta jasa pengurusan kepabeanan dengan harga kompetitif.

Berbagai proyek telah dikerjakan MPC dan sebagian besar dari proyek tersebut merupakan proyek pembangkit listrik milik Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pada 2009-2011 MPC turut mengangkut total kargo dengan volume mencapai ± 100.000 *Freight Ton* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas *Combined Cycle* milik PLN di Tanjung Priok, Jakarta yang terdiri dari dua gas turbin dengan berat masing-masing 390 ton dan dua generator stator dengan berat masing-masing 300 ton. Sebelumnya, MPC juga berpartisipasi dalam transportasi seluruh material proyek pembangkit listrik di Labuhan, Banten berupa *transformer*, generator, dan turbin gas dengan volume mencapai ± 160.000 *Freight ton*.

Dalam melakukan pekerjaannya, MPC memiliki peralatan dan material pendukung seperti *prime mover* dengan kapasitas 320-580 HP, *modular trailer goldhofer* sejumlah 44 axles dengan kapasitas 1.100 ton yang dilengkapi dengan *girder* dengan kapasitas 200 ton, *Fly Over Bridge (FOB)* dengan kapasitas 250 ton, *low bed/flatbed trailer*, *crane* dengan kapasitas 40-136 ton, peralatan *jacking* dengan kapasitas 25-100 ton dan beberapa material pendukung lainnya untuk menjamin transportasi kargo yang aman dan tepat waktu.

2. PT Samudera Perdana

Di usianya yang hampir mencapai 40 tahun, PT Samudera Perdana (SP) telah mengalami beberapa fase naik-turunnya kegiatan usaha dalam transportasi barang di jalur darat dengan menggunakan truk. Akan tetapi, walaupun demikian, SP tetap bertahan dan bahkan melakukan pengembangan usaha dengan menyediakan jasa yang bernilai tambah.

B. SUBSIDIARIES

1. PT Masaji Prayasa Cargo

The increasing projects in infrastructure along with economic growth has made the Company to establish a new division in 1970 to handle the project cargo. In 1980, the division then set up into one of the Company's subsidiary namely PT Masaji Prayasa Cargo (MPC).

MPC provides services in freight forwarder with specialization in project freight management. As of right now, MPC has more than 30 years of experiences in handling a number of projects in infrastructure construction and maintenance project in Indonesia including projects in electricity, petrochemical, oil and gas, along with other big scale industries. MPC is able to adapt in accordance with the specification requested by customers along with material condition and locations of the projects. MPC is able to provide various services with competitive prices ranging from planning, operational design, land and sea transportation, stevedoring activity in ports along with customs administration.

MPC has managed a number of projects mainly power plant project from the State Electricity Company (PLN). In 2009-2011, MPC has delivered total cargo ± 100.000 *Freight Ton* for Gas *Combined Cycle Power Plant* that belonged to PLN in Tanjung Priok, Jakarta consisted of two gas turbines, each weighing to 390 tons and two stator generators, each weighing to 300 tons. Prior to this, MPC also transported the entire material for power plant project in Labuhan, Banten in form of transformer, generator, and gas turbine with total volume amounted to $\pm 160,000$ *Freight ton*.

MPC is supported with tools and supporting devices such as prime mover with capacity of 320-580 HP, modular trailer goldhofer amounted to 44 axles with capacity of 1,100 full equipped with 200 tons-capacity girder, 250 tons-Fly Over Bridge (FOB), low bed/flatbed trailer, crane with the capacity of 40-136 tons, jacking equipment with the capacity of 25-100 tons and several other supporting instruments to ensure safe and timely cargo transportation.

2. PT Samudera Perdana

Close to its 40 years of age, PT Samudera Perdana (SP) has undergone a series of ups and downs in its business activity in land transportation of goods. However, SP is able to remain steadfast and even expanded its business by providing value added service.

SP memiliki 6 kegiatan utama yaitu:

- **Pengangkutan Kargo Peti Kemas**
Menyediakan jasa angkutan darat untuk peti kemas ekspor-impor maupun antar pulau dengan rute utama dari pelabuhan menuju ke gudang tujuan maupun langsung ke pabrik-pabrik pemilik kargo dan sebaliknya.
- **Pengangkutan Kargo untuk Pemilik Barang Langsung**
Menyediakan jasa angkutan kargo dari pabrik menuju gudang maupun ke pabrik lain dengan sistem penyewaan truk bervariasi mulai dari perjalanan per pengangkutan, paket tonase, maupun sewa berjangka waktu.
- **Reposisi Peti Kemas Kosong**
Menyediakan jasa transportasi peti kemas kosong antara depo kontainer dan perusahaan pelayaran.
- **Distribusi Kargo**
Berkontribusi dalam manajemen rantai pasok suatu produk sebagai pengangkut dengan melakukan pengiriman dari gudang utama menuju gudang kecil hingga toko-toko ritel.
- **Pengangkutan Kargo Proyek**
Menangani angkutan kargo proyek infrastruktur dari kapal, pabrik, dan gudang penyimpanan menuju lokasi proyek sesuai permintaan pelanggan.
- **Angkutan Pelabuhan**
Melayani jasa angkutan bongkar-muat dalam area pelabuhan dengan armada milik sendiri dan mengoperasikan terminal tractor milik para operator pelabuhan. Selain itu, SP juga menyediakan jasa perawatan, perbaikan serta penyewaan *terminal chassis (port trailer)* sebagai satu bagian terintegrasi dari seluruh kegiatan usaha yang ditawarkan.

Saat ini SP memiliki cabang yang tersebar di 9 kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Lampung, Jakarta, Cirebon, Semarang, Surabaya, Samarinda, dan pada tahun 2013 membuka cabang baru di Banjarmasin. Di tahun 2013 pula, SP membuat inovasi dengan memberikan paket *service* kepada operator terminal pelabuhan berupa operasional alat (*terminal tractor*), *maintenance*, dan penyewaan alat.

3. PT Masaji Kargosentra Tama

Sejak era 1970-an, pergudangan merupakan bagian dari kegiatan pelayaran. Samudera Indonesia kemudian berinisiatif untuk mendirikan perusahaan yang khusus untuk menangani kegiatan pergudangan guna menjamin kualitas pelayanan yang lebih baik. Kemudian pada tahun 1992, berdirilah PT Masaji Kargosentra Tama (MKT) yang hingga saat ini memiliki beberapa fasilitas gudang yang tersebar di beberapa kota seperti Medan, Batam, Jakarta, Semarang, Makassar, Balikpapan.

MKT mempunyai 5 pelayanan yaitu:

- LCL Export
- LCL import
- FCL Handling
- Distribusi/Freezone
- CY Handling

SP has 6 main services, namely:

- **Containerized Cargo Carrier**
Transporting container by land for both import-export and inter-island activity with main route from ports to designated warehouse or even factories which owned by cargo owner or vice versa.
- **Direct Shipper Cargo Carrier**
Transporting cargo from factory to warehouse or even other factories with truck rent system which vary from trip per transport, tonage package or even time-based rent.
- **Empty Container Reposition**
Transporting empty container between Container Depot and Shipping Line.
- **Cargo Distribution**
Contributes in supply chain management of a product as transporter by transporting them from main warehouse to small warehouses up until retail stores.
- **Project Cargo Carrier**
Transporting cargo of infrastructure project from ships, factory and warehouse storage towards the project location in accordance with customers' requests.
- **Intra Port Haulage Service**
Providing transportation services in port area for stevedoring with owned-vessels along with operating terminal tractor that belongs to port operator. In addition, SP also provides maintenance services, repairment and terminal chassis (port trailer) rental as one integrated part of the entire business activity.

SP's branches are stationed in 9 big cities in Indonesia, namely Medan, Lampung, Jakarta, Cirebon, Semarang, Surabaya, Samarinda, and new branch in Banjarmasin which opened in 2013. In the same year, SP has made a breakthrough in providing *service* package to port terminal operator through tools operation of terminal tractor, maintenance, and equipment rental.

3. PT Masaji Kargosentra Tama

Since 1970s, warehouse has been a part of shipping practices. Based on this idea, Samudera Indonesia established a subsidiary that specialize in handling warehouse activity in order to provide better quality services. In 1992, PT Masaji Kargosentra Tama (MKT) was established and currently own several warehouse facilities in Medan, Batam, Jakarta, Semarang, Makassar, Balikpapan.

MKT has 5 services as follow:

- LCL Export
- LCL import
- FCL Handling
- Distribusi/Freezone
- CY Handling

Mayoritas pelanggan MKT berasal dari perusahaan logistik dan *forwarding* dengan beberapa pelanggan utama yaitu PT Expeditor Indonesia, Panalpina, APL Logistik, Shipco, DHL, Agility. MKT dikenal sebagai penyedia jasa pergudangan terdepan karena pengaruh nama besar Samudera Indonesia, kualitas pelayanan terpercaya, harga yang bersaing, serta lokasi pergudangan strategis. Rangkaian keunggulan tersebut membuat MKT mampu mencapai pencapaian tertinggi pada tahun 2013 di sepanjang sejarah berdirinya dengan menangani kegiatan impor dengan volume 12.400 Cbm.

4. PT Masaji Tatanan Container

PT Masaji Tatanan Container (MTCon) merupakan anak perusahaan yang bergerak di bisnis depo peti kemas. Berdiri sejak tahun 1991 di Jakarta, kini MTCon telah memiliki 7 cabang di kota lain seperti Surabaya, Semarang, Medan, Panjang, Makassar, Palembang, dan Bandung.

MTCon memiliki visi "Menyediakan Jasa dalam Bidang Pelayanan Depo Kontainer yang Terintegrasi dan Berkualitas". Untuk mewujudkan visi tersebut, MTCon menjabarkannya dalam misi sebagai berikut:

- Memberikan standar pelayanan yang terbaik kepada pelanggan;
- Menjadi mitra strategis bagi pelanggan;
- Mampu melakukan inovasi yang terus menerus; dan
- Memberikan kontribusi positif bagi stakeholders.

Layanan yang dimiliki MTCon terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Layanan Utama
Layanan utama yang diberikan MTCon kepada pelanggannya berupa penanganan peti kemas untuk proses lift on/lift off, penyimpanan peti kemas kosong, pemeliharaan dan perbaikan, pembersihan, pengangkutan, layanan peti kemas berpendingin, dan peti kemas yang dilengkapi gantungan untuk pakaian jadi.
2. Layanan Tambahan
Layanan tambahan yang dimiliki MTCon antara lain adalah portacamp dimana MTCon dapat mengerjakan pesanan portable office yang dibuat dari peti kemas. Biasanya portacamp ini banyak dipesan untuk proyek-proyek di area pertambangan. Selain itu, MTCon juga memiliki jasa untuk penjualan unit kontainer, rental kontainer, container freight station (CFS), dan rental genset untuk peti kemas berpendingin.

Untuk mewujudkan visi-misinya, selain variasi layanan yang lengkap, MTCon didukung oleh lokasi yang cukup strategis dan operasional 24 jam. MTCon juga memiliki tenaga surveyor bersertifikat IICL dan sistem IT yang baik yang dilengkapi fitur pengiriman laporan harian, pengiriman CODECO dan EDI secara otomatis, dan online system yang bisa diakses pelanggan. Hadirnya CCTV kamera yang dipasang di area depo semakin memberikan nilai tambah untuk keamanan di MTCon.

The majority of MKT's customers come from logistics and forwarding companies with some main customers such as PT Expeditor Indonesia, Panalpina, APL Logistik, Shipco, DHL, Agility. MKT is known as the leading warehouse operator due to Samudera Indonesia brand influence that is trustworthy with competitive price and strategic warehouse location. The series of competitiveness facilitate MKT to reach its highest achievement throughout company's history in 2013 with import handling reached 12,400 Cbm.

4. PT Masaji Tatanan Container

PT Masaji Tatanan Container (MTCon) performs its business activity in container depo. Founded in 1991 in Jakarta MTCon now has 7 branches in other cities such as Surabaya, Semarang, Medan, Panjang, Makassar, Palembang, and Bandung.

MTCon's vision is "Providing High Quality and Integrated Services in Container Depot". In order to uphold the vision, MTCon has the following missions:

- *Providing the best standard services for customers;*
- *Becoming strategic partners for customers;*
- *Performing continuous innovation; and*
- *Providing positive contributions for stakeholders.*

MTCon services consist of two forms namely:

1. *Main Services*
Main services provided by MTCon to its customers include container handling for lift on/lift off process, empty container storage, maintenance & repair, cleaning, trucking, reefer service, and garment on hanger.
2. *Additional Services*
MTCon provides portacamp services for portable office made out of container. The portacamp is usually ordered for site areas projects, in particular in the mining area. MTCon also has services in selling and renting container units, container freight station (CFS) along with generator rental for reefer container.

MTCon is also supported with strategic location and 24-hours operational activity. MTCon surveyor holds the IICL certificate and well-equipped with adequate IT system with daily report feature, automatic CODECO and EDI delivery, and accessible online system by customers. The CCTV installed in depot area also provide added values for the safety in MTCon depot.

5. PT Silkargo Indonesia

PT Silkargo Indonesia (Silkargo) didirikan sebagai wujud integrasi seluruh bisnis general *freight forwarding* yang ada di Samudera Indonesia untuk merespon kebutuhan pelanggan untuk jasa logistik terintegrasi. Secara umum, Silkargo berperan sebagai third party logistics (3PL) bagi pelanggan yang diberikan dalam 4 kategori jasa yaitu:

- Layanan Logistik Terintegrasi
- General Freight Forwarding
- Logistik Proyek
- Pengurusan dokumen kepabeanan

Melalui Silkargo, Samudera Indonesia berusaha untuk melakukan rebranding bisnis logistik yang sebelumnya dipersepsikan sebagai "jasa EMKL" saja. Mulai beroperasi sejak tahun 2006, Silkargo telah mendapatkan kontrak penanganan impor dan penanganan kargo door to door dengan Mattel Inc., Yasulor - L'Oreal, Kahar Duta Sarana, Thiess, Chevron Balikpapan, BP Castrol Indonesia, dan lain sebagainya.

Menghadapi persaingan usaha, Silkargo telah mengembangkan kerja sama dalam bentuk *joint operation*, *agency agreement*, ataupun *joint venture* dengan *logistics service provider* asing, terutama dari Asia (Jepang). Silkargo juga terus membuka diri terhadap berbagai industri yang membutuhkan jasa 3PL seperti industri agribisnis, migas dan pertambangan, manufaktur, dan lain sebagainya. Walaupun perusahaan logistik asing telah melakukan penetrasi ke dalam pasar domestik, Silkargo tetap percaya bahwa nama besar Samudera Indonesia sebagai *holding company* dan kualitas hubungan bisnis yang telah terjalin dengan pelanggan akan tetap membuat Silkargo mampu menghadapi tantangan yang ada.

6. PT Maruzen Samudera Taiheiyo

PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) secara khusus didirikan pada 23 November 2012 untuk menangani pengiriman logistik produk-produk alumina milik Indonesia Chemical Alumina (ICA) dari Tayan (Kalimantan Barat) ke beberapa pelabuhan di Asia dan Indonesia. Selain itu, MST juga menangani beberapa pelanggan lain seperti Hume Concrete Indonesia (perusahaan manufaktur prefab concrete), Mitsuyoshi Manufacturing Indonesia (perusahaan manufaktur suku cadang otomotif), Sato Shoji (perusahaan trading produk bahan baku baja), Showa Denko KK (perusahaan trading chemical grade alumina).

Saat ini, MST memiliki 3 pelayanan utama mencakup general freight forwarding, layanan third party logistics terintegrasi, logistik proyek dan pemasangan mesin/alat berat. MST sedang mempersiapkan diri untuk menambah layanan keempat sekaligus menjadi pelopor dalam pelayanan pusat pergudangan coil terintegrasi di Indonesia untuk produk-produk baja bahan baku industri otomotif, alat berat, dan turunannya. Ditargetkan bahwa pada semester ke-dua tahun 2014, rencana ini dapat direalisasikan.

5. PT Silkargo Indonesia

PT Silkargo Indonesia (Silkargo) is established as a form of integration of the entire general freight forwarding in Samudera Indonesia to meet customer's expectation for integrated logistic services. In general, Silkargo has the role as third party logistics (3PL) for customers which given in 4 service categories namely:

- *Integrated Logistics Services*
- *General Freight Forwarding*
- *Project Logistics*
- *Customs Handling & Formalities*

Through Silkargo, Samudera Indonesia tries to rebrand its logistics business which previously only seen as "EMKL services". Commencing its first operation in 2006, Silkargo has earned a number of contracts in import handling and door-to-door cargo handling with Mattel Inc., Yasulor - L'Oreal, Kahar Duta Sarana, Thiess, Chevron Balikpapan, BP Castrol Indonesia, and many others.

In order to face business competition, Silkargo has developed a cooperation in form of joint operation, agency agreement or joint venture with foreign logistics service provider, mainly from Asia (Japan). Silkargo also welcome to serve every industry that is in need of 3PL services such as agribusiness, oil and gas and mining, manufacture, and others. Even though foreign logistics company has made its way to domestic market, Silkargo believes in the name of Samudera Indonesia as holding company and business relationship that has been established with customers will foster Silkargo to face the challenge.

6. PT Maruzen Samudera Taiheiyo

In November 23, 2012, PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) was established to handle alumina products shipment owned by Indonesia Chemical Alumina (ICA) from Tayan (West Kalimantan) to several ports in Asia and Indonesia. MST also handles several other customers such as Hume Concrete Indonesia (manufacturer of prefab concrete), Mitsuyoshi Manufacturing Indonesia (manufacturer of automotive spare parts), Sato Shoji (a trading company of steel raw materials), Showa Denko KK (a trading company of chemical grade alumina).

At present, MST has 3 main services in general freight forwarding, integrated third party logistics (door-to-door service), project logistics and heavy machinery installation. MST is preparing to add its fourth services as well as becoming the pioneer in integrated services of coil center warehouse in Indonesia for steel products for raw material of automotive industry, heavy machinery and its derivatives. The target is set to be achieved on second semester of 2014.

Berkaca dari kondisi makro ekonomi Indonesia selama beberapa tahun terakhir, terdapat banyak perusahaan Jepang yang berinvestasi di Indonesia. Kondisi ini memberikan peluang bagi MST yang notabene didirikan sebagai inisiatif kerja sama dengan 2 perusahaan ternama Jepang yaitu Taiheiyo Kisen Kaisha dan Maruzen Showa Unyu Co., Ltd. Dengan demikian, MST berada posisi terdepan untuk menangkap peluang yang ada dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

From the recent Indonesian macro economic condition in the last few years, many Japanese companies have invested in Indonesia. This condition provides opportunity for MST in which its establishment was an initiative to cooperate with 2 well-known Japanese companies namely Taiheiyo Kisen Kaisha and Maruzen Showa Unyu Co., Ltd. Therefore, MST holds itself as the foremost company to capture the existing opportunity while also improving its entire performance.



Samudera Logistics memiliki layanan meliputi: *Project Logistics*, Jasa Pengangkutan Darat, Jasa Logistik Terintegrasi, Pergudangan dan Depo Peti Kemas.

Samudera Logistics provides services in Project Logistics, Inland Transport, Third Party Logistics, Warehouse and Container Depot.

SAMUDERA TERMINAL



Samudera Indonesia menyediakan layanan bongkar muat untuk peti kemas dan general cargo. Melalui penggunaan peralatan pelabuhan yang mutakhir secara efektif dan didukung dengan operator yang terampil, Perusahaan mampu mengurangi port stay yang berdampak pada peningkatan efisiensi pelanggan.

Perusahaan saat ini mengoperasikan 4 terminal; 3 di antaranya terletak di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta yang dikelola oleh PT Prima Nur Panurjwan (PNP) dan PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) dan 1 di Palaran, Kalimantan Timur yang dikelola oleh PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP). Sejumlah 2 dari 3 terminal yang berlokasi di Tanjung Priok tersebut dikelola bekerja sama dengan PT Pelindo II untuk menyediakan layanan bongkar muat peti kemas dan non peti kemas. Perusahaan juga mengoperasikan 1 terminal lain melalui skema BOT (Build-Operate-Transfer) yakni Dermaga Serbaguna Nusantara (DSN) yang menyediakan fasilitas sandar kapal, bongkar muat dan pengoperasian lapangan untuk Peti Kemas domestik dan general cargo.

Selama tahun 2013 terminal peti kemas di Palaran, Kalimantan Timur sudah beroperasi secara penuh. Terminal ini merupakan Kemitraan Pemerintah-Swasta (PPP) yang pertama dalam hal pembangunan pelabuhan dengan skema BOT selama 50 tahun. Keberadaan terminal Palaran telah berhasil mendorong efisiensi biaya logistik di wilayah sekitarnya sebagai dampak

Samudera Indonesia provides stevedoring service for containers and general cargo. Using current port equipment effectively and supported by a skilled operators, the Company is able to reduce port stay which increased customer efficiency.

The Company currently operates 4 terminals: three are located at Tanjung Priok port, Jakarta managed by PT Prima Nur Panurjwan (PNP) and PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) and one is located in Palaran, East Kalimantan administered by PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP). Two of the three terminals located in Tanjung Priok is managed in cooperation with PT Pelindo II to provide stevedoring service container and non-container. The Company also operates another terminal through the BOT (Build-Operate-Transfer) scheme called Dermaga Serbaguna Nusantara (DSN) that provides ship berthing, stevedoring and operating yard for domestic containers and general cargo.

During 2013, the container terminal in Palaran, East Kalimantan is fully operating. This terminal is the first Public-Private Partnership (PPP) in port development under BOT scheme for 50 years period. The Existence of the Palaran terminal has successfully improved logistics cost efficiency in the surrounding area as a result of increased productivity and efficiency, which in turn will



Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa tahun terakhir termasuk penambahan beberapa *port equipments*.

In recent years the Company has invested in several new port equipments

dari peningkatan produktivitas dan efisiensi yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan pendapatan Perusahaan.

positively impact the Company's revenue.

Samudera Terminal

Deskripsi Description	Entitas Subsidiaries			Unit Units
	PNP	TSJ	PSP	
Wharf Length	844	450	270	m
Wharf Depth	8-12	12	6	m
Container Yard	35.000	37.000	70.200	sqm
Quay Crane	4	2	2	unit
Harbor Mobile Crane	2	2	0	unit
Rubber Tyred Gantry	11	10	5	unit
Reach Stacker	5	4	3	unit
Terminal Tractor	20	21	10	unit

Guna meningkatkan efisiensi, Perusahaan menerapkan Electronic Terminal Operation System (ETOS) yang merupakan hasil karya Samudera Indonesia sendiri. Selain itu, untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan secara berkelanjutan dan efisien, Perusahaan membentuk aliansi strategis dengan IT Portlink Malaysia di bidang pemeliharaan dan perbaikan. Aliansi strategis berbentuk *joint venture* ini memiliki potensi untuk juga memberikan layanan perbaikan, suku cadang dan peralatan terminal kepada pelanggan.

To improve efficiency, the Company has implemented the Electronic Terminal Operation System (ETOS) that was developed internally. In addition, to ensure that the operational activities are running in a sustainable and efficient manner, the Company formed a strategic alliance with ITPortlink Malaysia in the field of maintenance and repair. The joint venture also provides repair services, spare parts and equipment for the customer.

ENTITAS ANAK

1. PT Prima Nur Panurjwan

PT Prima Nur Panurjwan (PNP) melayani kegiatan bongkar-muat dari dan ke kapal di dermaga konvensional Pelabuhan Tanjung Priok khusus rute domestik (pelayaran antarpulau) untuk *breakbulk cargo* dan peti kemas. Lingkup aktivitas yang dikerjakan mencakup kegiatan bongkar muat, *cargodoring*, *receiving/delivery*, dan kegiatan pergudangan.

Pada awalnya, PNP didirikan untuk melayani kegiatan bongkar-muat kapal-kapal yang dioperasikan oleh PPNP ataupun kapal-kapal yang berasal dari kelompok usaha Samudera Indonesia lainnya. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan usaha, PNP juga melayani perusahaan pelayaran nasional lainnya di luar Samudera Indonesia dan memberikan kontribusi volume sebesar 78%, sementara dari lingkungan Samudera Indonesia menyumbang kontribusi 22%.

PNP mempunyai dermaga sendiri dengan panjang 514 meter yang tidak tergantung kepada dermaga yang dikelola oleh PT Pelindo II. Dengan demikian, PNP dapat memberikan kepastian jadwal sandar kepada pelanggan dan mempercepat produktivitas bongkar-muat dengan dukungan peralatan bongkar-muat yang memadai. Di sepanjang tahun 2013, PNP mampu mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha melalui Electronic Terminal Operating System (ETOS) untuk aplikasi bongkar-muat dengan penggunaan handheld serta monitoring CCTV di dermaga dan lapangan penumpukan.

Sebagai bukti dedikasi untuk menjamin mutu pelayanan kepada pelanggan, PNP pada tahun 2013 telah mengantongi ISO 9001 : 2008 dari SGS United Kingdom untuk sistem manajemen. Selain itu, PNP juga telah mendapatkan sertifikasi Uji Emisi dan Hiperkes dari Kemenakertrans RI Pusat K3 serta sertifikasi dari PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk alat berupa *container crane* dan *forklift*.

2. PT Tangguh Samudera Jaya

PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) telah beroperasi sejak tahun 1986 dengan memegang izin usaha sebagai perusahaan bongkar muat di Tanjung Priok. TSJ melayani bongkar muat untuk terminal peti kelas internasional, kapal-kapal *ocean going* dan domestik, mengoperasikan dermaga, gudang serta yard 303-305. TSJ telah berpengalaman untuk menangani *general cargo*, *steel cargo*, *dry bulk*, *heavy lift*, dan peti kemas.

TSJ mengoperasikan dermaga 303-305 di Pelabuhan Tanjung Priok dengan kapasitas volume 400.000 TEUs peti kemas dan 700.000 ton general cargo per tahun. Beberapa pelayaran yang dilayani TSJ antara lain NYK Bulk & Project Carriers, Rickmers-Linie dan Hapag-Lloyd.

Untuk merencanakan dan mengontrol jalannya kegiatan di lapangan, TSJ telah mengimplementasikan ETOS. Dengan sistem ini pelanggan dapat memonitor pergerakan peti kemas di terminal secara real-time. TSJ juga telah tersertifikasi ISO 9000 : 2001 untuk kualitas sistem manajemen dan sistem manajemen keselamatan OHSAS 18000 : 2008.

SUBSIDIARIES

1. PT Prima Nur Panurjwan

PT Prima Nur Panurjwan (PNP) provides services in stevedoring activity in conventional pier of Tanjung Priok, in particular the domestic route (inter-island service) for breakbulk cargo and container. The operations conducted are including stevedoring, cargodoring, receiving/delivery, and warehouse activities.

At first, PNP is established to serve the stevedoring activities of vessels which operated by PPNP or other vessels operated by Samudera Indonesia's entities. However, along with business development, PNP also serves other domestic shipping companies outside Samudera Indonesia and provides a total contribution amounted to 78%, while the other 22% comes from the Samudera Indonesia business group.

PNP has its own port of 514 meters-length, separated from PT Pelindo II. Therefore, PNP is able to provide the berthing schedule accurately to customers and accelerate the stevedoring activity with adequate tools and equipments. Throughout 2013, PNP is able to implement the information technology system to support business activity through Electronic Terminal Operating System (ETOS) for stevedoring activities by using handheld along with CCTV monitoring in ports and yards. .

As prove of PNP's dedication for customers, in 2013, the company earned the certification of ISO 9001 : 2008 from SGS United for management system. PNP also earned standard emission certification and work safety and hygiene from Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia along with certification from Indonesian Classification Bureau for container crane dan forklift.

2. PT Tangguh Samudera Jaya

Commencing its first operation in 1986, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) holds the permit as stevedoring company in Tanjung Priok. TSJ serves stevedoring activity for international container terminal, both ocean going and domestic vessels, operating port, warehouse as well as yard 303-305. TSJ also experienced to handle general cargo, steel cargo, dry bulk, heavy lift, and container.

TSJ operates wharf 303-305 in Tanjung Priok with volume capacity of 400.000 TEUs of container and 700.000 tons of general cargo annually.. TSJ serves several shipping line such as NYK Bulk & Project Carriers, Rickmers-Linie and Hapag-Lloyd.

In order to plan and control the field activity, TSJ has implemented ETOS. This system helps customers to monitor real time container movement in terminal. TSJ also holds the certification ISO 9000 : 2001 quality management system and OHSAS 18000 : 2008 for safety management system.

3. PT Pelabuhan Samudera Palaran

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) didirikan untuk mengantisipasi pertumbuhan arus peti kemas di Samarinda yang semakin meningkat setiap tahunnya dimana pelabuhan lama (konvensional) dianggap sudah tidak mampu lagi menampung arus peti kemas di Samarinda. Per 31 Desember 2013, PSP melayani kapal-kapal rute Jakarta-Samarinda serta Surabaya-Samarinda.

Layanan yang disediakan oleh PSP adalah sebagai berikut:

- Pelayanan bongkar-muat peti kemas
- Menerima pengiriman peti kemas
- Penumpukan peti kemas
- Depo *stuffing* dan *stripping*
- Penyediaan air bersih ke kapal

PSP mempunyai tingkat produktivitas rata-rata BSH 25 dengan sistem informasi *real-time* (ETOS). Selain itu, PSP juga mempunyai *host-to-host* dengan Bank Mandiri dalam hal transaksi pengurusan dokumen. Menghadapi persaingan usaha ke depannya, PSP berencana untuk melakukan pengembangan lapangan peti kemas serta penambahan alat *container crane* dan RTG *crane* dan pemberlakuan pelayanan loket selama 24 jam.

3. PT Pelabuhan Samudera Palaran

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) is established to anticipate the flows of containers which grows every year in Samarinda, where the conventional port is considered to be unable to handle the current condition. As of December 31, 2013, PSP has successfully taken over the role of the old port and it is closed for good. Now PSP serves the vessels of both Jakarta-Samarinda and Surabaya-Samarinda route.

The following are the services that PSP covers:

- *Container stevedoring activities*
- *Container transportation*
- *Container stacking*
- *Stuffing and stripping depot*
- *Provision of clean water for vessels*

PSP's average productivity rate is BSH 25 with real-time information system (ETOS). Other than that, PSP also has host-to-host with Bank Mandiri to handle document transaction. PSP also planned to improve its container yard and adding more container crane along with RTG crane as well as 24-hour counter service.



4. PT Samudera Sarana Terminal

PT Samudera Sarana Terminal (SST) dibentuk khusus untuk menjamin kesiapan dan ketersediaan peralatan bongkar-muat pada tingkat yang optimal, khususnya untuk TSJ dan PNP di Jakarta, serta PSP di Samarinda. Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan oleh SST mencakup perawatan, pemeliharaan

4. PT Samudera Sarana Terminal

PT Samudera Sarana Terminal (SST) has special task to assure the availability of stevedoring equipments, in particular for TSJ and PNP in Jakarta, also PSP in Samarinda. The activities that SST performed including treatment, maintenance (preventive & corrective), and competencies enhancement of stevedoring tools

(preventive & corrective), dan peningkatan kompetensi peralatan bongkar-muat serta penyediaan suku cadang. Selain itu, SST juga bertanggung jawab untuk menangkap peluang pengembangan bisnis pengoperasian dan pemeliharaan peralatan bongkar-muat serta penyediaan dan penjualan suku cadang.

SST mempunyai peluang yang cukup besar untuk tumbuh di masa depan mengingat pertumbuhan volume kegiatan bongkar-muat di pelabuhan Indonesia semakin meningkat. Hal ini tentu saja akan berdampak pada peningkatan pengoperasian peralatan. Walaupun beberapa operator pelabuhan juga telah mengembangkan usaha sejenis, namun SST optimis untuk dapat menjadi yang terdepan. Dukungan jaringan IT Portlink dan Asia Port yang merupakan Port Operator dan Maintenance & Repair di Malaysia dan Singapura serta sumber daya manusia dengan pengalaman kerja yang luas menjadi daya saing utama SST

Saat ini, SST telah mempersiapkan diri untuk melakukan kajian bisnis dan organisasi dalam jangka waktu 5 tahun (2015-2019) berupa pengelolaan operasional peralatan pelabuhan, dan penyediaan operator serta perawatan alat. SST juga telah menetapkan target di masa yang akan datang untuk menjadi investor dalam hal penyediaan alat dari seluruh kegiatan yang dimaksud.

5. PT Samudera Golden Mitra

PT Samudera Golden Mitra (SGM) merupakan anak perusahaan yang sahamnya baru saja diambil alih oleh Samudera Indonesia melalui PT Prima Nur Panurjwan (PNP) dan PT Tata Mitra Samudera (TMS) pada tahun 2013 dengan total kepemilikan saham 50%. SGM didirikan untuk melakukan kegiatan usaha pendukung jasa kepelabuhanan baik peti kemas maupun non peti kemas dalam bentuk Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Pendirian SGM memberikan dampak yang cukup besar guna menunjang kegiatan bongkar-muat barang yang ditangani oleh PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) di Palaran, Kalimantan Timur. Ke depannya, akan dilakukan pemindahan kegiatan depo di Palaran ke SGM secara bertahap.

SGM memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan usahanya karena belum adanya badan usaha sejenis di kawasan Pelabuhan Palaran Samarinda. Selain dari sisi eksternal, sisi internal SGM juga melakukan penyempurnaan aspek operasional dengan menggunakan *forklift* dan *reachstacker*. Selain itu, dari aspek pelayanan, SGM telah meningkatkan kinerja loket pelayanan dengan dukungan data akurat agar dapat melayani pelanggan dengan tepat dan cepat. Seluruh kegiatan perkembangan yang telah dilakukan dijalankan bersamaan dengan penyempurnaan sistem aplikasi teknologi informasi untuk melancarkan kegiatan di lapangan serta keuangan.

as well as provision of spare parts. SST also responsible to grab business opportunity in operation & maintenance of stevedoring tools along with the procurement and sales of spare parts.

There is promising opportunity for SST to grow considering the volume growth of stevedoring activities in Indonesian keeps increasing. This will escalate the tools operation in the port. Even though several ports operator have also developed similar business activities, SST remains optimist to be the forefront. The endorsement of IT Portlink and Asia Port - the Port Operator and Maintenance & Repair in Malaysia and Singapore as well as human resources with vast work experience have become the competitiveness of SST.

Currently, SST has prepared long-term business plan for the next 5 years (2015-2019) of port operational management and operator along with tools maintenance. SST also aim to invest on the tools procurement that needed for the intended activities above.

5. PT Samudera Golden Mitra

Samudera Indonesia took over 50% shares of PT Samudera Golden Mitra (SGM) through PT Prima Nur Panurjwan (PNP) and PT Tata Mitra Samudera (TMS) in 2013. SGM is established to support the port business activity in both container and non container in form of Ports Business Entity (BUP). SPM provide high impact in supporting the stevedoring activity handled by PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) in Palaran, East Kalimantan. In the future, the depo activity in Palaran will be transferred to SGM, gradually.

SGM's opportunity is quite open to develop its business activity due to unavailability of similar business entity in the port of Palaran Samarinda. From the internal side, SGM also perfected its operational aspect by using forklift and reachstacker. SGM also increased its counter performance with the support of accurate data to serve customers accurately and swiftly. The entire development is done accordingly with the support of information technology implementation to increase the performance in both field area and financial aspects.



Samudera Agencies didukung oleh jaringan dan layanan yang luas serta terintegrasi termasuk jasa angkutan darat, depo peti kemas, pergudangan, angkutan feeder baik domestik maupun internasional serta terminal.

Samudera Agencies is supported by wide coverage and integrated services including inland transport, warehouse, container depot, domestic and international feeder and terminal.

Perusahaan memulai bisnis agensi sebagai bagian dari pondasi Samudera Indonesia pada saat pertama kali berdiri. Sejak menjejakkan kaki di bisnis pelayaran, Samudera Indonesia telah berhasil menjadi satu-satunya agensi dari sejumlah perusahaan pelayaran asing ternama di Indonesia. Memasuki dekade ke-lima, Samudera Indonesia mampu memenuhi kebutuhan *principal* dan pelanggan dengan berdasarkan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi pasar dan industri domestik.

Perusahaan saat ini mengageni beberapa *principal* yang merupakan perusahaan pelayaran global termasuk Hapag-Lloyd (Jerman), Rickmers-Linie (Jerman), United Arab Shipping Company (Dubai), NYK Bulk & Projects Carriers (Jepang) dan Korea Marine Transport Co. Ltd (Korea Selatan).

Dengan ruang lingkup jaringan dan layanan yang luas serta terintegrasi termasuk jasa angkutan darat, depo peti kemas, pergudangan, angkutan feeder baik domestik maupun internasional serta terminal, Samudera Indonesia dapat memberikan layanan end-to-end kepada pelanggannya.

ENTITAS ANAK

1. Korea Marine Transport Co. Ltd. (KMTC) Division

Berdiri tahun 1954 dengan kantor pusat terletak di Seoul, Korea Selatan. KMTC adalah perusahaan transportasi laut terkemuka di Korea dengan rekam jejak selama lebih dari setengah abad mengarungi bisnis transportasi laut dan logistik. KMTC masuk ke Indonesia dengan menunjuk PT Samudera Indonesia Tbk sebagai *general agent*.

Divisi KMTC sendiri berdiri sejak bulan September 1995 dan bergerak dalam bidang usaha keagenan *liner container* shipping dengan tujuan Intra Asia. Kapal *direct service* memasuki Jakarta mulai Februari 1997 dan Surabaya pada tahun 2000.

The agency business is started as one foundation of Samudera Indonesia from the beginning it was established. Ever since Samudera Indonesia entered the shipping business, the Company has managed to become the only agency for a number of foreign shipping companies in Indonesia. Now in its fifth decade, Samudera Indonesia managed to fulfill the needs of both principal and customers based on accurate knowledge on market condition and domestic industry.

The Company represents global shipping companies as an agent that include Hapag-Lloyd (Germany), Rickmers-Linie (Germany), United Arab Shipping Company (Dubai), NYK Bulk & Projects Carriers (Japan) dan Korea Marine Transport Co. Ltd (South Korea).

Supported by its wide coverage and integrated services including inland transport, warehouse, container depot, domestic and international feeder and terminal, Samudera Indonesia will be able to provide end-to-end service that brings added values for its customers.

SUBSIDIARIES

1. Korea Marine Transport Co. Ltd. (KMTC) Division

Founded in 1954 in Seoul, South Korea where its head office is located. KMTC is a well-known transporting company in Korea for more than a half of century in transporting goods and logistics by sea. KMTC entered shipping business in Indonesia by appointing PT Samudera Indonesia Tbk as general agent.

The KMTC Division has been established since September 1995 serving liner container shipping agency with Intra Asia as its destination. The direct service vessels started entering Jakarta in February 1997 and Surabaya in 2000.

Berikut rute-rute yang dioperasikan oleh KMTC:

- KISK (Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Surabaya – Ulsan – Pusan
- ANX (Asia New Xpress Service)
Port Routing : Jakarta – Ho Chi Minh – Hongkong – Shekou – Incheon – Pusan – Ulsan
- CKI (China Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Singapore – Kaohsiung – Pusan – Kwangyang – Shanghai
- KPI (Korea Philippine Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Manila North – Pusan – Incheon

KMTC telah berhasil membuktikan dirinya sebagai pemimpin pasar untuk rute Indonesia-Korea dengan market share 2013 mencapai 41,7%. Sedangkan untuk rute Korea-Indonesia, market share KMTC mencapai 32,8% pada tahun 2013. KMTC juga telah melakukan penambahan 4 unit layanan oleh principal yaitu North China – Indonesia Service, China-Taiwan-Indonesia Service, China 1 Service, dan China South East Service yang diprediksi akan menambah jumlah inbound dan outbound dari dan ke Indonesia. Dari segi teknologi informasi, KMTC telah meningkatkan penggunaan web service sebagai implementasi *e-booking* hingga mencapai 90% untuk seluruh proses pelayanan. Selain itu, dari segi pasar regional, KMTC telah melakukan penambahan space ke Manila dari 175 TEUs menjadi 225 TEUs yang akan menambah volume ekspor Jakarta-Manila.

2. United Arab Shipping Company (UASC) Division

United Arab Shipping Company (UASC) adalah pelayaran yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1976 oleh enam negara di teluk Arabia yaitu Kuwait, Bahrain, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, dan Irak. UASC sendiri mulai diageni oleh Samudera Indonesia pada tahun 1980 di bawah Departemen Charter & Breakbulk. Seiring dengan meningkatnya volume bisnis, pada tahun 1990 dibentuklah Divisi UASC sebagai unit bisnis tersendiri untuk menangani kegiatan keagenan umum UASC di Indonesia. Penandatanganan *agreement agency* pertama antara Samudera Indonesia dan UASC dilakukan pada tahun 1995 dan terakhir dilakukan revisi pada tahun 2010.

Secara garis besar, UASC melayani kegiatan ekspor ke Arabian Gulf, Eropa, Mediterania, Amerika, Australia, Intra-Asia dari sejumlah pelabuhan utama di Indonesia yaitu di Jakarta, Surabaya, Semarang, Belawan, Palembang, dan Jambi. UASC juga melayani kegiatan impor dari Eropa, Mediterania, Intra-Asia, dan Australia dengan kota tujuan utama adalah Jakarta, Surabaya, Belawan, dan Semarang.

UASC mendeklarasikan dirinya sebagai pemain utama dan *flag carrier* di perdagangan Arabian Gulf sehingga memungkinkan UASC mengeluarkan *shipping certificate* yang dibutuhkan pelanggan dan tidak bisa dikeluarkan oleh penyedia jasa lainnya.

Route services operated by KMTC are as follow:

- KISK (Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Surabaya – Ulsan – Pusan
- ANX (Asia New Xpress Service)
Port Routing : Jakarta – Ho Chi Minh – Hongkong – Shekou – Incheon – Pusan – Ulsan
- CKI (China Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Singapore – Kaohsiung – Pusan – Kwangyang – Shanghai
- KPI (Korea Philippine Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Manila North – Pusan – Incheon

KMTC has managed to prove itself as market leader for Indonesia-Korea route amounted to 41.7% in 2013. As for Korea-Indonesia route, the market share KMTC reached 32.8% in 2013. KMTC also added 4 unit services by principal: North China – Indonesia Service, China-Taiwan-Indonesia Service, China 1 Service, and China South East Service which predicted to be increasing the inbound dan outbound to and from Indonesia. In information technology, KMTC has increased the use of web service as *e-booking* implementation reaching 90% for entire service process. Other than that, from regional market, KMTC also add the space to Manila from 175 TEUs to 225 TEUs that will increase the export volume of Jakarta-Manila.

2. United Arab Shipping Company (UASC) Division

United Arab Shipping Company (UASC) founded in July 1, 1976 by six countries in Arabian Gulf, they are Kuwait, Bahrain, Saudi Arabia, United Arab Emirates, and Iraq. In 1980 Samudera Indonesia started to be agent for UASC, the agency activity was managed under Charter & Breakbulk Department. Along with the business volume increasement, in 1990 UASC Division was established as independent business unit to act as a general agent for UASC in Indonesia. The agreement agency was first held in 1995 and the latest amendment was held in 2010.

Mainly UASC handles export activity to Arabian Gulf, Europe, Mediterania, America, Australia, Intra-Asia from several main ports in Indonesia such as Jakarta, Surabaya, Semarang, Belawan, Palembang, and Jambi. UASC also handles import activity from Europe, Mediterania, America, Australia, Intra-Asia, and Australia to Jakarta, Surabaya, Belawan, and Semarang as main destinations.

UASC has declared itself as the major player and *flag carrier* in Arabian Gulf trade, thus UASC is able to issue *shipping certificate* for customers that could not be given by others.

3. NYK Bulk & Projects Carriers (NBP) Division

Samudera Indonesia ditunjuk sebagai *general agent* kapal-kapal konvensional dari *principal* TSK Line, Japan (NYK Group) sejak tahun 1980. Melalui penunjukan ini, Samudera Indonesia menangani proses *clearance in-out* kapal serta melayani kegiatan bongkar-muat *general cargo* dari pelabuhan muat di Jepang ke pelabuhan bongkar di Indonesia.

Sepanjang berdirinya, NBP Division telah melakukan pencapaian-pencapaian penting seperti:

- Project Ras Laffan, Qatar (Januari 2005-Mei 2008) dengan total lifting sekitar 29.280 FT.
- Project Paiton (Desember 2009-Desember 2010) dengan total lifting sekitar 113.197 FT.
- Project Tanjung Jati (Agustus 2009-November 2010) dengan total lifting sekitar 64.872 FT.

NBP Division bertindak sebagai *general agent* yang ditunjuk oleh NBP Japan untuk melayani kapal-kapal milik NBP Japan selama singgah di pelabuhan Indonesia. NBP Division kemudian menunjuk *local agent* untuk melayani kebutuhan kapal di pelabuhan yang dilayani oleh cabang-cabang Samudera Indonesia. Sebagai *general agent*, NBP Division bertugas untuk mengurus perijinan dan tugas koordinasi yang berkaitan dengan kegiatan bongkar-muat dan dokumentasi serta menangani proses *clearance in-out* kapal dari pelabuhan muat di Jepang ke pelabuhan bongkar di Indonesia.

4. Rickmers-Linie Division

Rickmers Linie adalah bagian dari Rickmers Group yang berbasis di Hamburg. Rickmers-Linie memberikan pelayanan ke seluruh dunia untuk pengiriman kargo *breakbulk*, *heavy lift*, dan kargo proyek seperti: transformer, generator, lokomotif, tangki dan yacht.

Rickmers saat ini memiliki kapal-kapal spesialis dan akan terus mengembangkan fleet sesuai dengan permintaan pasar. Samudera Indonesia memberikan pelayanan sebagai *general agent* dari Rickmers-Linie sejak 19 November 1964.

Pelayanan yang diberikan adalah:

- Pelayanan Port Agent dan Marketing Agent untuk kapal-kapal Rickmers Linie di Indonesia.
- Rute yang dilayani meliputi East Bound Worldwide (Eropa - India - Asia - Amerika - Eropa)

5. Hapag-Lloyd Division

Hapag-Lloyd adalah salah satu Main Line Operator (MLO) terkemuka dengan kantor pusat di Hamburg, Jerman. Berdiri dari tahun 1847, Hapag-Lloyd telah melayani berbagai macam industri dengan kapabilitas dan orientasi yang tinggi kepada pelanggan selama 165 tahun. Samudera Indonesia telah menjadi *partner* dan menjadi *general agent* dari Hapag-Lloyd sejak 19 November 1964, mulai dari pertama kali Samudera Indonesia berdiri.

3. NYK Bulk & Projects Carriers (NBP) Division

Samudera Indonesia is appointed as General Agent of conventional vessels from principal TSK Line, Japan (NYK Group) since 1980. Therefore, Samudera Indonesia is currently handling the process of clearance in-out of vessels as well as stevedoring activity of general cargo from loading port in Japan to unloading port in Indonesia.

NBP Division has achieved certain accomplishment such as:

- *Project Ras Laffan, Qatar (January 2005-May 2008) with total lifting around 29,280 FT.*
- *Project Paiton (December 2009-December 2010) with total lifting around 113,197 FT.*
- *Project Tanjung Jati (August 2009-November 2010) with total lifting around 64,872 FT.*

NBP Division is the general agent appointed by NBP Japan to serve the NBP Japan's vessels in Indonesia. NBP Division also appointed local agent to serve vessels' needs in ports through branches of Samudera Indonesia. As general agent, NBP Division also handles the permit administration and coordination tasks related with stevedoring activities and documentation along with handling the process of vessels' clearance in-out from loading port in Japan to unloading port Indonesia.

4. Rickmers-Linie Division

Rickmers Linie is part of Rickmers Group which based in Hamburg. Rickmers-Linie provides global services for transporting breakbulk cargo heavy lift, and project cargo such as: transformer, generator, locomotive, fuel tank and yacht.

Currently, Rickmers owned special vessels and will continue developed its fleet according to market demand. Samudera Indonesia acts as general agent of Rickmers-Linie since November 19, 1964.

Services provided are as follows:

- *Port Agent and Marketing Agent services for vessels of Rickmers Linie in Indonesia.*
- *Routes served cover East Bound Worldwide (Eropa - India - Asia - Amerika - Europe)*

5. Hapag-Lloyd Division

Hapag-Lloyd is one of well known main line operator (MLO) based on Hamburg, Germany. Founded in 1847, Hapag-Lloyd has served many kinds of industries applying high capability and orientation service for customers for 165 years. Samudera Indonesia has been the partner and general agent of Hapag-Lloyd since November 19, 1964, started from the beginning of the Company established.

Secara umum, layanan yang diberikan oleh Divisi Hapag-Lloyd antara lain:

- Pelayanan port agent dan marketing agent untuk Kapal-Kapal Hapag-Lloyd di Indonesia
- Rute yang dilayani adalah worldwide service dengan port transshipment di Singapura. Divisi Hapag-Lloyd dapat melakukan pengiriman dari Indonesia hingga ke seluruh penjuru dunia melalui rute yang diberikan oleh principal.

6. General Agencies Division

Selain untuk KMTC, UASC, NBP, Rickmers-Linie, dan Hapag-Lloyd, Samudera Indonesia juga mengageni kapal-kapal dari principal lain yang dikelola di bawah General Agencies Division (GENA). Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh GENA antara lain:

- Menjadi *general agent* untuk prinsipal Kyowa
- Menjadi *sub agent* untuk prinsipal Maersk Line
- Menjadi *sub agent* dan *port agent*
- Menjadi *port agent* untuk kapal-kapal *breakbulk*

Luasnya jaringan dan variasi layanan yang dimiliki Samudera Indonesia menjadikan nilai tambah bagi GENA untuk memberikan layanan terintegrasi bagi prinsipal. Adanya KM 33 Tahun 2001 dan PP 20 tahun 2001 dimana pelayaran asing wajib menunjuk pelayaran nasional sebagai agen umum di Indonesia semakin membuka peluang bagi Samudera Indonesia untuk ditunjuk menjadi agen pelayaran asing.

Selain itu, adanya UU Minerba yang melarang ekspor bahan mentah memicu terjadinya relokasi pabrik dari luar negeri ke Indonesia sehingga membuka peluang bagi GENA untuk mengageni kapal *breakbulk* asing yang masuk ke perairan Indonesia guna mengangkut barang relokasi pabrik dan juga kapal asing yang mengangkut kargo ekspor/impor.

Generally, the services provided by Hapag-Lloyd Division are among others:

- *Port agent and marketing agent service for Hapag-Lloyd vessels in Indonesia*
- *Providing worldwide service route with transshipment port in Singapore. Hapag-Lloyd Division is able to do the shipment from Indonesia to the world through the routes operated by principal.*

6. General Agencies Division

Samudera Indonesia is not only acting as agent for KMTC, UASC, NBP, Rickmers-Linie, and Hapag-Lloyd but also for other principals that is managed under General Agencies Division (GENA). Generally, activities served by GENA are as follow:

- *Acting as general agent for Kyowa*
- *Acting as sub agent for Maerks Line*
- *Acting as sub agent and port agent*
- *Acting as port agent for breakbulk vessels*

The extensive network and services provided by Samudera Indonesia have been a value added for GENA to give integrated service for the principals. Ministry Decision No. 33/2001 and Government Regulation No. 20/2001 which state that foreign shipping company must appoint national shipping company as general agent in Indonesia create opportunity for Samudera Indonesia's agency business.

Other than that, Law of Mineral and Mining Products which banned raw material export triggers factory relocation to Indonesia. Thus creating opportunity for GENA to be the agent of foreign breakbulk vessels in Indonesia carrying factory relocation cargo or vessels transporting export/impor cargo.

Cabang-Cabang

Branches

Cabang-cabang Samudera Indonesia menangani keagenan berbagai perusahaan asing yang sudah menjadi *principal* dari Samudera Indonesia ataupun perusahaan lokal lainnya.

Samudera Indonesia branches handled agencies activities of several foreign companies that have been the principals of both Samudera Indonesia and other local companies.

Saat ini, Samudera Indonesia memiliki 17 cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Secara garis besar, cabang-cabang Samudera Indonesia menangani keagenan berbagai perusahaan asing yang sudah menjadi *principal* dari Samudera Indonesia ataupun perusahaan lokal lainnya serta mengembangkan diri untuk melakukan kegiatan lain dalam bidang logistik, penjualan dan pemasaran.

At present, Samudera Indonesia owned 17 branches across several Indonesian areas. Generally, these branches handled agencies activities of several foreign companies that have been the principals of both Samudera Indonesia and other local companies while also developing themselves to perform other activities in logistics, sales and marketing.

Cabang-Cabang Samudera Indonesia

Branches of Samudera Indonesia

No.	Cabang Branches	Jenis Layanan Type of Services
1.	Balikpapan	Indonesia Container Shipping; Tanker, Bulk & Offshore; Third Party Logistics.
2.	Bandung	Agency; Container Depot; Third Party Logistics.
3.	Banjarmasin	Agency; Indonesia Container Shipping; Inland Transport; Third Party Logistics.
4.	Batam	Agency; Tanker, Bulk & Offshore; Third Party Logistics.
5.	Makassar	Agency; Inland Transport; Container Depot; Warehouse; Third Party Logistics.
6.	Medan	Agency; Inland Transport; Container Depot; Warehouse; Third Party Logistics.
7.	Merak	Agency; Third Party Logistics.
8.	Padang	Agency; Third Party Logistics.
9.	Palembang	Agency; Container Depot; Third Party Logistics.
10.	Panjang, Lampung	Agency; Inland Transport; Container Depot; Third Party Logistics.
11.	Pekanbaru	Agency; Third Party Logistics.
12.	Dumai	Agency; Third Party Logistics.
13.	Pontianak	Agency; Indonesia Container Shipping; Third Party Logistics.
14.	Samarinda	Agency; Inland Transport; Third Party Logistics.
15.	Semarang	Agency; Inland Transport; Container Depot; Warehouse; Third Party Logistics.
16.	Surabaya	Agency; Indonesia Container Shipping; Container Depot; Third Party Logistics; Project Logistics.
17.	Tanjung Priok	Agency.

1. Samudera Indonesia - Balikpapan

Cabang Balikpapan dibuka sekitar tahun 1970. Ada dua anak perusahaan Samudera Indonesia yang beroperasi di Balikpapan yaitu SSS dan Silkargo. Secara umum layanan yang diberikan SSS Balikpapan baik untuk industrial maupun *domestic container shipping* antara lain:

- Penanganan kapal
- Penanganan kru
- Penanganan kargo

Sementara itu, Silkargo Balikpapan menjalankan bisnis di bidang freight forwarding. Pelanggan yang ditangani oleh Cabang Balikpapan antara lain Total E & P Indonesia, BUT Chevron Indonesia Company, BUT Virginia Indonesia Co, PT Tri-Net Logistic Indonesia, dan PT Cahaya Fajar Kaltim.

2. Samudera Indonesia - Bandung

Samudera Indonesia Cabang Bandung (SI Bandung) didirikan pada tahun 1968 atas dasar peningkatan kegiatan ekspor tekstil dan teh dari Bandung. SI Bandung berperan besar dalam mendorong Asosiasi Bandung Garment Club (BGC) untuk membangun Terminal Peti Kemas dan Barang Gedebage (TPKB Gedebage) pada tahun 1988 dengan pengoperasian yang diserahkan pada PT Kereta Api Indonesia. Pembangunan ini terpicu karena struktur geografis Bandung yang tidak memungkinkan adanya pelabuhan.

Sepanjang sejarah berdirinya, SI Bandung mengalami pasang-surut dan kegiatan unit bisnis yang bertahan adalah PT Samudera Indonesia Tbk, PT Silkargo Indonesia, dan PT Masaji Tatanan Container (perwakilan MTCON Jakarta).

Pada tahun 2013, secara perlahan SI Bandung sudah bisa keluar dari citra lama sebagai Keagenan Pelayaran Asing. Saat ini, SI Bandung sudah mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam kegiatan logistik. Perkembangan internal dan eksternal terkait pembekalan karyawan akan pengetahuan mengenai bidang usaha logistik akan terus ditingkatkan guna menggali peluang-peluang yang ada di pasar. Selain jasa logistik, SI Bandung juga sedang mengembangkan usaha di bidang jasa *box truck*.

3. Samudera Indonesia - Banjarmasin

Samudera Indonesia Cabang Banjarmasin (SI Banjarmasin) didirikan dalam rangka perluasan usaha Samudera Indonesia di wilayah Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan. Selama lebih dari dua dekade, SI Banjarmasin telah mengarungi kegiatan industri di wilayah Kalimantan. Dalam beberapa tahun terakhir, SI Banjarmasin terlibat dalam berbagai proyek besar di Kalimantan seperti kerja sama dengan MPC untuk Project PLTU Asam-asam (2009-2010), PLTU Pulang Pisau (2013-2014), pembangunan pabrik semen milik Conch Cement (2013-2014), dan masih banyak lagi.

1. Samudera Indonesia - Balikpapan

Balikpapan branch was established around 1970s. There are two subsidiaries operating in Balikpapan, they are SSS and Silkargo. Generally service provided by SSS Balikpapan both for industrial or domestic container shipping are:

- *Vessel handling*
- *Crew handling*
- *Cargo handling*

In addition, Silkargo Balikpapan runs freight forwarding business. Customers handled by Balikpapan Branches are among others Total E & P Indonesia, BUT Chevron Indonesia Company, BUT Virginia Indonesia Co, PT Tri-Net Logistic Indonesia, and PT Cahaya Fajar Kaltim.

2. Samudera Indonesia - Bandung

Founded in 1968, Samudera Indonesia Bandung Branch (SI Bandung) in order to accomodate the growing textile and tea export from Bandung. SI Bandung has great role in encouraging the Garment Club Asosiasi of Bandung (BGC) to build Goods and Container Terminal of Gedebage (TPKB Gedebage) in 1988, operated by PT Kereta Api Indonesia. The construction is triggered by the geographic structure of Bandung that is impossible for a port to be constructed.

Throughout its history, SI Bandung has its own ups and down and leaving several business units that managed to survive namely PT Samudera Indonesia Tbk, PT Silkargo Indonesia, and PT Masaji Tatanan Container (representative of MTCON Jakarta).

In 2013, SI Bandung has managed to get out of its old image as foreign shipping agency. Currently, SI Bandung is able to provide significant contribution in logistic activity. Both internal and external employees' development in logistics business activity will always be improved in order to capture the emerging opportunities in the market. Other than logistics, SI Bandung is also developing services in box truck.

3. Samudera Indonesia - Banjarmasin

Samudera Indonesia Banjarmasin Branch (SI Banjarmasin) is established as business expansion of Samudera Indonesia in Kalimantan, in particular South Kalimantan. For more than two decades, SI Banjarmasin has conducted business activity in Kalimantan area. In the last few years, SI Banjarmasin also involved in several big projects in Kalimantan with MPC for PLTU Asam-asam Project (2009-2010), PLTU Pulang Pisau (2013-2014), construction of Conch Cement factory (2013-2014), and many others.

Di masa yang akan datang, SI Banjarmasin berencana untuk melakukan penambahan kapal untuk jalur pelayaran yang telah tersedia untuk rute Jakarta/Surabaya-Banjarmasin dan sebaliknya. Selain itu, SI Banjarmasin juga akan membantu pelaksanaan ekspansi bisnis Silkargo di Sampit dan Kumai.

4. Samudera Indonesia - Batam

Kegiatan Samudera Indonesia cabang Batam (SI Batam) berawal dari dibentuknya PT Cumawis sekitar tahun 1988/1989 dengan pelayanan mengageni kapal-kapal *offshore and non-offshore*. Sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk jasa *customs clearance*, maka dibentuklah PT Satuan Harapan cabang Batam sekitar tahun 1994 yang kemudian kegiatannya dialihkan ke PT Silkargo Indonesia. Seiring berjalannya waktu kegiatan keagenan kapal *offshore* ditangani SSS.

SI Batam sendiri baru dibuka sekitar tahun 1998/1999. Saat ini SI Batam memiliki servis keagenan untuk kapal baik *offshore* maupun *non-offshore*, keagenan untuk peti kemas *principal*, dan *third party logistics*.

5. Samudera Indonesia - Makassar

Samudera Indonesia cabang Makassar (SI Makassar) merupakan salah satu cabang yang dibuka bersamaan dengan berdirinya PT Samudera Indonesia yaitu pada tahun 1964. Pada waktu itu SI Makassar telah memberikan paket layanan terintegrasi kepada pelanggan untuk *stevedoring*, *warehousing*, dan *feeder service*.

Kegiatan utama SI Makassar adalah menjalankan bisnis agency untuk kapal-kapal milik SSS DPP, KMTC, Hapag-Lloyd, NBP, MCC Transport, dan Maersk Line juga keagenan lokal kapal-kapal *tramper* baik *spot service* maupun kontinu. Selain itu, dibukanya cabang anak-anak perusahaan di Makassar memberikan variasi layanan kepada pelanggan seperti *third party logistics*, depo peti kemas, angkutan darat, dan pergudangan.

6. Samudera Indonesia - Medan

Samudera Indonesia cabang Medan (SI Medan) dibentuk untuk mengakomodasi perkembangan bisnis di Sumatera Utara, yang berhubungan dengan transportasi barang domestik dan internasional. SI Medan memiliki peluang bisnis yang cukup menjanjikan mengingat bisnis *Isotank* di Medan dan Belawan masih sangat menguntungkan. Selain itu, peningkatan *throughput* sebesar 5%-8% dari tahun 2012 memberikan peluang untuk meningkatkan volume *principal* Samudera Indonesia.

7. Samudera Indonesia - Merak

Samudera Indonesia cabang Merak (SI Merak) berdiri pada tahun 1976. SI Merak secara khusus bergerak sebagai penyedia jasa keagenan kapal untuk Samudera Indonesia dan

In the future, SI Banjarmasin will add vessels for current shipping route Jakarta/Surabaya-Banjarmasin and vice versa. Other than that, SI Banjarmasin will also assist the Silkargo's business expansion in Sampit and Kumai.

4. Samudera Indonesia - Batam

Started from the establishment of PT Cumawis around 1988/1989, Samudera Indonesia Batam Branch (SI Batam) served as agency for offshore and non-offshore vessels. Along with growing needs for customs clearance services, PT Satuan Harapan Batam Branch is founded around 1994, which then its business diverted to PT Silkargo Indonesia. As time passes, the offshore activity is handled by SSS.

SI Batam itself is opened around 1998/1999. Currently, SI Batam agency services are meant for both offshore and non-offshore vessels, principal container, and third party logistics.

5. Samudera Indonesia - Makassar

Samudera Indonesia Makassar Branch (SI Makassar) is one of the branches opened along with the establishment of PT Samudera Indonesia in 1964. At that time, SI Makassar has provided integrated service package for stevedoring, warehousing, and feeder service.

Main activity performed by SI Makassar is agency business to handle vessels of SSS DPP, KMTC, Hapag-Lloyd, NBP, MCC Transport, and Maersk Line and also local agency for tramper vessels either spot or continuous service. In addition, the establishment of Samudera Indonesia subsidiaries in Makassar is able to provide various service for the customers such as third party logistic, container depot, inland transport, and warehousing.

6. Samudera Indonesia - Medan

Samudera Indonesia Medan branch (SI Medan) is established to accommodate the business development in North Sumatera, in particular the domestic and international goods transportation. SI Medan has a promising business opportunity considering the Isotank business in both Medan and Belawan still proves to be very profitable. The increasing of throughput as much as 5%-8% from 2012 provide opportunity for Samudera Indonesia to increase its principal volumes.

7. Samudera Indonesia - Merak

Samudera Indonesia Merak branch (SI Merak) is established in 1976. SI Merak performed as shipping agency for Samudera Indonesia as well as third party logistics for Silkargo Indonesia.



**Samudera Indonesia
memiliki 17 cabang
yang tersebar di
beberapa wilayah di
Indonesia.**

*Samudera Indonesia owned
17 branches across several
Indonesian areas.*

juga third party logistics untuk Silkargo Indonesia. Dengan rekam jejak Samudera Indonesia serta penawaran harga yang kompetitif, SI Merak mampu menangani beberapa pelanggan besar seperti:

- **TENARIS**
Perusahaan ternama seamless pipe dari Argentina untuk oil & gas industry.
- **KHI Pipes**
Memproduksi welding pipes untuk infrastruktur.
- **Cabott**
Raksasa kimia untuk industri karbon.
- **KORINDO**
Perusahaan PMA Korea untuk agribisnis dan heavy industry.
- dan masih banyak lagi yang lainnya.

8. Samudera Indonesia - Padang

Samudera Indonesia cabang Padang (SI Padang) pada awalnya hanya fokus untuk menangani kegiatan keagenan serta bertindak sebagai perusahaan bongkar-muat. Seiring dengan perkembangan usaha, SI Padang melakukan ekspansi usaha dengan melakukan kegiatan petikemas baik untuk kegiatan ekspor dan impor maupun domestik (pengiriman antar pulau).

SI Padang mempunyai kekuatan dalam pelayanan dokumen yang tepat waktu sehingga memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan Bill of Lading setelah kapal berangkat. Peluang usaha untuk berkembang juga semakin terbuka lebar karena SI Padang sedang mengembangkan kegiatan logistik secara total baik dalam industri lokal ataupun ekspor dengan bekerjasama dengan pihak ketiga.

9. Samudera Indonesia - Palembang

Samudera Indonesia cabang Palembang (SI Palembang) telah memulai kegiatan usaha sejak awal tahun 1970-an. SI Palembang masih menjadi agen dari beberapa principal Samudera Indonesia seperti NBP, KMTC, UASC, MAERSK, dan HAPAG. Selain itu, dari sektor third party logistics, SI Palembang bertindak sebagai wakil dari Silkargo Indonesia yang masih menangani marine service MEDCO di wilayah Sekayu dengan pengadaan unit tongkang beserta barge. SI Palembang juga bertindak sebagai representasi dari PT Masaji Tatanan Container.

SI Palembang telah merintis jasa layanan baru yaitu CFS Stuffing dan telah berhasil menangani lebih dari 1.700 peti kemas. Dari sektor third party logistics, SI Palembang juga menargetkan untuk mendapatkan pelanggan baru yang lebih menguntungkan dengan menggarap kegiatan CFS domestik. SI Palembang juga berencana untuk melakukan perluasan lahan depo dan menambah satu unit office container.

10. Samudera Indonesia - Panjang, Lampung

Samudera Indonesia cabang Panjang, Lampung (SI Panjang, Lampung) didirikan untuk memanfaatkan peluang di Lampung yang memiliki pelabuhan laut dengan volume pergerakan keluar-masuk barang yang signifikan.

With long history of Samudera Indonesia and competitive price, SI Merak is able to handle big names such as:

- **TENARIS**
Well-known seamless pipe company from Argentina for oil & gas industry.
- **KHI Pipes**
Manufacturing welding pipes for infrastructure.
- **Cabott**
Chemical giant for carbon industry.
- **KORINDO**
PMA company from Korea for agribusiness and heavy industry.
- *many others.*

8. Samudera Indonesia - Padang

At first, Samudera Indonesia Padang Branch (SI Padang) only focused itself to handle agencies activities while also act as stevedoring company. Along with business development, SI Padang also expanded its business by conducting stevedoring activity for both export-import and domestic (inter-island delivery).

SI Padang's strength is its timely document handling, thus making customers able to acquire Bill of Lading after the vessels took off. Opportunity to grow is widely open because currently, SI Padang is developing its logistics totally in both local and export industry in cooperation with third party.

9. Samudera Indonesia - Palembang

Samudera Indonesia Palembang branch and Jambi (SI Palembang-Jambi) has commenced its first operation since early 1970s. SI Palembang-Jambi still become the agent of various principals of Samudera Indonesia namely NYK, KMTC, UASC, MAERSK, and HAPAG. From third party logistics, SI Palembang also act as a representative of Silkargo Indonesia which currently handling marine service of MEDCO in Sekayu with tug and barge. SI Palembang also became the representative of PT Masaji Tatanan Container.

SI Palembang has created a new business service namely CFS Stuffing which managed to handle more than 1,700 containers. From third party logistics, SI Palembang also targeted itself to obtain more profitable customers through domestic CFS. SI Palembang also plans to expand its container depo field and adds one unit of office container.

10. Samudera Indonesia - Panjang, Lampung

Samudera Indonesia Panjang, Lampung branch (SI Panjang, Lampung) is established to grasp the opportunity that rises in Lampung due to its sea port with significant volume of goods movement.

Selain itu, Lampung juga memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang Sumatera dari Jawa. Lampung sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama dengan semakin berkembangnya industri migas dan agribisnis serta karet. Dengan demikian, terbuka peluang bagi SI Panjang, Lampung untuk mengembangkan usahanya dengan berdasarkan kondisi eksternal yang cukup menguntungkan. Untuk itu, SI Panjang, Lampung telah melakukan kegiatan penataan SDM untuk tiap bisnis unit Lampung serta efisiensi biaya dalam hal telekomunikasi.

Ke depannya, SI Panjang, Lampung berencana untuk mengejar proyek-proyek besar di Lampung seperti FSRU Labuan Maringgai, pengiriman pasir besi PT CBL dari Cukuh Balak, PLTG Ulubelu & Geo Thermal Rajabasa Lampung Selatan. Penetrasi pasar juga akan dilakukan untuk kegiatan keagenan di Bengkulu dengan bekerja sama dengan SSS Balikpapan untuk pembangunan proyek Total.

11. Samudera Indonesia - Pekanbaru dan Dumai

Samudera Indonesia cabang Pekanbaru dan Dumai (SI Pekanbaru-Dumai) mempunyai 2 unit bisnis yang memberikan jasa keagenan dan forwarding melalui Silkargo cabang Dumai/Pekanbaru. Saat ini, SI Pekanbaru-Dumai dikenal sebagai salah satu pemain utama di segmen pasar menengah dan premium dengan dukungan modal, aset serta brand yang kuat di industri pelayaran dan multi moda transportasi.

Pada tahun 2013, SI Pekanbaru-Dumai telah melakukan penambahan keagenan lokal dengan menangani keagenan kapal principal Ben Line, Nova Shipping, dan Alken Shipping/Chevron. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, SI Pekanbaru-Dumai telah melakukan sejumlah pembenahan dari sisi internal termasuk di antaranya dengan menetapkan rencana pengembangan karyawan yang baik, implementasi Standard Operating Procedure (SOP) serta penanganan pelayanan sesuai dengan dasar-dasar Health, Safety, and the Environment (HSE).

Seluruh kegiatan pengembangan di atas dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam meraih peluang yang telah tersedia akibat adanya pembangunan infrastruktur di Pekanbaru yang berlangsung cukup pesat.

12. Samudera Indonesia - Pontianak

Pontianak adalah satu-satunya pintu masuk barang-barang dari Jakarta yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat Kalimantan Barat sehari-hari. Mengingat peran strategis Pontianak, Samudera Indonesia mendirikan cabang Pontianak (SI Pontianak) pada tahun 1995 khusus hanya untuk mengageni kapal PPNP yang masuk ke Pontianak. Keberadaan PPNP sebagai pionir penggunaan peti kemas dalam pengiriman barang Jakarta-Pontianak disambut baik oleh para pelanggan. Seiring dengan berjalannya waktu, SI Pontianak kemudian mengembangkan sayap bisnisnya untuk menunjang kegiatan ekspor-impor dengan penambahan keagenan pada principal lainnya yaitu KMTC, Hapag-Lloyd, SSL, NBP dan SSS-DPP.

Lampung has also strategic advantage of Sumatera gate from Java. Lampung is going through significant improvement especially with the growing industry of oil and gas along with agribusiness and rubber. Therefore, wide opportunity for SI Panjang, Lampung is there to develop its business activity. SI Panjang, Lampung has reconstructed its HR in each business unit along with cost efficiency in telecommunication.

In the future, SI Panjang, Lampung will strive to handle big projects such as FSRU Labuan Maringgai, iron sand transportation of PT CBL from Cukuh Balak, PLTG Ulubelu & Geo Thermal Rajabasa South Lampung. Market penetration for agencies activity in Bengkulu will also be done in cooperation with SSS Balikpapan in constructing Total project.

11. Samudera Indonesia - Pekanbaru and Dumai

Samudera Indonesia Pekanbaru and Dumai Branch (SI Pekanbaru-Dumai) has 2 business units providing services in agency and forwarding through Silkargo Dumai/Pekanbaru branch. Currently, SI Pekanbaru-Dumai is known as major player in both middle and premium market segment with strong capital and assets as well as strong brand in shipping industry and multimoda transportation.

In 2013, SI Pekanbaru-Dumai has added its local agencies by handling principals of Ben Line, Nova Shipping, and Alken Shipping/Chevron. SI Pekanbaru-Dumai has restructured its internal organization to increase the quality of services, including among others by setting-up good employee's development, implementation of Standard Operating Procedure (SOP) and handling services in accordance with principles of Health, Safety, and the Environment (HSE).

The entire development is necessary to be done in order grasp the opportunity rises due to high development of infrastructure in Pekanbaru.

12. Samudera Indonesia - Pontianak

Pontianak is the only way for consumer goods from Jakarta to enter for West Kalimantan's people daily activities. Considering its strategic point, Samudera Indonesia then established the Pontianak branch (SI Pontianak) in 1995 intended only as agency for PPNP vessels that enter Pontianak. The existence of PPNP as pioneer in container utilization in transporting goods of Jakarta-Pontianak is well-received by customers. SI Pontianak expanded its business activity to support the export-import activity by adding agencies for other principals namely KMTC, Hapag-Lloyd, SSL, NBP and SSS-DPP.

Pada tahun 2013, SI Pontianak melakukan penyesuaian pola kerja terminal Pontianak dengan mengubah fungsi-fungsi operasional di lapangan serta melakukan efisiensi dalam segala aspek operasional. SI Pontianak juga memberikan perhatian lebih kepada pelanggan dengan mengedepankan aspek pelayanan lebih baik, terutama secara responsif menangani keluhan pelanggan.

13. Samudera Indonesia - Samarinda

Samudera Indonesia cabang Samarinda (SI Samarinda) resmi berdiri pada tahun 1997 setelah menggantikan PT Cumawis yang pada saat itu memiliki kegiatan utama menangani kapal-kapal milik TSK yang membawa muatan plywood ke Jepang.

Seiring dengan perkembangan usaha, SI Samarinda kini mulai mengageni kegiatan SSS untuk domestic container shipping dan kemudian mulai bersinergi dengan Silkargo Indonesia cabang Samarinda serta PT Samudera Perdana cabang Samarinda. Dengan demikian, SI Samarinda memiliki bidang usaha dalam keagenan kapal asing dan domestik serta kegiatan forwarding, customs clearance, door-to-door delivery, serta project dari Silkargo Indonesia dan inland trucking, rental unit, serta project dari PT Samudera Perdana.

14. Samudera Indonesia - Semarang

Samudera Indonesia cabang Semarang (SI Semarang) memiliki 4 unit pelayanan yang menjalankan bisnis keagenan dari principal PT Samudera Indonesia Tbk. SI Semarang mampu menangani 2 pelayaran setiap minggunya dengan total kapasitas terpasang antara 2.500-2.700 TEUs per minggunya. Hingga saat ini, SI Semarang telah menjalankan berbagai kegiatan principal dalam kegiatan Carrier Own Container (COC) hingga ekspor-impor ke negara Cina, Intra Asia, Korea, Jepang, Afrika, Eropa hingga Pantai Timur Amerika Serikat (AS).

Kondisi ekonomi di area Jawa Tengah diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini membawa keuntungan sendiri bagi kegiatan bisnis SI Semarang. Guna mengantisipasi hal tersebut, SI Semarang telah melakukan peningkatan kapasitas kapal dari 2.200 TEUs menjadi 2.700 TEUs per minggu yang diiringi dengan peningkatan slot untuk direct service ke Cina dari 0 menjadi 30-40 TEUs per minggu.

Selain itu, SI Semarang juga telah mengimplementasikan proses otomatisasi dan renegotiasi harga jual jasa gudang ke DAMCO dan APLL.

15. Samudera Indonesia - Surabaya

Pendirian Samudera Indonesia cabang Surabaya (SI Surabaya) tidak bisa dilepaskan dari peran PT Indonesia Stevedoring Limited (Instel) dan NV ISTA sejak tahun 1953 yang juga merupakan cikal-bakal dari pendirian PT Samudera Indonesia Tbk. SI Surabaya kini bergerak dalam bisnis keagenan pelayaran kapal peti kemas untuk SSL, USAC, KMTC, serta keagenan principal breakbulk yaitu Hinode dan Rickmers-Linie serta bisnis keagenan lokal terhadap kapal besar yang bersandar di pelabuhan Surabaya, Gresik, Lamongan.

In 2013, SI Pontianak adapting the work pattern of Pontianak terminal by altering the operational functions and performing efficiency in every operational aspects. SI Pontianak also provide more attention to customers by promoting better services, while also handles customers' complaint responsively.

13. Samudera Indonesia - Samarinda

Founded in 19997, Samudera Indonesia Samarinda Branch (SI Samarinda) is the agency for vessels owned by TSK that transporting plywood to Japan.

In accordance with business development, SI Samarinda also started to become the agent for SSS activities for domestic container shipping and starting to synergize with Silkargo Indonesia Samarinda branch and PT Samudera Perdana Samarinda branch. Therefore, SI Samarinda is now conducting its business activity in agencies for both foreign and domestic vessels along with other activities in forwarding, customs clearance, door-to-door delivery, and project from Silkargo Indonesia and inland trucking, rental unit, as well as project from PT Samudera Perdana.

14. Samudera Indonesia - Semarang

Samudera Indonesia Semarang Branch (SI Semarang) has 4 units of services conducting agencies business from principals of PT Samudera Indonesia Tbk. SI Semarang is able to handle 2 shipments weekly with total capacities between 2,500-2,700 TEUs per week. Currently, SI Semarang has performed various principal activities from Carrier Own Container (COC) up untill export-import to China, Intra Asia, Korea, Japan, Africa, Europe to West Coast of United States (US).

The economic condition in Central Java is predicted to be increasing annually. This condition proves to be profitable for SI Semarang. SI Semarang has improved its vessels' capacities from 2,200 TEUs to 2,700 TEUs weekly along with increasing slot for direct service to China from 0 to 30-40 TEUs.

SI Semarang also implemented automization process along with renegotiation of warehouse services to DAMCO and APLL.

15. Samudera Indonesia - Surabaya

The establishment of Samudera Indonesia Surabaya branch (SI Surabaya) could not be separated from PT Indonesia Stevedoring Limited (Instel) and NV ISTA since 1953 that also became the forefather of the establishment of PT Samudera Indonesia Tbk. Currently, SI Surabaya conducts business activity in agencies of container vessels for SSL, USAC, KMTC, and breakbulk principal for both Hinode and Rickmers-Linie along with local agencies for vessels in several ports of Surabaya, Gresik, Lamongan.

Saat ini, jadwal kapal feeder SSL merupakan yang terbanyak dari pesaing yaitu 5 call/week termasuk kapal-kapal slot. Kehadiran KMTC sebagai salah satu *principal* Samudera Indonesia memungkinkan SI Surabaya untuk mengoperasikan *direct service* dari Surabaya ke Korea dan berperan sebagai *market leader* untuk jalur Surabaya-Korea dengan *market share* sebesar 60%.

16. Samudera Indonesia - Tanjung Priok

Dahulu Samudera Indonesia cabang Tanjung Priok (SI Tanjung Priok) dikenal dengan nama Pos 9. SI Tanjung Priok didirikan untuk memudahkan pelaksanaan operasional kapal serta pelayanan kepada pelanggan.

Saat ini, SI Tanjung Priok telah berhasil menjadi keagenan perusahaan-perusahaan lokal yang ternama seperti Holcim, Pelayaran Sukses Sindo Damai, Agri Trading, Sulfindo Adinusa, dan Equinox. SI Tanjung Priok juga telah mengembangkan bisnis dengan melakukan kegiatan *overbrenge*n atau

Currently, SSL holds the most frequencies of feeder vessels from any other competitor for 5 call/week including slot vessels. The presence of KMTC as one principal of Samudera Indonesia has made SI Surabaya possible to operate direct service from Surabaya to Korea and also holds the role as market leader for Surabaya-Korea route with market share of 60%.

16. Samudera Indonesia - Tanjung Priok

Samudera Indonesia Tanjung Priok branch (SI Tanjung Priok) is usually known as Pos 9. SI Tanjung Priok's task is to make the vessels operational activity runs accordingly along with services for customers.

Currently, SI Tanjung Priok has succeeded in becoming the agency for well-known local companies such as Holcim, Pelayaran Sukses Sindo Damai, Agri Trading, Sulfindo Adinusa, and Equinox. SI Tanjung Priok has expanded its business line by conducting overbrenge activities - transporting dangerous goods from



pemindahan barang berbahaya dari container yard (CY) ke area Depo Petikemas Pengawasan Pabean (DPP). Selain itu, SI Tanjung Priok juga bertindak sebagai pendukung aktivitas penjualan dan pemasaran SSL. Guna meningkatkan nilai usaha, SI Tanjung Priok telah mempersiapkan diri untuk memenuhi permintaan pelanggan terhadap *one packet service* yang lebih terintegrasi dengan biaya yang lebih efisien.

container yard (CY) to container depo of customs control (DPP). SI Tanjung Priok also supports the sales and marketing activity of SSL. In order to increase its business value, SI Tanjung Priok also prepared itself to fulfill the customers' request on highly integrated cost-efficient one packet service.





04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and
Analysis*

- 89 Tinjauan Industri / *Industry Review*
- 91 Tinjauan Kinerja Operasional / *Operational Performance Review*
- 94 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*
- 100 Sistem Informasi dan Teknologi / *Information System and Technology*
- 101 Tinjauan Keuangan / *Financial Review*
- 109 Strategi dan Prospek Usaha 2014 / *Strategy and Business Prospects 2014*



25
Subsidiaries



4
Line of Business



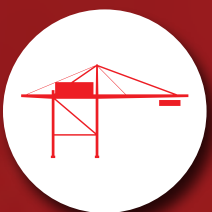
Samudera Shipping



Samudera Agency



Samudera Logistics



Samudera Terminal



Tinjauan Industri

Industry Review

INDUSTRI SHIPPING

Pelayaran Peti Kemas Internasional

berdasarkan data UNCTAD untuk tahun 2013 perdagangan yang menggunakan transportasi laut berkembang sebesar 4,3%. Peningkatan ini didorong dari peningkatan konsumsi domestik di China serta peningkatan perdagangan di Asia dan antar Negara berkembang namun perkembangan ini tetap dibayangi oleh resiko situasi kapasitas ruang muat kapal yang masih *over supply* mengakibatkan tarif angkutan laut yang masih rendah hampir di semua segmen pasar (peti kemas, curah cair dan curah kering).

Pelayaran Peti Kemas Domestik

Berdasarkan data dari BPS, Indonesia mengalami pertumbuhan PDB sebesar 5,78% dengan peningkatan terbesar pada sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 10,19%. Salah satu faktor penunjang sektor pengangkutan adalah pertumbuhan arus peti kemas domestik. Selain adanya perubahan pola distribusi angkutan barang dari *general cargo* dan *bulk* menjadi peti kemas, angkutan peti kemas sendiri mengalami pertumbuhan yang cukup baik pada 5 pelabuhan utama di Indonesia sekitar 9%. Kondisi yang positif ini menstimulasi pemain pelayaran domestik untuk meningkatkan kapasitasnya. Pada akhirnya kapasitas yang tersedia melebihi dari arus pertumbuhan. kondisi tersebut menyebabkan terjadinya *over supply* yang berdampak pada penurunan *freight rate* yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun lalu.

INDUSTRI LOGISTIK

Pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5.78% berdampak pada pertumbuhan Industri logistik dimana peningkatan tersebut didorong oleh kegiatan pemerintah maupun swasta. meliputi adanya relokasi industri, infrastruktur, dan aliran modal dalam negeri maupun luar negeri yang mendorong pertumbuhan kegiatan manufaktur dan peningkatan permintaan logistik di Indonesia ditandai dengan pertumbuhan arus peti kemas domestik dan internasional. Untuk mendukung kegiatan diatas akan memicu pertumbuhan industri depo peti kemas, pengangkutan darat, pergudangan, dan jasa logistik terintegrasi.

INDUSTRI TERMINAL

Bisnis terminal erat kaitannya dengan pertumbuhan bisnis pelayaran. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pertumbuhan pelayaran domestik yang dipicu oleh tingginya permintaan/arus barang dari Jawa menuju kawasan Indonesia Timur khususnya sebagai dampak dari otonomi daerah. dan juga kegiatan internasional terutama kegiatan impor tidak hanya memberikan dampak terhadap pertumbuhan *throughput* pada pelabuhan tetapi juga peluang untuk mengembangkan industri terminal baik dengan membuka terminal baru dan/atau memperbaiki dan mengembangkan sarana dan prasana terminal yang ada, baik dengan menambah dermaga baru maupun peralatan bongkar muat guna meningkatkan kapasitas dan produktivitas.

SHIPPING INDUSTRY

International Shipping Cargo

Based on the data from UNCTAD, in 2013, trading activity that used sea transport rose by 4.3%. This growth is caused by the increase of domestic consumption in China as well as the increase of trade in Asia along with developing countries. However, this increase is still overshadowed by the risk of over supply which currently still affecting the load capacity in vessels and caused the rate of sea transport remain lower in almost entire routes (container, break bulk, and dry bulk).

Domestic Shipping Cargo

Based on the data from BPS, the PDB rate of Indonesia Based on the data from BPS, the PDB rate of Indonesia is increasing by 5.78%, especially the transportation and communication sector which grew by 10.19%. The major contributor of the increase in transportation sector is the growth of domestic cargo. In addition to changes in distribution pattern from general cargo and bulk to container, the container itself also grows around 9% in five main ports of Indonesia. This condition, which deemed to be positive has spurred a number of major domestic players in shipping industry to increase their capacities beyond industry's growth, thus creating a condition of over supply and caused the freight rate to decrease quite significantly compared to previous year.

LOGISTIC INDUSTRY

Indonesia's GDP growth of 5.78% affects the growth of logistics industry in which the increase is driven by public and private activities includes the relocation of industry, infrastructure, and capital flows within the country and abroad that promote the growth of manufacturing activities as well as the increasing demand of logistics in Indonesia is characterized by the growth of domestic and international container flows. To support the above activities will trigger industrial growth container depot, land transportation, warehousing, and integrated logistics services.

TERMINAL INDUSTRY

The terminal industry is closely related to the growth of shipping industry. As mentioned before, the growth in domestic industry is sparked by the high demand of goods from Java to the eastern part of Indonesia, especially as the impact of regional autonomy as well as international industry in import which not only affected the throughput growth in several ports but also the opportunity to develop the terminal industry by opening new terminal and/or improve as well as developing current facilities, either by adding new docks and unloading equipment to increase capacity and productivity.



INDUSTRI KEAGENAN

Pertumbuhan aktivitas ekspor impor baik peti kemas maupun non peti kemas yang banyak ditangani oleh kapal kapal berbendera non Indonesia merupakan indikasi bahwa Pelayaran Asing memandang Indonesia sebagai salah satu pasar penting dan menjanjikan. Oleh karena itu pelayaran asing memerlukan mitra lokal sebagai agen untuk memperluas jaringan ke Indonesia dan juga mewakili kepentingannya di Indonesia. Hal ini sejalan dengan dengan UU Pelayaran dan BKPM mengenai status kepemilikan asing di perusahaan yang melindungi Industri pelayaran nasional, sehingga memberikan peluang untuk bermitra dengan pelayaran asing sebagai perwakilan di Indonesia.

AGENCY INDUSTRY

The growth of export and import activity of container and non-container which handled by vessels of non-Indonesian flag indicates that Indonesia is regarded as an important and promising target market by foreign shipping company. Therefore, foregin vessels required local partner as an agent to expand the network to Indonesia in accordance with the Shipping Law and BKPM regarding the status of foreign ownership that protected the national shipping industry, thus providing higher opportunities to partner with foreign shipping companies as representative in Indonesia.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review



Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Samudera Indonesia membagi usahanya dalam empat lini bisnis utama, yakni: (1) Samudera Shipping, (2) Samudera Agency, (3) Samudera Logistics, (4) Samudera Terminal.

Pada tahun 2013, perusahaan dapat mempertahankan kinerja dengan melakukan perubahan strategi komersial dan operasional di masing masing lini bisnis terutama penguatan di lini bisnis logistik dan terminal seiring dengan pertumbuhan pasar domestik.

Secara lebih terperinci, tinjauan operasional dari setiap lini bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

SAMUDERA SHIPPING

1. International Container Shipping

Untuk aktivitas bisnis ini dalam kurun waktu tahun 2013, Perusahaan melakukan restrukturisasi untuk mengoptimalkan pendapatan meliputi memaksimalkan rute rute yang dilayani dan memperbarui kontrak kapal yang telah selesai masa sewa dengan nilai yang lebih kompetitif.

2. Indonesia Container Shipping

Dengan adanya kapal kapal yang lebih besar dan lebih hemat bahan bakar dari pesaing yang masuk ke pasar sehingga menyebabkan terjadinya kapasitas ruang muat yang *oversupply* dan dicabutnya subsidi bahan bakar oleh Pemerintah mengikis nilai kompetitif Perusahaan.

The operational activity of Samudera Indonesia is divided into four main business lines as the following: (1) Samudera Shipping, (2) Shipping Agency, (3) Samudera Logistics, (4) Samudera Terminal.

In 2013, the Company is able to maintain its performance by transforming its commercial and operational strategy on each business line, especially through the enforcement of logistics and terminal business line in accordance with the domestic growth.

In details, the operational reviews of each business line are as follows:

SAMUDERA SHIPPING

1. International Container Shipping

In 2013, the Company has performed restructuring to optimize the revenues, including maximizing routes as well as renewing shipping contract that has overdue with values that are more competitive.

2. Indonesia Container Shipping

The existence of bigger vessels in the market with cost-effective cost from competitors has caused a condition of oversupply in load capacity and the lifting of fuel subsidies by the government and erode the competitive value of the Company.

3. Tanker, Bulk & Offshore Shipping

Dalam aktivitas bisnis ini pada tahun 2013, dengan dilakukan manajemen kapal dan operasional yang lebih baik, peningkatan pada kegiatan *Back to Back*, serta kontribusi dari aktivitas LNG berdampak pada peningkatan marjin perusahaan.

3. Tanker, Bulk & Offshore Shipping

In 2013, the vessels management has been done along with better operational activity, improvement of back-to-back activity, contribution of LNG activity which affected to the increase of Company's margin.



SAMUDERA LOGISTICS

1. Container Depot

Peningkatan volume sebesar 16% kegiatan di tahun 2013 ditunjang dengan peningkatan produktivitas, utilisasi sarana dan prasarana serta efisiensi operasional, perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Disamping itu Perusahaan meningkatkan kegiatan produksi *porta camp* dari pelanggan sektor industri minyak, gas dan tambang.

2. Inland Transport

Dalam aktivitas bisnis ini, pada tahun 2013 perusahaan melakukan upaya efisiensi biaya, peningkatan utilisasi armada dan selektif dalam memilih pelanggan yang berdampak pada peningkatan volume ritase atau trip yang ditangani serta meningkatnya marjin usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Warehouse and Distribution Centre

Perusahaan mampu melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi fasilitas yang ada sehingga mampu meningkatkan marjin usaha dibandingkan tahun sebelumnya disaat kondisi adanya tantangan dan keterbatasan gudang pada tahun 2013.

SAMUDERA LOGISTICS

1. Container Depot

The 16% increase of volume in 2013 is supported with the increase of productivity, utilization of facilities and infrastructure as well as operational efficiency, thus making the Company performed in well manner. In addition, the Company also improved its porta camp production from industry sectors of oil, natural, and mining.

2. Inland Transport

In 2013, the Company has performed cost efficiency, improvement of vessels utilization and selective in selecting customers which affected the volume of trip (ritase) which being handled along with the increasing of business margin compared to previous year.

3. Warehouse & Distribution Centre

The Company is able to perform cost efficiency and optimization of current facilities, thus improving business margin compared to previous year amidst the challenging condition along with warehouse limitation in 2013.

4. Third Party Logistics

Sepanjang tahun 2013, perusahaan melakukan peningkatan kegiatan terutama pada segmen *integrated logistics* disamping tiga kegiatan lainnya meliputi *project logistics*, *freight forwarding*, dan *customs & formalities* yang berdampak pada peningkatan margin usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Project Logistics

Pada tahun 2013, Perusahaan masih mampu menunjukkan kinerja yang positif meski tidak sebaik tahun sebelumnya dikarenakan menghadapi kendala dalam upaya peningkatan kegiatan yang disebabkan oleh tertundanya beberapa proyek.

SAMUDERA TERMINAL

1. Domestic Container Terminal

Di sepanjang tahun 2013, dengan dua lokasi terminal Palaran-Samarinda dan Tanjung Priok- Jakarta, Perusahaan menangani kegiatan bongkar muat peti kemas domestik sebesar 604.143 Teus atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 514.368 Teus. Pencapaian ini disebabkan oleh peningkatan volume kegiatan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penambahan peralatan bongkar muat sepanjang tahun 2013 serta utilisasi sarana dan prasarana yang ada.

2. International Container Terminal

Selama kurun waktu 2013, Perusahaan mengalami peningkatan volume operasional sebesar 154.645 Teus dibandingkan dengan volume tahun 2012 sebesar 145.968 Teus. Dan perusahaan masih memiliki kapasitas untuk mengembangkan volume di tahun selanjutnya.

SAMUDERA AGENCY

1. Keagenan Peti Kemas

Pada tahun 2013, Perusahaan sebagai General Agent untuk Principal KMTC, UASC, dan Hapag-Lloyd dimana dalam tahun 2013 ketiga principal tersebut menangani volume kegiatan sebesar 262.000 TEUs naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 238.000 TEUs.

2. Keagenan General Cargo

Untuk tahun 2013, Perusahaan sebagai General Agent dari NYK - Bulk & Project, Rickmers - Linie dan menjadi agen dari beberapa pelayaran internasional trampoer lainnya. Sepanjang tahun 2013, keagenan General Cargo melayani aktivitas kegiatan sebesar 624.935 FT dibandingkan tahun 2013 sebesar 822.542 FT.

3. Keagenan Lokal

Pada tahun 2013, selain menjadi General Agent, Perusahaan melalui cabang cabangnya juga melakukan kegiatan keagenan untuk kapal kapal trampoer baik domestik maupun internasional.

4. Third Party Logistics

Throughout 2013, the Company has improved its business activity, mainly in the segment of integrated logistics in addition to other three activities which cover integrated logistics, project logistics, freight forwarding, and customs & formalities which affected the increase of business margin compared to last year.

5. Project Logistics

In 2013, the Company still able to show positive results, although not as good as previous year due to obstacles in increasing activity which caused by the delays in some projects.

SAMUDERA TERMINAL

1. Domestic Container Terminal

Throughout 2013, due to the two terminal which located in Palaran-Samarinda and Tanjung Priok-Jakarta, the Company handled domestic container stevedoring activity of 604,143 TEUs or higher than previous year which amounted to 514,368 TEUs. This achievement is caused by the volume improvement of customers' activities. In addition, the Company also improve the stevedoring equipment throughout 2013 along with utilization of current facilities and infrastructures.

2. International Container Terminal

Throughout 2013, the volume of operational activity in international container business rose by 154,645 TEUs compared to 2012 which amounted to 145,968 TEUs. The volume capacity can still be improved in the following year.

SAMUDERA AGENCY

1. Container Agency

In 2013, the Company is the General Agent for Principal KMTC, UASC, dan Hapag-Lloyd where in 2013, the three principals have increased their volume activities by 262,000 TEUs compared to previous year which amounted to 238,000 TEUs.

2. General Cargo Agency

In 2013, the Company is the General Agent of NYK - Bulk & Project, Rickmers - Linie as well as agent from several international shipping trampoer. During 2013, the General Cargo agency handles the activity of 624,935 FT compared to 2012 which amounted to 822,542 FT.

3. Local Agency

In 2013, other than being a General Agent, through its subsidiaries, the Company also performed agencies activities for trampoer vessels for both domestic and international.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Melalui Direktorat Human Capital, Perusahaan menyusun model kompetensi sebagai dasar dalam pemenuhan, pengembangan, penempatan Sumberdaya Manusia (SDM) berdasarkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan Manpower Planning (MPP). Hal ini dilakukan dalam rangka menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat serta tuntutan pelayanan yang semakin tinggi.

Disamping kompetensi yang memadai, Perusahaan juga melakukan Pengembangan Organisasi (Organization Development) secara berkala dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi organisasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sejalan dengan transformasi usaha yang tengah dilakukan, Perusahaan melakukan restrukturisasi bisnis yang ditandai dengan penataan ulang struktur organisasi untuk mendukung penciptaan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan serta dalam rangka peningkatan sinergi.

Through the Directorate of Human Capital, the Company has composed the competency model as foundation in fulfilling, developing, and placing Human Resources (HR) based on the Company's requirement in accordance with Manpower Planning (MPP). This is done to face the growing industry's competition along with high demand on shipping activity.

In addition to adequate competency, the Company also performed periodic Organization Development in order to increase the effectiveness and efficiency of the organization to achieve sustainable growth.

In accordance with the current business transformation, the Company has restructured its business through organization restructuring to support maximal value creation for stakeholders to increase synergy.

Kapasitas SDM mampu membawa Perusahaan menghadapi persaingan usaha yang semakin tajam serta tuntutan pelayanan yang semakin tinggi.

HR Capacity has made the Company able to anticipate the rising competition as well as demand for better service.

KOMPOSISI SDM

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2013 tercatat berjumlah 4.262 orang atau menurun 7% bila dibandingkan tahun 2012 yaitu 4.562 orang. Komposisi karyawan Samudera Indonesia Grup berdasarkan pendidikan, jabatan, dan usia adalah sebagai berikut:

HR COMPOSITIONS

As of December 31, 2013, the total employees of the Company is amounted to 4,262 persons or decreasing by 7% compared to 2012 which amounted to 4,262 persons. The composition of Samudera Indonesia Grup based on educational level, position, and age are as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees Composition based on Education level

Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)
Sarjana* Bachelor*	1.122
Akademi Academy	545
SMA/SLTA Highschool	2.226
Lain-lain Others	369
Total	4.262

* Termasuk 69 berpendidikan S2 dari berbagai disiplin ilmu.
* Include 69 Master Degree holders from various majors

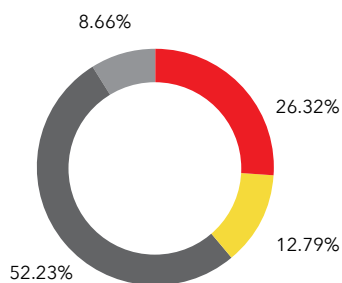
Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employees Composition based on Position

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)
GM General Manager	55
Manajer Manager	186
Supervisor Supervisor	332
Staf Staff	2.491
Non staf Non Staff	715
Kru Crew	483
Total	4.262

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employees Composition based on Age

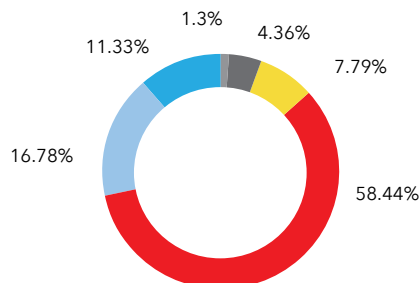
Usia Age	Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)
>55	65
46-55	751
36-45	1.621
26-35	1.336
≤25	489
Total	4.262

Komposisi berdasarkan Pendidikan
Composition based on Education



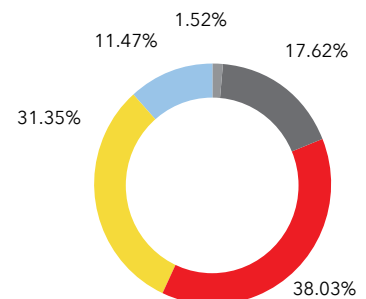
- Sarjana* Bachelor*
- Akademi Academy
- SMA/SLTA Highschool
- Lain-lain Others

Komposisi berdasarkan Jabatan
Composition based on Position



- GM General Manager
- Manajer Manager
- Supervisor Supervisor
- Staf Staff
- Non staf Non Staff
- Kru Crew

Komposisi berdasarkan Usia
Composition based on Age



- >55
- 46-55
- 36-45
- 26-35
- ≤25

Pada tahun 2013, program kerja Direktorat Corporate Human Capital (CHC) dilakukan berdasarkan kebutuhan Perusahaan yang dikelompokkan dalam lima pilar guna mendukung program transformasi Perusahaan yaitu Organization Development, Recruitment & Selection, Learning & Career Development, Compensation & Benefits, Industrial Relations & Employee Relations.

Organization Development

- **Implementasi Struktur Organisasi Baru dan Job Description Baru**
Direktorat Human Capital telah menyusun struktur organisasi yang baru sesuai dengan strategi Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Direktur serta mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak guna penyempurnaan struktur organisasi Perusahaan.
- **Peninjauan Bisnis Proses dan Kebijakan SDM**
Pemutakhiran kebijakan secara berkala terus dilakukan untuk mendukung Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi. Proses pemutakhiran dilakukan melalui tinjauan dan pemetaan terhadap semua bisnis proses dan kebijakan serta prosedur yang ada pada Direktorat Human Capital.

Rekrutmen dan Seleksi

Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan melalui berbagai tahapan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam jumlah dan kompetensi, serta waktu yang tepat, dengan mengedepankan keterbukaan dan kesetaraan serta didasarkan pada Manpower Planning. Adapun sumber karyawan dapat berasal dari internal melalui proses mutasi dan rotasi, ataupun dari eksternal dalam program Samudera Management Development Program (SMDP), maupun menggunakan jasa pihak ketiga.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

- **Samudera Management Development Program (SMDP)**
Karyawan yang diterima melalui SMDP, diberikan pembekalan kompetensi (*hard & soft competency*) sesuai dengan model kompetensi Perusahaan. *Hard competency* diberikan berupa pemahaman mengenai kegiatan jasa Perusahaan (*Product Knowledge*). Sedangkan *Soft Competency*, diberikan sesuai model kompetensi Perusahaan yang dikelompokkan kedalam 3 kelompok *Soft Competency* yaitu *Core Competency*, *Leaders Competency*, dan *Job Family Competency*.
- **Managers Development Program (MDP)**
Para manajer juga menjalani pengembangan kompetensi melalui Managers Development Program (MDP) yang berdurasi satu tahun. Program ini diawali dengan mengidentifikasi kompetensi dan kinerja manajer. Apabila terdapat kesenjangan kompetensi antara kompetensi yang dipersyaratkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh manajer akan dipenuhi dengan memberikan pelatihan. Sedangkan untuk pencapaian kinerja yang tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan dilakukan *coaching* dan *mentoring*.

In 2013, the Directorate of Corporate Human Capital (CHC) established five pillars of categorization to support the Company's transformation program, namely Organization Development, Recruitment & Selection, Learning & Career Development, Compensation & Benefits, Employee Relations & Industrial Relations.

Organization Development

- **Implementation of a new organizational structure and new job description**
The CHC Directorate has constructed new organization structure in accordance with the Company's strategy and Board of Directors' approval as well as recommendation from various parties in order to improve the current structure.
- **Review of CHC Business Process and HR Policies**
Renewal of policies which has been done periodically is done continuously to support the Company in reaching its objective by considering the organization's requirement. This process is done by reviewing the business process as well as mapping it along with the current policies and procedures in the Directorate of Human Capital.

Recruitment and selection

Recruitment and selection process is done through various stages to fulfill the employees' requirement in terms of quantity and competency, in timely manner, by emphasizing the aspect of disclosure and transparency which based on Manpower Planning. The employees can be obtained through the program of Samudera Management Development Program (SMDP) or by third party.

Learning and Career Development

- **Samudera Management Development Program (SMDP)**
Employees recruited through the SMDP were debriefed (hard & soft competency) in accordance with competency model of the Company. The Hard Competency is given to make them aware of Company's services (Product Knowledge). While in Soft Competency, the material is given in accordance with competency model of the the Company which categorized into three groups of Soft Competency namely Core Competency, Leaders Competency, and Job Family Competency.
- **Managers Development Program (MDP)**
The managers also developed competence through the Managers Development Programme (MDP), which lasted one year. The program begins by identifying competencies and performance manager. If there is a gap between the competencies required with current management competencies, it will be fulfilled through education program. As for the achievement that could not be reached, a program of coaching and mentoring will be held.



- **Crewing/Operational Development Program**
Khusus untuk pemeliharaan dan peningkatan kompetensi bagi awak kapal, dilakukan melalui PT Samudera Indonesia Ship Management (SISM) yang merupakan Anak Perusahaan dari Perusahaan. SISM secara intensif memberikan bekal, pengetahuan dan keterampilan atas seluruh aspek kerja di bidang pelayaran. SISM juga menjalin kerja sama dengan beberapa universitas terkemuka guna menyempurnakan program pelatihan yang ada.

- **Employee Development Program**
Perusahaan telah melakukan serangkaian program pengembangan SDM melalui pendidikan, pelatihan, rotasi, mutasi dan program lain terhadap lebih dari 700 karyawan dimana porsi pendidikan dan pelatihan lebih dari seribu jam dengan total investasi yang dikeluarkan lebih dari Rp1 miliar yang difokuskan pada peningkatan *Execution Capacity* dan *Learning Capacity*.

Kegiatan pengembangan yang telah dilakukan diantaranya pelatihan seperti *Coaching for Executive*, *Coaching for Success*, *Product Knowledge Samudera Indonesia*, *Communication Skill*, *Time Management*, *Coffee Morning*, *Executive Development Program*, *Reborn Program*.

- **Crewing/Operational Development Program**
In particular, the competencies management and improvement of the crew is carried out by PT Samudera Indonesia Ship Management (SISM), Company's subsidiary. SISM intensively provide skills, knowledge, and skills for all working aspects in shipping. SISM also cooperates with several leading universities in order to enhance the current training programs.

- **Employee Development Program**
The Company has conducted a series of HR development programs through education, training, rotation, mutation and other programs toward more than 700 employees in which the portion of training and education program is more than 1,000 hours with a total investment of Rp1 billion, which focused to improved Execution Capacity and Learning Capacity.

The improvement activities that have been done, among others are training of Coaching for Executive, Coaching for Success, Product Knowledge Samudera Indonesia, Communication Skill, Time Management, Coffee Morning, Executive Development Program, Reborn Program.

Compensation & Benefit

Tinjauan kompensasi dan benefits dilakukan setiap tahun berdasarkan tingkat penyesuaian kebutuhan hidup (*Cost of Living Adjustment*), perbandingan pada industri sejenis, regulasi pemerintah, dan kemampuan Perusahaan. Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan yang dilakukan secara mandiri (*self insured*) bekerjasama dengan berbagai lembaga layanan kesehatan. Disamping itu juga diberikan asuransi kecelakaan diri bekerjasama dengan pihak ketiga

Industrial Relations & Employee Relations

Kegiatan Industrial & Employee Relations bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan serta dalam kaitannya dengan hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan yang lain.

RENCANA KE DEPAN

Pada tahun 2014, Perusahaan menargetkan untuk melakukan investasi pada pengembangan SDM dengan anggaran yang ditetapkan mendekati Rp2,5 miliar dimana porsi pendidikan dan pelatihan lebih dari 5.000 jam yang difokuskan pada peningkatan *knowledge* dan *learning capacity*. Untuk pengembangan kompetensi logistik karyawan, Samudera Indonesia dengan beberapa universitas di Belanda dan Indonesia seperti ITB, ITS, UGM, Universitas Trisakti, NHTV University of Applied Sciences, Rotterdam University of Applied Sciences dan bersama industri sejenis seperti Pelindo dan Port of Rotterdam membentuk LLLI-NL (Living Lab Logistics Indonesia-NL). Tujuan dibentuknya LLLI-NL diantaranya untuk mendorong pengembangan talent melalui kerja magang, kunjungan industri, program pengembangan talent dan pertukaran karyawan. Kerja magang sudah dilakukan sejak tahun 2013 bersama dengan ITB, NHTV University of Applied Sciences dan Rotterdam University of Applied Sciences.

Selain itu, pada tahun 2014 hingga 2015, Perusahaan akan fokus untuk melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan remunerasi. Melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi melalui review organisasi secara berkesinambungan disesuaikan dengan lingkungan dan tuntutan usaha.

Compensation & Benefit

Review in compensation and benefit is conducted annually based on cost of living adjustment, comparison with similar industries, government regulation, and the Company's capability. The Company assures that the health insurance which carried out independently (self-insured) also collaborated with health care institutions. In addition, personal accident insurance is also provided in collaboration with third parties.

Industrial Relations & Employee Relations

The employee relations is intended to create harmonious relationship between employee and the Company which also related with the Company's relation with other stakeholders.

GOING FORWARD

In 2014, the Company has targeted that the investment on training. In 2014, the Company will invest a total of roughly Rp2.5 billion with portion of training and development is done for more than 5,000 hours and focused on the improvement of knowledge and learning capacity. For the development of employee's logistics competency, Samudera Indonesia along with several universities in Holland and Indonesia such as ITB, ITS, UGM, University of Trisakti, NHTV University of Applied Sciences, Rotterdam University of Applied Sciences, Rotterdam University of Applied Sciences along with relevant industries such as Pelindo and Port of Rotterdam have established LLLI-NL (Living Lab Logistics Indonesia-NL). The objective is to encourage the talent development through internship, industry visit, talent development program and employee exchange. The internship has been done since 2013 with ITB., NHTV University of Applied Sciences and Rotterdam University of Applied Sciences.

In addition, in 2014 and 2015, the Company will be focusing on the perfection of remuneration policy. To increase the effectiveness and efficiency of the organization through organization review on an ongoing basis in accordance business environment and current demand.

Sistem Informasi dan Teknologi

Information System and Technology

Sistem informasi dan teknologi (IT) merupakan salah satu aspek pendukung kinerja Perusahaan yang utama dalam menjalankan dan memonitor tingkat efisiensi, utilisasi dan produktivitas.

DIVISI CORPORATE INFORMATION SYSTEM & TECHNOLOGY

Melalui Divisi Corporate Information System & Technology (CIST) Samudera Indonesia menyediakan solusi dalam bentuk sistem yang menjadi satu aspek pendukung kinerja Perusahaan. Secara rutin, divisi ini juga bertanggung jawab terhadap implementasi sistem tersebut agar sesuai dengan tujuan Perusahaan.

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI DI TAHUN 2013

Strategi dalam penerapan system IT untuk perusahaan dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun, dimulai dari tahun 2011 sebagai *strategic infrastructure framework development*, tahun 2012 merupakan *service quality transformation, core business application implementation* dan di tahun 2013 ini adalah *enterprise integration*. Dalam tahun ini, merupakan proses integrasi aplikasi-aplikasi lini bisnis yang ada serta penyatuan administrasi *Human Resources* dan keuangan serta *business process workflow automation*. Tujuan ke depan adalah sebagai konsep *shared service* dari korporat kepada setiap unit bisnis.

Peningkatan yang telah dilakukan dengan pengembangan IT tersebut adalah terjadi otomasi penuh pada beberapa proses bisnis, *advance settlement* yang lebih baik dan lebih cepat (rata-rata 5 hari dari 30 hari). Selain itu, adanya penghematan penggunaan kertas dan *printing* secara keseluruhan berdampak pada ramah lingkungan dan penghematan biaya.

System disaster recovery center saat ini sudah berjalan dengan dua data center yang saling melengkapi di Singapura dan di Jakarta dengan peningkatan pada pengurangan waktu *down time* sehingga mitigasi terhadap bencana dapat menjadi lebih baik.

RENCANA KE DEPAN

Di tahun 2014, Direktorat Corporate Information System & Technology (CIST) telah menerapkan sejumlah langkah strategis yang tercantum dalam "Program Prioritas 2014" yang mencakup aspek otomasi dan integrasi proses bisnis, efisiensi dengan teknologi dan pelayanan bersama sebagai upaya implementasi dan integrasi aplikasi aplikasi lini bisnis yang ada.

Information Technology (IT) represents one of the Company's major supporting aspects in performing and monitoring levels of efficiency, utilization and productivity.

DIRECTORATE OF INFORMATION TECHNOLOGY & FACILITY

Through the Directorate of Information Technology, Samudera Indonesia provides solution in the form of systems that is the Company's supporting capability. The Directorate holds responsibility to the system implementation so that it supports the interests of the Company.

INFORMATION SYSTEM AND TECHNOLOGY IMPLEMENTATION IN 2013

Strategy of implementation of IT system for the Company is done for 5 years, started from 2011 as strategic infrastructure framework development, 2012 as service quality transformation, core business application implementation, and 2013 as enterprise integration. In the current year, integration of current application in line of business along with the integration of Human Resources administration and finance as well as business process workflow automation. In the following year, the shared service of corporate is done to all business units.

Improvement of IT development is in the form of full automation of several business process, better and faster advance settlement (an average of 5-30 days). In addition, administration process has also simplified in which the paper use and printing was managed to be reduce, thus saving lots of money.

Disaster recovery center has been built with two data center which complement each other in Singapore and Jakarta with improvement on down time, thus mitigation of risks could be done greatly.

GOING FORWARD

In 2014, the IT & Facility Directorate will be implementing a series of strategic actions in "Priority Program 2014" that includes automation and integration of business process, efficiency with technology and shared services as a form to implement and integrate the current applications on line of business.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

KINERJA LABA RUGI PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2013

Pendapatan Jasa

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar USD 537,58 juta pada tahun 2013 atau menurun sebesar 12,45% dibandingkan pencapaian tahun 2012 yang tercatat sebesar USD 614,03 juta. Penurunan pendapatan lebih disebabkan turunnya kontribusi dari bisnis pelayaran peti kemas. Pendapatan ini berasal dari empat lini bisnis Perusahaan yaitu Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agency. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap pendapatan jasa di tahun 2013 adalah sebagai berikut: Samudera Shipping (71%), Samudera Logistics (14%), Samudera Terminal (13%), dan Samudera Agency (3%).

Secara lebih rinci, kinerja pendapatan usaha per lini bisnis serta cabang Perusahaan adalah sebagai berikut:

INCOME STATEMENT PERFORMANCE OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2013

Service Revenues

The Company's revenues is recorded at USD537.58 million in 2013 or decreasing by 12.45% compared to 2012 which recorded at USD614.03 million. The revenues came from the four business lines of the Company namely Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agency. Contributions of each business line towards the total services revenues in 2013 are as the following: Samudera Shipping (71%), Samudera Logistics (13%), Samudera Terminal (13%), dan Samudera Agency (3%).

In detail, the performance of each business lines in terms of services revenues are as follows:



Samudera Shipping

Pendapatan dari lini bisnis Samudera Shipping pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 393,7 juta atau turun 16% dari tahun 2012 yang nilainya sebesar USD 469,6 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya volume dan *freight rate* serta belum adanya tambahan *bunker surcharge*.

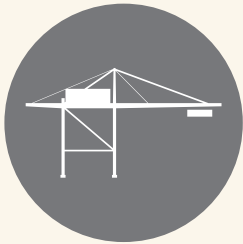
The revenues from Samudera Shipping in 2013 is amounted to USD393.7 million or decreasing by 16% compared to 2012 which recorded at USD469.6 million. The condition is caused mainly due to the decreased of volume and freight rate along with the unavailability of bunker surcharge addition.



Samudera Logistics

Pendapatan dari lini bisnis Samudera Logistics pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 73,26 Juta atau turun 5% dari tahun 2012 yang nilainya sebesar USD 76,93 juta karena adanya tertundanya realisasi beberapa proyek pengangkutan, serta diakibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.

The revenues from Samudera Logistics in 2013 is amounted to USD73.26 million or decreasing by 5% compared to 2012 which recorded at USD76.93 million due setbacks on several transportation projects and also the depreciation of Rupiah against US Dollar.



Samudera Terminal

Pendapatan dari lini bisnis Samudera Terminal pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 68,89 juta atau naik 10% dari tahun 2012 yang nilainya sebesar USD 62,90 juta. Kenaikan ini disebabkan peningkatan yang signifikan di terminal Palaran serta peningkatan volume domestik di Tanjung Priok. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan Terminal.

The revenues from Samudera Terminal in 2013 is amounted to USD68.89 million or increasing by 10% compared to 2012 which recorded at USD62.90 million. This condition occurred due to significant improvement in Palaran Terminal along with domestic volume in Tanjung Priok. The depreciation of Rupiah against US Dollar did not affected the terminal revenues, quite significantly.



Samudera Agency

Pendapatan dari lini bisnis Samudera Agency pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 18,73 Juta atau naik 9% dari tahun 2012 yang nilainya sebesar USD 17,16. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan volume dan kegiatan keagenan kapal.

The revenues from Samudera Logistics in 2013 is amounted to USD18.73 million or increasing by 9% compared to 2012 which recorded at USD17.16 million. This condition occurred because the volume and vessels' agencies activities were also improved.

Beban Jasa

Beban jasa pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 485,99 juta atau menurun 11,41% bila dibandingkan pencapaian tahun 2012 sebesar USD 548,57 juta. Berikut beberapa faktor utama yang mendorong penurunan beban jasa:

- **Beban Jasa Samudera Shipping**
Beban jasa Samudera Shipping tahun 2013 sebesar USD 384,63 juta atau menurun 14% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 448,06 juta yang disebabkan terutama karena penurunan jumlah muatan peti kemas yang diangkut, turunnya biaya sewa kapal dan biaya bunker.
- **Beban Jasa Samudera Logistics**
Pada tahun 2013 beban jasa Samudera Logistics tercatat sebesar USD 58,31 juta atau turun 4% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD 60,83 juta. Penurunan ini terjadi karena tertundanya beberapa proyek serta diakibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.
- **Beban Jasa Samudera Terminal**
Pada tahun 2013 beban jasa Samudera Terminal tercatat sebesar USD 51,79 juta atau naik 12% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 46,37 juta. Kenaikan ini

Cost of Services

Cost of services in 2013 is amounted to USD485.99 million or decreased by 11.41% compared to 2012 which amounted to USD548.57 million. The following are the contributing factors that decreased the cost of services:

- **Samudera Shipping Cost of Services**
The cost of services of Samudera Shipping decreased by USD384.63 million or by 14% compared to 2012 which amounted to USD448.06 million and mainly caused by the decrease of the transported container load, the decreasing of vessel rent cost, and bunker cost.
- **Samudera Logistics Cost of Services**
In 2013, the cost of services of Samudera Logistics is amounted to USD58.31 million or decreased by 4% compared to 2012 which amounted to USD60.83 million. The decrease is caused by the setback of several projects along with the depreciation of Rupiah against US Dollar.
- **Samudera Terminal Cost of Services**
In 2013, the cost of services of Samudera Terminal is amounted to USD51.79 million or rose by 12% compared to 2012 which amounted to USD46.37 million. This condition

disebabkan telah beroperasinya secara penuh terminal domestik di Palaran serta peningkatan volume domestik di Tanjung Priok.

- **Beban Jasa Samudera Agency**
Beban jasa Samudera Agency juga disebabkan oleh peningkatan beban jasa sebesar 21% dimana pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 9,59 juta dari tahun 2012 sebesar USD 7,90 juta terutama terjadi karena adanya peningkatan volume dan kegiatan keagenan kapal.

Laba Kotor

Dengan demikian, berdasarkan pendapatan dan beban jasa seperti yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perusahaan pada tahun 2013 menurun sebesar 21,20% menjadi USD 51,58 juta dibandingkan pencapaian tahun 2012 sebesar USD 65,46 juta.

Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2013, beban umum dan administrasi tercatat sebesar USD 37,76 juta. Angka ini menurun sebesar 11,26% dari nilai tahun lalu yang tercatat sebesar USD 42,55 juta. Hal ini disebabkan karena efisiensi biaya dan faktor pelemahan rupiah.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak turun 20,47% menjadi USD 13,64 juta di tahun 2013 dari tahun sebelumnya sebesar USD 17,15 juta.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar USD 6,74 juta atau menurun 28,30% dari pencapaian tahun 2012 yang tercatat sebesar USD 9,40 juta.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk tercatat sebesar USD 7,33 juta atau menurun 1% dari pencapaian tahun 2012 yang tercatat sebesar USD 7,40 juta.

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Beban komprehensif lain Perusahaan meningkat dari USD 4,87 juta pada tahun 2012 menjadi USD 13,59 juta di tahun 2013 atau sebesar sebesar 179,06%. Kenaikan ini terutama terjadi pada Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, akibat dari melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika, berdampak pada laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi rugi sebesar USD 6,52 juta.

occurred because the domestic terminal in Palaran has been fully operated along with the increase of domestic volume in Tanjung Priok.

- *Samudera Agency Cost of Services*
The cost of services of Samudera Agency is also caused by the increased of cost of services by 21% in which in 2013 is recorded at USD9.59 million, while in 2012 was USD7.90 million mainly due to the increase of volume and vessels' agencies activities.

Gross Profit

Therefore, because the service revenues is decreased, the gross profit in 2013 also decreased by 21.20% to USD51.58 million compared to 2012 which recorded at USD65.46 million.

General and Administrative Expense

The general and administrative expense in 2013 is recorded at USD37.76 million. This figure is 11.26% lower than last year which recorded at USD42.55 million. This occurred due to the depreciation of Rupiah as well as cost efficiency.

Income Before Tax

Income before tax is decreased by 20.47% to USD13.64 million in 2013 compared to last year's achievement at USD17.15 million.

Net Income for the Year

Net income for the year is recorded at USD6.74 million or 28.30% lower than 2012 which recorded at USD9.40 million.

Net Income for the Year Attributable to Owners of the Company

Net income for the year attributable to owners of the Company is recorded at USD73.55 million or slightly decreased by 1% from 2012 which recorded at USD7.40 million.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive loss is increasing by 179.06% from USD4.87 million in 2012 to USD13.59 million in 2013. The increase occurred due to foreign exchange differences on financial statements translation, as a result of the depreciation of Rupiah against the US Dollar, the total comprehensive income attributable to owners of the company recorded a loss of USD6,52 million.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2013

Aset

Di tahun 2013, jumlah aset Perusahaan menurun sebesar 8,30% dari USD 704,38 juta pada tahun 2012 menjadi USD 645,94 juta.

Aset lancar pada 31 Desember 2013 sebesar USD 180,14 juta, turun dari tahun sebelumnya sebesar USD 185,93 juta atau sebesar 3,11. Penurunan terjadi karena piutang turun akibat dari perbaikan pelunasan oleh pelanggan dan juga disebabkan karena penurunan uang muka kegiatan.

Nilai aset tidak lancar secara keseluruhan adalah sebesar USD 465,80 juta atau turun 10,15% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar USD 518,45 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan akumulasi penyusutan aset tetap.

Liabilitas

Nilai liabilitas Samudera Indonesia pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar USD 370,40 juta. Nilai ini mengalami penurunan sebesar USD 49,96 juta atau sebesar 11,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 420,36 juta. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang bank.

Ekuitas

Per tanggal 31 Desember 2013, ekuitas konsolidasi Perusahaan tercatat sebesar USD 275,53 juta atau menurun 2,99% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar USD 284,02 juta. Penurunan terjadi karena selisih kurs penjabaran laporan keuangan akibat melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.

KINERJA ARUS KAS PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2013

Pada tahun 2013, Samudera Indonesia membukukan saldo akhir kas sebesar USD 48,35 juta atau naik 22,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 39,61 juta.

Kinerja Arus Kas Perusahaan

Corporate Cash Flow Performance

(dalam ribu USD in thousand USD)

Arus Kas	2013	2012	Δ (%)	Cash Flows
Arus kas dari aktivitas operasi	47.303	38.777	22%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.131)	(18.514)	(88%)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(33.962)	(22.852)	49%	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	11.210	(2.589)	(533%)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.467)	(451)	447%	Effect of foreign exchange rate charges
Kas dan setara kas akhir tahun	39.608	42.648	(7%)	Cash and cash equivalents at end of year

FINANCIAL POSITION OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2013

Assets

The total assets is decreased by 8.30% from USD704.38 million in 2012 to USD645.94 million in 2013.

The current asset as of December 31, 2013 is amounted to USD180.14 million, lower than previous year which amounted to USD185.93 million or decreasing by 3.11%. This condition occurred due to the impairment on receivables because the customers have improved their settlement along with the decrease in activity advances.

The total value of non-current assets in a whole is amounted to USD465.80 million or decreasing by 10.15% compared to 2012 which recorded at USD518.45 million. This decrease was primarily due to increases in depreciation of fixed assets.

Liabilities

At the end of 2013, the total liabilities is amounted to USD370.40 million. This figure is declining as much as USD49.96 million or 11.89% lower compared to last year which recorded at USD420.36 million. This decline occurred due to payment of bank debt.

Equities

As of December 31, 2012, the consolidated equities of the Company is recorded at USD275.53 million or decreasing by 2.99% compared to 2012 which recorded at USD284.02 million. This decline occurred due to financial statement translation because the depreciation of Rupiah against US Dollar.

CASH FLOW PERFORMANCE OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2013

Pada tahun 2013, Samudera Indonesia membukukan saldo akhir kas sebesar USD48.35 juta atau naik 22.07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD39.61 million.

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2013 adalah sebesar USD 47,30 juta atau meningkat 21,99% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini terjadi karena penurunan pembayaran kas kepada pemasok akibat dari penurunan beban operasional.
- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2013 adalah sebesar USD 2,13 juta atau menurun 88,49% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Perusahaan mengurangi pengeluaran investasi pada aset tetap walaupun juga melakukan penambahan investasi pada asosiasi.
- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2013 adalah sebesar USD 33,96 juta atau meningkat 48,62% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena pembayaran utang bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perusahaan dapat dilihat dari perhitungan rasio liabilitas/ekuitas (*debt to equity ratio*) serta cash ratio.

Rasio liabilitas/ekuitas (*debt to equity ratio*) pada tahun 2013 tercatat sebesar 1.34. Perhitungan ini meningkat dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar 1.48. Hal ini terjadi karena karena ada pembayaran hutang.

Perhitungan *cash ratio* pada tahun 2013 adalah sebesar 0.32 atau meningkat dibandingkan tahun 2012 sebesar 0.24 karena peningkatan *cash bank* dan telah dilakukan penurunan utang jangka pendek.

IKATAN MATERIAL

Pada tahun 2013, terdapat beberapa ikatan material terkait investasi dan penjualan aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- **Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)**
Terdapat pemberian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebesar Rp 420 miliar sebagai pinjaan investasi bagi PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) dan PT Prima Nur Panurjwan (PNP) dimanan sebagian untuk melunasi pinjaman sebelumnya, perluasan Container Yard dan investasi depo *stuffing-stripping* di Palaran, Samarinda.
- **Investasi PT Samudera Golden Mitra**
Pada tanggal 22 Agustus 2013, terjadi kerja sama antara Samudera Indonesia dengan Golden Group untuk pengembangan Pelabuhan dan fasilitas pendukung yakni Depo Stuffing & Stripping di dekat Pelabuhan Samudera Palaran.

- **Cash Flows from Operating Activities**
Net cash provided by operating activities in 2013 is amounted to USD47.30 million or increased by 21.99% compared to previous year. This is happening due to a decrease of cash payment to supplier because, caused by the decrease in operational expense.
- **Cash Flow from Investing Activities**
Net cash used in investing activities in 2013 is amounted to USD2.13 million or increased by 88.49% compared to previous year. The Company lowered its investment on fixed assets, even though increased the investment on association.
- **Cash Flow from Financing Activities**
Net cash used in investing activities in 2013 is amounted to USD33.96 million or increased by 48.62% compared to previous year due to payment of bank debt.

SOLVENCY

The solvency level of the Company can be evaluate through calculation of debt to equity ratio and cash ratio.

In 2013, the Company recorded debt to equity ratio at 1.34. This figure is higher compared to 2012 which recorded at 1.48. The increase occurred due debt payment.

While for cash ratio, the Company recorded a figure of 0.32 which increased by 0.24 compared to 2012 because the cash bank is increasing and long-term debt has also been decreased.

MATERIAL COMMITMENTS

There were a number of material commitments that occurred in 2013 regarding investment and sales of fixed assets which done by the Company in the following details:

- **Funding Facility of Investment from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)**
There has been a withdrawal on the Funding Facility of Investment which amounted to Rp420 billion as loan for investment for PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) and PT Prima Nur Panurjwan (PNP) in which a partial is done to paid the previous loan, expansion of Yard Container depot, and investment of stripping-stuffing depot in Palaran, Samarinda.
- **Investasi PT Samudera Golden Mitra**
On August 22, 2013, Samudera Indonesia joint cooperation with Golden Group to develop the port and Depo Stuffing & Stripping as the supporting facility near the port of Samudera Palaran.

Kerjasama akan dimulai melalui *joint venture* bernama PT Samudera Golden Mitra (PT SGM) dimana PT Samudera Indonesia Tbk melalui anak perusahaannya PT Prima Nur Panurjwan (PNP) dan PT Samudera Indonesia Tangguh melalui anak perusahaannya PT Tata Mitra Samudera (TMS) akan memiliki PT SGM sebesar 50%.

- **Penjualan aset tetap :**
 - **MT Sinar Bunyu**
menyelesaikan penjualan kapal Sinar Bunyu dengan baik kepada Doola Shipping Co, Ltd dengan nilai mencapai USD3,30 juta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - **Oil Barge Cumawis 110**
Pada tanggal 11 November 2013 Perusahaan telah menyelesaikan penjualan kapal Oil Barge Cumawis 110 dengan baik kepada PT Duta Bahtera Line dengan nilai mencapai Rp675 juta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2013, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp23.744.620.000 atau setara dengan Rp145 untuk setiap saham atas laba tahun buku 2012. Sedangkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2012 pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp32.751.200.000 atau setara dengan Rp200 untuk setiap saham atas laba tahun buku 2011.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 12 Maret 2014, KM Sinar Anyer, yang dimiliki oleh SSS, entitas anak, dijual kepada pihak ketiga dengan harga US\$ 2.450.000
- Pada Bulan Januari 2014, PNP melakukan tambahan setoran modal ke SGM sebesar Rp 32.091.000.000

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- **PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Asosiasi**
Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama, yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar

This cooperation will be made as a Joint Venture under the name of PT Samudera Golden Mitra (PT SGM) in which PT Samudera Indonesia Tbk through its subsidiary, PT Prima Nur Panurjwan (PNP) as well as PT Samudera Indonesia Tangguh through its subsidiary, PT Tata Mitra Samudera (TMS) will be the owner of PT SGM as much as 50%.

- **Divestment of Fixed Assets**
 - **MT Sinar Bunyu**
On December 6, 2013, the Company has sold Sinar Bunyu to Doola Shipping Co., Ltd with the amount of USD3.30 million in accordance with the prevailing regulations.
 - **Oil Barge Cumawis 110**
On November 11, 2013, the Company has sold Oil Barge Cumawis 110 to PT Duta Bahtera Line with the amount of Rp675 million in accordance with the prevailing regulations.

DIVIDEND PAYMENT

Based on the decision of Annual GMS on May 22, 2013, shareholders have decided to give cash dividend amounted to Rp23,744,620,000 or equal to Rp145 for each share on the income for the financial year of 2012. While based on the decision of Annual GMS on May 22, 2012, shareholders have decided to give cash dividend amounted to Rp32,751,200,000 or equal to Rp200 for each share on the income for the financial year of 2011.

SIGNIFICANT EVENT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

- *On March 12, 2014, KM Sinar Anyer which owned by SSS, subsidiary was sold to third party for USD2,450,000.*
- *On January 2014, PNP has added the capital investment on SGM as much as Rp32,091,000,000.*

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2013, the Company adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Indonesian Financial Reporting Standards (ISAK) which effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been carried out in accordance with the transitional provisions of each standard and interpretation.

Implementation of new standards along with its interpretations or revisions relevant to the Company's operations which have an impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- **PSAK 38 (revisi 2012), Business Combination of Associates**
This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business

revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis, dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat di ekuitas sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas asosiasi(SINTRES) sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor. Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp145.275 disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

- **Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan, industri keuangan, dan industri lainnya juga mempengaruhi Perusahaan. Kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan seperti asas cabotage berdampak positif bagi Perusahaan.

- **Implementasi Asas Cabotage**
Asas cabotage mempunyai pengertian dimana seluruh kapal yang digunakan untuk pelayaran domestik harus berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkewarganegaraan Indonesia. Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang terkait dengan asas cabotage, yaitu Instruksi Presiden No.5 tanggal 28 Maret 2005, Keputusan Menteri Perhubungan No.71 tahun 2005, UU No. 20 tahun 2010 tentang pelayaran yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing Untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang Dan/Atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Secara ekonomi tujuan diberlakukannya asas cabotage adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan laut nasional dan lokal. Dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi kapal dalam negeri karena seluruh kapal yang berlayar di Indonesia harus berbendera Indonesia. Melalui asas cabotage, Perusahaan mempunyai keuntungan dengan menjalankan bisnis keagenan melalui Samudera Agency untuk mengakomodasi para prinsipal yang berasal dari perusahaan asing.

combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital. The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES as of December 31, 2012 amounting to Rp145,275 is presented as Additional Paid in Capital.

- *Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure*

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

CHANGES ON LAWS AND REGULATIONS

The government policy in shipping industry, financial industry, and mining also affects the Company. The government policy in shipping industry such as cabotage principle gave positive impact towards the Company.

- *Implementation of Cabotage Principle*
The cabotage principle holds the meaning that the entire vessels used for domestic voyage must have Indonesian flag and also manned by crew with Indonesian nationality. The government issued several policies related cabotage principle, which is Presidential Instruction No. 5 dated March 28th, 2005, the Decree of Ministry of Transportation No. 1 year 2005, Law No. 20 year 2010 regarding voyage with the implementation that was put on the Regulation of Ministry of Transportation No. PM 48 year 2011 regarding Procedures and Requirements for Issuance of Authorization to Use Foreign Ships Excluding Other Activities for Transporting Passengers And/Or Goods In Transporting Activities in Domestic Sea.

Economically, the implementation of cabotage principle is to enhance the Indonesian people's economic condition by giving them the widest opportunity in conducting business activity for national and local shipping company. The regulation is expected to enhance the vessels' production domestically because every vessel that set sail in Indonesia must have Indonesian flag. Through cabotage, the Company may gain the opportunity to conduct the agency business through Samudera Agency to accommodate the principals that came from foreign company.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam hal transaksi usaha dengan para pihak berelasi, antara lain menyangkut pembelian, penjualan, dan sewa, Perusahaan memperlakukan transaksi tersebut secara wajar dan setara dengan transaksi pihak ketiga lainnya agar memenuhi kualitas dan biaya yang optimal bagi kepentingan kedua belah pihak. Daftar transaksi tersebut dapat dilihat pada Catatan 30 dari Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perusahaan.

PERUBAHAN HARGA

Pada tahun 2013 ini, masih terjadi kondisi *over supply* pada pasar sehingga *freight rate* masih tertekan pada aktivitas pelayaran peti kemas. Sementara itu, untuk Tanker, Bulk & Offshore shipping, perubahan harga cenderung tidak begitu fluktuatif karena berdasarkan kontrak antara perusahaan dan pelanggan.

Dalam bisnis agency, dasar penerimaan pendapatan perusahaan berdasarkan kontrak yang telah disepakati oleh perusahaan dengan principal juga terkait dengan pencapaian volume kegiatan peti kemas dan *general cargo* serta *ship call*.

Untuk aktivitas bisnis logistik, untuk kegiatan *project* dan *third party logistics*, perubahan harga disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kompleksitas kegiatan dan juga persaingan yang ada. Sedangkan untuk angkutan darat, depo peti kemas, dan pergudangan, perubahan harga disebabkan tingginya biaya investasi untuk sarana dan prasarana yang ada serta kenaikan biaya operasional pendukung seperti, bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan alat mekanis.

Aktivitas bisnis terminal, dilakukan perubahan harga oleh Perusahaan setelah dilakukan kesepakatan dengan asosiasi terkait (INSA, APBMI, GAFEKSI/ALFI, dll) dan instansi terkait lainnya. Perubahan ini diusulkan karena kenaikan biaya operasional seperti BBM, pemeliharaan dan perbaikan alat dan tenaga kerja.

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In terms of business transactions with related parties, among others, regarding the purchase, sales, and lease, the transaction is done fairly and equally with other third-party transactions in order to meet the quality and optimal cost for the benefit of both parties. The transaction list can be found in Note 30 of the Consolidated Audited Financial Statements of the Company.

PRICES CHANGES

In 2013, a condition of over supply in the market is still ongoing, thus the freight rate of container shipping activity is still being oppressed. On the other hand, price changes in Tanker, Bulk & Offshore tend to be less fluctuate because it has been determined based on contract between the Company and its customers.

In agency business line, the basis of Company's income is the agreement on the current contract with principal also related with the achievement of container volume and general cargo as well as ship call.

For logistic, the project activities and third party logistics, changes on prices were made in accordance of complexity level of the activities along with the current condition of the industry's competition. As for land transport, container depots and warehousing, price changes were caused by the high investment cost on current facilities and infrastructure along with other supporting costs such as fuel cost as well as repair and maintenance of mechanical equipment.

In terminal business activity, the Company adjusted its price after the agreement with associated parties have been made, namely (INSA, APBMI, GAFEKSI/ALFI, etc). The adjustment is necessary to be made due to the increase on operational expenses such as fuel price, repair and maintenance of mechanical equipment and labor.

Strategi dan Prospek Usaha 2014

Strategy and Business Prospects 2014



KONDISI EKONOMI MAKRO

Pada tahun 2014, perekonomian dunia diperkirakan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Akan tetapi, para pemain dalam berbagai industri masih perlu waspada terhadap perkembangan pemulihan negara-negara maju tersebut yang masih berjalan sangat lambat.

Dari sisi negara-negara berkembang, khususnya Asia, pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih akan mengalami fase terberatnya. Permintaan terhadap berbagai komoditas usaha diperkirakan tidak akan cukup menjanjikan. Penyakit ekonomi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia masih akan menggerogoti baik dari sisi defisit neraca berjalan serta inflasi yang relatif tinggi sebesar +/- 5,5% sehingga menyebabkan persepsi yang buruk terhadap iklim investasi Indonesia.

Masalah domestik tidak berhenti sampai di situ karena mengingat tahun 2014 merupakan tahun politik yang membuat Indonesia dibayangi ketidakpastian. Di satu sisi, pemilihan presiden baru akan membuka peluang baru bagi perkembangan industri. Akan tetapi, di sisi lain, sejumlah kebijakan baru bisa jadi menjadi bumerang bagi berbagai

MACRO ECONOMIC CONDITION

In 2014, the global economy began to show signs of improvement. However, various industries still need to remain vigilant on the healing process of those countries that are still running very slow.

From the side of the developing countries, particularly in Asia, economic growth is expected to face its toughest phase. Demand for commodities is not expected to be promising. The problems of developing countries, particularly Indonesia would still lingering in terms of current account deficits and high inflation of +/- 5.5%, which brings bad perception of the investment climate in Indonesia.

Domestic issues are still emerging because 2014 is the year of politics that kept on shadowing Indonesia with uncertainties. On the other hand, the election of a new president would open up new opportunities for industry's development. However, on the other hand, a number of new policies could turn against the industry itself to begin changing their business pattern to

industri untuk mulai merubah pola permainan untuk menyesuaikan diri dengan regulasi baru yang bisa saja memberatkan langkah sejumlah perusahaan untuk maju dan berkembang.

TANTANGAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Selain itu, Perusahaan juga telah memprediksi tiga hal yang dapat mempengaruhi kinerja pelayanan, transportasi kargo dan logistik di tahun 2014, yaitu:

- Melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah dibandingkan mata uang asing, terutama Dolar AS
- Meningkatnya tingkat suku bunga pinjaman Bank
- Penambahan pengenaan Pajak Impor untuk barang tertentu.

Dari sisi industri pelayaran, diperkirakan bahwa kondisi pasar yang *over supply* masih akan tetap berlangsung dan menekan tingkat *freight rate*.

adjust with new regulations that could hinder some companies to grow and prosper.

CHALLENGES OF MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

The Company has also predicted three main things that will be affecting the performance of transportation on cargo and logistics in 2014, namely:

- *The depreciation of Rupiah against US Dollar*
- *The increase of interest rate of Bank loan*
- *Addition of the imposition of import tax for certain items. Those three things above have potential to:price.*

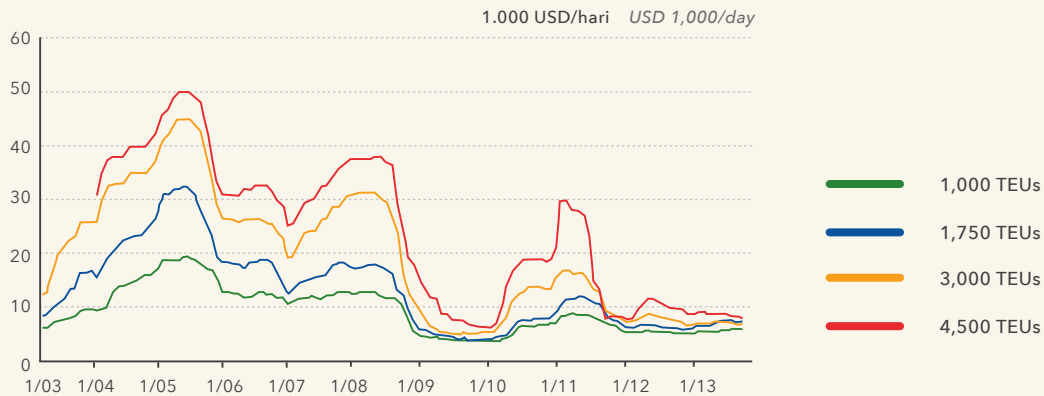
In shipping industry, the over supply condition in the market is still going to take place and reduce the level of freight rate.

Profil Armada Kapal Peti Kemas dan Orderbook Container Vessel Fleet Profile and Orderbook

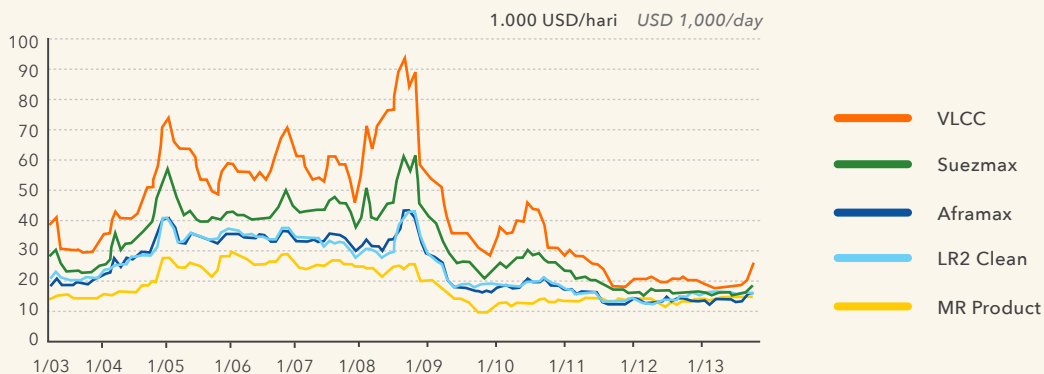
	Orderbook	25 Tahun 25 Years	1-24 Tahun 1-24 years	Total
Feeder/Feedermax (0-999 TEU)				
Number	9	193	962	1,164
TEU	6,995	76,845	628,051	704,896
% of Total	1.0%	10.9%	89.1%	4.1%
Handy (1,000-1,999 TEU)				
Number	65	50	1,183	1,233
TEU	92,853	73,611	1,661,420	1,735,031
% of Total	5.4%	4.2%	95.8%	10.1%
Sub-Panamax (2,000-2,999 TEU)				
Number	44	16	648	664
TEU	103,074	38,684	1,648,078	1,686,762
% of Total	6.1%	2.3%	97.7%	9.9%
Panamax & Above				
Number	361	17	2,066	2,083
TEU	3,497,596	59,289	12,929,448	12,988,737
% of Total	26.9%	0.5%	99.5%	75.9%
Total Fleet				
Number	479	276	4,859	5,135
TEU	3,700,518	248,429	16,866,997	17,115,426
% of Total	21.6%	1.5%	98.5%	100.0%

Raw Data: Clarksons (Nov 13)
*Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris

12 Months T/C Rates Container Ships



12 Months T/C Rates for Tankers



RS Platou Economic Research a.s

RENCANA STRATEGIS

Strategi Investasi

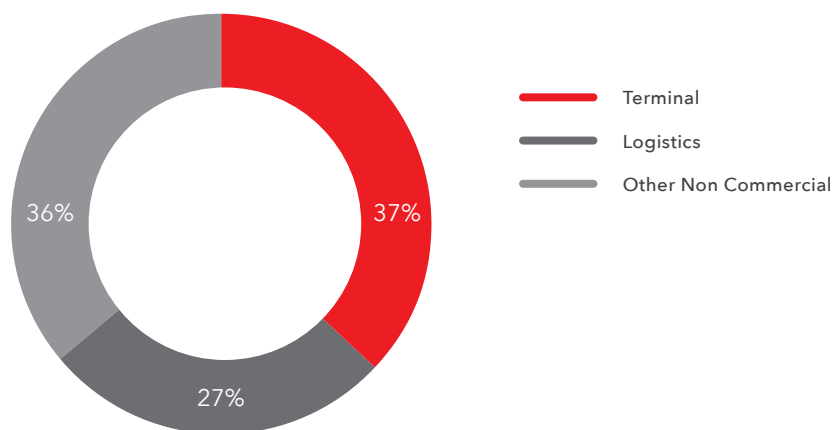
Pada tahun 2014, Perusahaan akan selektif dalam melakukan investasi bisnis terkait dengan kondisi ekonomi global dan kondisi politik di Indonesia. Sekitar 83% dari total rencana investasi akan digunakan untuk menunjang empat lini bisnis Perusahaan, terutama Samudera Logistics dan Samudera Terminal. Secara khusus, investasi Samudera Logistics meningkat menjadi 45%, setelah sebelumnya hanya mendapatkan porsi 27%. Sedangkan, Samudera Terminal dan Samudera Shipping akan tetap fokus untuk melakukan ekspansi, melanjutkan rancangan strategis yang telah berjalan di tahun 2013.. Rangkaian strategi ini sesuai dengan rencana Perusahaan untuk memperkuat portofolio di lini bisnis logistic dan terminal.

STRATEGIC PLAN

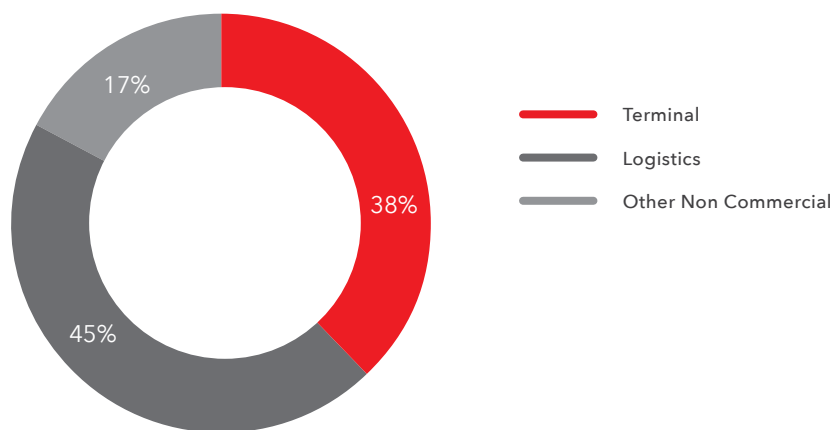
Investment Strategy

In 2014, the Company has set an investment of USD12,395 million, decreasing by 33% compared to 2013. Approximately 83% from the total investment will be used to support the Company's four business lines, particularly Samudera Logistics and Samudera Terminal. In particular, investment on Samudera Logistics rose by 45%, after previously only receiving a share of 27%. Meanwhile, Samudera Terminal will remain focus on expansion, continuing the strategic plan that has been running in 2013. These strategies are in accordance with the plan to enrich the Company's business portfolio.

Portolio Investasi tahun 2013
Investment Portfolio in 2013



Portolio Investasi tahun 2014
Investment Portfolio in 2014



Strategi Operasional

Secara keseluruhan, Perusahaan akan tetap menjalankan strategi efisiensi operasional yang telah berjalan sejak tahun 2013. Rencana ini diharapkan dapat menjaga keseimbangan neraca keuangan yang berpadu dengan rencana tingkat utilisasi aset maksimum di setiap lini bisnis. Rencana kerja yang dimaksud untuk setiap lini bisnis adalah sebagai berikut:

- **Samudera Shipping**
Pada tahun 2014, Perusahaan akan fokus pada rute yang memberikan kontribusi positif. Dalam hal optimalisasi aset, terutama pada sisi pengelolaan kapal, Perusahaan akan mengedepankan tingkat kualitas operasional yang baik untuk bersaing dengan kapal-kapal pesaing dalam tingkat kompetitif usaha yang mampu memberikan nilai tambah. Seluruh usaha ini diharapkan dapat mendorong upaya Perusahaan untuk meningkatkan *freight rate* serta mendapatkan kontrak kerja yang lebih baik.
- **Samudera Agency**
Perusahaan berencana untuk mendorong volume impor dan meningkatkan aktivitas ekspor. Upaya ini tentunya didukung dengan penyempurnaan aktivitas komunikasi yang lebih intensif dengan prinsipal untuk mencapai target dalam menaikkan *freight rate* serta mendapatkan peluang usaha yang baru. Perusahaan juga akan melakukan pengembangan pasar untuk keagenan lokal dan sub agent dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia.
- **Samudera Terminal**
Perusahaan melanjutkan strategi untuk melakukan penyesuaian tarif serta meningkatkan utilisasi aset guna mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi.
- **Samudera Logistic**
Perusahaan akan melakukan pengembangan pada jasa logistik terintegrasi, peningkatan utilisasi aset komersial, serta penyesuaian tarif. Sedangkan untuk jangka panjang, Perusahaan juga membuka kesempatan untuk bekerjasama dengan mitra bisnis strategis sebagai peningkatan portofolio Perusahaan.

Operational Strategy

Overall, the Company will continue to implement the strategy of operational efficiencies that have been running since 2013. Through this plan, it is expected that financial performance can be maintained along with maximum asset utilization in each business line. The Company's strategic plan is divided into two main focus for 2014 and 2014- 2016 with details as the following:

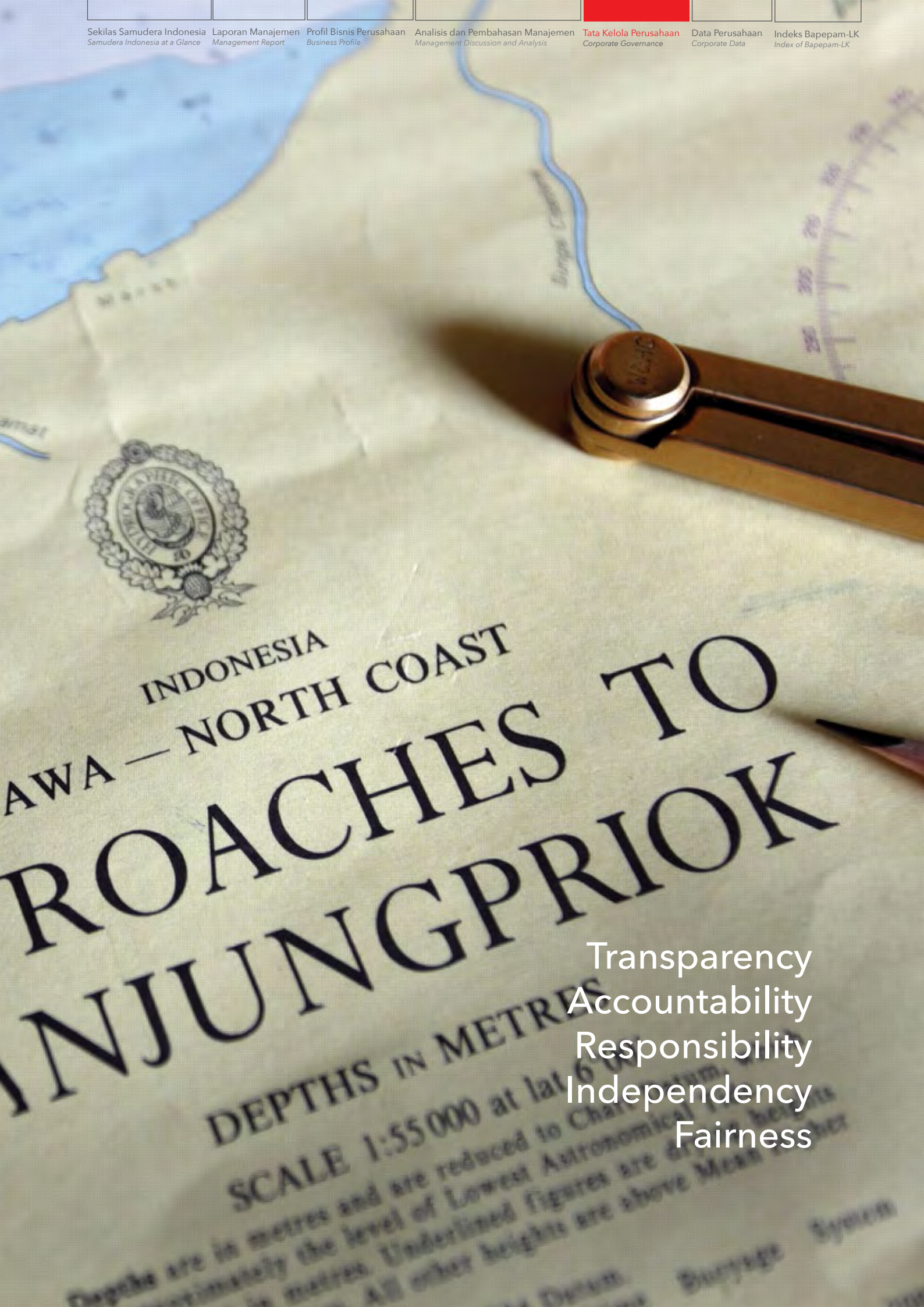
- **Samudera Shipping**
In 2014, the Company will be focusing on routes that generate positive contribution. In terms of asset optimization, especially on vessel management, the Company will be promoting a good level of operational quality to compete with competitors and provide added value. It is expected that the *freight rate* will improve and better contract shall be obtained.
- **Samudera Agency**
The Company plans to boost the import volume and improving export activity. It will be supported by intense communication with principals to achieve targets in *freight rate* and gain new business opportunities. During 2014-2016, the Company will also develop its market share for local agency and sub-agent by utilizing a network of branches throughout Indonesia.
- **Samudera Terminal**
The Company will continue to be performing the strategy to adjust the rate as well as increasing the utilization of assets to achieve higher level of productivity.
- **Samudera Logistic**
The Company will be developing its integrated logistics services, utilization rate of commercial assets, and rate adjustment. In long-term, the Company will also cooperates with strategic business partners to increase the Company's portfolio.




05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 117 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Policy*
- 118 Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance Structure*
- 135 Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
- 138 Penunjukan Auditor Eksternal / *The Appoinment of External Audit*
- 139 Kode Etik dan Budaya Perusahaan / *Code of Conduct and Corporate Culture*
- 146 Manajemen Resiko / *Risk Management*
- 148 Perkara Hukum / *Legal Disputes*
- 149 Keterbukaan Informasi / *Information Disclosure*
- 150 Sistem *Whistleblowing* / *Whistleblowing System*
- 151 Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen / *Employee or Management Share Ownership*
- 152 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibilities*
- 153 Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan / *Safety, Work Health and Environment*



Transparency
Accountability
Responsibility
Independency
Fairness



“Penerapan GCG
beserta seluruh
perangkatnya
diaktualisasikan
melalui kegiatan
sehari-hari
Perusahaan”

*“The implementation of
GCG and all its measures is
actualized through the daily
activities of the Company”*

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

GAMBARAN UMUM

Bagi Samudera Indonesia, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan prinsip yang senantiasa mengarahkan Perusahaan dalam mengendalikan seluruh kegiatan usaha, mulai dari operasional, keuangan hingga sumber daya manusia untuk memastikan bahwa kekuasaan dan kewenangan yang diberikan kepada Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Implementasi GCG senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Penerapannya dibuat sejalan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* atau "TARIF" dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Transparency**
Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai secara terbuka sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
2. **Accountability**
Perusahaan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan.
3. **Responsibility**
Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat.
4. **Independency**
Perusahaan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perusahaan dalam tekanan dari pihak manapun.
5. **Fairness**
Perusahaan memberikan perhatian yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajiban dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran yang ingin disampaikan oleh seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

INTERNALISASI GCG DI PERUSAHAAN

Penerapan GCG beserta seluruh perangkatnya diaktualisasikan melalui kegiatan-kegiatan sehari-hari Perusahaan yang meliputi prosedur pengadaan barang, pelaksanaan strategi bisnis, kegiatan bidang operasional, keuangan dan pemasaran serta kegiatan bisnis lainnya yang dapat menunjang kinerja Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Perusahaan akan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan dan etika bisnis. Hal tersebut senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham

OVERVIEW

For Samudera Indonesia, Good Corporate Governance (GCG) are the principles that maintain the course for all aspect of the Company, from operational, financial up to human resource matters, in order to ensure that the Company can be accounted for the authority entrusted to them by the shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG is always carried out based on the prevailing laws. The implementation is made in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness or "TARIF" with the following explanation:

1. **Transparency**
The Company disclose the information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through proper communication channels that can be easily accessed by all stakeholders in accordance with their rights.
2. **Accountability**
The Company has management system that supports the clarity of function, implementation, and accountability of Company's organs.
3. **Responsibility**
The Company tries to run its business activity by complying with the prevailing legislation by applying the principles of good corporate.
4. **Independency**
The Company ensures that they are free or not bound by any conflict of interest that could potentially bring the Company under pressure from any party.
5. **Fairness**
The Company gives equal attention to all stakeholders based on the principle of fairness. Company is open to any feedback and suggestions that wanted to be conveyed by all stakeholders to ensure an appropriate relationship to guarantee reciprocal rights and obligations of each party.

GCG INTERNALIZATION WITHIN THE COMPANY

The implementation of GCG and all its measures is actualized through the daily activities of the Company, which include procurement procedures, implementation of business strategy, activities in operations, finance and marketing as well as other business activities that support the Company's performance.

In performing its duties and functions the Company will continue to withhold principles of GCG, company philosophy and business ethics, inline with the interests of the shareholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola yang ada di Perusahaan telah terbentuk dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Ketiga organ Perusahaan tersebut mempunyai kedudukan yang sama tetapi memiliki kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ perseroan tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara khusus, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya.

Dewan Komisaris dilengkapi dengan perangkat komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pengembangan Perusahaan. Direksi dilengkapi dengan Corporate Internal Audit dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki tingkat kekuasaan tertinggi yang tidak bisa diberikan kepada Direksi atau Komisaris dan pihak lain dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Tingkat kekuasaan tersebut dinyatakan dalam wewenang RUPS untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pemutusan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan organ Perusahaan lainnya.

Untuk memenuhi hak pemegang kekuasaan tertinggi, Perusahaan berkomitmen bahwa semua permintaan RUPS yang terkait dengan wewenang yang telah disebutkan di atas akan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diikuti oleh 122.671.217 saham atau 74,91% dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui:
 - a. Menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya kegiatan Perseroan dan Tata Usaha Perseroan selama Tahun Buku 2012.
 - b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sekaligus memberikan acquit et de charge kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2012.

The corporate governance within the Company has been stipulated by referring to the Law of Republic of Indonesia Number 40 year 2007 on Limited Liability Company.

The three organs which mentioned above have the same position, yet different authorities which stipulated in accordance with the Articles of Association. In particular, GMS has its own set of authority which could not be owned by the two other organs.

The Board of Commissioners is assisted with other committees such as Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as Company Development Committee. While the Board of Directors is assisted by the Corporate Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority that could not be given to Board of Commissioners or Directors as well as other parties within limitation as stipulated in the laws and/or Articles of Association. The level of authority is shown in how GMS is able to holds both of Board of Commissioners and Directors for their responsibility in managing the Company, amendment of Articles of Association, appointment and discharge of the members of the Board of Commissioners and Directors as well as the division of tasks and responsibilities between the Board of Directors and other organs.

In order to comply with the highest authority, the Company is committed fully oblige the requests of GMS mentioned above in well manner in accordance with the prevailing rules and regulations.

Annual General Meeting of Shareholders

On May 22, 2013, the Company has held the Annual GMS followed by 122,671,217 shares or 74.91% from the total shares issued by the Company with the following decisions:

1. *Approved:*
 - a. *Accepted the Board of Directors' report regarding the Company's management and administration for the financial year 2012.*
 - b. *Ratified the Company's Consolidated Financial Statement and Consolidated Comprehensive Income Statement for fiscal year which ended December 31, 2012 while also providing acquit et de charge to Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's management during fiscal year of 2012.*

2. Menyetujui penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2013 sebagai berikut:
 - a. Sejumlah Rp23.744.620.000 akan dibagikan sebagai dividen tunai atau setara dengan Rp145 untuk setiap saham. Direksi Perusahaan diberi wewenang untuk melaksanakan pembagian dividen, untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu dan berkaitan dengan pembagian dividen tersebut, hingga bisa mulai dibayarkan tanggal 2 Juli 2013.
 - b. Menggunakan sisa laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai modal kerja.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan sekaligus menentukan besaran biayanya untuk Tahun Buku 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada saat yang bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diikuti oleh 122.671.217 saham atau 74,91 % dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan. Dalam RUPSLB, pemegang saham dengan suara bulat menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Bani M. Mulia sebagai Komisaris Utusan Perusahaan yang baru, dan bersamaan pula mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing untuk masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun berikutnya dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Title	Nama Name
Komisaris Utama Chairman	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris Utusan Delegate Commissioner	Bani M. Mulia
Komisaris Commissioner	Amir Abadi Jusuf
Komisaris Independen Independent Commissioner	Anugerah Pekerti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wisnoentoro Martokoesoemo

Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2013, the Company has conducted one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which were conducted at the same time of Annual General Meeting of Shareholders which involved 122,671,217 shares or 74.91% of total shares issued by the Company. In EGMS, the shareholders unanimously took the following decisions:

1. Approved to appoint Mr. Bani M. Mulia as the Company's new Delegate Commissioner and reappoint members of Board of Commissioners and Directors with respective tenure of 5 (five) following years without removing the right of General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

As of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be conducted in 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follow:

Jajaran Direksi

Board of Directors

Jabatan Title	Nama Name
Direktur Utama President Director	Masli Mulia
Direktur Director	Anwarsyah Batubara
Direktur Director	Asmari Herry Prayitno
Direktur Director	Prabowo Budhy Santoso
Direktur Director	Hastanto SM Widodo
Direktur Director	Rudolf Saut

2. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri (jika perlu) sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

2. Approved to authorize the Company's Directors to state in a dedicated deed (if necessary) in regards to the appointment of new members of Board of Commissioners and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors, including to manage the notice in authorized institutions as advised in the applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris senantiasa memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris berfungsi sebagai forum untuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang wajib untuk dihadiri oleh setiap anggota yang menjabat. Rapat Dewan Komisaris memiliki agenda utama untuk membahas kinerja Perusahaan yang telah dijalankan dan disampaikan oleh Direksi. Rapat-rapat pembahasan kinerja tersebut juga dihadiri oleh Direksi. Rapat ini juga berlaku sebagai sebuah forum dimana setiap anggota berhak untuk mengutarakan pendapatnya untuk mencapai sebuah keputusan yang kolektif.

Hasil keputusan rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan dengan baik.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners serves to conduct monitoring on the Company's management performed by the Directors while also providing relevant recommendations on the taken measures. The Board of Commissioners always monitors the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision making by the Directors. The result of monitoring and opinion of Board of Commissioners are presented in AGMS as part of the Directors' performance assessment.

Board of Commissioners' Meetings

Board of Commissioners' Meetings function as a forum for the Board of Commissioners' duty implementation which requires attendance of all serving members. The main agenda of the meeting is to discuss the Company's performance which has been carried out and reported by the Directors. The meeting also serves as the forum in which every member is entitled to express their opinions to reach a collective decision.

The decisions of Board of Commissioners' meetings are stated in minutes of meetings signed by all Board of Commissioners' members present and well documented.

Pada tahun 2013, agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2013, the meeting agenda of Board of Commissioners are as follow:

Agenda Rapat Dewan Komisaris tahun 2013

Board of Commissioners Meeting Agenda in 2013

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	15 Maret 2013 March 15, 2013	Strategic Update Strategic Update
2.	27 Maret 2013 March 27, 2013	Pembahasan Laporan Keuangan per 31 Desember 2012 (audited) Discussion of Financial Statement as of December 31, 2012 (audited)
3.	29 April 2013 April 29, 2013	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan I per 31 Maret 2013 Discussion of Quarterly Financial Report as of March 31, 2013
4.	13 Mei 2013 May 13, 2013	Persiapan RUPS Preparation of GMS
5.	22 Mei 2013 May 22, 2013	RUPS GMS
6.	30 Juli 2013 July 30, 2013	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan II per 30 Juni 2013 Discussion of Quarterly Financial Report as of June 30, 2013
7.	12 September 2013 September 12, 2013	Strategic Update Strategic Update
*8.	11 Oktober 2013 October 11, 2013	Rapat Dewan Komisaris sehubungan dengan Pengunduran Diri Direktur Keuangan dan Legal Board of Commissioners' Meeting concerning the Resignation of Finance and Legal Director
9.	23 Oktober 2013 October 23, 2013	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulanan per 30 September 2013 Discussion of Quarterly Financial Report as of September 30, 2013
*10.	31 Oktober 2013 October 31, 2013	Rapat Dewan Komisaris untuk membahas tindak lanjut Pengunduran Diri Direktur Keuangan dan Legal Board of Commissioners' Meeting to discuss the Resignation of Finance and Legal Director
11.	12 Desember 2013 December 12, 2013	Pembahasan Budget Perusahaan Discussion of Company's Budget

* Keterangan: Rapat Dewan Komisaris tanpa dihadiri Direksi

*Description: Board of Commissioners' Meeting without the attendance of the Board of Directors

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The attendance level of each member in the Board of Commissioners' meetings is as follows:

Absensi Rapat Dewan Komisaris tahun 2013

Attendance Frequency of Board of Commissioners Meeting in 2013

No.	Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Absence Frequency	%
1.	Shanti L. Poesposoetjipto	Komisaris Utama Chairman	11/11	100%
2.	Bani M. Mulia	Komisaris Utusan Delegate Commissioner	11/11	100%
3.	Amir Abadi Jusuf	Komisaris Commissioner	11/11	100%
4.	Anugerah Pekerti	Komisaris Independen Independent Commissioner	11/11	100%
5.	Wisnoentoro Martokoesoemo	Komisaris Independen Independent Commissioner	11/11	100%

Rapat Gabungan dengan Komite Audit

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan Komite Audit terkait laporan Komite Audit.

Pada tahun 2013, agenda rapat gabungan Komite Audit dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat Gabungan tahun 2013

Joint Meeting Agenda with Audit Committee in 2013

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	27 Maret 2013 March 27, 2013	Penyampaian hasil final audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2012. <i>The submission of final audit result of Financial Report Fiscal Year 2012.</i>
2.	29 April 2013 April 29, 2013	Laporan Komite Audit atas Kinerja Keuangan Kuartal I Tahun 2013 kepada Dewan Komisaris. <i>Audit Committee Report to Board of Commissioners for Q1 2013.</i>
3.	30 Juni 2013 June 30, 2013	Laporan Komite Audit atas Kinerja Keuangan Kuartal II Tahun 2013 kepada Dewan Komisaris. <i>Audit Committee Report to Board of Commissioners for Q2 2013.</i>
4.	23 Oktober 2013 October 23, 2013	Laporan Komite Audit atas Kinerja Keuangan Kuartal III Tahun 2013 kepada Dewan Komisaris. <i>Audit Committee Report to Board of Commissioners for Q3 2013.</i>

Joint Meeting with the Audit Committee

The Board of Commissioners also held meetings with the Audit Committee in regards to the report of Audit Committee.

In 2013, the agenda of joint meeting of the Audit Committee and Board of Commissioners are as follow:

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the attendance level of each member in the meetings is as follows:

Absensi Rapat Gabungan tahun 2013

Attendance Frequency of Joint Meeting in 2013

No.	Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Absence Frequency	%
1.	Shanti L. Poesposoetjpto	Komisaris Utama <i>Chairman</i>	4/4	100%
2.	Bani M. Mulia	Komisaris Utusan <i>Delegate Commissioner</i>	4/4	100%
3.	Amir Abadi Jusuf	Komisaris <i>Commissioner</i>	4/4	100%
4.	Wisnoentoro Martokoesoemo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4/4	100%
5.	Anugerah Pekerti	Komisaris Independen/Ketua Komite Audit <i>Independent Commissioner/Chief of Audit Committee</i>	4/4	100%
6.	Patricia M. Sugondo	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	3/4	75%
7.	Muljawati Chitro	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	3/4	75%

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan harian Perusahaan untuk mendukung tujuan kinerja dan arahan strategi yang konsisten dan berkesinambungan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS Luar Biasa.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is fully responsible for the Company's daily activity management to support performance goals and consistent and sustainable strategy directions. The appointment and dismissal of Directors are performed through EGMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi meliputi namun tidak terbatas pada pengelolaan kegiatan harian Perusahaan untuk mendukung tujuan kinerja dan arahan strategi yang konsisten dan berkesinambungan. Secara lebih terperinci, setiap Direksi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan jabatan yang diembannya.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Di tahun 2013, pelaksanaan tugas pokok Direksi meliputi:

1. Menetapkan strategi Perusahaan yang meliputi kebijakan dasar keuangan, operasional, dan pemasaran Perusahaan.
2. Mengarahkan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan.
3. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target-target Perusahaan.
4. Menetapkan, memantau, dan melakukan koreksi dalam pengelolaan Perusahaan.
5. Membentuk struktur organisasi Perusahaan.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Pembahasan yang dilakukan antara lain mengenai namun tidak terbatas pada pengukuran kinerja Perusahaan menyangkut kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan juga dalam rangka pemenuhan target yang telah ditetapkan. Selain itu, rapat ini juga bertindak sebagai sebuah forum *sharing* (saling berbagi) antara anggota Direksi mengenai permasalahan dan hambatan yang dihadapi.

Pada tahun 2013, agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Directors

The Board of Directors' main duties and responsibilities are including but not limited to manage the Company's daily activity to support performance goals and consistent and sustainable strategy directions. Each Director also has its own respective duties and responsibilities, which are in line with the positions.

Board of Directors' Duty Implementation

In 2013, the Board of Directors' duty implementation includes:

1. Set the Company's strategies which encompasses financial, operational, and marketing policies.
2. Provide guidance for any changes needed to stand up to the competition's challenges.
3. Responsible for the fulfillment of the Company's targets.
4. Set, monitor, and correct the Company's management.
5. Establish the Company's organization structure.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' Meetings can be organized at any time when deemed necessary. The discussion, among others, may include but not necessarily limit to the measurement of the Company's performance in regards to the operational activities and financial conditions as well as the fulfillment of defined target. In addition, the meetings also serve as a sharing forum for the Directors on any issues and obstacles encountered.

In 2013, the Board of Directors' meeting agenda is as follow:

Agenda Rapat Direksi tahun 2013

Board of Directors Meeting Agenda in 2013

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	15 Maret 2013 March 15, 2013	Strategic Update* Strategic Update*
2.	25 Maret 2013 March 25, 2013	Preliminary Full year 2012 2012's Full Year Preliminary
3.	27 Maret 2013 March 27, 2013	Kinerja Full Year 2012* 2012's Full Year Performance*
4.	22 April 2013 April 22, 2013	Preliminary Q1 2013 2013's Q1 Preliminary
5.	29 April 2013 April 29, 2013	Kinerja Q1 2013* 2013's Q1 Performance*
6.	01 Mei 2013 May 01, 2013	BOD Meeting BOD Meeting
7.	13 Mei 2013 May 13, 2013	Persiapan RUPST* Preparation of AGMS*
8.	23 Mei 2013 May 23, 2013	BOD Meeting BOD Meeting
9.	25 Juni 2013 June 25, 2013	BOD Meeting BOD Meeting
10.	03 Juli 2013 July 03, 2013	BOD Meeting BOD Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
11.	22 Juli 2013 July 22, 2013	Preliminary Q2 2013 2013's Q2 Preliminary
12.	30 Juli 2013 July 30, 2013	Kinerja Q2 2013* 2013's Q2 Performance*
13.	16 Agustus 2013 August 16, 2013	BOD Meeting BOD Meeting
14.	23 Agustus 2013 August 23, 2013	BOD Meeting BOD Meeting
15.	12 September 2013 September 12, 2013	Strategic Update* Strategic Update*
16.	21 Oktober 2013 October 21, 2013	Preliminary Q3 2013 2013's Q3 Preliminary
17.	23 Oktober 2013 October 23, 2013	Kinerja Q3 2013* 2013's Q3 Performance*
18.	28 Oktober 2013 October 28, 2013	BOD Meeting BOD Meeting
19.	29 Oktober 2013 October 29, 2013	Rapat Pimpinan Senior Management Meeting
20.	14 November 2013 November 14, 2013	BOD Meeting BOD Meeting
21.	05 Desember 2013 December 05, 2013	Preliminary Anggaran Budget Preliminary
22.	12 Desember 2013 December 12, 2013	Finalisasi Anggaran* Budget Finalization*

*Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris
*Joint meeting with the Board of Commissioners

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the attendance level of each member in the Board of Directors' meetings is as follow:

Absensi Rapat Direksi tahun 2013

Attendance Frequency of Board of Directors Meeting in 2013

No.	Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Absence Frequency	%
1.	Masli Mulia	Direktur Utama President Director	22/22	100%
2.	Prabowo Budhy Santoso	Direktur Director	20/22	91%
3.	Asmari Herry Prayitno	Direktur Director	22/22	100%
4.	Rudolf Saut	Direktur Director	22/22	100%
5.	Hastanto SM Widodo	Direktur Director	22/22	100%
6.	Anwarsyah Batubara	Direktur Director	21/22	95%
7.	Yudi Riyadi*	Direktur Director	6/22	27%
8.	David Batubara*	Direktur Director	6/22	27%

* Beliau sudah tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 22 Mei 2013
* He has no longer served as the Company's Director as of May 22, 2013

Di tahun 2013, Perusahaan menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 8 kali.

In 2013, the Company held 8 (eight) joint meetings between the Board of Commissioners and Directors.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota dimana Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit adalah para profesional berpengalaman dengan tingkat kompetensi serta integritas yang baik dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan jajaran manajemen Perusahaan ataupun juga pemegang saham. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak mempunyai benturan kepentingan yang mungkin terjadi sehingga menjamin tingkat independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Komite Audit

Riwayat hidup Komite Audit dimuat dalam bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a) Dokumen dan Laporan
 1. Secara triwulanan menelaah laporan keuangan dan menganalisa apakah laporan keuangan tersebut konsisten dengan pelaksanaan prinsip akuntansi dan informasi yang diketahui oleh Komite Audit.
 2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada Badan Pemerintah atau publik seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
 3. Secara tahunan memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
 4. Menelaah laporan keuangan tahunan sebelum dipublikasikan serta laporan auditor independen dari Auditor Eksternal.
 5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.
- b) Auditor Eksternal
 1. Memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan independensi dan efektivitasnya.
 2. Meninjau tujuan, ruang lingkup dan pendekatan audit dari Auditor Eksternal serta memastikan bahwa tidak ada pembatasan ruang lingkup audit.
 3. Secara periodik berkonsultasi dengan Auditor Eksternal tentang pengendalian intern, kebijakan akuntansi serta ketepatan penerbitan laporan keuangan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of three members in which the Head of Audit Committee is an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are independent and external parties selected for their capabilities and education background while also meeting the requirements set in Regulations of Bapepam-LK No. IX.1.5 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Duty Implementation.

All members of Audit Committee are experienced professionals with good competence and integrity while also not has any affiliations with both the Company's management and shareholders. As such, in performing its duties, the members of Audit Committee do not have possible conflict of interests and thus ensure the independency in performing its duties and responsibilities.

Audit Committee Profile

The curriculum vitae of Audit Committee can be found in Corporate Data Section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of Audit Committee are as follow:

- a) Document and Reports
 1. Quarterly review financial report and analyse whether the financial report is consistent with the accounting principle implementation and with the information acknowledged by the Audit Committee.
 2. Conduct review on the financial information which will be published by the Company to the Governmental Institutions or public such as financial reports, projections, and other financial information.
 3. Annually provide recommendation to Board of Commissioners concerning the formulation and improvement of Audit Committee's Charter.
 4. Review the annual financial report prior to the publication as well as the independent auditor report from External Auditor.
 5. Maintain discretion of the Company's documents, data, and information.
- b) External Auditor
 1. Provide the Board of Commissioners with recommendation on the selection, appointment, and dismissal of External Auditor by considering the independency and effectiveness.
 2. Review objectives, scope, and audit approach of the External Auditor while also ensuring that there is no limitation of audit scope.
 3. Periodically consult with the External Auditor on the internal control, accounting policy, and the accuracy of the Company's financial report publication.

4. Meninjau temuan-temuan penting dan rekomendasi dari Auditor Eksternal serta tindakan yang diambil manajemen Perusahaan atas temuan tersebut.
 - c) Pengelolaan Perusahaan
 1. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
 2. Menilai kebijakan Perusahaan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan, Peraturan Pasar Modal, dan undang-undang yang relevan.
 3. Menelaah proses perselisihan/pengadilan yang sedang terjadi dalam mana Perusahaan menjadi salah satu pihak yang terkait di dalamnya.
 4. Menelaah masalah-masalah penting yang berhubungan dengan benturan kepentingan maupun perbuatan yang akan merugikan Perusahaan.
 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
 6. Menelaah dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
 - d) Laporan Hasil Pemeriksaan
 1. Komite Audit menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris
 2. Berdasarkan laporan penelaahan, Dewan Komisaris akan menyampaikannya kepada Direksi untuk membuat rekomendasi perbaikan.
 3. Apabila memenuhi ketentuan pada peraturan bursa, maka laporan penelaahan dan rekomendasi perbaikan akan disampaikan ke bursa.
 4. Laporan tahunan Perusahaan wajib memuat laporan kegiatan Komite Audit.
4. Review important findings and recommendations from External Auditor as well as any measures taken by the Company's management in response to the findings.
 - c) Company Management
 1. Report to the Board of Commissioners on the risk encountered by the Company and the risk management implementation by the Directors.
 2. Review the Company's policy concerning the compliance to laws and regulations, Capital Market Regulation, and other relevant regulations.
 3. Review any disputes / litigations in which the Company is involved
 4. Review important issues related to the conflict of interest and actions which are detrimental to the Company.
 5. Review and report to Board of Commissioners on any complaints related to the Company.
 6. Review allegations of any errors in the decisions of Directors' meetings or violation in the implementation of Directors' meeting decisions.
 - d) Audit Report
 1. Audit Committee submitted its evaluation report to Board of Commissioners
 2. Based on the evaluation report, the Board of Commissioner will asked the Board of Directors to make corrective suggestions.
 3. If in line with the stock exchange's provisions, the evaluation report and corrective suggestions will be submitted to the stock exchange.
 4. The Company's annual report must contain the activity report of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Perusahaan menetapkan bahwa Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana diperlukan sebagai salah satu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Pada tahun 2013, agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Company established that the Audit Committee can hold meetings at any time when deemed necessary as part of its fulfillment of duties and responsibilities.

In 2013, the Audit Committee's meeting agenda is as follow:

Agenda Rapat Komite Audit tahun 2013

Audit Committee Meeting Agenda in 2013

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	31 Januari 2013 January 31, 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan mengenai hasil interim audit Laporan Keuangan tahun 2012 oleh Samudera Indonesia. • Discussion on interim audit results of 2012's Financial Report by Samudera Indonesia • Pembahasan mengenai temuan dari Internal Audit selama Q4 2012. • Discussion on the findings of Internal Audit during Q4 2012.
2.	19 Maret 2013 March 19, 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan mengenai hasil final audit Laporan Keuangan termasuk Isi dan kelengkapan Laporan Audit Final tahun 2012 oleh Samudera Indonesia serta Management Letter tahun 2012. • Discussion on the final audit results of Financial Report including the content and comprehensiveness of 2012's Final Audit Report by Samudera Indonesia as well as 2012's Management Letter. • Rapat kerja dengan divisi di bawah Direktorat Sales Marketing. • Work meetings with divisions under the Sales Marketing Directorate

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
3.	26 April 2013 April 26, 2013	<ul style="list-style-type: none"> Review Laporan Keuangan interim Q1 Maret 2013. Review interim Financial Report for Q1 March 2013.
4.	30 Mei 2013 May 30, 2013	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai temuan dari Internal Audit selama Q1 2013. Discussion on the findings of Internal Audit during Q1 2013.
5.	26 Juli 2013 July 26, 2013	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dengan divisi-divisi dalam Samudera Indonesia maupun anak perusahaan (HSE & Strategic Business). Discussion on divisions in Samudera Indonesia and its Subsidiaries (HSE & Strategic Business).
6.	22 Oktober 2013 October 22, 2013	<ul style="list-style-type: none"> Review Laporan Keuangan interim Q2 Juni 2013. Review interim Financial Report for Q2 June 2013. Pembahasan mengenai temuan dari Internal Audit selama Q2 2013. Discussion on the findings of Internal Audit during Q2 2013. Review Laporan Keuangan interim Q3 September 2013. Review interim Financial Report for Q3 September 2013. Laporan hasil kerja Q3 dan pemutakhiran rencana kerja Divisi Corporate Internal Audit sampai akhir tahun 2013. Q3 work result report and work plan renewal of Corporate Internal Audit Division until the end of 2013.
7.	28 November 2013 November 28, 2013	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dengan divisi-divisi dalam Samudera Indonesia maupun anak perusahaan (Legal & Treasury). Discussion with divisions in Samudera Indonesia and its Subsidiaries (Legal & Treasury).
8.	10 Desember 2013 December 10, 2013	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan Internal Auditor untuk membahas temuan selama Q3 2013 serta Rencana Kerja Internal Audit tahun 2014. Meetings with Internal Auditor to discuss the findings during Q3 2013 as well as Internal Audit Work Plan for 2014. Pembahasan dengan manajemen mengenai Rencana Kerja Perusahaan tahun 2014. Discussion with management on the Company's Work Plan for 2014.

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the attendance level of each member in the Audit Committee's meetings is as follow:

Absensi Rapat Komite Audit tahun 2013

Attendance Frequency of Audit Committee Meeting in 2013

No.	Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Absence Frequency	%
1.	Anugerah Pekerti	Ketua/Komisaris Independen Chief/Independent Commissioner	6/8	75%
2.	Muljawati Chitro	Anggota Independen Independent Member	8/8	100%
3.	Patricia M. Sugondo	Anggota Independen Independent Member	7/8	88%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2013, rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan review terhadap laporan keuangan triwulanan Perusahaan
- Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal.
- Melakukan diskusi dengan divisi-divisi dalam PT Samudera Indonesia Tbk dan manajemen.
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
- Melakukan pembahasan dengan Eksternal Auditor mengenai perencanaan audit Laporan Keuangan.

Audit Committee Duty Implementation

Throughout 2013, the activities conducted by the Audit Committee are as follow:

- Review the Company's quarterly financial report
- Conduct discussion with Internal Audit on their findings.
- Conduct discussion with divisions in PT Samudera Indonesia Tbk and management team.
- Submit the evaluation report and recommendation to the Board of Commissioners.
- Conduct discussion with External Auditor on audit planning of Financial Report.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari tiga orang dimana seluruh anggotanya adalah merupakan Dewan Komisaris Samudera Indonesia. Komite Remunerasi dan Nominasi dipimpin oleh Komisaris Utama dan salah satu anggotanya adalah merupakan Komisaris Independen.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Riwayat hidup Komite Nominasi dan Remunerasi dimuat dalam bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk pada tahun 2009 untuk membantu menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Komisaris, Direksi dan staf senior lainnya beserta dengan prosedur penetapannya. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan diskusi dan penilaian terhadap tugas dan tanggung jawab pekerjaan, serta perbandingan dengan standar industri lainnya.

Komite Remunerasi dan Nominasi juga menilai posisi dan kelayakan pekerjaan Direksi dan Komite Audit serta menyesuaikan deskripsi pekerjaan dengan pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan. Rekomendasi untuk para kandidat diserahkan kepada Dewan Komisaris yang kemudian mengusulkan kandidat tersebut dalam RUPS untuk disetujui. Secara keseluruhan, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan berbagai unit dalam Perusahaan untuk menentukan persyaratan pekerjaan dan jumlah gaji yang tepat agar Perusahaan tetap kompetitif dalam industrinya.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana diperlukan. Pada tahun 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat dengan agenda untuk membahas permasalahan remunerasi serta nominasi terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya pada tanggal 20 Mei 2013, 28 Mei 2013, dan 30 Mei 2013 dengan tingkat kehadiran setiap anggota adalah sebagai berikut:

Absensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2013

Attendance frequency of Audit Remuneration and Nomination Committee Meeting in 2013

No.	Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Absence Frequency	%
1.	Shanti L. Poesposoetjpto	Ketua/Komisaris Utama Chief/Chairman	3/3	100%
2.	Amir Abadi Jusuf	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	3/3	100%
3.	Wisnoentoro Martokoesoemo	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	3/3	100%

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee consist of three members in whom all the members are part of Samudera Indonesia' Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee is led by the Chairman and one of the members is Independent Commissioner.

Remuneration and Nomination Committee Profile

The curriculum vitae of Remuneration and Nomination Committee can be found in Corporate Data Section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established in 2009 to help setting the amount of salary and allowance for the Commissioners, Directors, and other senior staffs as well as the establishment procedures. The Remuneration and Nomination Committee conducts discussion and assessment on duties and responsibilities as well as comparison with other industry standards.

The Remuneration and Nomination Committee also assesses positions and job worth of Directors and Audit Committee while aligning the job description with the required experience and expertise. Recommendations for the candidates are submitted to the Board of Commissioners who then proposed the candidates in GMS to get approval. Overall, the Remuneration and Nomination Committee coordinates with various units in the Company to define job requirements and the right amount of salary for the Company to remain competitive in its industry.

Remuneration and Nomination Committee's Meetings

The Remuneration and Nomination Committee can hold meetings at any time when deemed necessary. In 2013, the Remuneration and Nomination Committee has conducted meetings with agenda of discussing remuneration and nomination matters in regards to its duties and responsibilities on May 20, May 28, and May 30, 2013 with attendance level of each member as follow:

KOMITE PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Komite Pengembangan Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Juni 2013 dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik untuk peningkatan kinerja serta pengembangan usaha Perusahaan. Komite Pengembangan Perusahaan dipimpin oleh Komisaris Utusan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Fungsi Komite Pengembangan Perusahaan adalah melaksanakan tugas pengawasan dalam aspek pengembangan usaha (*business development*), perencanaan strategis Perusahaan (*corporate strategic planning*), dan konsolidasi usaha (*business consolidation*).

Profil Komite Pengembangan Perusahaan

Riwayat hidup Komite Pengembangan Perusahaan dimuat dalam bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan asesmen atas usulan pengembangan usaha Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi atas rencana strategis Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas program konsolidasi usaha Perusahaan.

Hasil kajian/analisa atau usulan Komite Pengembangan Perusahaan disampaikan kepada dan dibahas bersama dalam rapat Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Apabila terhadap hal-hal yang memerlukan keputusan pemegang saham, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi untuk diajukan kepada pemegang saham.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pengembangan Perusahaan akan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan unit kerja yang terkait, termasuk di dalamnya mendapatkan keterangan, data, dan informasi.

Rapat Komite Pengembangan Perusahaan

Komite Pengembangan Perusahaan dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana diperlukan. Sejak dibentuk dalam tahun 2013, Komite Pengembangan Perusahaan telah mengadakan 5 (lima) kali rapat dengan agenda untuk membahas mengenai rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat kehadiran setiap anggota adalah sebagai berikut:

Absensi Rapat Komite Pengembangan Perusahaan tahun 2013

Attendance Frequency of Company Development Committee Meeting in 2013

No.	Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Absence Frequency	%
1.	Bani M. Mulia	Ketua/Komisaris Utusan Chief/Delegate Commissioner	5/5	100%
2.	Munir M. Ali	Anggota Member	5/5	100%

COMPANY DEVELOPMENT COMMITTEE

The Company Development Committee was established by the Board of Commissioners on June 1, 2013 as a part of good corporate governance implementation for the Company's better performance and business development. The Company Development Committee is led the Delegate Commissioner and reports to the Board of Commissioners.

The Function of the Company Development Committee is to perform monitoring function in terms of business development, corporate strategic planning, and business consolidation.

Company Development Committee Profile

The curriculum vitae of Company Development Committee can be found in Corporate Data Section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Company Development Committee

Duties and responsibilities of Company Development Committee are as follow:

1. *Conduct assessment on the Company's business development proposal.*
2. *Provide recommendation on the Company's strategic plan.*
3. *Conduct reviews on the Company's business consolidation program.*

Review/analysis or proposal of Company Development Committee is submitted and discussed together in the Board of Commissioners' meetings to get approval. For any matters which require the shareholders' decisions, the Board of Commissioners will provide recommendations to be proposed to the shareholders.

In its duty implementation, the Company Development Committee will coordinate with the Board of Commissioners, Board of Directors, and related work units including obtaining data and information.

Company Development Committee Meetings

The Company Development Committee can hold meetings at any time when deemed necessary. Since its establishment in 2013, the Company Development Committee has conducted 5 (five) meetings with the agenda of discussing the Company's business development with attendance level of each members is as follow:

Rapat-rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2013, 29 Oktober 2013, 11 November 2013, 2 Desember 2013, dan 4 Desember 2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwarsyah Batubara merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sekretaris Perusahaan sebelumnya yang mengundurkan diri pada Agustus 2013. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat, serta bertanggung jawab kepada Direksi. Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan manajemen dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pemberitahuan tentang informasi Perusahaan dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu kepada badan pengatur dan pihak lain serta berhubungan dengan badan pengatur pasar modal dalam hal perubahan peraturan dan hal lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-perundangan dan memberikan saran kepada manajemen dalam hal GCG.

Sekretaris Perusahaan juga menyimpan daftar pemegang saham dan bertanggung jawab menyediakan informasi terkini dan lengkap kepada para pemegang saham tentang kinerja Perusahaan, prospek usaha, dan tindakan korporasi.

Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama, yaitu:

1. Penyelenggaraan RUPS tahunan tanggal 22 Mei 2013 dengan salah satu agenda pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2012 oleh Pemegang Saham.
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Mei 2013.
3. Kegiatan rutin lainnya yang berkaitan dengan kewajiban penyampaian laporan dan informasi keterbukaan kepada regulator dan bursa.

These meetings were conducted on October 18 and 29, 2013, November 11, 2013, December 2, 2013, and December 4, 2014.

CORPORATE SECRETARY

Anwarsyah Batubara has a double position as Corporate Secretary, replacing the previous Corporate Secretary who resigned in August 2013. The Corporate Secretary is appointed by and reports to the Board of Directors. In general, the Corporate Secretary serves to perform task of the Company and management's facilitator with external parties which include relations with shareholders and stakeholders as well as the public.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the notice of the Company's information is carried out correctly and timely to the regulators and other parties as well as any information related to the capital market regulators in terms of regulation changes and other matters. The Corporate Secretary is responsible to ensure the compliance with the laws and regulations while providing advices to the management in terms of GCG.

The Corporate Secretary also keeps the list of shareholders and is responsible to provide latest and comprehensive information for the shareholders on the Company's performance, business prospect and corporate actions.

In 2013, the Corporate Secretary has conducted several main activities as follow:

1. *Organization of Annual GMS on May 23, 2013 as one of the ratification agenda of Financial Report for Fiscal Year 2012 by the Shareholders.*
2. *Organization of Extraordinary GMS on May 22, 2013.*
3. *Other regular activities which are related to the obligation of report submission and information disclosure to regulator and stock exchange.*

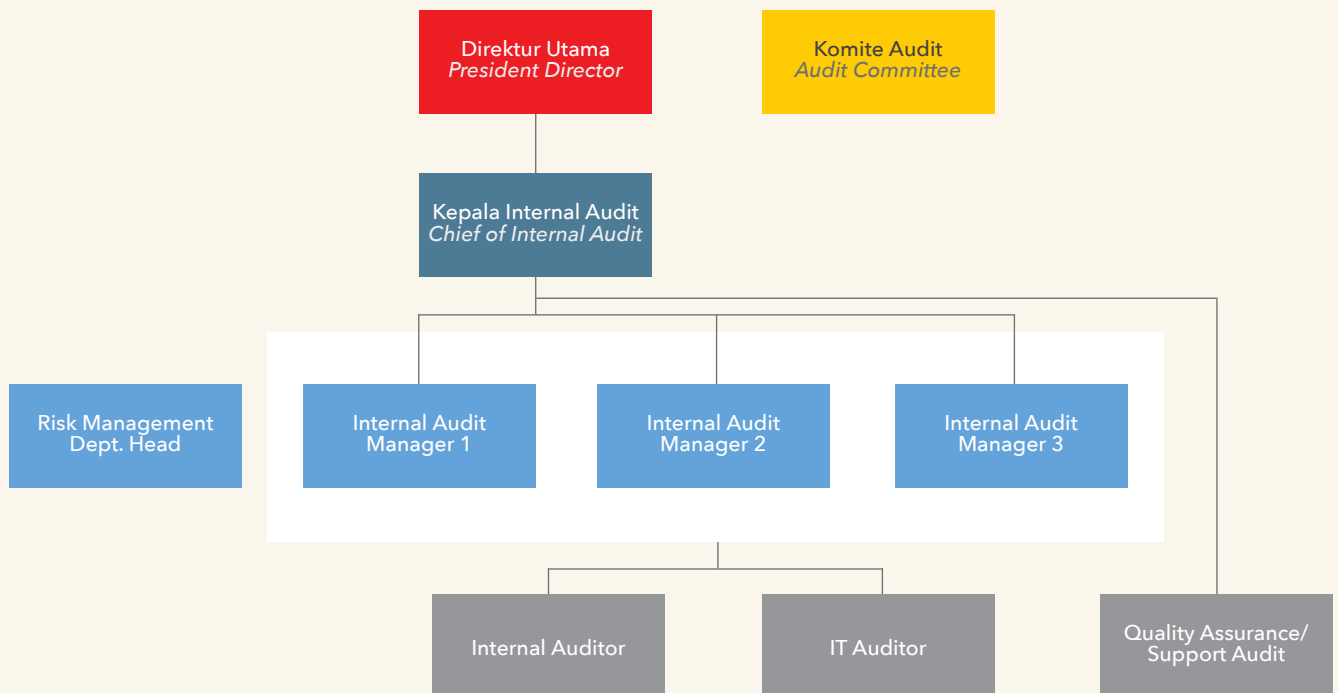
AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal dipegang oleh Corporate Internal Audit (CIA) yang mempunyai tugas utama untuk memastikan bahwa proses-proses terkait pengelolaan risiko, pengendalian intern, dan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan memadai dan berfungsi secara efektif.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit function is managed by Corporate Internal Audit (CIA) whose main task is to ensure that all process related to the risk management, internal control, and corporate governance have run adequately and functioned effectively.

Struktur Audit Internal Internal Audit Structure



CIA merupakan bagian dalam struktur organisasi Samudera Indonesia dan bersifat independen. CIA berkedudukan di bawah serta bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

CIA dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal atau biasa disebut sebagai Deputy Head of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris jika kepala CIA tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan Piagam Audit Charter dan/atau tidak cakap menjalankan tugas.

CIA is part of Samudera Indonesia's organization structure and an independent party. CIA is positioned under and reports directly to the President Director.

CIA is led by Head of Internal Audit or commonly referred as Deputy Head of Internal Audit which is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners if the Head of CIA does not meet the requirements as stipulated in the Audit Charter or not capable of performing its duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Bilamana diperlukan, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pemeriksaan audit. Audit Internal bertugas memberikan pendapat independen tentang pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan, terutama seputar sistem keuangan dan pengendalian risiko.

Dalam mencapai tujuannya, CIA mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas seluruh aktivitas Perusahaan, meliputi bidang operasional, marketing, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia serta bidang umum lainnya.
4. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan guna meningkatkan pengendalian intern.
5. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Wakil Direktur.
6. Memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan yang objektif kepada manajemen sebagai fungsi konsultasi.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
10. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai permintaan Direktur Utama atau Wakil Presiden Direktur.

Wewenang CIA meliputi:

1. Memiliki akses yang tidak terbatas kepada semua tingkat manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
2. Memiliki akses yang tidak terbatas terhadap informasi dan data yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Board of Director (BOD), Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

CIA bertanggung jawab :

1. Memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa penyelenggaraan terhadap pengawasan internal sudah efektif dan efisien serta kebijakan perusahaan telah dipatuhi.
2. Mengidentifikasi dan melaporkan kepada manajemen segala kelemahan dalam pengawasan sistem dan prosedur yang belum teridentifikasi.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is an independent work unit which reports directly to the President Director. When deemed necessary, Internal Audit can directly communicate with the Board of Commissioner or Audit Committee to inform any matters related to the audit results. Internal Audit functions to provide independent opinion on the Company's internal control system implementation, particularly the financial and risk management system.

In achieving its goals, CIA has a number of duties as follow:

1. *Formulate and implement Annual Audit Plan (RAT).*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system by referring to the Company's policy.*
3. *Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness of all Company's activities including operation, marketing, finance and accounting, human resources and other general aspects.*
4. *Provide recommendation and corrective suggestions to improve internal control.*
5. *Generate Audit Report (LPH) and submit the report to the President Director and Vice President Director.*
6. *Monitoring the implementation of the recommended improvements.*
7. *Provide objective opinions, suggestions and advice to the management as consultation function.*
8. *Collaborate with the Audit Committee.*
9. *Evaluate the quality of internal audit activities conducted.*
10. *Conduct special audit as requested by the President Director or Vice President Director.*

CIA authorities include:

1. *Has unlimited access to all management level, Board of Directors (BOD), Board of Commissioners, and Audit Committee.*
2. *Has unlimited access to relevant information and data concerning the Company in regards to its duties and functions.*
3. *Hold meetings regularly and incidentally with Board of Directors (BOD), Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
4. *Coordinate its activities with the activities of external auditor.*

Some of the CIA's responsibilities are as follow:

1. *Convince the management that the implementation of internal control is effective and efficient and in accordance with the Company's policy.*
2. *Identify and report to the management on all flaws in the unidentified monitoring system and procedures.*

3. Memberikan rekomendasi atas hasil temuan audit guna meningkatkan pengendalian intern dan memperbaiki kinerja manajemen.
4. Melaporkan hasil temuan audit kepada Direktur Utama yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

Ruang Lingkup Pekerjaan

Corporate Internal Audit (CIA) melakukan audit terhadap seluruh unit kerja dan divisi corporate di lingkungan Samudera Indonesia yang meliputi:

1. Samudera Indonesia, Bisnis Unit dan Kantor Cabang baik di Indonesia maupun Luar Negeri.
2. Lingkungan pengendalian intern.
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko.
4. Aktivitas pengendalian.
5. Sistem informasi dan komunikasi.
6. Monitoring.

Piagam Audit Internal (Audit Charter)

Dalam melaksanakan kegiatan auditnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan berisi mengenai:

1. Visi dan Misi Internal Audit.
2. Tujuan, wewenang, kewajiban, tanggung jawab CIA.
3. Larangan perangkap tugas.
4. Ruang lingkup pekerjaan.
5. Persyaratan profesionalisme auditor.
6. Etika profesi auditor.

Audit Charter merupakan dokumen yang secara formal mengakui pembentukan fungsi Audit Internal yang berisi pemberian wewenang dari Direktur Utama untuk memperoleh informasi serta data dengan akses tidak terbatas kepada semua tingkat manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit yang berkaitan dengan proses audit serta memeriksa setiap bagian dalam organisasi termasuk berbagai aset serta dokumen Perusahaan.

Profil Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal dipimpin oleh Elshinta Rahayu Wiraharja. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2000.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit Senior Manager di PT Anugerah Pharmindo Lestari, Head of Internal Audit di PT GE Finance Indonesia. Beliau juga pernah bekerja di PT Sandoz Indonesia sebagai Business Process Contoller, Treasury Manager and Compliance Officer dan PT Bina San Prima sebagai Accounting Manager serta sebagai Auditor di KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG).

3. Provide recommendation on the audit findings to improve internal control and boost the management performance.
4. Report audit findings to the President Director, which is stated in the Audit Report (LHP)

Scope of Work

Corporate Internal Audit (CIA) conducted audit to all work units corporate divisions within the setting of Samudera Indonesia which includes:

1. Samudera Indonesia, Business Units, and Representative Offices in Indonesia and overseas.
2. Internal control setting.
3. Risk review and management.
4. Control activities.
5. Information and Communication System.
6. Monitoring.

Internal Audit Charter

In performing its audit activities, Internal Audit refers to the internal Audit Charter which is established by the President Director through approval of the Board of Commissioners. The established Internal Audit Charter contains the following:

1. Vision and Missions of Internal Audit.
2. Objectives, authorities, obligations and responsibilities of CIA.
3. Prohibition of double positions.
4. Scope of work.
5. Requirements for auditor professionalism.
6. Auditor profession code of conduct.

Audit Charter is a document which formally acknowledges the establishment of Audit Internal function and contains the authorization from the President Director to obtain information and data as well as unlimited access to all management level, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee in regards to the audit process and audit every part of the organization including various assets and documents of the Company.

Head of Internal Audit Profile

The position of Head of Internal Audit is served by Elshinta Rahayu Wiraharja. She earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Katolik Parahyangan University, Bandung in 2000.

Previously, she once held the position of Internal Audit Senior Manager of PT Anugerah Pharmindo Lestari and Head of Internal Audit of PT GE Finance Indonesia. She also served in PT Sandoz Indonesia as Business Process Contoller, Treasury Manager and Compliance Officer and in PT Bina San Prima as Accounting Manager as well as Auditor of KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG).

Jumlah Pegawai

Per tanggal 31 Desember 2013, jumlah anggota Audit Internal Samudera Indonesia adalah 10 orang.

Number of Employees

As of December 31, 2013, the number of Samudera Indonesia Internal Audit members is 10 people.

Audit Internal

Internal Audit

Jabatan Title	Jumlah Anggota Total Member
Kepala Audit Internal	1 orang/person
Internal Auditor	6 orang/persons
Risk Manager	1 orang/person
Quality Assurance & Audit Support	1 orang/person
IT Auditor	1 orang/person
Jumlah Total	10 orang/persons

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perusahaan telah mencanangkan bahwa anggota CIA perlu untuk mendapatkan sertifikasi guna meningkatkan kinerja audit. Per 31 Desember 2013, pelatihan sertifikasi yang masih berlangsung adalah QIA bagi 2 orang internal auditor, Certified Information System Auditor (CISA) untuk 1 orang auditor dan Certified Risk Management Profesional (CRMP) untuk 2 orang auditor.

Internal Audit Profession Certification

The Company has established that CIA members have to obtain certifications in order to improve audit performance. As of December 31, 2013, the certification trainings which still takes place is QIA for 2 internal auditors, Certified Information System Auditor (CISA) for one auditor and Certified Risk Management Profesional (CRMP) for 2 auditors.

Selain itu, anggota CIA juga telah mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan non sertifikasi selama tahun 2013, yaitu mengenai:

1. Penulisan laporan internal audit yang efektif.
2. Seminar nasional internal audit 2013.
3. Internal auditor ISM-ISPS-MLC for shipping companies.
4. Quality Assurance untuk audit internal.
5. Fraud Auditing.
6. Time Management.
7. Communication Skill.
8. Facilitating Skill Workshop.

In addition, the CIA members have participated in several class and non certification trainings in 2013 with the following topics:

1. Making effective internal audit report
2. 2013 internal audit national seminar
3. Internal auditor ISM-ISPS-MLC for shipping companies.
4. Quality Assurance for internal audit.
5. Fraud Auditing
6. Time Management.
7. Communication Skill.
8. Facilitating Skill Workshop.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2013, rangkaian kegiatan yang telah diselesaikan oleh Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan.
2. Menyusun program development untuk Corporate Internal Audit.
3. Melaksanakan audit atas SI cabang Medan.
4. Melakukan audit atas proses capital expenses.
5. Melaksanakan audit atas Samudera Shipping Line, Ltd, Singapore.
6. Melaksanakan audit atas PT Silkargo Indonesia.

Internal Audit Duty Implementation

Throughout 2013, the activities carried out by the Internal Audit are as follow:

1. Formulate Annual Audit Plan.
2. Formulate development program for Corporate Internal Audit.
3. Perform audit on SI Medan branch.
4. Perform audit on capital expenses process.
5. Perform audit on Samudera Shipping Line, Ltd, Singapore.
6. Perform audit on PT Silkargo Indonesia.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perusahaan memiliki kehandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organizations) yang bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab yang dipegang oleh Corporate Internal Audit (CIA) guna membantu Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta berkoordinasi dengan Komite Audit, jika diperlukan.

Secara garis besar, sistem pengendalian internal yang dimaksud mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang memberikan arahan dan dukungan atas kesadaran karyawan akan pengendalian internal. Lingkungan pengendalian yang dimaksud, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian, pengelolaan dan pemantauan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, mengelola, dan memonitor risiko usaha yang relevan. Termasuk pula di dalamnya, pengevaluasian sistem manajemen risiko yang diterapkan dan pelaporan serta pengungkapan atas hasil dari manajemen risiko.
3. Aktivitas pengendalian yang merupakan tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan. Samudera Indonesia telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, namun Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dan pemutakhiran terkait kelemahan sistem dan prosedur serta kesesuaian dengan proses bisnis terbaru.
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.

The implementation of Internal Control System is directed to be able to ensure that the Company has reliable reporting and information, compliance with the applicable regulation as well as efficiency and effectiveness of operational activities. The Company continues to develop the Internal Control System by using COSO (Committee of Sponsoring Organizations) approach which aims to secure the Company's investment and assets.

In its implementation, the Internal Control System is closely related to the responsibilities held by the Corporate Internal Audit (CIA) to assist the Directors in running the Company while coordinating with the Audit Committee when necessary.

In general, the internal control system include:

1. *The Company's internal control setting which provides directions and supports on the employees' awareness toward the internal control. The internal control settings consist of:*
 - a. *Integrity, code of conducts and employees' competence*
 - b. *Philosophy and management style;*
 - c. *The management's ways in implementing authorities and responsibilities;*
 - d. *Organization and development of human resources; and*
 - e. *Attention and directions provided by the Directors.*
2. *Review, management, and management of business risks which is a process to identify, analyze, assess, manage, and monitor relevant business risks. Including in them is the evaluation of the implemented risk management system and reporting and disclosure of risk management results.*
3. *Control activity is the action performed in controlling process over the Company's activities across every level and units within the Company's organization structure including on the authorities, authorization, verification, reconciliation, work performance appraisal, task distribution and security of the Company's assets. Samudera Indonesia has owned adequate internal control system. However, the Company always seeks to improve and refine any flaws on system and procedures as well as compatibility with the latest business process.*
4. *Information and communication system which is a process of presenting reports on the operational activities, financial aspects, and compliance with the applicable provisions and regulations in the Company.*

5. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
6. Membantu Direksi dalam melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan seluruh kegiatan perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan, dibentuk fungsi Corporate Internal Audit (CIA). Dalam melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, Corporate Internal Audit melakukan pemeriksaan atas unit-unit bisnis Perusahaan dan melakukan pemantauan tindak lanjut dari temuan audit yang telah dilakukan. Di samping itu, Corporate Internal Audit juga dapat memberikan konsultasi dalam hal sistem pengendalian internal apabila diperlukan.
5. *Monitoring which is an assessment process toward the internal control system quality including internal audit functions on every level and units of the Company's organization structure so that it can be conducted optimally provided that any violations took place are reported to the Directors and its copy submitted to the Audit Committee.*
6. *Assist the Directors in conducting monitoring and assessment on the management control system and implementation of all Company's activities while also providing corrective suggestions. In conducting evaluation on internal control, Corporate Internal Audit performs audit on the Company's business units and monitoring on the follow-up of audit findings. In addition, the Corporate Internal Audit is also able to provide consultation on internal control system when necessary.*

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara memadai secara konsisten sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan.

Pelaksanaan metodologi audit dilaksanakan secara bertahap dengan fokus untuk melakukan evaluasi serta pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang berisiko tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, secara umum Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian intern kepada manajemen untuk area-area yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi dan manajemen sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam aktifitas operasional Perusahaan.

Bersama dengan Audit Internal serta divisi lain yang terkait, hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Evaluation on Internal Control System Effectiveness

Management is responsible to build and implement Internal Control System adequately and consistently thus providing confidence in the delivery of financial statement and activity report.

Audit methodology is implemented gradually with focus to conduct evaluation as well as recommendation on internal control system on the Company's high risk business activities. Based on the evaluation result, Internal Audit has generally provided corrective suggestions on internal control to the management in the areas which need improvement. The evaluation result is used by the Directors and management as a foundation to improve internal control system in the Company's operational activities.

Together with Internal Audit and other related divisions, the evaluation result on the implementation of internal control system becomes one of the foundation of management evaluation towards the effectiveness of internal control system to determine improvement and refinement on system or policy which allows the management to more effectively conduct the Company's operational activities.

“Dalam pelaksanaannya,
Sistem Pengendalian
Internal sangat erat
kaitannya dengan
tanggung jawab yang
dipegang oleh Corporate
Internal Audit (CIA)”

*“In its implementation, the Internal
Control System is closely related to the
responsibilities held by the Corporate
Internal Audit (CIA)”*



Penunjukan Auditor Eksternal

The Appointment of External Audit

Pada tanggal 22 Mei 2013 di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan telah menetapkan bahwa RUPST memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk merupakan KAP Independen yang terdaftar di Bapepam-LK dan memiliki reputasi yang baik.

Untuk memenuhi wewenang yang diberikan RUPST tersebut dan atas rekomendasi Dewan Komisaris serta pertimbangan Komite Audit, Perusahaan menunjuk KAP Osman Bing Satrio & Eny untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Hasil audit atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 26 Maret 2014, KAP Osman Bing Satrio & Eny telah memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Penunjukan KAP Osman Bing Satrio & Eny merupakan tahun buku kedua (tahun buku 2013 dan 2012).

On May 22, 2013 in Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company has established that AGMS authorized the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statement for the fiscal year ended December 31, 2013 provided that the appointed Registered Public Accountant (KAP) is Independent KAP registered in Bapepam-LK and has a good reputation.

To carry out the authority bestowed by AGMS and by the recommendation of Board of Commissioners as well as the Audit Committee, the Company has appointed KAP Osman Bing Satrio & Eny to perform audit on the Company's financial statement for the year ended December 31, 2013. The audit result on the Company's financial statement dated March 26, 2014, KAP Osman Bing Satrio & Eny has given fair opinion in unqualified manner for consolidated financial statement of PT Samudera Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2013.

The appointment of KAP Osman Bing Satrio & Eny is the second fiscal year (fiscal year 2013 and 2012).

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Dalam pengembangan GCG, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut kode etik dan budaya Perusahaan. Pengembangan ini dinyatakan melalui implementasi Code of Conduct yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki. Implementasi Kode Etik dilaksanakan berdasarkan arahan Komite Audit. Setiap permintaan untuk pengecualian Kode Etik oleh personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan harus diajukan secara tertulis kepada pejabat Perusahaan yang berwenang dengan alamat Biro Audit Internal (BAI).

KODE ETIK BERLAKU BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku tertinggi di Perusahaan yang disusun untuk dapat dilaksanakan dan dimaksudkan agar dapat membantu serta menjadi panutan bagi personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Kode Etik juga berfungsi sebagai pedoman bagi Direksi dan Karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan tentang etika berperilaku dalam bisnis yang selaras dengan standar etis Perusahaan dan kepatuhan pada ketentuan hukum yang berlaku. Diharapkan melalui Kode Etik, Direksi dan Karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan mendapatkan petunjuk serta memperhatikan batasan-batasan yang diperlukan dalam membuat keputusan bisnis yang berkaitan dengan isu tentang etika.

Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan adalah mereka yang dipekerjakan secara langsung baik tetap maupun tidak tetap oleh Perusahaan mencakup seluruh Direksi, karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan serta karyawan magang.

POKOK-POKOK KODE ETIK

A. Tanggung jawab Perusahaan Terhadap karyawan

1. Perusahaan memiliki komitmen untuk menghormati hak asasi manusia dan tidak melakukan diskriminasi terhadap personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.
2. Perusahaan berkomitmen menciptakan tempat kerja yang bebas dari pelecehan dan intimidasi antar sesama personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.
3. Perusahaan mempunyai komitmen menjaga tempat dan fasilitas kerja yang bebas bahaya.
4. Perusahaan mempunyai komitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas judi, minuman keras dan penyalahgunaan psikotropika.

In developing GCG, the Company has formulated a number of policies pertaining to code of conduct and corporate culture. The development is demonstrated through the implementation of Code of Conduct which entails best standard of ethic implementation in running the business in accordance to its vision, missions, and culture. The Code of Conduct implementation is carried out based on the guidance of the Audit Committee. Any inquiries for Code of Conduct breach by personnel of Samudera Indonesia should be submitted in written proposal to the authorized Company's officials with address of Internal Audit Bureau (BAI).

CODE OF CONDUCT APPLIES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND ALL COMPANY'S EMPLOYEES

Code of Conduct is the highest ethic and conduct standard in the Company which is formulated to be implemented and intended to provide guidance for the personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries in performing their duties.

The Code of Conduct also serves as the guideline for Board of Directors and employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries concerning the code of conduct in business which is line with the ethical standard of the Company and compliance with the applicable laws and regulations. It is expected that through the Code of Conduct, Directors and employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries can obtain instructions while considering necessary limitations in making business decisions related to the ethical issues.

Personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are those directly employed either permanently or non permanently by the Company and include the entire Board of Directors, employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries as well as the interns.

CODE OF CONDUCTS PRINCIPLES

A. Company's Responsibility Toward the Employees

1. *The Company is committed to respect human rights and does not discriminate the personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries.*
2. *The Company is committed to create a workplace which is free from harrasment and intimidated among fellow personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries.*
3. *The Company is committed to keep workplace and work facilities free from hazards.*
4. *The Company is committed to create a work setting which is free from gambling, liquors, and drug abuse.*



“Kode Etik berfungsi sebagai pedoman bagi Direksi dan Karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan”

“The Code of Conduct also serves as the guideline for Board of Directors and employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries”

B. Tanggung jawab Perusahaan Terhadap Pemerintah dan Masyarakat

1. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum baik yang berlaku di Indonesia maupun Internasional, yang mempunyai kaitan dengan bisnis Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.
2. Undang-Undang Anti Monopoli melarang para pesaing bisnis (baik yang sudah ada maupun yang potensial) untuk membuat perjanjian yang menghilangkan atau membatasi kompetisi diantara mereka sendiri. Undang-undang ini berlaku terhadap perjanjian yang dilakukan secara lisan maupun tertulis, eksplisit maupun implisit, formal maupun informal.
3. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pemberantasan tindak pidana korupsi maka segala bentuk korupsi yang dilakukan akan ditindak tegas oleh pihak yang berwenang.
4. Perusahaan selalu mengarahkan Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan ke dalam perilaku yang bertanggung jawab terhadap konservasi dan perlindungan terhadap lingkungan sekitarnya.

C. Keamanan dan Keandalan Informasi

1. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan wajib menjalankan dan mematuhi pengendalian internal yang disyaratkan Perusahaan.
2. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan diwajibkan memelihara keakuratan dan keabsahan dokumen dan catatan Perusahaan setiap saat dengan menunjukkan fakta yang relevan atau bentuk transaksi yang sebenarnya.
3. Seluruh Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan harus menjaga kerahasiaan data dan informasi yang dipercayakan kepada mereka.
4. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan harus melindungi kerahasiaan data dan informasi pelanggan dan mitra kerja dari penggunaan yang tidak tepat.
5. Manajemen berkomitmen untuk menghargai privasi personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.
6. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dilarang keras memanfaatkan dan/atau mengalihkan aset perusahaan di luar kepentingan Perusahaan.

D. Benturan Kepentingan

1. Setiap personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan diharapkan bekerja secara nyata dan mencurahkan seluruh waktu dan usahanya bagi kegiatan Perusahaan dan mempergunakan upaya terbaik untuk melaksanakan tugas-tugas perusahaan secara baik dan efisien.
2. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan boleh menjadi direktur/pengurus atau karyawan organisasi nirlaba.

B. Company Responsibility Toward Government and Community

1. *Personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are required to adhere to the all laws and regulations, both applicable in Indonesia and international which is related to Samudera Indonesia and its Subsidiaries.*
2. *Antitrust Act prohibits business competitors (both existing and prospective) to make arrangements that eliminate or restrict competition among themselves. This law applies to both verbal and written agreements or implied and open, formal or informal.*
3. *As part of the Company's commitment to the eradication of all forms of corruption, the corruption will be dealt firmly by the authorities.*
4. *The Company always lead the personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries into responsible behavior towards the conservation and protection of the surrounding environment.*

C. Security and Information Reliability

1. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries shall execute and comply with the Company's internal controls as required.*
2. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are required to maintain accuracy and validity of the Company's documents and records at any by revealing the relevant facts or the actual transaction.*
3. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries shall maintain the confidentiality of data and information entrusted to them.*
4. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries must protect the confidentiality of the data and information of customers and partners from improper use.*
5. *Management is committed to respect the privacy of the personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries*
6. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are strictly prohibited from utilizing and/or transferring the Company's assets outside of the Company's interests.*

D. Conflict of Interest

1. *Every personnel Samudera Indonesia and its Subsidiaries are expected to work in a real and devote all his time and effort to the Company's activities and to use its best efforts to perform the duties of the company as well and efficiently.*
2. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries may be a director / administrator or employee of a nonprofit organization .*

3. Karyawan hanya boleh menerima posisi sebagai Direktur/pengurus atau karyawan organisasi laba (*profit organization*) dengan persetujuan tertulis dari Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk. Sedangkan untuk tingkat Direksi PT Samudera Indonesia Tbk persetujuan tertulis harus didapatkan dari Komisaris Utama.
 4. Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan mengatur secara tegas mengenai hubungan keluarga di lingkungan pekerjaan di dalam Peraturan Perusahaan. Hal ini untuk memastikan Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan melakukan pekerjaan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan. Pengecualian kebijakan ini berlaku apabila mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk.
 5. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dilarang memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung dari perusahaan milik penyalur, pesaing, pelanggan atau perusahaan yang mempunyai kepentingan kepemilikan atau kepentingan menjalin kerjasama (*joint operation/venture*) atau sedang dalam proses negosiasi untuk menjalin kemitraan (*joint operation/venture*) dengan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan, kecuali perusahaan publik.
 6. Perusahaan menerapkan kebijakan bahwa setiap Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan yang bekerja pada perusahaan dan/atau yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan dilarang, baik secara langsung maupun tidak langsung, meminta ataupun menerima imbalan dalam bentuk apapun.
 7. Komitmen Perusahaan untuk menjaga praktek bisnis yang sehat mensyaratkan setiap Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan untuk menolak pembayaran dan/atau penerimaan yang tidak layak yang melibatkan pihak terkait, mitra bisnis atau orang lain.
 8. Pada saat melaksanakan bisnis yang mengatasnamakan Samudera Indonesia, Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan hanya boleh melaksanakan persetujuan kontrak sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan dilarang merubah isi persetujuan kontrak kecuali jika disetujui pejabat Perusahaan yang berwenang.
 9. Perusahaan membuat kebijakan untuk memperlakukan semua pelanggan (eksternal dan internal) dengan penuh rasa hormat, profesional dan dengan integritas yang tinggi
 10. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dituntut untuk bersaing secara sehat di pasar, dan menghargai hak-hak pesaing.
3. *Employees may only accept a position as director / administrator or employee of profit organizations with the written approval of the Director of PT Samudera Indonesia Tbk . As for the level of the Board of Directors of PT Samudera Indonesia Tbk, written approval must be obtained from the Chairman.*
 4. *Samudera Indonesia and its Subsidiaries strictly regulates the family relationships in the work setting in the Company's Regulations . This is to ensure personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries work at their best in the interests of the Company. This policy exception applies if there is a written approval from the President Director of PT Samudera Indonesia Tbk .*
 5. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are prohibited from owning shares either directly or indirectly from the company -owned distributors , competitors , customers or companies that have ownership interests or the interests of cooperation (joint operation / venture) or are in the process of negotiations to establish partnerships (joint operation / venture) with Samudera Indonesia and its Subsidiaries , unless public companies .*
 6. *Companies have a policy that all personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries who work on the company and / or who have business relationships with the Company are prohibited from both directly or indirectly, inquire or receive compensation in any forms.*
 7. *The Company's commitment to maintain fair business practices require any personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries to refuse improper payment and / or receipt involving related parties, business partners or others.*
 8. *When conducting business on behalf of Samudera Indonesia, personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries may only execute a contract agreement in accordance with the Company's policy and are prohibited from changing the contents of the contract agreement unless approved by the authorized Company's officials.*
 9. *The Companies makes policy to treat all customers (external and internal) respectfully, professionally and with high integrity.*
 10. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are required to compete fairly in the marketplace , and respect the rights of competitors .*

11. Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dilarang menggunakan informasi orang dalam (*inside information*) untuk keuntungan pribadi atau mengungkapkan informasi tersebut kepada perusahaan atau pihak lain.
12. Direksi maupun pimpinan bisnis unit harus mencoba untuk mendapatkan pernyataan dari pihak ketiga yang menyatakan mereka tidak akan memberikan imbalan apapun pada Personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan sehubungan dengan bisnis yang diberikan oleh Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.

E. Hubungan dengan Media, Aktivitas dan Kontribusi Politik

1. Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh Biro Corporate Secretary mempunyai tanggung jawab untuk mengelola komunikasi eksternal dengan media lokal, nasional, regional dan global yang meliputi industri dan pasar Perusahaan.
2. Ketika personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan terlibat dalam proses dan kegiatan politik, harus dijelaskan bahwa sudut pandang yang mereka kemukakan dalam kegiatan politik tersebut adalah pendapat mereka pribadi dan bukan merupakan pendapat Perusahaan.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Kode Etik Perusahaan disosialisasikan dengan melakukan presentasi langsung di hadapan para karyawan. Kode Etik juga dimuat dalam buku kode etik yang diberikan kepada seluruh karyawan. Upaya penegakan Kode Etik Perusahaan dilakukan oleh para pimpinan dalam setiap divisi, unit bisnis, serta cabang Perusahaan.

Secara khusus, mengenai kebijakan administrasi & keuangan yang telah dibentuk, personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan wajib untuk mematuhi seluruh peraturan mengenai pelaporan keuangan dan akuntansi yang berlaku di Perusahaan. Setiap tahun, Perusahaan diharuskan mengumpulkan informasi dan membuat laporan mengenai pelaksanaan kepatuhan terhadap Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan di masing-masing bisnis unit.

Budaya Perusahaan

Untuk mendukung penerapan GCG yang berkaitan dengan Kode Etik yang telah tersusun, Perusahaan menetapkan budaya perusahaan yang sesuai yang terkandung dalam nilai-nilai Perusahaan yaitu:

- *We deliver the best for customers*, memiliki makna:
 1. Selalu memberikan pelayanan terbaik, Memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan, bahkan melebihi harapan pelanggan.
 2. Menanggapi kebutuhan pelanggan, Tanggap terhadap kebutuhan pelanggan serta sepenuhnya memahami apa yang dibutuhkan pelanggan.

11. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are prohibited from using insider information (inside information) for personal gain or disclose such information to other companies or parties.*
12. *The Board of Directors as well as the business unit leader should try to get a statement from a third party which said they would not provide any benefits to the personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries in regards to the business provided by Samudera Indonesia and its Subsidiaries.*

E. Relations with Media, Political Activities and Contributions

1. *The Board of Directors and the Company Secretary who is assisted by the Corporate Secretary Bureau has the responsibility for managing external communications with local media, national, regional and global markets including industry and the Company's market .*
2. *When personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries engage in the political process and activities, it should be explained that their viewpoints in the political activities is their personal opinions and not the opinions of the Company .*

SOCIALIZATION SHAPE CODE AND ENFORCEMENT EFFORTS

Code of Conduct is promoted by presenting it directly in front of the employees. The Code of Conduct is also contained in the book code of conduct given to all employees. The enforcement of the Code of Conduct is made by leaders in each division, business unit, and Company branches.

In particular, concerning the administrative and financial policies that have been established, personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are required to comply with all regulations regarding financial reporting and accounting in the Company. Every year, the Company is required to collect information and make report on the implementation of and compliance with Samudera Indonesia and its Subsidiaries in their respective business units.

Corporate Culture

To support the GCG implementation related to the formulated Code of Conduct, the Company establishes corporate culture which is in line with and contained in the Company's values as follow:

- *We deliver the best for customers* , which means :
 1. *Always provide the best service, Providing a fast and satisfactory, even exceeding customer expectations.*
 2. *Responding to customer needs , Quick to respond to customer needs and fully understand what the customer needs.*

3. Menyelesaikan masalah pelanggan dengan kesabaran, Menyelesaikan setiap masalah dengan tidak melibatkan emosi, namun tetap berpikiran jernih guna menemukan solusi yang tepat terhadap masalah yang ditemukan.
 4. Mendapatkan kepercayaan pelanggan melalui komunikasi yang tepat.
Memberikan pelayanan sesuai dengan yang dikomunikasikan/dijanjikan di awal kepada pelanggan, sehingga terbangun kepercayaan dari pelanggan.
- *We value people*, memiliki makna:
 1. Memberikan peluang setara bagi semua, Setiap orang berhak mendapatkan kesempatan kerja dan berkarir di Samudera Indonesia tanpa melihat latar belakang (suku, ras, agama dan gender).
 2. Mendukung dan menghargai orang lain, Menghargai setiap pendapat, masukan dan sikap positif dari rekan kerja. Saling mendukung dan memotivasi guna mencapai hasil kerja yang terbaik.
 3. Memiliki tekad mengembangkan diri, Sadar untuk bersikap proaktif mengembangkan diri dan belajar dari yang lebih baik.
 4. Mengakui kinerja yang bagus dan memuaskan. Memberikan pengakuan dan apresiasi kepada karyawan yang memiliki kinerja baik.
 - *We do our work with integrity*, memiliki makna:
 1. Bekerja adalah ibadah, Selalu menyertakan doa dalam bekerja agar bisa mengemban tugas dengan lebih bertanggungjawab dan jujur didasari akan takut kepada Tuhan.
 2. Bertanggungjawab dan bertindak sesuai antara ucapan dengan tindakan, Melaksanakan apa yang diucapkan, sesuai kata dengan perbuatan.
 3. Tekun dan bekerja sepenuh hati, Bekerja dengan rajin dan bersungguh-sungguh sampai tuntas.
 4. Menjaga nama baik perusahaan. Memelihara citra perusahaan dengan cara mematuhi panduan kode etik perusahaan.
 - *We encourage innovation*, memiliki makna:
 1. Bersikap terbuka terhadap solusi baru, Mau menerima setiap solusi baru yang datang nya darimana saja untuk selanjutnya menjadi alternatif bahan pertimbangan.
 2. Mencari cara baru untuk bekerja lebih produktif, efektif dan efisien, Selalu berupaya menemukan cara-cara baru guna meningkatkan nilai kerja sehingga lebih produktif, efektif dan efisien.
 3. Mendorong & menghargai ide yang membangun, Menciptakan suasana kerja yang kondusif agar semua orang mampu berinovasi dan menghargai setiap ide positif.
 4. Bersedia belajar dari orang lain. Tidak merasa paling pintar sehingga mau membuka diri untuk belajar.
3. *Resolving customer issues with patience, Resolve any problems without involving emotions, but still clear-headed in order to find appropriate solutions to the problems.*
 4. *Gaining customer trust through proper communication. Provide services in accordance with the previously communicated / promised to customers, thereby building the trust of customers .*
- *We value people, which means:*
 1. *Providing equal opportunities for all, Everyone is entitled to employment opportunities and careers in Samudera Indonesian without considering the background (ethnicity, race, religion and gender).*
 2. *Supporting and respecting other , Appreciate any opinions, feedback and positive attitudes of co-workers. Support and motivate each other to achieve the best result.*
 3. *Having the determination to develop themselves, Consciously be proactive in developing themselves and learning from the better.*
 4. *Recognize good and satisfactory performance. Give recognition and appreciation to employees who have a good performance.*
 - *We do our work with integrity, which means :*
 1. *Work is worship, Always include a prayer in order to carry out work duties more responsibly and honestly based on the fear to God.*
 2. *Responsible and act accordingly between with speech and the behavior, Implement what was said , incompatibility of words with deeds .*
 3. *Persistent and work wholeheartedly, Worked diligently and earnestly until it finished.*
 4. *Maintain the good name of the Company. Maintain the image of the Company by adhering to the Company's Code of Conduct.*
 - *We encourage innovation, which means:*
 1. *Being open to new solutions, Willing to accept any new solution coming from anywhere to become an alternative for consideration.*
 2. *Seeking new ways to work more productively, effectively, and efficiently, Always trying to find new ways to increase the value of the work so that it is more productive , effective and efficient.*
 3. *Encouraging and appreciating constructive ideas, Create a conducive working atmosphere so that everyone is able to innovate and appreciate any positive ideas.*
 4. *Willing to learn from others. Does not regard oneself as the most clever and willing to open themselves to learn.*

- *We respect partnership and community*, memiliki makna:
 1. Meningkatkan kemitraan dengan mitra strategis, Menjalini dan menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang berhubungan secara strategis dengan perusahaan, seperti pemerintah, pelanggan, vendor, asosiasi dan kompetitor.
 2. Menjaga hubungan harmonis saling menguntungkan dengan masyarakat lokal, Bersikap sopan, ramah, dan tidak arogan terhadap masyarakat lokal, memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat lokal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.
 3. Tanggap terhadap situasi masyarakat dan lingkungan sekitar. Peka akan masalah sosial di masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, dan ikut berpartisipasi bersama dengan pemerintah serta pihak terkait lainnya dalam memperbaiki masalah sosial yang terjadi.

Selain nilai-nilai di atas, terdapat motto “sabar, tabah, tekun, dan iman” yang diajarkan oleh Pendiri Samudera Indonesia, Bapak Soedarpo Sastrosatomo sebagai salah satu filosofi dalam melaksanakan budaya perusahaan.

- *We respect partnership and community*, which means :
 1. *Enhance partnerships with strategic partners, Establish and maintain good relationships with parties which are strategically related to the Company, such as government, customers, vendors, associates and competitors.*
 2. *Maintain mutually beneficial harmonious relationship with the local community, Be polite, friendly, and not arrogant to the local community, give employment opportunities for local communities in accordance with the needs and capabilities of the Company.*
 3. *Responsive to the situation of surrounding community and environment. Sensitive to social problems in the society and environment around the Company, and participated together with government and other stakeholders in improving the social problems that occurred.*

In addition to the above values, there is a motto “sabar, tabah, tekun, dan iman” taught by Founder of Samudera Indonesia, Mr. Soedarpo Sastrosatomo as one of the philosophy in implementing corporate culture.

Manajemen Resiko

Risk Management

Perusahaan berpendapat bahwa manajemen risiko yang kuat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu organisasi dengan melakukan pengelolaan risiko usaha yang baik. Hal ini penting terutama mengingat kondisi industri yang saat ini yang penuh dengan tantangan.

Esensi dari penerapan kebijakan manajemen risiko adalah mengenai kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga Perusahaan tetap terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip pengelolaan manajemen risiko yang berasaskan pada penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, dan penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu yang tercermin dalam upaya mitigasi risiko.

Per 31 Desember 2013, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur pada Samudera Shipping Line Ltd dan anak-anak perusahaannya.

PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN DAN PENGENDALIAN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Dasar pemikiran ini diterapkan oleh Perusahaan secara menyeluruh ke dalam setiap aspek operasional dengan senantiasa melakukan pengkajian atas kecukupan dan kehandalan proses mitigasi risiko.

Pengembangan manajemen risiko di Perusahaan didasarkan pada potensi risiko yang melekat yang diawali dari proses identifikasi risiko. Selanjutnya dilakukan penilaian risiko dengan metode risk self assessment oleh risk owner dengan difasilitasi oleh Risk Management Department. Langkah berikutnya adalah pengendalian risiko yang tercermin dalam implementasi manajemen risiko. Perusahaan melakukan berbagai upaya yang diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko sekaligus usaha perbaikan yang mencerminkan tindakan restorasi dalam menanggulangi implikasi negatif dari risiko tersebut.

Upaya pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar pengembangan industri terkait dan diiringi dengan peningkatan kualitas karyawan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENGELOLAANNYA

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik. Berikut profil risiko Perusahaan dan strategi penanganannya:

- **Risiko Keuangan**
Perusahaan mengelola risiko keuangan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk

The Company thinks that a strong risk management greatly affects the success of an organization in performing a good risk management. It is essential particularly because of the challenging condition of current shipping industry.

The core value of risk management policy implementation is about the sufficiency of risk management procedure and methodology so that the Company remains controlled within the allowed and profitable boundary. Therefore, the Company always upholds risk management principle which is based on risk avoidance, risk relegation, risk adverse effect mitigation, and accomodation of some or the entire consequences on certain risks as reflected in risk mitigation efforts.

As of December 31, the Company has implemented a systematic and structured risk management system to Samudera Shipping Line Ltd and its Subsidiaries.

RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, AND CONTROL PROCESS

Risk management is conducted through a systematic, integrated, optimal, and sustainable management procedure. This core value is integrated comprehensively into every operational aspect by always reviewing the sufficiency and reliability of risk mitigation process.

Risk management development in the Company is founded on risk potentials which are attached and started with risk identification process. Next, the risk assessment is conducted with risk self assessment method by the risk owner and facilitated by the Risk Management Department. The next step is risk control which is reflected in risk management implementation. The Company has performed various actions necessary to mitigate risk possibilities as well as corrective actions which reflect restoration in encountering negative implications from the risks.

The risk control is carried out sustainably by referring to the applicable laws and regulations as well as related industry development standard and in line with improvement of employee quality.

RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY AND ITS MANAGEMENT

The Company realizes that its business activities have risk potentials which need to be managed well. The Company's risk profiles and the mitigation strategies are as follow:

- **Financial Risk**
The Company managed the financial risk to ensure that there is adequate financial resources available for operation and business development as well as managing foreign currency

mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga bahan bakar.

- **Risiko Strategik**

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan rencana strategis serta kebijakan Perusahaan yang berdampak signifikan pada pelanggan. Terdapat pula risiko terhadap penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan/atau peraturan dari pihak eksternal yang dapat berdampak pada pelaksanaan fungsi, tugas dan eksistensi Perusahaan.

- **Risiko Operasional**

Risiko yang disebabkan oleh kelemahan proses internal, sumber daya manusia, dan sistem operasional serta adanya pengaruh dari faktor eksternal yang mempengaruhi penyelenggaraan kegiatan operasional dan/atau kebijakan Perusahaan.

- **Risiko Kepatuhan**

Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal Perusahaan.

- **Risiko Informasi dan Teknologi**

Risiko terkait informasi dan teknologi yang dapat menimbulkan dampak yang signifikan bagi pencapaian tujuan Perusahaan.

risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and fuel price risk.

- **Strategic Risk**

Risks which are driven by establishment and implementation of the Company's strategic plan and policy which has significant impact on the customers. Additionally, there is risk of establishment and implementation of policy and/or regulations from external parties which can affect function implementation, duties, and the Company's existence.

- **Operational Risk**

Risks caused by flaws in internal process, human resources, and operational system as well as impacts from external factors which affect organization of operational activities and/or the Company's policy.

- **Compliance Risk**

Risks caused by incompliance with the provisions which both apply internally and externally in the Company.

- **Information and Technology Risk**

Risks related to information and technology which can significantly affect the goal accomplishment of the Company.

Perkara Hukum

Legal Disputes

Pada tahun 2013, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki perkara hukum yang sedang dihadapi. Sedangkan perusahaan memiliki perkara hukum sebagai berikut:

Bersama ini disampaikan perkara yang sedang dihadapi oleh Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2013 sebagai berikut :

1. Tanah Semper, Jakarta Utara
Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Lautan Luas Tbk berkaitan dengan penguasaan PT Masaji Tatanan Container atas tanah yang terletak di Jl. Raya Cakung No. 15, Semper Timur, Jakarta Utara sebagaimana surat gugatan tanggal 20 Desember 2012 yang didaftarkan dalam register perkara No : 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Dalam surat gugatan tersebut, PT Masaji Tatanan Container dituntut untuk mengembalikan tanah seluas 5.999,5 M2 dan membayar ganti rugi materiil sebesar Rp7.000.000.000 dan ganti rugi immateriil sebesar Rp10.000.000.000 kepada PT Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 3 Desember 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan atas gugatan yang diajukan oleh PT Lautan Luas Tbk yang amarnya antara lain berbunyi: menolak gugatan yang diajukan oleh PT Lautan Luas Tbk. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut, pada tanggal 16 Desember 2013 PT Lautan Luas Tbk mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta

Saat ini belum ada keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta atas perkara tersebut.

2. Ekspor Refined Oil dari Belawan ke Busan, Korea.
Bahwa PT Silkargo Indonesia saat ini sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Putra Tunas Sejati berkaitan dengan penggunaan nama PT Putra Tunas Sejati dalam kegiatan ekspor tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT Putra Tunas Sejati, sebagaimana disebutkan dalam Surat Gugatan tanggal 13 Februari 2013 yang didaftarkan dalam register perkara No : 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn di Pengadilan Negeri Medan. Dalam surat gugatan tersebut PT Silkargo Indonesia dituntut untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp790.044.800 dan ganti rugi immateriil sebesar Rp5.000.000.000 kepada PT Putra Tunas Sejati.

Bahwa pada tanggal 12 November 2013, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan putusan atas gugatan yang diajukan oleh PT Putra Tunas Sejati yang amarnya antara lain berbunyi: mengabulkan gugatan perdata yang diajukan oleh PT Putra Tunas Sejati dan menghukum PT Silkargo Indonesia untuk membayar kerugian kepada PT Putra Tunas Sejati sebesar Rp740.044.800.

In 2013, members of Board of Commissioners and Directors did not encounter any legal cases. Meanwhile, the Company has the following legal cases:

Herewith, the legal cases encountered by the Company until the end of 2013 as follows:

1. Tanah Semper, North Jakarta
The Company and PT Masaji Tatanan Container is facing civil lawsuits from PT Lautan Luas Tbk concerning the occupancy of PT Masaji Tatanan Container on the land located in Jl. Raya Cakung No. 15, Semper Timur, North Jakarta as stipulated in legal letter dated December 20, 2012 registered in the case register No: 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut in North Jakarta District Court. In the legal letter, PT Masaji Tatanan Container is charged to return the land of 5,999,5 m2 and pay material damage of Rp7,000,000,000 and immaterial damage of Rp10,000,000,000 to PT Lautan Luas Tbk.

On December 3, 2013, the North Jakarta District Court has made its verdicts on the lawsuit filed by PT Lautan Luas Tbk which essentially rejected the lawsuit filed by PT Lautan Luas Tbk. On the verdict of North Jakarta District Court, PT Lautan Luas Tbk filed appeal application to High Court of Jakarta on December 16, 2013.

Currently, the High Court of Jakarta has not made verdicts on the case.

2. Refined Oil Export from Belawan to Busan, Korea.
That PT Silkargo Indonesia is currently facing civil lawsuit from PT Putra Tunas Sejati concerning the use of PT Putra Tunas Sejati's name in export activity without the consent and knowledge of PT Putra Tunas Sejati, as stated in Legal Letter dated February 13, 2013 which is registered in the case register No: 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn in Medan District Court. In the legal letter, PT Silkargo Indonesia is charged to pay material damage of Rp790,044,880 and immaterial damage of Rp5,000,000,000 to PT Putra Tunas Sejati.

That on November 12, 2013, the Medan District Court has made its verdict on the lawsuit filed by PT Putra Tunas Sejati which essentially granted the civil lawsuit filed by PT Putra Tunas Sejati and punished PT Silkargo Indonesia to pay damage to PT Putra Tunas Sejati of Rp740,044,800.

Bahwa pada tanggal 20 November 2013, PT Silkargo Indonesia telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Medan tersebut ke Pengadilan Tinggi Medan.

Saat ini belum ada keputusan Pengadilan Tinggi Medan atas perkara tersebut.

That November 20, 2013, PT Silkargo Indonesia has filed an appeal for the verdict of Medan District Court to the High Court of Medan.

Currently, the High Court of Medan has not made verdict on lawsuit.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Samudera Indonesia menyediakan berbagai cara untuk dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan termasuk badan pengatur pasar modal, investor, dan masyarakat umum. Perusahaan melakukan publikasi terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan non-keuangan yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna memenuhi aspek pemenuhan transparansi kondisi keuangan yang dituangkan dalam:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan;
3. Rapat Umum Pemegang Saham; dan
4. Paparan Publik.

Sedangkan untuk laporan non-keuangan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai produk Perusahaan secara jelas yang dapat diperoleh secara mudah oleh pelanggan dan publik seperti *Company Profile*.

Publik juga dapat memperoleh informasi dengan mengakses website Perusahaan atau melalui Bursa Efek Indonesia ataupun dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat di bawah ini:

Samudera Indonesia provides a number of ways of delivering informations to various interested parties including capital market regulator institution, investor, and general public. The Company conducted publication toward the formulation and presentation of financial and non-financial reports which is in accordance to the applicable laws and regulations to fulfill aspect of financial condition transparency stated in:

1. Annual Report;
2. Quarterly Published Financial Report;
3. General Meeting of Shareholders; and
4. Public Expose.

Meanwhile, the non-financial report is formulated by delivering information on the Company's products in clear manner which can be easily accessed by the customers and public such as Company Profile.

Public is also able to obtain the information by visiting the Company's website or through Indonesian Stock Exchange or by contacting the Corporate Secretary in the following address:



Samudera Indonesia Building, 2nd Floor

Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480

Phone : (+6221) 25676926, 5480088

Fax : (+6221) 5480235

E-mail : corporate.secretary@samudera.com

Website : www.samudera.com

Sistem Whistleblowing

Whistleblowing System

Sistem pelaporan dan pengaduan saat ini masih menempel pada Kode Etik sebagai salah satu kontrol dalam mengidentifikasi segala bentuk penyimpangan dalam organisasi Perusahaan. Perusahaan akan melindungi pelapor agar tidak dikenakan sanksi atau tindakan-tindakan lainnya yang sifatnya menghukum pelapor karena melaporkan tindakan yang bertentangan dengan Kode Etik.

SISTEMATIKA PELAPORAN PELANGGARAN

Apabila terdapat personil di Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan atau yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan memperhatikan atau mengetahui adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran terhadap kode etik, maka dapat melaporkan situasi tersebut kepada pengawas yang langsung membawahnya.

Apabila untuk suatu alasan seseorang tidak merasa nyaman untuk menyampaikan kepada pengawas yang langsung membawahnya, upaya yang dapat diterima untuk melaporkan perilaku yang bertentangan dengan kode etik atau melawan hukum atau tidak etis:

- Menghubungi Komite Kepatuhan, atau
- Menghubungi Komite Audit atau mengirimkan surat tertutup dengan diberi tanda "Rahasia" pada sampul surat bagian kiri atas.

Yang dimaksud dengan Komite Kepatuhan adalah komite yang bertugas memastikan GCG terlaksana dengan benar, memonitor kepatuhan terhadap kebijakan/peraturan perusahaan, norma/etika dan peraturan pemerintah yang berlaku, dan mengusulkan bentuk apresiasi dan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi. Komite Kepatuhan terdiri dari para pejabat yang mewakili seluruh kegiatan usaha Perusahaan, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan senantiasa mendorong dan memfasilitasi setiap karyawan dari seluruh jenjang organisasi agar dapat menjadi pelapor (whistleblower). Perusahaan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap informasi terkait perilaku pelanggaran ataupun yang bersifat melanggar hukum/prosedur Perusahaan.

Perusahaan menjamin bahwa informasi mengenai laporan ataupun pelapor dijamin kerahasiaannya. Para pelapor juga akan mendapatkan perlindungan sesuai dengan mekanisme yang ada di Samudera Indonesia dengan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Sistem Whistleblowing

Perusahaan telah melakukan sosialisasi sistem whistleblowing yang merupakan bagian dari kebijakan Kode Etik demi mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan sama halnya seperti pelaksanaan sosialisasi Kode Etik melalui presentasi di

The current reporting and whistleblowing system still refers to the Code of Conduct as one of controls in identifying any violation in the Company's organization. The Company will protect the whistleblower so that not be sanctioned or other actions which penalized the whistleblower for reporting actions that opposes the Code of Conduct.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

If there are personnel in Samudera Indonesia and its Subsidiaries who has business relationship with the Company, notice or know about violation or violation tendency toward the Code of Conduct, can report the situation to the direct supervisor.

If for any reasons, one does not feel comfortable to report to its direct supervisor, the whistleblower can report the actions violating the code of conduct or laws or unethical:

- Contact the Compliance Committee, or
- Contact the Audit Committee or sending closed letter with "Classified" caption on the left top of letter cover.

Compliance Committee is a committee which serves to ensure the right GCG implementation, monitor the compliance toward the applicable Company's policies/regulations, norms/code of conduct and government regulation, and propose appreciation and sanctions for the violation. The Compliance Committee consists of officials who represent all of the Company's business activities, have adequate integrity and competence.

Protection for the Whistleblower

The Company always encourages and facilitates every employee from all organization level to be the whistleblower. The Company is committed to follow up every information related to the violation or any actions that infringes the Company's law and procedure.

The Company ensures that information concerning the report or whistleblower remain confidential. The whistleblowers will also get protection in line with the existing mechanism in Samudera Indonesia by referring to the applicable laws and regulations.

Whistleblowing System Socialization

The Company has conducted socialization of whistleblowing system which is the part of the Code of Conduct policy to create a clean and integrity-based work place. The socialization is implemented similarly to the socialization of Code of Conduct through presentation before the employees and also by

hadapan karyawan serta pembagian buku Kode Etik. Publik juga telah mendapatkan sosialisasi kebijakan pelaporan dan pengaduan yang dapat ditemukan dalam website Perusahaan.

Laporan Whistleblowing

Sepanjang tahun 2013, tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran yang dimaksud.

distributing the book of Code of Conduct. Public also receives the socialization of reporting and whistleblowing policy, which can be found in the Company's website.

Whistleblowing Reporting

Throughout 2013, there is no reporting on the mentioned violation.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee or Management Share Ownership

Perusahaan memberikan opsi bagi manajemen untuk melakukan pembelian saham Samudera Indonesia. Program pemilikan saham ini mempunyai tujuan untuk:

1. Meningkatkan rasa memiliki Perusahaan (sense of belonging) bagi manajemen;
2. Memelihara loyalitas dan keyakinan manajemen;
3. Meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja manajemen sehingga berimbas positif terhadap kinerja korporasi secara keseluruhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan;
4. Bentuk apresiasi Perusahaan terhadap kinerja dan pengabdian manajemen.

Kriteria manajemen yang berhak untuk membeli saham Perusahaan adalah:

1. Anggota manajemen tetap Perusahaan yang tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif.
3. Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

Pada tahun 2013 kepemilikan saham Perusahaan oleh manajemen tercatat:

1. Masli Mulia, selaku Direktur Utama dengan 658.000 lembar saham atau setara dengan 0,4% kepemilikan.
2. Bani M. Mulia, selaku Komisaris Utusan dengan 59.500 lembar saham atau setara dengan 0,03% kepemilikan.
3. Asmari Herry Prayitno, selaku Direktur dengan 500 lembar saham atau setara dengan 0,0003% kepemilikan.

The Company provides option for the management to buy shares of Samudera Indonesia. The share ownership has objectives of:

1. *Increasing the Company's sense of belonging for the management;*
2. *Maintaining management's loyalty and trust;*
3. *Increasing work productivity and management performance for positive impacts on the overall corporate performance in the interest of all stakeholders;*
4. *The Company's appreciation toward the management's performance and devotion.*

The criteria of management which are entitled to buy the Company's shares are as follow:

1. *The Company's permanent members who are listed in the Company's Articles of Association.*
2. *Not assuming the mentoring status or charged by administrative sanctions.*
3. *Not on leave outside liabilities.*

In 2013, the Company's share ownership by management are as follow:

1. *Masli Mulia, as President Director with 658,000 shares or equals to 0.4% of ownership.*
2. *Bani M. Mulia, as Delegate Commissioner with 59,500 shares or equals to 0.03% of ownership.*
3. *Asmari Herry Prayitno, as Director with 500 shares or equals to 0.0003% of ownership.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities



Bagi Perusahaan, kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) adalah suatu bentuk komitmen berkelanjutan terhadap seluruh pemangku kepentingan serta dalam rangka menjalin hubungan harmonis antara perusahaan dengan lingkungan serta budaya masyarakat sekitar.

DASAR PEMIKIRAN

Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan nilai lebih dalam setiap aspek operasionalnya dengan memelihara keseimbangan antara kepentingan bisnis dan masyarakat umum. Pelaksanaan dari program CSR bertujuan untuk menjalin hubungan harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan serta budaya masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Samudera Indonesia memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang bersifat jangka panjang dan memberikan nilai lebih kepada *stakeholders*, terutama mereka yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Komitmen ini kemudian diwujudkan bersama-sama dengan seluruh unit bisnis, divisi serta cabang Perusahaan.

FORMULASI KEBIJAKAN

Perusahaan berpandangan bahwa kesinambungan usaha perlu juga didukung oleh investasi non-finansial, dimana di dalamnya termasuk kontribusi terhadap upaya pengembangan masyarakat.

Di tahun 2013, Perusahaan fokus pada formulasi program CSR yang efektif dan berkesinambungan. Proses ini juga bertujuan untuk merumuskan kegiatan CSR yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, yang mana pada akhirnya dapat menjadi bagian dari identitas Samudera Indonesia.

Sejak dulu, Perusahaan telah banyak memberi bantuan kepada masyarakat. Hanya saja bantuan tersebut masih bersifat sporadis dan tidak berkesinambungan. Sebagian besar dari kegiatan tersebut masih dalam bentuk donasi untuk fakir miskin dan anak yatim piatu atau pembangunan rumah ibadah. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan donor darah secara berkala, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

For the Company, Corporate Social Responsibility activities is a sustainable commitment toward all stakeholders while also aimed to build harmonious relationship between the Company and environment as well as surrounding community culture.

FOUNDATION

The Company always strives to give added value in every operational aspect in keeping the balance between the business and general public interest. The implementation of CSR program aims to build harmonious relationship between the Company and its surrounding as well as the culture of community in its vicinity. Therefore, Samudera Indonesia has commitment of implementing CSR activities which are long term and gives added value to stakeholders, especially those living in the vicinity of the Company's operational area. The commitment is realized collectively with all Company's business units, divisions, and branches.

POLICY FORMULATION

The Company considers that business sustainability also needs to be supported by non financial investment, which includes contribution toward the community development.

In 2013, the Company focuses on formulation of effective and sustainable CSR. This process also aims to formulate CSR activities related to the Company's business activities, which are part of Samudera Indonesia's identity in the end.

For a long time, the Company has given aids to the community. The aids are still sporadic and not sustainable though. Most of the activities are still realized in donation for poor people and orphans or foundation of house of worship. In addition, the Company also conducted regular blood donation events in collaboration with Indonesia Red Cross (PMI).

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Safety, Work Health, and Environment

Peningkatan mutu kerja Perusahaan harus diiringi dengan tingginya tingkat keselamatan dan kesehatan kerja. Para karyawan adalah bagian penting dari keberlanjutan usaha, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab Perusahaan untuk melindungi para pekerja dengan berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 (2) yang menegaskan "Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja".

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) atau yang dikenal juga dengan Health, Safety, and the Environment (HSE) menjadi satu bagian penting yang tidak pernah luput dari perhatian Perusahaan. Bidang usaha Perusahaan sangat erat kaitannya dengan risiko yang mengancam para pekerjanya dan seringkali menyebabkan berbagai risiko kecelakaan yang tidak terduga. Samudera Indonesia sangat peduli terhadap keselamatan para pekerjanya, oleh karena itu kewajiban yang diamanatkan kepada Perusahaan telah berkembang menjadi komitmen kuat yang membuat Samudera Indonesia senantiasa melakukan upaya peningkatan HSE.

Komitmen penegakan HSE dijalankan oleh divisi khusus yaitu Divisi HSE yang merupakan bagian dari Divisi Corporate Human Capital (CHC) yang menangani permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) Samudera Indonesia. Berikut ini adalah laporan kinerja Divisi HSE terkait penerapan HSE serta upaya penegakan dan peningkatan yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2013.

A. KAMPANYE KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Dalam rangka mengkampanyekan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Divisi HSE melakukan kunjungan terhadap unit bisnis dan cabang-cabang Samudera Indonesia yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

1. Palaran : 21-22 Januari 2013
2. Semarang : 20-22 Mei 2013
3. Medan : 28-31 Mei 2013
4. Surabaya : 3-5 Juli 2013
5. Banjarmasin: 4-5 Desember 2013

Pelaksanaan kunjungan ini ditujukan untuk:

1. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara Tim Divisi HSE dan Tim Unit Bisnis/Cabang.
2. Memberikan rekomendasi terkait implementasi HSE di Unit Bisnis/Cabang.
3. Memonitoring pelaksanaan program HSE Unit Bisnis/Cabang.
4. Sosialisasi kebijakan dan Prosedur HSE.

The improvement of Company's work quality should be in line with high level of work safety and health. The employees are important parts of business sustainability and thus it is the Company's obligation and responsibility to protect its employees with reference to Act No. 13 Year 2003 about Labor, Paragraph 86 (2) which affirms that "To protect employee or labor safety for optimal work productivity, work safety and health are implemented."

Health, Safety, and Environment (HSE) is one vital part which always be the Company's attention. The Company's business field is closely related to risk which can endanger its employees considering the nature of shipping industry which often cause unexpected accidents. Samudera Indonesia really care about the safety of its employees and thus the obligation bestowed to the Company has developed into a strong commitment which drove Samudera Indonesia always improve HSE aspect.

The commitment of HSE enforcement is implemented by dedicated division, namely HSE Division which belongs to Corporate Human Capital (CHC) in managing Human Resources (HR) matter of Samudera Indonesia. The performance report of HSE Division related to HSE implementation as its enforcement and improvement throughout 2013 is as follow:

A. WORK SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (HSE) CAMPAIGN

In promoting Work Safety, Health, And Environment (HSE), HSE Division conducted visits to business units and branch offices of Samudera Indonesia across various regions in Indonesia with the following details:

1. Palaran : January 21-22, 2013
2. Semarang : May 20-22, 2013
3. Medan : May 28-31, 2013
4. Surabaya : July 3-5, 2013
5. Banjarmasin: December 4-5, 2013

The visits are aimed to:

1. Improve communication and coordination between HSE Division Team and Business Unit/branch offices.
2. Provide recommendation related to HSE implementation in Business Unit/branch offices.
3. Monitor the implemetation of HSE program in Business Unit/branch offices.
4. Socialization of HSE policy and procedures.

Selain kampanye dalam bentuk kunjungan, Perusahaan melakukan penyebaran informasi secara intensif terkait pentingnya kesadaran karyawan terhadap K3L. Kampanye ini dilakukan dengan menyebarkan artikel terkait masalah K3L yang ditampilkan dalam halaman portal Samudera Indonesia.

B. SERTIFIKASI DAN INSPEKSI PERALATAN

Sertifikasi peralatan menjadi sangat penting untuk dilakukan agar para pekerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dengan selamat. Perusahaan telah melakukan serangkaian aktivitas sertifikasi serta inspeksi peralatan kerja secara berkala dengan seksama berdasarkan standar keselamatan tertinggi tertinggi yang berlaku sesuai dengan regulasi lokal, nasional ataupun internasional.

C. PELATIHAN TERKAIT KESELAMATAN KERJA

Perusahaan senantiasa mempersiapkan seluruh karyawannya terhadap segala risiko saat melakukan pekerjaan. Pelatihan terkait keselamatan kerja setiap karyawan dipandang sangat penting untuk memastikan kesiapan seluruh karyawan. Pelatihan terhadap keselamatan kerja secara khusus dilakukan bagi pekerja lapangan namun dengan tidak melupakan para karyawan yang terdapat di kantor.

Divisi HSE melaksanakan pelatihan di berbagai Unit Bisnis/ Cabang Samudera Indonesia di sepanjang tahun 2013 mulai dari Area Palaran, Area Semarang hingga Area Banjarmasin. Secara lebih rinci, materi pelatihan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Defensive Driving Course
2. Teknik Investigasi
3. Teknik Inspeksi
4. Dasar K3
5. Sistem Manajemen K3
6. Contractor Safety Management System (CSMS)
7. Building Safety

Apart from campaign in the form of visits, the Company has intensively carried out information disclosure related to the importance of employees' awareness toward K3L. The campaign is done by distributing articles related to K3L featured in portal page of Samudera Indonesia.

B. CERTIFICATION AND EQUIPMENT INSPECTION

Equipment certification becomes very important to be carried out so that the employees can perform their duties and responsibilities optimally and safely. The Company has carried out a range of activities regularly in careful manner based on the applicable highest safety standard which is in line with local, national, or international regulations.

C. TRAININGS RELATED TO WORK SAFETY

The Company always prepares all of its employees toward any risks when performing their jobs. The training related to the work safety of every employees are considered very important to ensure the readiness of all employees. The trainings toward work safety is particularly conducted but not forgetting employees in the office.

HSE Division has held trainings in Business Unit/ Representative offices of Samudera Indonesia throughout 2013 from Palaran, Semarang to Banjarmasin. In detail, the training topic give in are as follow:

1. Defensive Driving Course
2. Investigation Technique
3. Inspection Technique
4. K3 Foundation
5. HSE Management System
6. Contractor Safety Management System (CSMS)
7. Building Safety



D. HSE FORUM

HSE Forum merupakan agenda rutin Divisi HSE dimana pesertanya adalah PIC HSE dan Perwakilan UB/Cabang di area Jakarta, Bandung, dan Cilegon. Agenda kegiatan tersebut adalah pembahasan isu-isu HSE di area masing-masing, pembelajaran mengenai implementasi HSE dari UB/Cabang, serta sosialisasi kebijakan dan program Divisi HSE.

HSE Forum dilaksanakan tiga kali yaitu:

1. HSE Forum I : 27 Februari 2013
2. HSE Forum II : 29 Agustus 2013
3. HSE Forum III : 23 Desember 2013

E. INSPEKSI AREA KERJA

Perusahaan melakukan *monitoring* melalui inspeksi yang dilakukan secara rutin setiap bulan kepada unit bisnis ataupun cabang Samudera Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memonitor implementasi HSE di area kerja Samudera Indonesia.

D. HSE FORUM

HSE Forum is a regular agenda of HSE Division in which the participants are HSE PIC and BU Representative/ Branch offices in Jakarta, Bandung, and Cilegon. The agenda of the activity is discussion of HSE issues in respective area, learning on the HSE implementation from BU/ Representative offices as well as HSE's policy socialization and programs.

HSE Forum has been held three times:

1. HSE Forum I : February 27, 2013
2. HSE Forum II : August 29, 2013
3. HSE Forum III : December 23, 2013

E. WORK AREA INSPECTION

The Company conducted monitoring through regular inspection on monthly basis to business units or representative offices of Samudera Indonesia. The activity aims to monitor the HSE implementation in work area of Samudera Indonesia.





06 Data Perusahaan

Corporate Data

- 158 Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*
- 163 Profil Direksi / *Board of Directors Profile*
- 169 Profil Komite Audit / *Audit Committee Profile*
- 171 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee Profile*
- 172 Profil Komite Pengembangan Perusahaan / *Business Development Committee Profile*
- 173 Corporate Level / *Corporate Level*
- 174 Pimpinan Entitas Anak / *Chief of Subsidiaries*
- 177 Kepala Cabang / *Branch Head*
- 179 Jaringan dan Kantor Cabang / *Network and Branches*
- 182 Informasi Perusahaan / *Corporate Information*
- 184 Tanggung Jawab Laporan Tahunan / *Responsibilities of the Annual Report*



Strong Management
Composition

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Shanti L. Poesposoetjpto

Komisaris Utama
Chairman

Shanti L. Poesposoetjpto, 65 tahun, memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 15 Mei 2008 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 dan terakhir telah diangkat kembali menjadi Komisaris Utama sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Beliau juga menjabat Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk. Beliau meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman, jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Beliau juga aktif sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TI-RBN), Pendiri dan Anggota Dewan Kamar Dagang Singapura di Indonesia (SingCham), Ketua Komisi Tetap Amerika Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Ketua Dewan Pembina Indonesia-Netherlands Association (INA), Anggota Dewan Kehormatan Ekonomi Jerman-Indonesia (EKONID) serta Pendiri dan Anggota Dewan Direksi Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di sektor pendidikan, Beliau saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD (Fontainebleau/France - Singapore), Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Anggota Dewan Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) Institut Teknologi Bandung (ITB), Anggota Dewan Penyantun Universitas Terbuka, Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member dari National University of Singapore (NUS), dan salah seorang anggota pendiri Wharton e-Fellow.

Pada tahun 2002, Beliau memperoleh penghargaan "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura dan pada bulan November 2009 Beliau memperoleh penghargaan "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.

Shanti L. Poesposoetjpto, 65 years old, has been the Chairman of PT Samudera Indonesia Tbk since May 15, 2008 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 and reappointed since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. She also serves as the Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk. She graduated as a Diplom Ingenieur in Electronics Engineering with specialization in Computer Science from Institute of Technology Munich, Germany in 1974.

She is also actively involved as a member of the Independent Team of the National Bureaucracy Reform Committee (TI-RBN), Founder and Member of Singapore Chamber of Commerce in Indonesia (SingCham), Head of Permanent Committee for America of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Chairman of the Board of Supervisor of The Indonesian-Netherlands Association (INA), Board Member of Honor of German-Indonesian Economy (EKONID), as well as Founder and Member of the Board of Directors of Family Business Network Asia (FBN Asia).

In the education sector, she is currently a Member of the Southeast Asian Council at the INSEAD (Fontainebleau/France - Singapore) School of Management, Chairman of Supervisory Council of the Foundation for Management Education and Development (YPPM), Board Member of the School of Business and Management (SBM) of Bandung Institute of Technology (ITB), Member of the Board of Trustees of Open University of Sanata Dharma University, Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member from National University of Singapore (NUS), and she is also a Wharton e-Fellow founding member.

In 2002, the Women's Business Connection (WBC) in Singapore honored her with "Woman Inspire 2002 Award" for her contributions in Information Technology in Asia Pacific. In November 2009, at the Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2009 Indonesia ceremony organized by Enterprise Asia, she received the "Woman Entrepreneur of the year 2009" award.



Bani M. Mulia
Komisaris Utusan
Delegate Commissioner

Bani M. Mulia, 33 tahun, memegang jabatan sebagai Komisaris Utusan PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 22 Mei 2013. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utusan, sejak tahun 2009, Beliau aktif sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengelola PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT Samudera Indonesia Tangguh, Direktur Utama PT Tata Bandar Samudera, PT Yasa Wahana Tirta Samudera, PT Samudera Rekso Asri, PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan dan PT Samudera Indonesia Logistik Kargo. Beliau juga memegang jabatan Komisaris pada PT Praweda Ciptakarsa Informatika, PT Sosial Enterprener Indonesia, PT Indonesian Marine, dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Samudera Energi Tangguh, PT Samudera Amanah Tanker dan PT Samudera Mbiantu Sesami.

Di bidang organisasi, Beliau aktif sebagai Bendahara di Dewan Pengurus Pusat Indonesia National Shipowners' Association (INSA) dan juga menjabat Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan Laut di Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN).

Beliau menimba ilmu di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen dan kemudian melanjutkan ke Deakin University, Australia di bidang studi Finance.

Bani M. Mulia, 33 years old is the current Delegate Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36 on May 22, 2013. Prior to his current position as Delegate Commissioner, since 2009, he served as Secretary of Board of Commissioners.

Currently, he is now serving as Managing Director PT Ngrumat Bondo Utomo and PT Samudera Indonesia Tangguh, President Director PT Tata Bandar Samudera, PT Yasa Wahana Tirta Samudera, PT Samudera Rekso Asri, PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan and PT Samudera Indonesia Logistik Kargo. He is also the current Commissioner of PT Praweda Ciptakarsa Informatika, PT Sosial Enterprener Indonesia, PT Indonesian Marine, and serving as President Commissioner of PT Samudera Energi Tangguh, PT Samudera Amanah Tanker and PT Samudera Mbiantu Sesami.

He is also active in organization as Treasurer in Governing Board of Indonesian Ship Owner's Association (INSA) and also Vice Chairman of Standing Committee on Marine Transportation in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

He studied in University of Indonesia, Economic Faculty in Management, then continued his study to Deakin University, Australia in Finance.



Amir Abadi Jusuf

Komisaris
Commissioner

Amir Abadi Jusuf menjabat sebagai Komisaris PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan telah diangkat kembali menjadi Komisaris sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Beliau juga menjabat sebagai Chairman dan Chief Executive Partner RSM AAJ Associates.

Pria berusia 62 tahun ini meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976 dan Master Accounting (Macc) dari University of Hawaii, Honolulu, USA pada tahun 1981.

Saat ini, Beliau masih aktif mengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan menduduki jabatan sebagai anggota Komite Audit PT Danamon Indonesia Tbk. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Bank Universal Tbk dan anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Di bidang organisasi, Beliau aktif sebagai Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), Anggota Dewan Pengurus Indonesia Financial Executive Association (IFEA), serta pernah menjadi Ketua Dewan Sertifikasi, Institut Akuntan Publik Indonesia.

Amir Abadi Jusuf has been serving as the Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and has been reappointed as Commissioner since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. He is also the Chairman and Chief Executive Partner RSM AAJ Associates.

The 62 years old man has earned his Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia in 1976 and Master Accounting (Macc) from University of Hawaii, Honolulu, USA in 1981.

Currently, he is still active as a lecturer in Accounting Department, Faculty of Economics in University of Indonesia and also serving as the Audit Committee of PT Danamon Indonesia Tbk. He has also served as Chairman PT Asuransi Bintang Tbk and Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee in PT Bank Universal Tbk and also a member of the Audit Committee PT HM Sampoerna Tbk. He is also active as Member of Advisory Board of the Association of Indonesian Receivers and Administrators (AKPI), as Board Member of Indonesian Financial Executive Association (IFEA), and previously as Chairman of the Board of Certification, Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Wisnoentoro Martokoesoemo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wisnoentoro Martokoesoemo, 79 tahun, memegang jabatan sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 16 Mei 2005 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 dan terakhir telah diangkat kembali menjadi Komisaris Independen sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Beliau meraih gelar Diplom Ingenieur dalam Teknik Perkapalan (Naval Architect) dari Technische Hochschule Hannover, Jerman pada tahun 1962 dan mengikuti Top Management Program (TMP) di Asian Institute of Management Filipina pada tahun 1981.

Beliau juga memangku jabatan lainnya sebagai Komisaris Utama PT ALSTOM Power Energy Systems Indonesia dan PT Unilec Indonesia (UNINDO). Sebelum menduduki posisi saat ini, Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indonesian Marine Corp. Ltd., Managing Director PT Tri Hasta Consultant, Penasehat Khusus Presiden Direktur PT PAL Indonesia dan Presiden Direktur PT ALSTOM Power Energy System Indonesia.

Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi dengan mendirikan Biro Klasifikasi Indonesia serta menjadi anggota Executive Board Indonesia German Circle. Selain itu Beliau juga pernah menjadi Sekjen Perhimpunan Alumni Jerman, Board of Management EKONID dan dianugerahi pemerintah Jerman penghargaan "Verdienst Kreuz der Bundes Republic Deutschland". Berbagai penghargaan juga pernah Beliau dapatkan atas jasa-jasanya dalam pengembangan Fakultas Teknologi Kelautan Institut Teknologi Sepuluh November pada acara Dies Natalis ITS ke 52 di Surabaya tanggal 10 November 2012.

Wisnoentoro Martokoesoemo, 79 years old has been serving as the Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since May 16, 2005 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 and has been reappointed as Independent Commissioner since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. He graduated as a Diplom Ingenieur Naval Architect from Technische Hochschule Hannover, Germany in 1962 and follows Top Management Program (TMP) in Asian Institute of Management Filipina in 1981.

Currently, he also served as Chairman of PT ALSTOM Power Energy Systems Indonesia and PT Unilec Indonesia (UNINDO). Prior to his current position, he has held the position of President Director of PT Indonesian Marine Corp. Ltd, Managing Director PT Tri Hasta Consultant, Advisor to the President Director of PT PAL and President Director of PT ALSTOM Power Energy System Indonesia.

He is also active in several organizations as one of the founders of Indonesian Classification Bureau (BKI). He is also a member of The Executive Board of Indonesia German Circle, and formerly the Secretary General of The German Alumni Association (PAJ), and the Board of Management of EKONID and honored with "Verdiens Kreuz der Bundes Republic Deutschland" award by the German Government. He has also received several awards for his contribution in developing The Marine Technology Faculty of the Institute Technology Sepuluh November at the 52nd Dies Natalis ITS Surabaya on November 10, 2012.



Anugerah Pekerti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anugerah Pekerti, 75 tahun memegang jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Samudera Indonesia Tbk pada tahun 2000 dengan rentang waktu selama satu tahun sebelum kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 7 Juni 2001 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 6 dan terakhir telah diangkat kembali menjadi Komisaris Independen sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1967) dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California (USA) pada tahun 1985.

Beliau juga memangku jabatan lainnya sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk, PT Astra Argo Lestari Tbk, Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia, Penasehat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, Anggota Dewan Direktur Internasional Habitat for Humanity International serta Penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia.

Anugerah Pekerti, 75 years old has been serving as Board Member of PT Samudera Indonesia Tbk in 2000 for one year before appointed as Independent Commissioner on June 7, 2001 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 and then reappointed as Independent Commissioner since May 22, 2013 based on the the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. He holds a Bachelor Degree in Psychology from University of Indonesia in 1967 and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California (USA) in 1985.

In addition, he also serves as an Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Argo Lestari Tbk, Board of Trustees Member in University of Indonesia, Advisor to the National Commission of Human Rights, Member of the International Board of Directors of Habitat for Humanity International and Advisor to the Indonesian Physics Olimpiad Team.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Masli Mulia
Direktur Utama
President Director

Masli Mulia menjabat sebagai Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur Utama sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Pria berusia 67 tahun ini adalah lulusan Akademi Ilmu Pelayaran RI pada tahun 1970 dan telah mengikuti berbagai seminar dan kursus eksekutif manajemen baik di dalam maupun luar negeri.

Bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk sebagai Mualim pada tahun 1971 sebelum kemudian menjadi Nakhoda dari kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Samudera Shipping Line Ltd, PT Masaji Prayasa Cargo, PT Silkargo Indonesia dan PT GAC Samudera Logistics, Direktur PT Ngrumat Bondo Utomo, dan Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tangguh. Sebelum menduduki posisi saat ini, Beliau juga memegang jabatan penting lainnya seperti Ketua Komite Tetap Intermoda & Logistik di KADIN Indonesia sampai dengan tahun 2010 dan Corporate Managing Director - Logistics Group dari tahun 1990 sampai 2010.

Di bidang organisasi, Beliau aktif sebagai Ketua ASEAN Federation of Forwarders Associations (AFFA) periode 2008-2010 dan masih aktif sebagai Anggota Dewan Pembina Asosiasi Logistics & Forwarders Indonesia (ALFI d/h GAFEKSI) serta Anggota Dewan Penasehat Indonesian National Shipowners Association (INSA).

Masli Mulia has been serving as the the President Director of PT Samudera Indonesia Tbk since May 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and reappointed since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. The 67 years old man graduated from Indonesian Merchant Marine Academy in 1970 and has participated in several seminars and courses of management executive, both domestic and abroad.

He joined PT Samudera Indonesia Tbk in 1971 as an Officer and later held a Master position in the vessels operated by the Company. At present, he also holds the position as the Chairman of Samudera Shipping Line Ltd, PT Masaji Prayasa Cargo, PT Silkargo Indonesia & PT GAC Samudera Logistics. In addition, he is currently a Director of PT Ngrumat Bondo Utomo and the Chairman of PT Samudera Indonesia Tangguh. Prior to his current position, he has also served as Chairman of Standing Committee on Intermodal transportation & Logistics at KADIN till 2010 and Corporate Managing Director - Logistics Group from 1990 to 2010.

Previously, he was involved in various organizations as the Chairman of ASEAN Federation of Forwarders Association (AFFA) in 2008-2010 and currently, still active in Indonesian Logistic & Forwarders Association (ILFA, previously known as GAFEKSI) as a member of the Board of Trustees and Advisory Board Member of Indonesian National Shipowners Association (INSA).



Asmari Herry Prayitno

Direktur
Director

Asmari Herry Prayitno, 57 tahun, menjabat sebagai Direktur PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Sejak Oktober 2013 menjabat sebagai Chief Operating Officer (CEO) di Samudera Shipping Line Ltd., bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk sejak tahun 1979 sebagai Perwira pada kapal-kapal milik Perusahaan dan memegang berbagai jabatan dan posisi antara lain sebagai General Manager dari Divisi Keagenan APL pada tahun 1991, General Manager Divisi Feeder 1993, sebagai Executive Director (Operations) Samudera Shipping Line Ltd. pada tahun 1997 dan sebagai Chief Operating Officer (COO) sejak 2010.

Menempuh pendidikan di Institusi Pendidikan Perwira Pelayaran Besar (P3B) Semarang dan lulus pada tahun 1979. Mengikuti kursus sea transport dan shipping business management di Asian Institute of Management (AIM) pada tahun 1988 dan juga ikut dalam berbagai seminar di dalam maupun luar negeri.

Aktif dalam organisasi dan memegang jabatan sebagai Wakil Ketua Umum pada Persatuan Perusahaan Pelayaran Indonesia (INSA) serta Ketua Komite Tetap Logistik bidang Komoditas, Infrastruktur & Teknologi, Informasi Komunikasi (TIK) - KADIN Pusat.

Asmari Herry Prayitno, 57 years old, has been serving as Director of PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and reappointed since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. In October 2013, he was appointed as Chief Operating Officer of Samudera Shipping Line Ltd., joined PT Samudera Indonesia Tbk since 1979 as Officer to vessels that belong to the Company and held various positions including General Manager of the APL Division in 1991, General Manager of the Feeder Division in 1993 and as Executive Director (Operations) Samudera Shipping Line Ltd. in 1997 and also Chief Operating Officer (COO) since 2010.

He graduated from Merchant Marine College, Semarang in 1979. He participated sea transport and shipping business management seminars in Asian Institute of Management (AIM) in 1988 and also many other seminars in both domestic and abroad.

He is actively involved in organizations including as Vice Chairman of the Association of Shipping Companies of Indonesia (INSA) and Head of the Standing Committee Logistic, for Commodity, Infrastructure & IT of KADIN.



Prabowo Budhy Santoso

Direktur
Director

Prabowo Budhy Santoso, 47 tahun, menjabat sebagai Direktur PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 12 Mei 2010 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 22 Mei 2013. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1989 dan Wijawiyata Manajemen Bisnis dari PPM Jakarta pada tahun 1991. Pada tahun 2004, memperoleh gelar Magister Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk sejak tahun 1991. Sebelum diangkat sebagai Direktur di tahun 2010, beberapa posisi telah ditempati, antara lain Kepala Cabang PT Samudera Indonesia Tbk Cabang Semarang dan Surabaya (1996-2010), Direktur PT Yasa Wahana Tirta Samudera (1996-2002), Direktur Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT Ampel Jaya dan PT Astarika Stuarindo (2010-2011).

Aktif dalam organisasi INSA sebagai Sekretaris 2.

Prabowo Budhy Santoso, 47 years old, has been serving as Director PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and reappointed in May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. He earned a degree in Mechanical Engineering from Diponegoro University, Semarang in 1989 and Wijawiyata Business Management from PPM Jakarta in 1991. He continued his education and earned a Master Degree in Technology Management from the Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya in 2004.

He joined PT Samudera Indonesia Tbk in 1991. Prior to his position as Director in 2010, he has held several positions, among others were Branch Head of PT Samudera Indonesia Tbk in Semarang and Surabaya (1996-2010), Director of PT Yasa Wahana Tirta Samudera (1996-2002), Director of Stevedoring Company of PT Ampel Jaya and PT Astarika Stuarindo (2010-2011).

He is still active in INSA as Secretary 2.



Anwarsyah Batubara

Direktur
Director

Anwarsyah Batubara, 55 tahun, menjabat sebagai Direktur PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di Samudera Shipping Line Ltd. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1984 dan gelar Master Manajemen dari PPM Jakarta pada tahun 1994.

Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1985 dan telah memegang berbagai jabatan dan posisi di bidang internal audit, keuangan, information technology, marketing, forwarding dan agency. Beliau pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Hapag Lloyd pada tahun 1991 sebelum ditunjuk sebagai Executive Director (Finance) Samudera Shipping Line Ltd. di Singapura pada tahun 1997.

Anwarsyah Batubara, 55 years old, has been serving as Director PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and reappointed since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. He also served as Chief Financial Officer in Samudera Shipping Line Ltd. He holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Gadjah Mada University Yogyakarta in 1984 and a Master's degree in Management from PPM in 1994.

He joined the Company in 1985 and has held various posts and positions in internal auditing, finance, information technology, marketing, forwarding and agency. He served as General Manager of a Division of Hapag-Lloyd in 1991 before being appointed as Executive Director (Finance) Samudera Shipping Line Ltd. in 1997.



Hastanto SM Widodo

Direktur
Director

Hastanto SM Widodo, 43 tahun, bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk dan diangkat sebagai Direktur pada tanggal 12 Mei 2011 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1993 dan gelar Master of Engineering Science in Telecommunication and Networking dari Curtin University, Perth, Australia pada tahun 1996.

Beliau memulai karirnya sebagai Analyst Programmer pada Zurich Life Indonesia (1998-1999) sebelum kemudian berlanjut sebagai IT Solution Manager pada Zurich Group Indonesia (1999-2003). Karir Beliau kemudian meningkat dan menduduki beberapa posisi penting sebelum bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk, yaitu Associate Director (Chief Information Officer) di PT Asuransi Cigna (2004-2008), Direktur (Operation & IT) pada PT Asuransi Bintang Tbk (2008-2010), dan Direktur (CFO, Operation & IT) pada perusahaan yang sama (2008-2011).

Hastanto SM Widodo, 43 years old joined PT Samudera Indonesia Tbk and appointed as Director on May 12, 2011 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 and reappointed as Director since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. He holds a Bachelor degree in Computer Engineering from the University Gunadarma Jakarta, 1993, and a Master of Engineering Science in Telecommunications and Networking from Curtin University, Perth, Australia in 1996.

He began his career as an Analyst Programmer at Zurich Life Indonesia (1998-1999) and then as IT Solution Manager at Zurich Group Indonesia (1999-2003). His career then rise up as he began to served in many important positions before joining PT Samudera Indonesia Tbk, namely as Associate Director (Chief Information Officer) at PT Asuransi Cigna in (2004-2008), Director (Operational & IT) in PT Asuransi Bintang Tbk (2008-2010), and Director (CFO, Operation & IT) at the same company (2008-2011).



Rudolf Saut

Direktur
Director

Rudolf Saut, 48 tahun bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk dan diangkat sebagai Direktur pada tanggal 22 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 22 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1991, Master of Business Administration dari Prasetya Mulya, Jakarta pada tahun 1993 serta gelar Sarjana Hukum dari Universitas Borobudur pada tahun 2008. Beliau juga pernah mengikuti Profesional Director Program yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tahun 2005.

Beliau mengawali karirnya di PT Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARCO) sejak tahun 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Engineer dan kemudian sebagai Plant Manager Particle Board pada perusahaan BSG Sumitomo di Banjarmasin. Karier Beliau berlanjut di Dow Chemical Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Country Human Resources Manager (1996-2005). Selanjutnya Beliau menjabat sebagai Human Resources Director (2005-2008) dan Public Affairs Director (2007-2011) di Cargill Indonesia serta Vice President Human Resources di Danone Aqua, Indonesia (2011-2012).

Di bidang pendidikan, Beliau beberapa kali diundang sebagai pembicara tamu di Universitas Indonesia, yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi dan Fakultas Hukum, demikian juga di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dan Fakultas Hukum Universitas Borobudur Jakarta. Beliau juga aktif menjadi pembicara di berbagai kesempatan pada seminar mengenai ketenagakerjaan dan lingkungan hidup. Beliau pernah menerima penghargaan the Global Human Resources Excellent Award dari Cargill Global Human Resources pada tahun 2008.

Rudolf Saut, 48 years old joined PT Samudera Indonesia Tbk and appointed as Director on May 22, 2012 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 22 and reappointed as Director since May 22, 2013 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36. He holds a Bachelor of Petroleum Engineer from the Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1990 and a Master of Business Administration from Prasetya Mulya, Jakarta in 1993 and also hold a Bachelor degree in Law from Universitas Borobudur in 2008. He also follow Professional Director Program at Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) in 2005.

He began his career in PT Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARCO) since 1990 with latest position as Engineer Plant Manager Particle Board in BSG Sumitomo, Banjarmasin. His career then continued in Dow Chemical Indonesia which he holds the Country Human Resources Manager (1996-2005) as his latest position. He has also served as Human Resources Director (2005-2008) and Public Affairs Director (2007-2011) in Cargill Indonesia and also Vice President Human Resources in Danone Aqua, Indonesia (2011-2012).

In the education sector, he was invited several times as a guest lecturer at the Faculty of Law and the Faculty of Psychology of the University of Indonesia, as well as at the Prasetya Mulya Business School and the Faculty of Law of Borobudur University. In addition, he was also taking part several times as speaker at seminars on labor and the environment. He received the Global Human Resources Excellent Award from Cargill Global Human Resources in 2008.

Profil Komite Audit

Audit Committees Profile

Anugerah Pekerti

Ketua
Chairman



Profil Anugerah Pekerti telah disajikan dalam Profil anggota Dewan Komisaris.

Profile of Anugerah Pekerti has been served in the Board of Commissioners' Profile.

Muljawati Chitro

Anggota
Member



Muljawati Chitro ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk sejak tahun 2009 dan ditetapkan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Asuransi Wahana Artha dan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, serta Managing Partner di KAP Muljawati, Rini & Rekan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1990) dan pasca sarjana dari PPM, Jakarta (2002) serta memiliki sertifikat Akuntan Publik.

Muljawati Chitro has been appointed as member of Audit Committee at PT Samudera Indonesia Tbk since 2009 and then reappointed through Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017d/SK/SP/DK on June 1, 2013. She has also served as member of Audit Committee in PT Asuransi Wahana Artha and Managing Partner in Public Accountant Muljawati, Rini & Rekan. She graduated with a Bachelor Degree in Economics, majoring in Accountancy from Atmajaya University (1990) and graduate degree from PPM, Jakarta (2002) as well as a Certified Public Accountant.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Metrodata Tbk (2003), PT Century Textile Industry (2008), dan PT Asuransi Bintang Tbk (2010).

Previously, she was a member of Audit Committee at PT Metrodata Tbk (2003), PT Century Textile Industry (2008), and PT Asuransi Bintang Tbk (2010).



Patricia M. Sugondo

Anggota
Member

Patricia M. Sugondo ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk sejak tahun 2009 dan ditetapkan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. Beliau juga masih aktif menjabat sebagai Financial and Business Consultant di PT GNV Business Solution. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1990) dan bersertifikat Akuntan Publik.

Sebelumnya Beliau pernah menduduki jabatan sebagai Senior Manager Assurance & Business Advisory Services di PriceWaterhouse Coopers, Jakarta.

Patricia M. Sugondo has been appointed as member of Audit Committee at PT Samudera Indonesia Tbk since 2009 and then reappointed through Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017d/SK/SP/DK on June 1, 2013. She is also a member of Audit Committee at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. Currently, she is still serving as Financial Consulting Business at PT GNV Business Solution. She graduated with a Bachelor Degree in economics, majoring in Accountancy from Atmajaya University (1990) and is a Certified Public Accountant.

Previously, she was a Senior Manager Assurance & Business Advisory Services at PriceWaterhouse Coopers, Jakarta.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committees Profile

Shanti L. Poesposoetjipto

Ketua
Chairman



Profil Shanti L. Poesposoetjipto telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Shanti L. Poesposoetjipto has been served in the Board of Commissioners' Profile.

Amir Abadi Jusuf

Anggota
Member



Profil Amir Abadi Jusuf telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Amir Abadi Jusuf has been served in the Board of Commissioners' Profile.

Wisnoentoro Martokoesoemo

Anggota
Member



Profil Wisnoentoro Martokoesoemo telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Wisnoentoro Martokoesoemo has been served in the Board of Commissioners' Profile.

Profil Komite Pengembangan Perusahaan

Business Development Committees Profile



Bani M. Mulia

Ketua
Chief

Profil Bani M. Mulia telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Bani M. Mulia has been served in the Board of Commissioners' Profile.



Munir M. Ali

Anggota
Member

Munir M. Ali, 48 tahun, ditetapkan sebagai anggota Komite Pengembangan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017f/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013. Beliau meraih gelar sarjana dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan mendapatkan Master Degree in Business Administration di bidang Finance dari University of Illinois pada tahun 1995.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai CEO di Crowe Horwath Indonesia. Selain itu, di bidang pendidikan beliau adalah Staf Pengajar di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Munir M. Ali, 48 years old has been appointed as member of the Business Development Committee based on Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017d/SK/SP/DK on June 1, 2013. He earned his bachelor degree from Accounting Department, Faculty of Economics University of Indonesia in 1990 and Master Degree in Business Administration in Finance from University of Illinois in 1995.

Currently, he is also appointed as CEO in Crowe Horwath Indonesia. In education sector, he is active as a lecturer in Accounting Department, Faculty of Economics University of Indonesia.

Corporate Function

Corporate Function



Mayangsari Dian Irwantari
Corporate Treasury Division Head



Ahwan Hasyim
Corporate Controller
Division Head



Indra Yuli
Corporate Tax Division Head



Purwarina Widayanti
Caretaker
Corporate Secretary & Legal



Gunawan Fatahillah
Corporate Facility Services
Division Head



Asep Sudirman
Corporate Business Process
Division Head



Bkti Harsono
Corporate Human Capital
Division Head



Fredy Rusdi
Corporate HSE Division Head



Elshinta R. Wiraharja
Deputi Head of Internal Audit

Corporate Function per 31 Desember 2013
Corporate Function as per December 31, 2013

Pimpinan Entitas Anak

Chief of Subsidiaries



Hermawan F. Herman
Executive Director
Samudera Shipping Line, Ltd.



Lim Kee Hee
Executive Director
Samudera Shipping Line, Ltd.



Machmud Tarmizi Amir
Direktur PT Samudera Shipping
Services



Achyar A. Mutholib
Direktur PT Samudera Shipping
Services & Direktur PT GAC
Samudera Logistics



Aria Senopati Lihu
General Manager Domestic
Container Shipping PT Samudera
Shipping Services



Hedi Mohammad Rizal
General Manager
Industrial Shipping
PT Samudera Shipping Services



Adham Syarif
Direktur Utama
PT Samudera Ship Management



Achmad Agung P
Direktur PT Samudera Indonesia
Ship Management



D. Nefianto
KMTC Division Head



Maya Diah S
UASC Division Head



**Mochammad Effendi
Albugis**
NBP Division Head



Deborah Marlisa
Rickmers-Linie, Hapag-Lloyd,
General Agencies
Division Head



Dadang Suhendra
SSL Division Head



Ani Maha
Direktur PT Silkargo Indonesia



M. Faqih
General Manager
PT Silkargo Indonesia



Prima Maesa Baskoro
Direktur Utama
PT Masaji Prayasa Cargo



Atmuzir Murad
Direktur PT Masaji Prayasa
Cargo



Djoko Paryoto
Direktur PT Masaji Prayasa
Cargo



Boni Triparsya
General Manager PT Masaji
Prayasa Cargo



Yudi Riyadi
Direktur Utama PT Masaji Tatanan
Container dan Direktur PT Masaji
Kargosentra Tama



Armanto Pantjoro
Direktur PT Masaji Tatanan
Container



Bobby Irianto
General Manager
PT Masaji Kargosentra Tama



Rizal Hadi
General Manager
PT Samudera Perdana



M. Iqbal
Direktur PT Tangguh
Samudera Jaya dan Direktur PT
Maruzen Samudera Taiheiyo



Arrayan Averus Chairan
General Manager Multipurpose
Terminal PT Tangguh Samudera Jaya



Sigit Brototjahjono
General Manager International
Container Terminal PT Tangguh
Samudera Jaya



Buyung Pramitra
Direktur PT Prima Nur Panurjwan



Ngatno Prabowo
General Manager
PT Pelabuhan Samudera Palaran



Puspito Budi Winarko
Direktur Utama
PT Samudera Sarana Terminal



Dhani Yudha
General Manager
PT Samudera Golden Mitra

Pimpinan Entitas Anak per 31 Desember 2013
Chief of Subsidiaries as per December 31, 2013

Kepala Cabang

Branch Head



Rifka Hidayat*
Kacab Balikpapan



Andreana Yunizar
Kacab Bandung



Hendi Agus Hermawan
Kacab Banjarmasin



Sudibyo
Kacab Batam



Adam Ismail
Kacab Makassar



M. Willy
Kacab Medan



Achirul Zaeni Mochtar
Kacab Merak



Bondan Horodillah
Kacab Padang



Agung Bayu Hanggono
Kacab Palembang



Dwi Yunanto
Kacab Panjang, Lampung



Rd. Keliek Pudjasmoro
Kacab Pekanbaru dan Dumai



Adriansyah
Kacab Pontianak

* Menggantikan M. Jaelani per 1 Januari 2014
* Replaced M. Jaelani as of January 1, 2014



Edi Bramantya
Kacab Samarinda



Teguh Basuseto
Kacab Semarang



Samsul Hadi
Kacab Surabaya



Edy Sabrani
Kacab Tanjung Priok

Pimpinan Cabang per 31 Desember 2013
Branch Head as per December 31, 2013

Jaringan dan Kantor Cabang

Network and Branches

HEAD OFFICE

Samudera Indonesia Building, 8th Fl,
Jl. Letjen S.Parman Kav.35
Jakarta 11480, Indonesia
P : (021) 5480088, 5347210, 5304185,
5494993
F : (021) 5347171, 5490909
www.samudera.com

SAMUDERA SHIPPING

Samudera Shipping Line Ltd.

6, Raffles Quay #25-01,
Singapore 048580
P: (65) 64031687
F: (65) 64031896
E: info@samudera.com

Foremost Maritime Pte. Ltd.

P: (65) 64031687
F: (65) 64031888
E: rcshipping.singapore@samudera.com

PT Samudera Shipping Services Domestic Container Shipping Division

Komp. Yos Sudarso Megah,
Jl. Yos Sudarso No. 1, Blok B-15,
Tanjung Priok, Jakarta 14320
P: (021) 4302691 (hunting)
F: (021) 43938737
E: dcshipping.jakarta@samudera.com

Industrial Shipping Division

Samudera Indonesia Building, 1st fl,
Jl. Letjen S.Parman Kav.35,
Jakarta 11480
P: (021) 5328566-67 (hunting)
F: (021) 5307894
E: contact.sss@samudera.com
bct.jakarta@samudera.com

PT Samudera Indonesia Ship Management

Jl. Kalibesar Barat 39, Jakarta 11230
P: (021) 6907130
F: (021) 6908348
E: sismjkt@sism.co.id

SAMUDERA LOGISTICS

PT Samudera Perdana

Jl. Walisongo Km. 8,5,
Semarang 50151
P: (024) 7603573, 7619341
F: (024) 7612006

PT Masaji Kargosentra Tama

Kawasan Marunda Center Blok E 7, A&B,
Marunda
Jakarta Utara
P: (021) 29088220
F: (021) 29088221
E: warehousing.jakarta@samudera.com

PT Masaji Tatanan Container

Jl. Cakung 15 Sempur Timur,
Cilincing, Jakarta Utara
P: (021) 44941596, 44941597
F: (021) 4410756
E: containerdepot.jakarta@samudera.com

PT Silkargo Indonesia

Jl. Kalibesar Barat 39, Jakarta 11480
P: (021) 6919901 (hunting)
F: (021) 6919906, 6901534
E: marketing@silkargo.sig.co.id

PT Masaji Prayasa Cargo

Jl. Raya Cilincing no.17, Cilincing, Jakarta
P: (021) 4405014 (hunting)
F: (021) 4401628
E: info.mpc@samudera.com

Silkargo Logistics (Singapore) Pte.Ltd.

6, Raffles Quay # 25- 01, Singapore
048580
P: (65) 6224 3633
F: (65) 6224 8551

SAMUDERA TERMINAL

PT Tangguh Samudera Jaya

Komp. Yos Sudarso megah,
Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-7, Tanjung
Priok, Jakarta 14320
P: (021) 4368247, 4301150
F: (021) 4368242, 43905052
E: terminal.jakarta@samudera.com

PT Prima Nur Panurjwan

Komp. Yos Sudarso megah,
Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok B/19-20,
Tanjung Priok, Jakarta 14320
P: (021) 43904610 (hunting)
F: (021) 4351862
E: terminal.jakarta@samudera.com

PT Pelabuhan Samudera Palaran

Jl. P. Diponegoro, RT. 18, Kelurahan
Bukuan, Kecamatan Palaran, Samarinda
P: (0541) 6212299 (hunting)
F: (0541) 6212266, 6212288
E: customer.care@tpkpalaran.co.id

PT Samudera Sarana Terminal

Komp. Yos Sudarso megah,
Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-A2,
Tanjung Priok, Jakarta 14320
P: (021) 4368247 (hunting)
F: (021) 43913558

PT Samudera Golden Mitra

Jl. P. Diponegoro, RT 22, Kelurahan Bukuan
Kecamatan Palaran
Samarinda

SAMUDERA AGENCY

Samudera Shipping Line Ltd Division

Samudera Indonesia Building, 6th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
P: (021) 53448887 (hunting)
F: (021) 5307894
E: ssljktcoc@samudera.com
ssljktcoc@samudera.com

General Agencies Division

Samudera Indonesia Building, 2nd Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav 35, Jakarta 11480
P: (021) 5300580 (hunting)
F: (021) 5307911
E: all.agency@samudera.com

UASC Division

Samudera Indonesia Building, 3rd Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav 35 Jakarta 11480
P: (021) 5307242 (hunting)
F: (021) 5307238, 5307240
E: all.uasc@samudera.com

Rickmers-Linie Division

Samudera Indonesia Building, 2nd Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav 35, Jakarta 11480
P: (021) 53675560
F: (021) 5307923
E: jakarta@rickmers.net

NYK Bulk & Projects Carriers Division

Wisma Nusantara, 7th Fl.
Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta 10230
P: (021) 31931014 (hunting)
F: (021) 31931756, 31903548
E: all.hinode@samudera.com

KMTC Division

Plaza UOB, 30th Fl.
Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
P: (021) 30007899, 29937383
F: (021) 30007811, 29937378
E: sales@kmtc.sig.co.id
cs@kmtc.sig.co.id

Hapag Lloyd Division

Cyber 2 Tower Level 3A, E, F
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 No. 13
Kuningan, Jakarta
P: (021) 29343600
F: (021) 29343692

Samudera Intermodal Sdn. Bhd.

Unit 12A, 12th Floor Office Suite
Northam Venture, No. 37
Jl. Sultan Ahmad Shah,
10050 Penang, Malaysia
P: (604) 2260406

Samudera Traffic Co.Ltd

Green Tower, 9th floor, 3656/27-28
Rama IV Road, Klongton-Klong Toey,
Bangkok10110
P: (662) 3673747, 3673758
F: (662) 3673740, 3673743

Samudera Shipping Line (Vietnam) Ltd.

3, Nguyen Tat Thanh Street, Saigon Port
Bldg,
Level 4, Ward 12, District 4, Ho Chi Minh
City
P: (0084) 839434549
F: (0084) 839434550

Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd.

402, 4th floor, Rustomjee Aspiree, Everard
Nagar
Road, Off Eastern Express Highway, Sion,
Mumbai 400022, India
P: (0091) 2266594700
F: (0091) 2266594748

Samudera Emirates Shipping LLC

Apt. 205, 2nd floor, Office Court Bldg
Out Metha Road, Dubai
P : (09714) 3355541
F: (09714) 3355071

INDONESIA BRANCH OFFICE

BALIKPAPAN

Komp. P.U. RT. 19, No.46
Balikpapan 76111
P: (0542) 732673, 723926
F: (0542) 733551, 733426

BANDUNG

Jl. Venus Barat, Kav. 12/12A
Metro Estate, Margahayu Raya, Bandung
P: (022) 7507210 (hunting)
F: (022) 7503766

BANJARMASIN

Jl. Cempaka Besar No. 34, RT.01
Kel. Mawar, Banjarmasin
P: (0511) 4366014, 3355114
F: (0511) 4368195
E: si.banjarmasin@samudera.com

BATAM

Komp. Perkantoran Jodoh Square I, Blk
C-35.
Jl. Raya Ali Haji, Batu Ampar, Batam 29432
P: (0778) 457745 (hunting)
F: (0778) 450898, 429647

CIKAMPEK

Jl. Raya Purwasari No. 18, Purwasari,
Cikampek
P: (0264) 8385385, 8385386, 8385387
F: (0264) 8385384

CIREBON

Jl. Angkasa No. 28, Penggung Raya
Cirebon 45413
P: (0231) 489338, 489339, 487340
F: (0231) 487341

DUMAI

Jl. Jend. Sudirman No. 196, Dumai
P: (0765) 31059, 37035
F: (0765)33375

JAMBI

Jl. Kol. Pol. M. Taher No. 32
Talang Banjar, Jambi 36142
P: (0741) 34304
F: (0741) 21736

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No. 83
Rambipuji, Jember
P: (0331) 712005
F: (0331) 711975

JEPARA

Jl. Raya Tahunan Km.5
Desa Langon RT/RW: 2/1
Tahunan, Jepara
P: (0291) 592507
F: (0291) 592507

KOTABARU

Jl. H. Agus Salim 36
Kotabaru, Kalimantan Selatan
P: (0518) 21175
F: (0518) 21175

MAKASSAR

Jl. Sungai Saddang No. 82
Makassar 90142
P: (0411) 854844, 854919
F: (0411) 854911
E: si.makassar@samudera.com

MEDAN

Gedung Mandiri Lt. 6
Jl. Imam Bonjol No. 7
Medan 20112
P: (061) 4151931

MERAK

Jl. Raya Cilegon no. 90
PO BOX 115, Merak
P: (0254) 391341 (hunting), 391028
F: (0254) 392596

PADANG

Jl. Tanjung Priok 30 A, Padang
P: (0751) 61530, 62905
F: (0751) 62980

PALEMBANG

Jl. Jend. Sudirman 3528/2083, Km 3,5
Palembang
P: (0711) 313616 (hunting)
F: (0711) 311288, 310175
E: si.palembang@samudera.com

PANJANG

Jl. K.H. Achmad Dahlan 32
Pahoman, Bandar Lampung 35213
P: (0721) 265700
F: (0721) 257400

PEKANBARU

Jl. Tengku Zainal Abidin No. 14 B
Pekanbaru
P: (0761) 45851(hunting)
F: (0761) 45852

PONTIANAK

Jl. Merdeka 633 B, Pontianak
P: (0561) 761801
F: (0561) 760035, 761803
E: sigpknk@samudera-pnk.co.id

SAMARINDA

Jl. Mulawarman, Komp.Perkantoran Blok
II No.08
Samarinda 75113
P: (0541) 732964, 732965, 732966
F: (0541) 732967
E: marketing.sri@samudera.com

SEMARANG

Jl. Perhutut No. 2, Semarang
P: (024) 3544929(hunting)
F: (024) 3514237
E: SI.SEMARANG@samudera.com

SOLO

Jl. Sam Ratulangi No. 36, Solo
P: (0271) 716711, 715273

SURABAYA

Jl. Tanjung Perak Timur 400
Surabaya 60165
P: (031) 3293485, 3295610, 3295181
F: (031) 3292749, 3292881
E: si.surabaya@samudera.com

TARAKAN

Jl. Yos Sudarso 18, Tarakan 77113
P: (0551) 21419
F: (0551) 21418, 21976

TANJUNG PRIOK

Komp. Yos Sudarso Megah,
Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-7,
Tanjung Priok, Jakarta 14320
P : (021) 4301150 hunting
F : (021) 4301477
E: si.jakarta@samudera.com

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Pencatatan Saham/Stock Listings
Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
P: (021) 5150 515

Kantor Akuntan Publik/Public Accountant
Osman Bing Satrio & Rekan
The Plaza Office Tower, 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
P : (021) 29923100
F : (021) 29928200, 29928300

Biro Administrasi Efek/Securities
Administration Bureau
PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lt. 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
P : (021) 5277966, 5277967
F : (021) 5277967

Notaris/Notary
Kantor Notaris Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pulo Raya VI No 1, Kebayoran Baru
Jakarta 12170
P : (6221) 72787232, 72787233
F : (6221) 7234607
E : leolin@centrin.net.id, notarisleolin@
yahoo.co.id

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility of the Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Samudera Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the management of PT Samudera Indonesia Tbk and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris Utama
Chairman

Bani M. Mulia
Komisaris Utusan
Delegate Commissioner

Amir Abadi Jusuf
Komisaris
Commissioner

Wisnoentoro Martokoesoemo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Asmari Herry Prayitno
Direktur
Director

Masli Mulia
Direktur Utama
President Director

Prabowo Budhy Santoso
Direktur
Director

Anwarsyah Batubara
Direktur
Director

Hastanto SM Widodo
Direktur
Director

Rudolf Saut
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Indeks Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

Index of Bapepam-LK No. X.K.6

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I	Umum		General
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	<i>In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.</i>
2	Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	√	<i>Printed on light-colored paper so that the text is also clear easy to read.</i>
3	Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman 	√	<i>Should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the Annual report is placed on:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The front cover;</i> 2. <i>Sides;</i> 3. <i>Back cover; and</i> 4. <i>Each page.</i>
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Key Financial Information
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 	2.	<i>Result of the company information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i> <i>The information contained includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Operating sales/Revenue;</i> 2. <i>Gross profit (loss);</i> 3. <i>Profit (loss)</i> 4. <i>Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> 5. <i>Net comprehensive profit;</i> 6. <i>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> 7. <i>Profit (loss) per share;</i> 8. <i>Total assets;</i> 9. <i>Total liabilities;</i> 10. <i>Total equity;</i> 11. <i>Profit (loss) ratio to total assets;</i> 12. <i>Profit (loss) ratio to equity;</i> 13. <i>Profit (loss) ratio to revenue;</i> 14. <i>Current ratio;</i> 15. <i>Liabilities ratio to equity;</i> 16. <i>Liabilities ratio to total assets; and</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.		17. <i>Other relevant financial ratio and information about the company.</i>
2	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d) volume perdagangan.	N/A	<i>The annual report must contain information regarding share price published for every quarter in 2 (two) fiscal years (if any), at least include: a) the number of issued shares; b) market capitalization; c) highest, lowest, and closing price; and d) transaction volume.</i>
3	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	N/A	<i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share price information referred in point 2), shall be added explanations which included: a) the execution date of corporate action; b) ratio stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; c) share volume issued before and after corporate actions; and d) share price before and after corporate actions.</i>
4	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	N/A	<i>In case of suspended stock trading in the fiscal year, the annual report must include an explanation of the reason for the suspension.</i>
5	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	N/A	<i>In case of suspension referred to item 4) has continued until the date of issuance of annual reports, the Issuer or Public Company must also explained the actions of the company to resolve the issue.</i>
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	33-36	<i>Board of Commissioners' Report. Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company; 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors; and 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
1	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Gambaran tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	39-42	<i>Board of Directors' Report.</i> <i>Contains the following items:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</i> <i>Business prospects;</i> <i>Implementation of Good Corporate Governance by the company;</i> <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
IV	Profil Perusahaan		Company Profile
1	Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website dari perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan.	8	<i>Name and address of the company.</i> <i>Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website from the company and/or branch office or representative office, which allows the public to obtain information about the company.</i>
2	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	8-9	<i>Brief history of the company.</i> <i>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.</i>
3	Bidang usaha. Meliputi jenis produksi dan atau jasa yang dihasilkan serta kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	8	<i>Field of business.</i> <i>Includes the types of products and or services produced as well as business activities of the company according to recent Statutes, as well as the types of products and/or services produced.</i>
4	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan serta paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	18-19	<i>Organizational structure.</i> <i>In the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors</i>
5	Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup penjelasan visi dan misi perusahaan.	6	<i>Company Vision and Mission.</i> <i>Includes the explanation on the company vision and mission.</i>
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Nama; Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana 	156-160	<i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i> <i>The information should contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name;</i> <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<p>dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;</p> <ol style="list-style-type: none"> Riwayat pendidikan; Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). 		<p><i>in the minutes of GMS;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Educational history;</i> <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any), and</i> <i>Disclosure of affiliate relationships with members of the Board of Directors and another member of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).</i>
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; Riwayat pendidikan; Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada). 	161-166	<p><i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and brief description of the performed tasks and functions;</i> <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out in the minutes of GMS;</i> <i>Educational history;</i> <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Directors in the financial year (if any), and</i> <i>Disclosure of affiliate relationships with another member of the Board of Directors and shareholders (if any).</i>
8	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.</p>	√	<p><i>In case of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the annual report referred to the item 1 letter a, then the structure set out in the annual report is the composition of the Board of Commissioners and/or Directors of the recent and before.</i></p>
9	<p>Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan.</p>	93-97	<p><i>Number of employees and description of competence building such as, the aspect of education and training of employees that has been conducted.</i></p>
10	<p>Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	25	<p><i>A description of the names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<p>2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik.</p>		<p>2. <i>Commissioners and Directors who hold shares publicly listed companies, and</i></p> <p>3. <i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Public Company.</i></p>
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	-	<i>Information about major shareholders and issuers controller or Public Company, that directly or indirectly up to the individual owner that presented in a form of scheme or diagram.</i>
12	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat.	28-35	<i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and company operation status (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.</i>
13	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada).	N/A	<i>Chronology of share listing and share volume changes from the beginning until the end of financial year and stock exchange name where the company share is listed (if any).</i>
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	<i>Chronology of other Securities listing and Securities rating (if any) .</i>
15	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).	180	<i>Name and address of Securities rating company (if any)</i>
16	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	180	<i>Name and address of capital market institutions and/ or supporting professions. For the capital market supporting professions that gave periodic service to the Issuer or Public Company, have to reveal information about the service, fee, and assignment period that has been done; and</i>
17	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	29	<i>Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale, in the financial year (if any).</i>
V	Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Discussion and Analysis
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik.	89-91	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry conducted by the Issuers or Public Company.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan; dan 3. Profitabilitas. 		<p>Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Production, which include the process, capacity, and development; 2. Income; and 3. Profitability.
2	<p>Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta 5. Arus kas. 	99-103	<p>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) financial year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Income, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive profit/loss; and 5. Cash flow.
3	<p>Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	103	<p>Capacity to pay debts by presenting relevant ratio calculation.</p>
4	<p>Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	-	<p>Collectable accounts receivable by presenting relevant ratio calculation.</p>
5	<p>Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.</p>	-	<p>Capital structure and capital structure policies.</p>
6	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p>	103-104	<p>Discussion on material ties for the investment of capital goods with explanation about the purpose of the ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</p>
7	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p>	104	<p>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</p>
8	<p>Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	107-111	<p>Business prospects of the company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</p>
9	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun</p>	99-103	<p>Comparison between target/projection in the</p>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.		<i>beginning of financial year and the result which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i>
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	107-111	<i>Company's target/projection in one year which include income, profit/loss, capital structure, dividend policy, or others that considered important for the company.</i>
11	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.	-	<i>Marketing aspect for company product and service, such as: marketing strategy and market segment.</i>
12	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	104	<i>Date and dividend policy along with the amount of dividend per share (cash/non-cash) and amount of dividend per year that announce or paid for the last two financial year.</i>
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.	-	<i>Realization of used funds obtained from the public offering: 1. In financial year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of funds, and it must be disclosed in a cumulative manner until the last financial year; and 2. Changes in use of fund that regulated in Regulation No X.K.4, Issuers have to explain the changes.</i>
14	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait	103-104	<i>Significant information about investation, expansion, divestation, merger/takeover attempt, acquisition, restructuring debt/equity, afilitation transaction, and conflict of interest that happen in financial year (if any), such as: 1. Date, value, and transaction object 2. Name of the behalf transaction 3. Nature of affiliation (if any) 4. Explanation about transaction fairness; and 5. Relevant compliance</i>
15	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	105	<i>Changes in regulation which have a significant effect on the company and the impact on financial report (if any); and</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	104-105	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial report (if any).</i>
VI Tata Kelola Perusahaan			Corporate Governance
1	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut 	118-120	<i>Board of Commissioners. The information contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Disclosing the procedure for determining remuneration, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners; and</i> 3. <i>Disclosing company policy and the implementation, frequency of Board of Commissioners meetings, including meeting with Board of Directors, and attendance of the Board of Commissioners in the meetings.</i>
2	Direksi, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan; 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada) 	120-122	<i>Board of Directors. The information include:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. <i>Disclosing the procedure for determining remuneration, basis of stipulation, and the amount of remuneration for the member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and company performance;</i> 3. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in the meetings;</i> 4. <i>Previous GMS decision and the realization in the financial year and the reasons for the decisions which are not yet realized; and</i> 5. <i>Disclosure of company policy about the assesment for Board of Directors performance (if any)</i>
3	Komite Audit, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota Komite Audit; 5. Pengungkapan independensi Komite Audit; 	123-125	<i>Audit Committee, among others include:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Term of office as the member of Audit Committee;</i> 5. <i>Independency of the members of the Audit Committee;</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit 		<ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee in said meetings;</i> 7. <i>Brief report on the activities carried out by the Audit Committee in financial year and in accordance with the Audit Committee Charter</i>
4	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota komite; 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku 	126-128	<p><i>Other committees that the issuers or public company have in order to support Board of Directors/ Commissioners function and duty, such as nomination and remuneration committee, which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Brief curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment ;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Term of office;</i> 5. <i>Disclosure of company policy regarding the independency of the committee;</i> 6. <i>Job description and responsibility;</i> 7. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the committee in said meetings; and</i> 8. <i>Brief report on the activities carried out by the committee in the financial year</i>
5	<p>Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan; 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 	128	<p><i>Description of tasks and function of the Corporate Secretary;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Term of office of Corporate Secretary;</i> 5. <i>Brief description about Corporate Secretary task implementation in the financial year</i>
6	<p>Uraian mengenai unit audit internal meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 	129-132	<p><i>Description of the company's internal audit unit which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i> 4. <i>Structure and position of the internal audit unit;</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku 		<ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Job description and responsibility of the internal audit unit in accordance with the internal audit charter; and</i> 6. <i>Brief description about internal audit unit task implementation in the financial year</i>
7	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern 	133-134	<p><i>Description about internal control system implemented by the company, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial and operational control, compliance toward other regulations; and</i> 2. <i>Review on the effectiveness of internal control system</i>
8	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3. <i>Review</i> atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan 	144-145	<p><i>Risk management system implemented by the company, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General description about the company's risk management system;</i> 2. <i>Risk type and the management method; and</i> 3. <i>Review on the effectiveness of company risk management</i>
9	<p>Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. 	146-147	<p><i>Important case that faced by Issuer or Public Company, subsidiary entities, Board of Commissioners and Directors, among others include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Material of the case/claim;</i> 2. <i>Status of settlement of case/claim; and</i> 3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company</i>
10	<p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)</p>	-	<p><i>Information about administrative sanctions for Issuer or Public Company, Board of Commissioners and Directors, by the capital market authority and others in the last financial years (if any)</i></p>
11	<p>Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture); 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan 	137-143	<p><i>Information about corporate culture and code of conduct (if any) which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Principles of the code of conduct;</i> 2. <i>Principles of the corporate culture;</i> 3. <i>Code of conduct socialization and enforcement effort; and</i> 4. <i>Disclosing that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors, and company employee</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
12	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	149	<i>Description about share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Public Company, including total, time period, employee or management requirement, and exercise price (if any); and</i>
13	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan 	148-149	<i>Disclosure about whistleblowing system in the Issuer and Public Company that could risk the company or stakeholders (if any), among others include:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mechanism of whistleblowing system;</i> 2. <i>Protection for the reporter;</i> 3. <i>Handling the complaint;</i> 4. <i>Party that manage the complaint; and</i> 5. <i>Result of handling the complaint</i>
VII Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		Corporate Social Responsibility	
1	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain; 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain; 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	150-153	<i>Disclosure about corporate social responsibility including policies, kinds of program, and expenses incurred, among others covering the aspects of:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environmental, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, certificate on environmental, and etc;</i> 2. <i>Labor practices, health and work safety, such as the equality of gender and work opportunity, facility and work safety, employee turnover, accident rate, training, and etc;</i> 3. <i>Community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment, social facility repairment, other donations, and etc; and</i> 4. <i>Product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, and etc.</i>
2	Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan	-	<i>Issuer or Public Company could reveal information from point 1) in the annual report or separated report that delivered along with the annual report to Bapepam-LK, such as in the form of sustainability report or corporate social responsibility report.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).		
VIII Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit			Audited Financial Report
1	Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	√	<i>The Annual Financial Report contained in the annual report must compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia that has been audited by Accountant. Financial report must contained statement about financial report accountability as regulated in Regulation Number VIII.G.11 or Regulation Number X.E.1.</i>
IX Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi			Signatures of the Board of Commissioners and Directors
1	Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	√	<i>Annual report should be signed by all incumbent Board of Commissioners and Directors.</i>
2	Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibutuhkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1.	182	<i>Signature refers in point 1 is appended in separated sheet in the annual report and it should contain statement that Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the authenticity of the annual report, in accordance with Form No. X.K.6-1.</i>
3	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	<i>If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report, he/she is obligated to give written statement in separate letter that attached in the annual report.</i>
4	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani laporan tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	<i>If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report and he/she didn't give written statement, another member of the Board of Commissioners or Directors that signed the annual report should give written statement in separate letter that attached in the annual report.</i>

PT Samudera Indonesia Tbk dan Entitas Anak

PT Samudera Indonesia Tbk and its Subsidiaries



Laporan Keuangan Konsolidasi untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2013

*Consolidated Financial Statements for the
Years Ended December 31, 2013*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
Samudera Indonesia Building, 8th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088, 5347210, 5304185, 5494993
F. (+62 21) 5347171, 5490909

www.samudera.com
A member of the SAMUDERA INDONESIA GROUP
Member of INSA No. 332/INSA/VIII/1980

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Masli Mulia
Alamat kantor/Office address	: Gedung Samudera Indonesia lantai 8 Jl. Letjen S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	: Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004 Cilandak Barat Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-5480088
Jabatan/Position	: Direktur Utama / President Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / 26 March, 2014

Direktur Utama / Direktur Keuangan
President Director / Finance Director



(Masli Mulia)

Laporan Auditor Independen

No. GA114 0235 SIG OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Samudera Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0235 SIG OS

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Samudera Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.0567*

26 Maret 2014/*March 26, 2014*

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013 US\$	2012 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	48.350.351	39.608.209	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	6.148.407	3.397.627	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	3.745.703	2.076.104	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 1.323.983 pada tahun 2013 dan US\$ 1.306.531 pada tahun 2012		89.993.933	95.119.713	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 1,323,983 in 2013 and US\$ 1,306,531 in 2012
Piutang lain-lain	8			Other accounts receivable
Pihak berelasi	30	2.188.916	4.130.564	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 414.890 pada tahun 2012		5.649.588	11.545.124	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 414,890 in 2012
Persediaan		6.346.366	6.508.813	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	17.715.972	23.548.087	Prepayment and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>180.139.236</u>	<u>185.934.241</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	27	2.971.643	3.530.974	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	10	12.649.735	8.171.723	Investments in associates
Properti investasi - bersih		864.730	250.407	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	11	2.122.963	4.415.054	Other non-current financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai US\$ 218.694.884 pada tahun 2013 dan US\$ 198.301.981 pada tahun 2012	12	445.365.207	499.717.086	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 218,694,884 in 2013 and US\$ 198,301,981 in 2012
Uang muka pembelian aset tetap		601.648	1.003.891	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		1.224.466	1.356.173	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>465.800.392</u>	<u>518.445.308</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>645.939.628</u></u>	<u><u>704.379.549</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013 US\$	2012 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	43.628.054	49.630.285	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	1.937.373	2.343.174	Related parties
Pihak ketiga		50.579.672	44.891.831	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	30	578.822	546.137	Related parties
Pihak ketiga		989.085	1.575.753	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	26.112.243	29.216.615	Accrued expenses
Utang pajak	16	4.147.315	5.040.423	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan		9.825.304	9.383.916	Unearned revenues and customer deposits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	17	32.178.806	37.492.588	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan		917.271	844.991	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>170.893.945</u>	<u>180.965.713</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	17	191.397.947	228.324.042	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan		439.993	1.425.924	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	27	1.870.933	1.959.702	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	5.802.935	7.679.812	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>199.511.808</u>	<u>239.389.480</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 500 per saham				Rp 500 par value per share
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 163.756.000 saham	18	47.460.340	47.460.340	Subscribed and paid-in - 163,756,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	19	3.488.284	3.633.559	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak		29.671.789	29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10, 19	-	(145.275)	Differences in value of restructuring of transactions among entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	20	(38.887.219)	(25.036.468)	Other comprehensive income
Saldo laba		145.508.483	140.621.878	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>187.241.677</u>	<u>196.205.823</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	<u>88.292.198</u>	<u>87.818.533</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>275.533.875</u>	<u>284.024.356</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>645.939.628</u>	<u>704.379.549</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	Catatan/ Notes	2013 US\$	2012 US\$	
PENDAPATAN JASA	23,30	537.577.762	614.030.999	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	24,30	<u>(485.993.630)</u>	<u>(548.572.804)</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		51.584.132	65.458.195	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	25	(37.763.120)	(42.547.620)	General and administrative expense
Beban keuangan		(14.414.082)	(15.033.374)	Finance cost
Penghasilan bunga		796.169	850.822	Interest Income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	10	1.515.312	1.538.793	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		4.459.701	1.408.058	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lainnya	26	<u>7.463.048</u>	<u>5.478.820</u>	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		13.641.160	17.153.694	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	27	<u>(6.904.024)</u>	<u>(7.748.808)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>6.737.136</u>	<u>9.404.886</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(16.793.375)	(4.671.405)	Translation adjustments
Bagian pendapatan (kerugian) komprehensif lain atas entitas asosiasi	10	<u>3.202.546</u>	<u>(195.476)</u>	Share in other comprehensive income (loss) of associate
Jumlah Beban Komprehensif Lain		<u>(13.590.829)</u>	<u>(4.866.881)</u>	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(6.853.693)</u>	<u>4.538.005</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.326.956	7.398.506	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	<u>(589.820)</u>	<u>2.006.380</u>	Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>6.737.136</u>	<u>9.404.886</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(6.523.795)	2.641.127	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>(329.898)</u>	<u>1.896.878</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		<u>(6.853.693)</u>	<u>4.538.005</u>	Total Comprehensive Income (Loss)
LABA PER SAHAM DASAR	29	<u>0,04</u>	<u>0,05</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock US\$	Tambahannya/ Additional paid-in capital US\$	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Pencadangan atas lindung nilai/ Hedging reserve US\$	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in equity transactions of Subsidiaries US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control US\$	Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments US\$						
Saldo per 1 Januari 2012	47.460.340	3.633.559	136.732.261	-	(14.827.723)	(5.451.366)	29.671.789	197.218.860	86.730.950	283.949.810	Balance as of January 1, 2012
Dividen Perusahaan	22	-	(3.508.889)	-	-	-	-	(3.508.889)	-	(3.508.889)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	(610.987)	(610.987)	Dividend to non-controlling interests
Dilusi pada penyertaan saham	-	-	-	(145.275)	-	-	-	(145.275)	(198.308)	(343.583)	Dilution of investment
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	7.398.506	-	(4.630.104)	(127.275)	-	2.641.127	1.896.878	4.538.005	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2012	47.460.340	3.633.559	140.621.878	(145.275)	(19.457.827)	(5.578.641)	29.671.789	196.205.823	87.818.533	284.024.356	Balance as of December 31, 2012
Efek penerapan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	19	-	(145.275)	-	145.275	-	-	-	-	-	Effect of adoption of PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Entities Under Common Control
Dividen Perusahaan	22	-	(2.440.351)	-	-	-	-	(2.440.351)	-	(2.440.351)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	(409.440)	(409.440)	Dividend to non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	21	-	-	-	-	-	-	-	1.213.003	1.213.003	Non-controlling interest in new subsidiary
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	7.326.956	-	(15.936.830)	2.086.079	-	(6.523.795)	(329.898)	(6.853.693)	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2013	47.460.340	3.488.284	145.508.483	-	(35.394.657)	(3.492.562)	29.671.789	187.241.677	88.292.198	275.533.875	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013 US\$	2012 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	547.380.178	606.062.387	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(56.465.072)	(60.545.935)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(422.949.813)	(485.845.371)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	67.965.293	59.671.081	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	796.169	850.822	Interest received
Pembayaran beban bunga	(14.355.665)	(14.901.625)	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(7.102.610)	(6.843.628)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>47.303.187</u>	<u>38.776.650</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9.076.919	11.810.463	Proceeds from sale of property and equipment
Dividen diperoleh dari entitas asosiasi	1.375.000	645.838	Dividends from associated companies
Pencairan (penempatan) aset keuangan	(458.689)	5.462.100	Withdrawal (placement) of financial assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.369.217)	-	Additional investment in associated companies
Perolehan aset tetap	(9.755.436)	(35.428.308)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	(1.003.891)	Advance for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.131.423)</u>	<u>(18.513.798)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	-	5.444.289	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.696.718	26.424.322	Long-term bank loan
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(3.711.596)	(5.802.089)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(66.107.274)	(44.183.650)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(1.010.105)	(719.954)	Finance lease obligations
Pembayaran deviden:			Cash dividends paid by:
Perusahaan	(2.456.576)	(3.506.986)	Company
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	(373.377)	(507.465)	Subsidiaries - to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(33.962.210)</u>	<u>(22.851.533)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.209.554	(2.588.681)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	39.608.209	42.648.008	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.467.412)	(451.118)	Effect of foreign exchange rate charges
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>48.350.351</u>	<u>39.608.209</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 Nopember 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 25 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 15 Mei 2008, antara lain mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-73825.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 4889 tanggal 4 Juni 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya. Perusahaan juga melakukan kegiatan keagenan untuk beberapa perusahaan pelayaran luar negeri, antara lain United Arab Shipping Co. (UASC), Hapag Lloyd AG, Korean Marine Transport Company (KMTC), Hinode dan sebagai sub agen dari Nippon Yusen Kaisha (NYK).

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 25 dated May 15, 2008 of Ny. Toety Juniarto, S.H. concerning the approval for the changes in the Company's Articles of Association to comply with Corporate Law No. 40 of 2007. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU-73825.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and was published in Supplement No. 4889 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2010.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies. The Company also acts as an agent for foreign shipping companies, among others, United Arab Shipping Co. (UASC), Hapag Lloyd AG, Korean Marine Transport Company (KMTC), Hinode and as sub agent of Nippon Yusen Kaisha (NYK).

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The immediate holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2013 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	President Commissioner
Komisaris	Amir Abadi Jusuf	Commissioner
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Wisnoentoro Martokoesoemo	
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direksi	Anwarsyah Batubara *)	Directors
	Prabowo Budhy Santoso	
	Asmari Herry Prayitno	
	Hastanto Sri Margi Widodo	
	Rudolf Saut Pardomuan	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2012 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	President Commissioner
Komisaris	Amir Abadi Jusuf	Commissioners
	Aloysius Soebagjo Windoe **)	
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Wisnoentoro Martokoesoemo	
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Wakil Direktur Utama	Torkis David Parlaungan Batubara	Deputy President Director
Direksi	Anwarsyah Batubara *)	Directors
	Prabowo Budhy Santoso	
	Asmari Herry Prayitno	
	Yudi Riyadi	
	Hastanto Sri Margi Widodo	
	Rudolf Saut Pardomuan	

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit
committee as of December 31, 2013 are as
follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Anugerah Pekerti	Chairman
Anggota	Muljawati Chitro	Members
	Patricia Marina Sugondo	

*) Mengundurkan diri efektif pada 30 Januari
2014

*) Resigned effective on January 30, 2014

***) Meninggal dunia pada 5 September 2012

***) Passed away on September 5, 2012

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki
2.805 dan 2.543 karyawan tetap masing-masing
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company and its subsidiaries (the "Group")
had a total of 2,805 and 2,543 permanent
employees as of December 31, 2013 and 2012,
respectively.

b. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

b. The Company's Subsidiaries

The Company has direct and indirect controlling interest in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ <i>Container shipping</i>	1993	65,14 *)	65,14 *)	456.759.232	483.422.067
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) <i>Shipping, passenger and goods services and other services related to port business</i>	2010	93,33	93,33	38.764.676	51.231.436
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) <i>Shipping, passenger and goods services and other services related to port business</i>	1986	99,99	99,99	31.285.822	31.676.433
PT Masaji Tatanan Container ("MTCon")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ <i>Container storage, repairs and related services</i>	1991	99,99	99,99	19.602.038	25.096.099
PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Bongkar muat kapal dan pergudangan/ <i>Stevedoring and warehousing</i>	1986	99,99	99,99	20.030.848	22.177.679
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1980	75,00	75,00	7.045.291	10.042.018
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik/Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2003	99,99	99,99	7.829.946	10.037.448
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ <i>Land transportation</i>	1975	99,99	99,99	14.312.339	19.185.914
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ <i>Container freight station and warehousing</i>	1992	99,96	99,96	5.591.534	6.059.603

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasuri.

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2013 %	2012 %	2013 US\$	2012 US\$
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	100,00	100,00	6.166.148	5.834.469
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ Ship management and other related services	1992	99,93	99,93	2.327.710	2.826.713
PT Cumaw is	Jakarta	Jasa pengangkutan lepas pantai dan pengangkutan curah/ Marine offshore support service and bulk shipping	1975	99,90	99,90	1.219.282	1.459.705
PT Tankindo Perdana	Jakarta	Pelayaran regional untuk angkutan muatan cair dan gas/ Regional shipping of liquid and gas cargo	1982	99,92	99,92	373.916	427.253
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	51,00	-	1.962.778	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ domestic and overseas marine transportation services	1995	65,14	65,14	162.127.865	170.771.999
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri umumnya tramper untuk barang/ Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international generally for tramper of goods	2000	66,88	66,88	123.704.811	135.109.249

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2013 %	2012 %	2013 US\$	2012 US\$
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd.	India	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	65,14	65,14	6.142.533	7.088.697
Samudera Traffic Co., Ltd.	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92	31,92	3.391.434	4.164.301
Galaxy Shipping Services Sdn., Bhd. ("Galaxy")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2003	65,14	65,14	319.648	339.780
Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd.	Ho Chi Minh	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	33,22	33,22	135.423	4.568
SLKargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	452.105	483.144
Samudera Emirates Shipping, LLC.	Dubai	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2001	21,50	21,50	52.293	52.293
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34	42,34	1.569.793	1.633.447
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
Silkargo LLC	Dubai	Jasa angkutan muatan, penanganan angkutan, pemaketan dan jasa kliring/ Freight forwarding, cargo handling, packaging and clearing agent	2003	48,99	48,99	901.531	1.570.094
<u>Melalui PT Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal Jakarta		Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	51,00	51,00	1.127.904	1.165.280

SISB

Pada tanggal 8 Maret 2012, SSL, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama untuk membentuk perusahaan ventura bersama di Malaysia yang bernama Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB") dimana SSL memberikan kontribusi senilai RM 650.000 yang setara dengan kepemilikan 65% saham. SISB bergerak dalam bisnis keagenan kapal di Malaysia.

GALAXY

SSL mengadakan perjanjian jual beli tanggal 27 April 2012 dengan Jardine Shipping Services Holdings Limited untuk membeli 40% kepemilikan di Galaxy Shipping Services Sdn. Bhd ("Galaxy") sebesar 400.000 saham biasa dengan nilai nominal RM 1,00 per lembar saham, dengan nilai tunai sebesar RM 495.000. Dengan adanya pembelian tersebut, kepemilikan SSL di Galaxy menjadi sebesar 100% sehingga meningkatkan kepemilikan tidak langsung Perusahaan menjadi sebesar 65,14% sejak 27 April 2012.

SISB

On March 8, 2012, SSL, a subsidiary, entered into joint venture agreement to incorporate a joint venture company in Malaysia, named Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB") wherein SSL contributed RM 650,000 equivalent with 65% share ownership. SISB will engage in the ship agency business in Malaysia.

GALAXY

SSL entered into a Sale and Purchase Agreement on April 27, 2012 with Jardine Shipping Services Holdings Limited to acquire the remaining 40% equity interest in Galaxy Shipping Services Sdn. Bhd ("Galaxy") representing 400,000 ordinary shares of RM 1.00 each, for a cash consideration of RM 495,000. From such agreement, SSL's ownership in Galaxy became 100% thus increasing the Company's indirect ownership to 65.14% starting from April 27, 2012.

MST

Perusahaan dan entitas anak, PT Silkargo Indonesia mendirikan PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) yang berlokasi di Jakarta. MST merupakan perusahaan ventura bersama dengan Maruzen Showa Unyu, Co. Ltd. dan Taiheiyo Kisen Kaisha Ltd.

c. Pencatatan umum efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama, yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis, dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat di ekuitas sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

MST

The Company and its subsidiary, PT Silkargo Indonesia established PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST), located in Jakarta. MST is a joint venture with Maruzen Showa Unyu, Co. Ltd. and Taiheiyo Kisen Kaisha Ltd.

c. The Company's public listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The financial statements are expressed in U.S. Dollar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 145.275 disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 19).

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
 - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
 - ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
 - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33, Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Penerapan awal atas standar dan interpretasi ini tidak mempunyai dampak terhadap pengungkapan atau jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi dapat mempengaruhi transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES as of December 31, 2012 amounting to Rp 145,275 is presented as Additional Paid in Capital (Note 19).

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
 - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
 - ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
 - PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

The initial adoption of the above standards and interpretation has no effect on the disclosure or amounts recognized in the consolidated financial statements but may effect future transactions or arrangement.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal dari entitas anak dengan pihak ketiga.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Company carries forward and presents as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of a subsidiary with third parties.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan beberapa entitas anak, diantaranya SSL dan entitas anak dan Ocean Shipping Pte. Ltd., diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak berdomisili di Indonesia pada tanggal pelaporan, dimana mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and several subsidiaries, among others, SSL and its subsidiaries and Ocean Shipping Pte. Ltd., are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries in Indonesia at the reporting date, whose functional currency is Rupiah, are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- | | |
|---|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|---|--|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or

- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- It is part of an indentified portfolio of financial instruments that the entity manager together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Loans and receivables

Receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3g untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Time Deposits

Time deposits are classified as loan and receivable. Refer to Note 3g on accounting policy for loan and receivable.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill masuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji atas adanya penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO).

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

p. Aset Tetap-Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan tongkang	10 - 25	Vessels and barges
Perbaikan kapal	2 - 10	Vessels improvement
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	Operational equipments and vehicles
Gedung	20 - 50	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

p. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Aset dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Assets under construction, is stated at cost and is presented as part of the respective assets once the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Sewa

r. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As Lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

s. Intangible Assets - Landright

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, aset tetap dan properti investasi.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tanguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa *forwarding* angkutan laut diakui berdasarkan penyelesaian pelayaran. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan perjalanan pengangkutan diakui secara proporsional sepanjang periode perjalanan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognised as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from rendering sea freight forwarding services is recognised based on the completion of voyage. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Voyage freight revenue and related cost are recognized over the duration of each voyage.

Dividend Income

Dividend income from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokal. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

v. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali yang berasal dari transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal tersebut pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas jika pendapatan yang bersangkutan dikenakan pajak final

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Untuk derivatif yang dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, namun tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3y.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

x. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. For derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, but are not designated and do not qualify as hedge accounting, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3y.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

y. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai untuk lindung nilai tertentu yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam mencapai penggabungan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Hedge Accounting

The Group applies hedge accounting for certain hedging relationships which qualify for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognised asset or liability or an unrecognised firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognised firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which they wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai *item* yang dilindungi nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 16 dan 27.

(ii) Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak telah mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 12.

(iii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgment is involved in determining the group-wide provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 16 and 27.

(ii) Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognised these vessels and their vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and their vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 12.

(iii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Note 7.

(iv) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

(v) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

(vi) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen akan mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iv) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 12.

(v) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

(vi) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment will result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Kas	<u>617.216</u>	<u>733.637</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A.	4.483.283	1.551.779	Citibank, N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.731.995	240.123	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	1.419.915	222.199	Malayan Banking Berhad
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	849.649	1.287.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	844.867	844.227	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	716.332	277.703	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	1.556.977	1.609.720	Others (each below US\$ 500,000)
Baht Thailand			Thai Baht
Bangkok Bank Plc	764.090	1.095.511	Bangkok Bank Plc
Citibank, N.A.	178.607	511.351	Citibank, N.A.
Kasikorn Bank	76.883	437.552	Kasikorn Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	819.381	1.000.344	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.835	358.185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	661.292	491.887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	325.081	386.988	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	310.618	267.815	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	159.995	230.452	Others (each below US\$ 200,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank, N.A.	2.342.189	431.340	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	300.462	190.529	Others (each below US\$ 500,000)
Rupiah India			Indian Rupee
Deutsche Bank	1.641.823	858	Deutsche Bank
Citibank, N.A.	599.676	534.314	Citibank, N.A.
Lain-lain	136.599	100.803	Others
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Standard Chartered Bank, Ltd.	465.396	409.768	Standard Chartered Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad	43.799	127.526	Malayan Banking Berhad
Citibank, N.A.	73.622	72.134	Citibank, N.A.
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	<u>186.044</u>	<u>66.285</u>	Others currencies (each below US\$ 200,000)
Jumlah bank	<u>21.485.410</u>	<u>12.747.126</u>	Total cash in banks

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Maybank Berhad	6.057.524	1.165.000	Maybank Berhad
BNP Paribas			BNP Paribas
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.815.302	2.070.381	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.007.868	1.004.916	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.850.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.458.841	6.260.093	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BNI Paribas	1.165.459	2.084.511	BNI Paribas
Citibank, N.A.	601.909	1.881.356	Citibank, N.A.
Natixis	-	3.000.166	Natixis
PT Bank Sumitomo Mitsui Banking	1.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Banking
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	-	137.461	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah India			Indian Rupee
DBS Bank	-	2.875.116	DBS Bank
Citibank, N.A.	394.458	140.611	Citibank, N.A.
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.207.304	3.062.174	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.386.906	434.333	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.013.209	160.290	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135.778	1.024.612	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.000.000)	-	599.380	Others (each below US\$ 1,000,000)
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	153.167	227.046	Other currencies (each below US\$ 200,000)
Jumlah deposito berjangka	<u>26.247.725</u>	<u>26.127.446</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>48.350.351</u>	<u>39.608.209</u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Annual interest rates on the time deposits are as follows:
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 2,75%	0,1% - 1%	United States Dollar
Rupiah	3,65% - 9,75%	3,1% - 7,5%	Rupiah
Rupiah India	3,50% - 8,00%	3,5% - 8%	Indian Rupee

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Deposito berjangka	6.146.855	3.396.160	Time deposits
Efek	1.552	1.467	Securities
Jumlah	<u>6.148.407</u>	<u>3.397.627</u>	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.148.991	700.049	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	429.873	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.183	102.727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
BNP Paribas	2.952.438	2.029.133	BNP Paribas
Citibank, N.A.	523.372	522.242	Citibank, N.A.
Baht Thailand			Thai Baht
Kasikorn Bank	41.998	42.009	Kasikorn Bank
Jumlah	<u>6.146.855</u>	<u>3.396.160</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5,50% - 9,25%	3,90% - 5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 3,00%	0,19% - 0,96%	United States Dollar
Baht Thailand	2,20%	2,20%	Thai Baht

b. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

b. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is determined based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	2.193.411	219.542	Nusantara Panurjwan
PT Kuala Jaya Samudera	545.543	24.989	PT Kuala Jaya Samudera
PT Tangguh Bharata Samudera	430.911	543.059	PT Tangguh Bharata Samudera
PT GAC Samudera Logistics	195.767	105.361	PT GAC Samudera Logistics
PT Samudera Energi Tangguh (dahulu PT Silkargo Line)	16.904	339.155	PT Samudera Energi Tangguh (formerly PT Silkargo Line)
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	363.167	843.998	Others (each below US\$ 100,000)
Jumlah	<u>3.745.703</u>	<u>2.076.104</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	63.987.534	68.831.000	Freight services
Jasa angkutan dan kegiatan pelabuhan	7.458.090	8.044.846	Transportation and terminal activities
Jasa peti kemas dan bongkar muat	9.604.961	7.843.151	Container and stevedoring services
Keagenan dalam negeri	3.192.680	2.693.315	Local principals
Keagenan luar negeri	6.516.887	8.549.364	Foreign principals
Lain-lain	557.764	464.568	Others
Jumlah	91.317.916	96.426.244	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(1.323.983)	(1.306.531)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>89.993.933</u>	<u>95.119.713</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u>93.739.636</u>	<u>97.195.817</u>	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	67.286.933	72.828.413	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due :
Kurang dari 30 hari	13.735.305	12.447.333	Under 30 days
31 - 60 hari	4.858.767	3.932.854	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7.858.631	7.987.217	More than 60 days
Bersih	<u>93.739.636</u>	<u>97.195.817</u>	Net

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	54.902.896	50.781.484	United States Dollar
Rupiah	22.613.731	26.807.525	Rupiah
Dolar Singapura	12.783.369	16.533.716	Singapore Dollar
Baht Thailand	2.030.283	1.943.003	Thai Baht
Dirham U E A	624.481	1.060.648	U A E Dirham
Ringgit Malaysia	850.999	868.007	Malaysian Ringgit
Rupiah India	651.946	507.965	Indian Rupee
Euro	605.914	-	Euro
Jumlah	95.063.619	98.502.348	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(1.323.983)	(1.306.531)	Allowance for impairment losses
Bersih	93.739.636	97.195.817	Net

Tidak terdapat pelanggan pihak ketiga yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha.

There is no third parties customer with outstanding balance of more than 5% of the total trade accounts receivable.

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Saldo awal	1.306.531	950.133	Beginning balance
Penyisihan dan pemulihan tahun berjalan	199.762	395.261	Provision and reversal during the year
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan dan selisih kurs	(182.310)	(38.863)	Amount written off during the year and foreign exchange effect
Saldo akhir	1.323.983	1.306.531	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat kegagalan dan tunggakan pembayaran.

The average credit period on sale of services is 30 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default or delinquency in payments.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk piutang atas klaim asuransi KM Sinar Jombang sebesar US\$ 4.000.000 dan telah diterima pada Januari 2013.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Represents receivables from non operating activities.

Other accounts receivable from third parties as of December 31, 2012 include insurance claim receivable on MV Sinar Jombang amounting to US\$ 4,000,000 which was received in January 2013.

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Saldo awal	414.890	414.890	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(414.890)	-	Written-off during the year
Saldo akhir	-	414.890	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada tanggal 31 Desember 2013, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penyisihan penurunan nilai yang diakui karena tidak ada perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the receivables as of December 31, 2013, individually and collectively, management believes that there is no significant change in credit quality, hence allowance for impairment losses is not recognized.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup.

Based on the review of the receivable as of December 31, 2012, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAYMENT AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Uang muka kegiatan operasional	12.424.934	17.146.928	Advances for operating activities
Biaya dibayar di muka:			Prepayments for:
Pajak	2.131.390	1.964.809	Taxes
Sewa	1.151.431	897.719	Rent
Jasa pengoperasian terminal	-	93.153	Terminal operator services
Asuransi	255.155	559.766	Insurance
Lain-lain	1.753.062	2.885.712	Others
Jumlah	17.715.972	23.548.087	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perusahaan Asosiasi/ <i>Associated Companies</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2013 %	2012 %		2013 US\$	2012 US\$
<i>Asosiasi/Associates</i>						
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	25%	25%	8.599.702	6.590.864	3.415.043
PT GAC Samudera Logistics	Indonesia	50%	50%	6.397.610	3.702.979	4.466.131
PT Samudera Golden Mitra	Indonesia	25%	-	15.000	2.058.611	-
PT Astarika Stuw arindo	Indonesia	33%	33%	500	176.167	290.549
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	-	225	121.114	-
Jumlah/ <i>Total</i>					12.649.735	8.171.723

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	8.171.723	7.893.779	Beginning balance
Penambahan (dilusi) kepemilikan saham	2.369.217	(145.275)	Addition (dilution) of ownership
Bagian laba bersih	1.515.312	1.538.793	Equity in net income
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(1.155.913)	(295.098)	Translation adjustment and others
Bagian atas pencadangan lindung nilai	3.202.546	(195.476)	Share of hedging reserve
Dividen diterima	(1.453.150)	(625.000)	Dividends received
Saldo akhir	<u>12.649.735</u>	<u>8.171.723</u>	Ending balance

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

Pada tahun 2013, PNP, entitas anak, melakukan investasi pada PT Samudera Golden Mitra (SGM). Sesuai dengan akta No. 4 tanggal 3 Oktober 2013, persentase kepemilikan dari PNP adalah 25%. Perusahaan juga telah melakukan setoran tambahan sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 820.412) pada bulan Oktober 2013. Namun sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta penambahan setoran modal ini masih dalam proses.

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

In 2013, PNP, a subsidiary, invested in PT Samudera Golden Mitra (SGM). Based on deed No. 4 dated on October 3, 2013, PNP's percentage of ownership is 25%. The Company also has additional paid in capital amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 820,412) in October 2013. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the deed for the issuance of additional paid in capital is still in process.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan melakukan investasi senilai Rp 2.166.300.000 (US\$ 223.329) pada PT KCTC Samudera Logistics. Setoran ini dilakukan berdasarkan akta pendirian No. 16 tanggal 5 Desember 2012 tentang perjanjian ventura bersama dengan KCTC Co., Ltd.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

On February 5, 2013, the Company invested Rp 2,166,300,000 (US\$ 223,329) in PT KCTC Samudera Logistics. This capital contribution was based on notarial deed No. 16 dated December 5, 2012 concerning the joint venture agreement with KCTC Co., Ltd.

PT Astarika Stuarindo ("Astarika")

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Tata Bandar Samudera, entitas anak PT Samudera Indonesia Tangguh, melakukan peningkatan kepemilikan sebesar Rp 500.000 ribu sehingga kepemilikan Perusahaan pada Astarika terdilusi dari 50% menjadi 33%. Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada Astarika dan bagian aset bersih Perusahaan pada Astarika setelah terdilusi sebesar US\$ 145.275 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada bagian ekuitas di tahun 2012. Pada tahun 2013, dengan penerapan PSAK No. 38 (revisi 2012) yang berlaku efektif 1 Januari 2013, jumlah tersebut direklasifikasi ke tambahan modal disetor (Catatan 19).

PT Astarika Stuarindo ("Astarika")

On December 21, 2012, PT Tata Bandar Samudera, a subsidiary of PT Samudera Indonesia Tangguh, increased its interest in Astarika amounting to Rp 500,000 thousand thus the ownership of the Company in Astarika was diluted from 50% to 33%. The difference between the carrying amount of the Company's investment in Astarika and the Company's share in net assets of Astarika after the dilution of ownership in Astarika amounting to US\$ 145,275 was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity in 2012. In 2013, upon adoption of PSAK No. 38 (revised 2012) effective January 1, 2013, such amount was reclassified to additional paid in capital (Note 19).

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Jumlah aset	211.562.988	198.014.498	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>183.526.178</u>	<u>185.580.099</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>28.036.810</u>	<u>12.434.399</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>40.213.163</u>	<u>38.328.385</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>5.734.507</u>	<u>5.031.676</u>	Net income for the year

Investasi pada perusahaan tersebut di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan industri Grup.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the industry similar to the Group.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Uang jaminan	1.491.172	355.068	Refundable deposit
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	473.909	560.959	Investment in non-listed shares
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan jaminan bank	<u>157.882</u>	<u>3.499.027</u>	Restricted cash in bank, time deposit, and bank guarantees
Jumlah	<u>2.122.963</u>	<u>4.415.054</u>	Total

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PT Samudera Indonesia Ship Management, entitas anak, kepada Kementerian Tenaga Kerja sebagai persyaratan perusahaan jasa tenaga kerja dalam mata uang Rupiah.

The restricted cash in bank and time deposits represents collateral for guarantee of PT Samudera Indonesia Ship Management, a subsidiary, to the Ministry of Manpower for compliance with the requirements of Indonesian Labor Enterprises which are denominated in Rupiah.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	25.085.472	30.455	(396.719)	(2.588.984)	22.130.224	Land and landrights
Kapal dan tongkang	418.744.796	-	(6.356.254)	-	412.388.542	Vessels and barges
Perbaikan kapal	41.578.709	5.683.904	(1.221.007)	-	46.041.606	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	92.117.943	857.141	56.044	(10.487.600)	82.543.528	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	83.140.858	1.964.686	8.998.298	(16.104.409)	77.999.433	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	17.863.804	662.731	(280.528)	(369.211)	17.876.796	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	15.493.904	958.762	(11.993.748)	(3.114.334)	1.344.584	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	2.519.225	659	(640)	-	2.519.244	Operational equipment
Kendaraan	1.474.356	95.795	(141.558)	(212.459)	1.216.134	Vehicles
Jumlah	698.019.067	10.254.133	(11.336.112)	(32.876.997)	664.060.091	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	97.592.626	17.133.533	(2.086.943)	-	112.639.216	Vessels and barges
Perbaikan kapal	30.043.131	8.190.893	(900.393)	-	37.333.631	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	22.882.353	2.982.902	(1.075.575)	(2.674.840)	22.114.840	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	30.303.597	6.007.730	(1.119.726)	(6.243.146)	28.948.455	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	14.673.771	1.299.888	(352.180)	(356.813)	15.264.666	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.112.512	457.530	(109)	68.013	1.637.946	Operational equipment
Kendaraan	707.196	161.470	(112.536)	-	756.130	Vehicles
Jumlah	197.315.186	36.233.946	(5.647.462)	(9.206.786)	218.694.884	Total
Akumulasi penurunan nilai	986.795	-	(986.795)	-	-	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	499.717.086				445.365.207	Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	26.533.030	280.940	(901.750)	(826.748)	25.085.472	Land and landrights
Kapal dan tongkang	429.996.874	36.320	(11.278.476)	(9.922)	418.744.796	Vessels and barges
Perbaikan kapal	34.327.676	10.843.936	(3.592.903)	-	41.578.709	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	89.395.588	3.530.996	2.387.822	(3.196.463)	92.117.943	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	81.925.972	2.600.335	3.570.916	(4.956.365)	83.140.858	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	16.572.877	1.731.485	(303.804)	(136.754)	17.863.804	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	674.609	21.618.597	(6.538.355)	(260.947)	15.493.904	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.492.676	1.026.549	-	-	2.519.225	Operational equipment
Kendaraan	1.504.374	168.390	(197.075)	(1.333)	1.474.356	Vehicles
Jumlah	682.423.676	41.837.548	(16.853.625)	(9.388.532)	698.019.067	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	82.795.591	17.432.749	(2.569.723)	(65.991)	97.592.626	Vessels and barges
Perbaikan kapal	25.106.743	6.495.695	(1.531.720)	(27.587)	30.043.131	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	20.053.918	3.468.143	13.842	(653.550)	22.882.353	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	27.095.866	6.239.742	(1.475.824)	(1.556.187)	30.303.597	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	13.748.791	1.281.500	(224.678)	(131.842)	14.673.771	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	746.455	366.057	-	-	1.112.512	Operational equipment
Kendaraan	706.953	157.635	(155.989)	(1.403)	707.196	Vehicles
Jumlah	170.254.317	35.441.521	(5.944.092)	(2.436.560)	197.315.186	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	5.098.350	(4.111.555)	-	986.795	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	512.169.359				499.717.086	Carrying Value

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment charged to operations is as follows:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Beban jasa (Catatan 24)	33.853.697	32.875.613	Cost of services (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.380.249	2.565.908	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	<u>36.233.946</u>	<u>35.441.521</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap dengan nilai sebesar US\$ 378.317.555 dan US\$ 384.024.658 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2013 and December 31, 2012, property and equipment with value of US\$ 378,317,555 and US\$ 384,024,658 are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 13 and 17).

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

In 2013 and 2012, there were no borrowing cost capitalized.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$ 34.314.811 pada tanggal 31 Desember 2013.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 34,314,811 as December 31, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar aset tetap adalah sebesar US\$ 573.410.639.

As of December 31, 2013, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 573,410,639.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.056.652.570.821 US\$ 582.894.439, JP¥ 27.470.000, Euro 10.668.054, Sin\$ 8.365.281, MYR 153.000, THB 9.740.000, INR 12.148.044.

As of December 31, 2013, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,056,652,570,821, US\$ 582,894,439, JP¥ 27,470,000, Euro 10,668,054, Sin\$ 8,365,281, MYR 153,000, THB 9,740,000, INR 12,148,044.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas ditutup dengan asuransi kebakaran dan risiko-risiko lain berdasarkan paket pertanggungan sebesar Rp 810.344.919.442, US\$ 661.857.340, JP¥ 37.020.000, Euro 9.055.986, Sin\$ 17.575.281, MYR 77.000, THB 7.340.000, INR 7.238.055.

As of December 31, 2012, property and equipment except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 810,344,919,442, US\$ 661,857,340, JP¥ 37,020,000, Euro 9,055,986, Sin\$ 17,575,281, MYR 77,000, THB 7,340,000, INR 7,238,055.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 375.398.280 dan US\$ 402.138.958 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 375,398,280 and US\$ 402,138,958 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
	US\$
Nilai tercatat aset tetap	4.263.691
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.076.919
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>4.813.228</u>

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

	2012
	US\$
Net carrying amount of property and equipment	6.797.978
Proceeds from sale of property and equipment	11.810.463
Gain on sale of property and equipment (Note 26)	<u>5.012.485</u>

Pada tahun 2013, Perusahaan dan SSL, entitas anak, mereklasifikasikan bangunan dengan nilai buku sebesar US\$ 733.470 ke properti investasi.

In 2013, the Company and SSL, a subsidiary, reclassified buildings with a total cost of US\$ 733,470 to investment property.

Pada tahun 2013, PT Tankindo Perdana, entitas anak, juga mereklasifikasikan biaya docking sebesar US\$ 295.306 ke aset tetap.

In 2013, PT Tankindo Perdana, a subsidiary, reclassified docking cost amounting to US\$ 295,306 to property and equipment.

Penurunan Nilai

- a. Pada tanggal 13 Maret 2012, KM Sinar Jombang dengan bobot 5.450 ton buatan tahun 1998 yang dimiliki oleh PT Samudera Shipping Services, entitas anak, telah mengalami kebakaran di perairan Tanjung Selatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dalam perjalanan dari Jakarta ke Balikpapan.

- a. On March 13, 2012, MV Sinar Jombang, with a deadweight of 5,450 tons which was built in 1998, owned by PT Samudera Shipping Services, a subsidiary, caught fire in Tanjung Selatan waters, Tanah Laut regency, South Kalimantan, on its way from Jakarta to Balikpapan.

Kapal diasuransikan secara penuh dengan asuransi *hull and machinery* (H&M) sedangkan tanggung jawab entitas anak terhadap muatan dan tuntutan pihak ketiga lainnya juga diasuransikan secara penuh melalui asuransi *protection and indemnity (P&I)* dengan total tanggungan sendiri sebesar sekitar US\$ 50.000 untuk H&M dan P&I.

The vessel was fully covered by hull and machinery (H&M) insurance, while the subsidiary's liability on the cargoes and other third party claims were fully covered by protection and indemnity (P&I) insurance with a total deductible own liability of around US\$ 50,000 for both H&M and P&I.

Pada bulan September 2012, kapal tersebut telah dihapuskan dengan total kerugian penghapusan sebesar US\$ 4.111.555. Pada bulan Desember 2012, SSS telah mendapatkan persetujuan penggantian klaim asuransi sebesar US\$ 4.000.000 yang dibukukan pada piutang lain-lain (Catatan 8) dan keuntungan dan kerugian lainnya (Catatan 26).

In September 2012, the vessel has been written off with total loss on disposal amounting to US\$ 4,111,555. In December 2012, SSS received the approval of claim amounting to US\$ 4,000,000 which is recorded in other account receivable (Note 8) and other gains and losses (Note 26).

- b. Pada bulan Agustus 2012, KM Sinar Banjar, kapal yang dimiliki oleh SSS, entitas anak, telah kandas. SSS mencatat kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 986.795 untuk kapal ini pada tahun 2012. Pada tahun 2013 kapal tersebut telah dijual dengan harga sekitar US\$ 328.090 yang mendekati nilai bukunya.

- b. In August 2012, MV Sinar Banjar, a vessel owned by SSS, a subsidiary, ran aground shallow waters. SSS recognized an impairment loss of US\$ 986,795 for this vessel in 2012. In 2013, the vessel was sold at US\$ 328,090 which is approximately equal to its carrying amount.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of working capital loans from the following banks:

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2013	2012	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	8.000.000	8.000.000
PT Bank DBS Indonesia	COF + 1,45% 2,75% di atas/ above SIBOR	COF + 1,45% 2,75% di atas/ above SIBOR	6.150.000	6.150.000
United Overseas Bank, Ltd.			2.000.000	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,00% - 5,50%	5,00%	15.000.000	15.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	SIBOR + 4,5%	SIBOR + 4,5%	5.000.000	5.000.000
Rupiah				
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia	9,85%	9,85% - 10,25%	6.153.089	7.755.946
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	1.324.965	5.160.290
PT Bank Central Asia Tbk	-	JIBOR 3 bulan/JIBOR 3-month + 3%	-	279.214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8,02% - 8,27%	-	284.835
Jumlah/Total			<u>43.628.054</u>	<u>49.630.285</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur Name of creditors/ Entity debtor name	Tanggal perjanjian/ Tanggal berakhir fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility '000	Dijamin dengan/ Collateralized by
Perusahaan/The Company				
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Juni/June 17, 2013			
Fasilitas pinjaman revolving/ revolving loan facility	17 Juni/June 17, 2014	US\$	8.000	Tanah Perusahaan dan entitas anak/ The Company and its subsidiaries's land
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility		Rp	50.000.000	
PT Bank DBS Indonesia				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	16 Desember/ December 16, 2013 16 Desember/ December 16, 2014	US\$	6.150	Tanah Perusahaan/The Company's land
United Overseas Bank, Ltd.				
Fasilitas pinjaman revolving/ revolving loan facility	5 Desember/ December 5, 2013 5 Desember/ December 5, 2014	US\$	2.000	38.680.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan/ 38.680.000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	6 September/ September 6, 2013 6 September/ September 6, 2014	US\$	15.000	103.250.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan dan tanah milik Perusahaan/ 103,250,000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company and land owned by the Company.
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	24 April/ April 24, 2013 24 April/ April 24, 2014 11 April/ April 11, 2013 6 Mei/ May 6, 2014	US\$	5.000	Gedung SI Slipi dan cross collateral dengan pinjaman PNP/ SI's Building in Slipi and cross collateral with loan on
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia	29 Oktober/ October 29, 2013			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	29 Oktober/ October 29, 2014	Rp	75.000.000	Tanah Perusahaan/The Company's land

14. UTANG USAHA

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	539.762	1.223.248
PT Yasa Wahana Tirta Samudera	326.599	9.427
PT Kutajaya Pundinusa	141.623	136.769
PT Samudera Energi Tangguh (dahulu PT Silkargo Line)	280.165	16.266
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	649.224	957.464
Jumlah	<u>1.937.373</u>	<u>2.343.174</u>
Pihak ketiga		
Pemasok	44.761.340	39.582.079
Prinsipal	5.792.229	5.262.611
Lain-lain	26.103	47.141
Jumlah	<u>50.579.672</u>	<u>44.891.831</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	30.693.267	24.294.736
Rupiah	11.125.474	10.060.527
Dolar Singapura	8.898.368	10.700.246
Euro	124.970	169.843
Lainnya	1.674.966	2.009.653
Jumlah	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
a. By creditor		
Related parties		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	1.223.248	9.427
PT Yasa Wahana Tirta Samudera	326.599	136.769
PT Kutajaya Pundinusa	141.623	16.266
PT Samudera Energi Tangguh (formerly PT Silkargo Line)	280.165	957.464
Others (each below US\$ 100,000)	649.224	957.464
Total	<u>1.937.373</u>	<u>2.343.174</u>
Third parties		
Vendors	44.761.340	39.582.079
Principals	5.792.229	5.262.611
Others	26.103	47.141
Total	<u>50.579.672</u>	<u>44.891.831</u>
Total trade accounts payable	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>
b. By currency		
United States dollar	30.693.267	24.294.736
Rupiah	11.125.474	10.060.527
Singapore dollar	8.898.368	10.700.246
Euro	124.970	169.843
Others	1.674.966	2.009.653
Total	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
Beban umum dan administrasi selain gaji dan bonus	14.381.253	15.344.470
Beban pelayaran dan operasional lain	8.726.021	9.443.656
Gaji, bonus dan tunjangan	2.000.265	3.521.526
Beban bunga	608.476	550.058
Jasa profesional	396.228	356.905
Jumlah	<u><u>26.112.243</u></u>	<u><u>29.216.615</u></u>

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
General and administrative expenses other than salaries and bonuses	14.381.253	15.344.470
Shipping and other operational expenses	8.726.021	9.443.656
Salaries, bonuses and benefits	2.000.265	3.521.526
Interest expenses	608.476	550.058
Professional fees	396.228	356.905
Total	<u><u>26.112.243</u></u>	<u><u>29.216.615</u></u>

16. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	18.865	29.414	Article 4 (2)
Pasal 15	81.392	224.920	Article 15
Pasal 21	364.900	435.247	Article 21
Pasal 23	108.247	148.410	Article 23
Pasal 25	187.499	150.096	Article 25
Pasal 26	5.648	4.786	Article 26
Pasal 29 (Catatan 27)	1.129.717	1.624.929	Article 29 (Note 27)
Entitas anak di luar negeri	1.376.847	1.355.033	Foreign subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	874.200	1.067.588	Value added tax
Jumlah	<u>4.147.315</u>	<u>5.040.423</u>	Total

16. TAXES PAYABLE

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PANJANG**

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2013	2012	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
<u>Utang bank/bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/</u>				
<u>United States Dollar</u>				
BNP Paribas Fortis	0,55% di atas/ above LIBOR	0,55% di atas/ above LIBOR	61.109.577	67.610.585
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,35% di atas/ above LIBOR	1,35% di atas/ above LIBOR	34.175.000	39.341.667
United Overseas Bank, Ltd.	1,22%-1,90% di atas/above LIBOR	1,22%-1,42% di atas/above SIBOR	20.254.756	23.952.852
Malayan Banking Berhad	LIBOR + 2,2%-3,25%	LIBOR + 2,20%	17.191.045	23.366.859
OCBC Bank	LIBOR + 2,20%	LIBOR + 2,20%	3.472.411	4.927.482
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,00% - 5,55%	5% -7%	9.059.267	8.752.015
PT Bank UOB Indonesia	2,50% di atas/above COF	2,25%-2,50% di atas/above SIBOR	2.266.000	3.274.000
PT Bank Danamon Tbk	5,75-7,00%	6,00% - 7,00%	161.941	847.131
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	0,95%-1,80% di atas/above SOR	1,00% di atas/above SOR	18.575.223	20.680.375
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multi Infrastruktur	9% - Jibor 1 bulan + 3%	-	30.355.238	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,75% - 10,00%	8,03% - 10%	10.874.819	16.363.448
PT Bank Central Asia Tbk	9,75%-10,5%	8,03% - 10,25%	1.250.675	2.362.266
PT Bank Permata Tbk	10,00%-12%	10,5% - 11%	14.834.130	19.995.653
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	11,00%	-	928.081
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,50%-13,75%	10,75%-11,50%	531.045	1.315.072
PT Bank Danamon Tbk	10,75%-11,91%	-	244.988	-
<u>Utang sindikasi/Syndicated loans</u>				
PT Bank Central Asia Tbk	-	JIBOR + 3%	-	16.345.756
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	JIBOR + 3%	-	16.345.756
<u>Dirham United Emirat Arab</u>				
Emirates National Bank of Dubai			21.650	33.998
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans			<u>224.377.765</u>	<u>266.442.996</u>
Dikurangi/Less:				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortized cost			<u>(801.012)</u>	<u>(626.366)</u>
Nilai tercatat/Carrying amount			223.576.753	265.816.630
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities			<u>(32.178.806)</u>	<u>(37.492.588)</u>
Liabilitas jangka panjang/Long-term portion			<u>191.397.947</u>	<u>228.324.042</u>

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Dalam satu tahun	32.274.507	37.583.633	Within one year
Dalam tahun kedua	33.441.383	36.183.221	In the second year
Dalam tahun ketiga	33.575.025	35.711.320	In the third year
Dalam tahun keempat	30.134.398	37.953.702	In the fourth year
Dalam tahun kelima	23.494.885	35.277.341	In the fifth year
Setelah lima tahun	71.457.567	83.733.779	After five years
Jumlah	<u>224.377.765</u>	<u>266.442.996</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, rincian utang jangka panjang beserta tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the details of long-term loans with description of its purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
1 BNP Paribas Fortis Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Pembangunan beberapa kapal/ Construction cost of certain vessels	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	61.109.577	Triw ulanan (Maret 2011 - Maret 2023)/ Quarterly (March 2011 - March 2023)
2 Sumitomo Mitsui Banking Corporation Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MV Sinar Sumba dan MV Sinar Sabang/ The acquisition of vessels MV Sinar Sumba and MV Sinar Sabang.	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	34.175.000	Triw ulanan (Juni 2008 - September 2020)/ Quarterly (June 2008 - September 2020)
3 United Overseas Bank, Ltd. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian ruang kantor dan tempat tinggal di Singapura/ The acquisition of office space and residential property in Singapore	Ruang kantor yang dibeli, legal mortgage atas properti yang dibeli, assignment atas polis asuransi dan arus kas masa datang yang muncul dari properti tersebut, bila ada/ The acquired office space, legal mortgage on the acquired property, and assignment of insurance policy and future cash flows from the property	SGD	18.575.223	Bulanan (Juli 2006 - Juli 2016) Monthly (July 2006-July 2016) Bulanan (Juli 2007 - Juli 2017) Monthly (July 2007-July 2017) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017) Monthly (March 2012-March 2017)
	Pembelian kapal KM Sinar Bima/ Acquisition of vessel MV Sinar Bima	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	12.523.326	Triw ulanan (Mei 2008 - Mei 2018)/ Quarterly (May 2008 - May 2018)
	Pembelian kapal KM Sinar Bandung/ Acquisition of vessel MV Sinar Bandung	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	7.731.430	Triw ulanan (Juni 2011 - Juni 2018)/ Quarterly (June 2008 - June 2018)
4 Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Bintang/ Purchased of MT Sinar Bintang	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	5.853.155	Bulanan (Maret 2011 - Maret 2018)/ Monthly (March 2011 - March 2018)
b. PT Samudera Shipping Services	Membayar pinjaman SSL dari DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd., yang sebelumnya digunakan untuk pembelian kapal MT Sinar Busan dan MT Sinar Agral/ Refinancing the principal sum outstanding under the SSL's existing loan from DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd. Which previously was used for purchase of MT Sinar Busan and MT Sinar Agra	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	11.337.890	Bulanan (Oktober 2011 - Februari 2019)/ Monthly (October 2011 - February 2019)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
5 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a. PT Samudera Perdana	Pembiayaan pengembangan perusahaan di bidang penyediaan truk berupa truk bekas atau baru serta peralatan penunjang kegiatan bisnis angkutan truk lainnya di beberapa wilayah operasional perusahaan/ Finance the development of subsidiary's business in field of supply trucks or used trucks and equipment supporting new business activities in several other trucking company's operating territory	Truk yang di beli dan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang dikeluarkan Perusahaan/ The acquired trucks and Corporate Guarantee from the Company	IDR	6.829.883	Triw ulanan (Agustus 2011 - Juni 2017)/ Quarterly (Agustus 2011 - Juni 2017)
b. PT Samudera Shipping Services	Pembelian 4 kapal peti kemas, serta pembangunan 2 unit kapal peti kemas/ The acquisition of 4 units container vessels and development as 2 units container vessels	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	IDR	4.044.936	Triw ulanan (Desember 2011 - Oktober 2017)/ Quarterly (December 2011 - October 2017)
6 OCBC Bank Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Solo/ Purchase of MT Sinar Solo	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	3.472.411	Bulanan (April 2011 - April 2016)/ Monthly (April 2011 - April 2016)
7 PT Bank OCBC NISP Tbk PT Tangguh Samudera Jaya	Pembiayaan peralatan operasional/ Finance the acquisition of operational equipment Pembiayaan pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	USD	9.059.267	Bulanan (Mei 2012 - Mei 2017)/ Monthly (May 2012 - May 2017) Bulanan (April 2011 - April 2016)/ Monthly (April 2011 - April 2016)
8 PT Bank UOB Indonesia PT Samudera Shipping Services	Pembiayaan kembali pinjaman dari United Overseas Bank Limited, Singapura/ Refinance the loan from United Overseas Bank, Ltd., Singapore	Kapal-kapal yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman tersebut/ The vessels acquired from the loan refinanced	USD	2.266.000	Triw ulanan (April 2008 - April 2016)/ Quarterly (April 2008 - April 2016)
9 PT Bank Danamon Tbk PT Masaji Prayasa Cargo	Pembelian peralatan operasional/ The acquisition of operational equipment	Peralatan operasional yang dibeli, tanah milik Perusahaan dan corporate guarantee dari PT Samudera Indonesia Tbk/ The acquired operational equipment, land owned by the Company and corporate guarantee from PT Samudera Indonesia Tbk	USD IDR	161.941 244.988	Bulanan (Agustus 2010 - Maret 2015)/ Monthly (August 2010 - March 2015)
10 PT Bank Central Asia Tbk a. PT Masaji Tatanan Container	Pembiayaan perolehan hak guna dari sebidang tanah di Surabaya dan Medan dan pembelian peralatan operasional/ Finance the acquisition of operational equipment and land located in Surabaya and Medan	Tanah, dan peralatan operasional yang dibeli serta jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The land, acquired operational equipment and a corporate guarantee from the Company.	IDR	562.402	Bulanan (Oktober 2008 - Oktober 2015)/ Monthly (October 2008 - October 2015)
b. PT Masaji Kargosentra Tama	Pembiayaan pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan operasional yang dibeli dan jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired operational equipment and a corporate guarantee from the Company	IDR	503.122	Bulanan (November 2008 - Oktober 2013)/ Monthly (November 2008 - October 2013) Bulanan (Desember 2009 - Desember 2014)/ Monthly (December 2009 - December 2014) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017)/ Monthly (March 2012 - March 2017)
c. PT Samudera Perdana	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ The acquisition of operational equipment and vehicles	Peralatan operasional yang dibeli dan jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired operational equipment and a corporate guarantee from the Company	IDR	161.936	Bulanan (September 2009 - Oktober 2014)/ Monthly (September 2009 - October 2014)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ The acquisition of operational equipment and vehicles	Peralatan operasional yang dibeli/ The acquired operational equipment	IDR	23.215	Bulanan (April 2009 - Januari 2014)/ Monthly (April 2009 - January 2014)

Nama kreditur/Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
11 PT Bank Permata Tbk					
a. Perusahaan/The Company	Pembangunan bangunan di Belawan/ The construction cost of building in Belawan	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Belawan/ The Company's land and building located in Belawan	IDR	3.553.625	Bulanan (September 2009 - September 2016)/ Monthly (September 2009 - September 2016)
b. PT Masaji Tatanan Container	Pembangunan gudang Samudera Logistic Center (SLC) di Semarang/ The development of Samudera Logistic Center (SLC's) warehouse in Semarang	SHGB No. 529 milik MTCon yang terletak di Bandarharjo/ SHGB No. 529 owned by MTCon located in Bandarharjo.	IDR	883.378	Bulanan (Desember 2010 - Desember 2017)/ Monthly (December 2010 - December 2017)
c. PT Masaji Tatanan Container	Pembiayaan kembali ulang investasi nasabah di Semper dan Semarang yaitu untuk pembangunan depo peti kemas (termasuk tanah) dan bengkel, pembelian peralatan (seperti Side Loader dan Forklift) dan sarana pendukung lainnya/ Refinance the investment for customers in the Semper and Semarang depot container construction (including land) and workshops, purchase of equipment (such as the Side Loader and Forklift) and other supporting facilities	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Semarang dan Jakarta/ The Company's land and building located in Semarang and Jakarta Aset yang dibeli/ The acquired assets Surat jaminan dari Perusahaan/ Letter of undertaking from the Company	IDR	4.421.046	Bulanan (Agustus 2011 - Agustus 2018)/ Monthly (August 2011 - August 2018)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional/ The acquisition of operating equipment	Peralatan operasional yang dibeli/ The acquired operating equipment	IDR	5.976.081	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2019)/ Monthly (June 2011 - June 2019) Bulanan (Agustus 2012 - Agustus 2019)/ Monthly (August 2012 - August 2019)
12 PT Bank CIMB Niaga Tbk					
a. PT Masaji Prayasa Cargo	Pembelian peralatan operasional/ The acquisition of operating equipment	Aset yang dibeli dan tanah milik perusahaan/ The acquired assets and land owned by the Company	IDR	57.430	Bulanan (Juni 2009 - Juni 2014)/ Monthly (June 2009 - June 2014)
b. Perusahaan/The Company	Pembelian aset tetap/ The acquisition of property and equipment	Aset tetap yang dibeli dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired assets and a corporate guarantee from the Company	IDR	140.268	Bulanan (Juli 2010 - Juli 2014)/ Monthly (July 2010 - July 2014) Bulanan (Apr 2010 - Apr 2015)/ Monthly (Apr 2010 - Apr 2015)
c. PT Tangguh Samudera Jaya	Pembelian kendaraan, peralatan operasional dan bangunan/ The acquisition of vehicle, operational equipment, and building	Aset yang dibeli/ The acquired assets	IDR	46.201	Bulanan (Juli 2009 - Juli 2014)/ Monthly (July 2009 - July 2014)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian 2 unit reachstacker/ The acquisition 2 unit of reachstacker	Aset yang dibeli/ The acquired assets	IDR	287.144	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2016)/ Monthly (June 2011 - June 2016)
13 PT Sarana Multi Infrastruktur					
a. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Pembiayaan kembali pinjaman kepada PT Bank Mandiri dan PT Bank BCA yang digunakan untuk Pembangunan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran/ Refinance the loan to PT Bank Mandiri and PT Bank BCA, used for construction of Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan dan Letter of Undertaking dari perusahaan/ SHGB and building, partial companies investment in PSP, restricted time deposit and Letter of Undertaking from the Company	IDR	26.253.179	Bulanan (Des 2013 - Des 2023) Monthly (Dec 2013 - Dec 2023)
	Pengembangan/pelebaran/ekspansi container yard Terminal Peti Kemas Palaran/ Development/extension/expansion of the Terminal Peti Kemas container yard				
b. PT Prima Nur Panurjwan	Pembiayaan penyertaan pada perusahaan asosiasi/ Finance investment in associate companies	Kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi dan deposito berjangka yang di batasi penggunaannya/ Ownership of shares in associates and restricted time deposits	IDR	4.102.059	Bulanan (Des 2013 - Des 2021) Monthly (Dec 2013 - Dec 2021)
14 Emirates National Bank of Dubai					
a. Silkargo LLC	Modal kerja/ Working capital	Saldo rekening entitas anak perusahaan dalam bank terkait/ The Subsidiary's bank account balance	AED	21.650	Bulanan (Jun 2013 - Jun 2015) Monthly (June 2013 - June 2015)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.

Based on the loan agreements with the banks, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.

- | | |
|---|---|
| <p>2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.</p> <p>3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.</p> <p>4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.</p> <p>c. Grup wajib melapor kepada kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:</p> <p>1) Mengubah susunan manajemen dan pemegang saham entitas anak.</p> <p>2) Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.</p> | <p>2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.</p> <p>3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.</p> <p>4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.</p> <p>c. The Group should inform the creditors prior to performing the following acts:</p> <p>1) Change the management and shareholders of the subsidiaries.</p> <p>2) Pay any dividends to stockholders.</p> |
|---|---|

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp'000	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i> US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658,500	0.4021%	329,250	190,849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan)	59,500	0.0363%	29,750	17,255	Bani Maulana Mulia (Delegate Commissioner)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0.0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94,940,000	57.9765%	47,470,000	27,515,845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15,572,203	9.5094%	7,786,102	4,513,191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>52,525,297</u>	<u>32.075%</u>	<u>26,262,648</u>	<u>15,223,055</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u><u>163,756,000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>81,878,000</u></u>	<u><u>47,460,340</u></u>	Total
31 Desember 2012/ December 31, 2012					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp'000	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i> US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658,500	0.4021%	329,250	190,849	Masli Mulia (President Director)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0.0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94,940,000	57.9765%	47,470,000	27,515,845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15,572,203	9.5094%	7,786,102	4,513,191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>52,584,797</u>	<u>32.1117%</u>	<u>26,292,398</u>	<u>15,240,310</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u><u>163,756,000</u></u>	<u><u>100.000%</u></u>	<u><u>81,878,000</u></u>	<u><u>47,460,340</u></u>	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember <i>December 31,</i> 2013	31 Desember <i>December 31,</i> 2012	
	US\$	US\$	
Tambahan modal disetor	3.635.775	3.635.775	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(2.216)	(2.216)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2 dan 10)	<u>(145.275)</u>	<u>-</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (Notes 2 and 10)
Bersih	<u>3.488.284</u>	<u>3.633.559</u>	Net

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, saldo awal Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada penerapan awal standar ini direklasifikasi ke dalam pos Tambahan Modal Disetor.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), Business Combination under Common Control, the opening balance of Difference in value of Restructuring Transactions among entities under Common Control on initial implementation of the standard was reclassified to Additional paid-in Capital.

20. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012	
	US\$	US\$	
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(3.492.562)	(5.578.641)	Share in other comprehensive income of associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(35.394.657)</u>	<u>(19.457.827)</u>	Exchange differences from financial statement translation
Jumlah	<u>(38.887.219)</u>	<u>(25.036.468)</u>	Total

Bagian Pendapatan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Share in Other Comprehensive Income of Associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Exchange Difference From Financial Statement Translation

Exchange difference from financial statement translation represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar).

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
	US\$	US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak		
Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	86.612.378	86.854.397
PT Masaji Prayasa Cargo	673.975	781.090
PT Tangguh Samudera Jaya dan entitas anak	425.601	400.371
PT Silkargo Indonesia dan entitas anak	(389.733)	(227.818)
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	961.048	-
Lain-lain	8.929	10.493
	<u>88.292.198</u>	<u>87.818.533</u>
Jumlah		

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	87.818.533	86.730.950
Bagian atas laba (rugi) bersih	(589.820)	2.006.380
Dividen	(409.440)	(610.987)
Penjabaran laporan keuangan	(856.545)	(41.301)
Pencadangan atas lindung nilai	1.116.467	(68.201)
Dilusi pada penyertaan saham	-	(198.308)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru (Catatan 1b)	1.213.003	-
	<u>88.292.198</u>	<u>87.818.533</u>
Saldo akhir tahun		

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2013 dituangkan dalam akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 23.744.620.000 atau Rp 145 per lembar saham (setara dengan US\$ 2.440.351).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2012 dituangkan dalam akta No. 21 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 32.751.200.000 atau Rp 200 per lembar saham (setara dengan US\$ 3.508.889).

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries
Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries
PT Masaji Prayasa Cargo
PT Tangguh Samudera Jaya and its subsidiary
PT Silkargo Indonesia and its subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
Others
Total

Movements of non-controlling interest are as follows:

Balance at beginning of year
Share in net income (loss)
Dividends
Translation adjustment
Hedging reserve
Dilution of investment
Noncontrolling interest in a new subsidiary (Note 1b)
Balance at end of year

22. CASH DIVIDENDS

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2013 which was covered by deed No. 35 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,744,620,000 or Rp 145 per share (equivalent to US\$ 2,440,351).

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2012 which was covered by deed No. 21 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 32,751,200,000 or Rp 200 per share (equivalent to US\$ 3,508,889).

23. PENDAPATAN JASA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	US\$	US\$
Pendapatan uang tambang	322.428.054	399.862.145
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	108.880.083	101.579.258
Pendapatan <i>time charter</i>	59.436.700	54.281.326
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	42.354.579	53.538.653
Lain-lain	<u>4.478.346</u>	<u>4.769.617</u>
Jumlah	<u>537.577.762</u>	<u>614.030.999</u>

Untuk tahun 2013 dan 2012, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

23. SERVICE REVENUES

Freight income	399.862.145
Income from agency, forwarding and terminal activities	101.579.258
Income from time charter	54.281.326
Income from container equipment services cargo handling	53.538.653
Others	<u>4.769.617</u>
Total	<u>614.030.999</u>

In 2013 and 2012, service revenues from each individual customer, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

24. BEBAN JASA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	US\$	US\$
Beban pelayaran dan kapal	211.367.625	240.071.166
Beban bongkar muat	112.175.855	140.105.723
Penyusutan (Catatan 12)	33.853.697	32.875.613
Gaji, bonus dan tunjangan	31.477.966	35.694.410
Beban peti kemas dan peralatan	27.439.584	32.756.616
Perbaikan dan pemeliharaan	22.872.849	25.723.842
Sewa	9.084.022	7.888.602
Beban keagenan	8.075.092	7.222.118
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	5.523.491	7.324.855
Asuransi	4.732.395	4.467.573
Lain-lain	<u>19.391.054</u>	<u>14.442.286</u>
Jumlah	<u>485.993.630</u>	<u>548.572.804</u>

24. COST OF SERVICES

Shipping and vessel expenses	240.071.166
Stevedoring	140.105.723
Depreciation (Note 12)	32.875.613
Salaries, bonuses and benefits	35.694.410
Container and equipment charges	32.756.616
Repairs and maintenance	25.723.842
Rent	7.888.602
Agency fees	7.222.118
Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses	7.324.855
Insurance	4.467.573
Others	<u>14.442.286</u>
Total	<u>548.572.804</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	US\$	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	22.639.651	24.246.882
Jasa profesional	2.500.419	3.834.864
Penyusutan (Catatan 12)	2.380.249	2.565.908
Listrik, air dan telekomunikasi	2.033.642	2.227.020
Beban kantor	1.538.854	1.971.611
Perjalanan dinas	1.424.632	1.785.548
Sewa	1.107.542	1.291.299
Perbaikan dan pemeliharaan	613.216	121.536
Pemasaran dan perjamuan	422.003	578.731
Lain-lain	<u>3.102.912</u>	<u>3.924.221</u>
Jumlah	<u>37.763.120</u>	<u>42.547.620</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, bonuses and benefits	24.246.882
Professional fees	3.834.864
Depreciation (Note 12)	2.565.908
Electricity, water and telecommunication	2.227.020
Office expenses	1.971.611
Travel	1.785.548
Rent	1.291.299
Repairs and maintenance	121.536
Marketing and entertainment	578.731
Others	<u>3.924.221</u>
Total	<u>42.547.620</u>

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAINNYA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.813.228	5.012.485	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Klaim asuransi	51.913	4.027.529	Insurance claims
Penghapusan dan penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	(5.098.350)	Write-off and impairment of property, and equipment (Note 12)
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(199.762)	(813.800)	Provision for impairment losses of trade accounts receivable and other receivable
Lain-lain	<u>2.797.669</u>	<u>2.350.956</u>	Others
Jumlah	<u><u>7.463.048</u></u>	<u><u>5.478.820</u></u>	Total

26. OTHER GAINS AND LOSSES

27. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(540.632)	(450.105)	The Company
Entitas Anak	(5.835.507)	(6.397.457)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	213.087	(53.969)	The Company
Entitas Anak	<u>(740.972)</u>	<u>(847.277)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>(6.904.024)</u></u>	<u><u>(7.748.808)</u></u>	Total

27. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

Pajak Penghasilan Non Final

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan masih belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), sehingga perhitungan laba rugi komprehensif dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

Non Final Income Tax

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, The Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

In 2012, the Company has not yet obtained an approval from the Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in U.S. Dollar (functional currency), thus the fiscal loss calculation is based on the comprehensive income in Rupiah currency as shown below:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follow:

	2013 US\$	2012 Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.332.832)	(94.130.617)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	560.335	4.571.618	Depreciation and amortization
Gaji, bonus, dan tunjangan	(884.884)	423.495	Salaries, bonuses and benefits
Lainnya	(544.778)	(3.356.939)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen luar negeri	1.494.485	15.288.959	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.205.248	53.193.257	Nondeductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(215.878)	(3.871.686)	Equity in net earnings of associates - net
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(4.065.410)	(41.955.327)	Service revenues
Beban	7.125.735	79.633.949	Expenses
Lainnya	(57.954)	(765.073)	Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak non-final	<u>1.284.067</u>	<u>9.031.636</u>	Taxable income of the Company subjected to non-final tax rates
Penghasilan kena pajak:			Taxable income:
Perusahaan			Company
Final	<u>4.233.753</u>	<u>41.817.106</u>	Final
Non-final	<u>1.284.067</u>	<u>9.031.636</u>	Non-final
	2013 US\$	2012 US\$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			Company
Final	219.615	216.609	Final
Non-final	<u>321.017</u>	<u>233.496</u>	Non-final
Jumlah pajak kini	<u>540.632</u>	<u>450.105</u>	Total current tax
Pajak dibayar di muka			Prepayments of taxes
Perusahaan			Company
Final			Final
Pasal 4(2)	162.003	175.403	Article 4(2)
Pasal 15	24.791	28.511	Article 15
Non-final			Non-final
Pasal 23	<u>190.337</u>	<u>232.388</u>	Article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>377.131</u>	<u>436.302</u>	Total prepayments of taxes
Utang pajak - Perusahaan	<u>163.501</u>	<u>13.803</u>	Tax Payable - Company
Utang pajak			Tax payable
Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri	<u>1.129.717</u>	<u>1.624.929</u>	Company and local subsidiaries
Entitas anak di luar negeri	<u>1.376.847</u>	<u>1.355.033</u>	Foreign subsidiaries
Pajak lebih bayar entitas anak	<u>292.299</u>	<u>129.559</u>	Prepaid tax - subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Mulai tahun 2013, laba kena pajak Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat menjadi dasar dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan.

Beginning in 2013, the taxable income of the Company in U.S. Dollars became the basis of the annual tax return.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2012 yang menjadi dasar pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, masih dalam mata uang Rupiah

The taxable income of the Company in 2012 that was used as the basis of the annual tax return, was still in Rupiah.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Penyesuaian transaksi/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$		US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	917.200	205.415	-	1.122.615	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	127.361	(25.778)	-	101.583	Accrued expenses
Aset tetap	158.941	33.450	-	192.391	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.203.502	213.087	-	1.416.589	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	2.327.472	(308.559)	(463.859)	1.555.054	Subsidiaries
Jumlah asset pajak tangguhan	3.530.974	(95.472)	(463.859)	2.971.643	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(1.959.702)	(432.413)	521.182	(1.870.933)	Subsidiaries

	1 Januari/ January 1, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Penyesuaian transaksi/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember/ December 31, 2012	
	US\$	US\$		US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	922.470	(5.270)	-	917.200	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	179.761	(52.400)	-	127.361	Accrued expenses
Aktiva tetap	155.240	3.701	-	158.941	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.257.471	(53.969)	-	1.203.502	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	2.811.695	(329.491)	(154.732)	2.327.472	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	4.069.166	(383.460)	(154.732)	3.530.974	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(1.170.860)	(517.786)	(271.056)	(1.959.702)	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2013 US\$	2012 Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.332.832)	(94.130.617)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(833.208)	(23.532.654)	Tax benefits by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	373.621	3.822.240	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	301.312	13.298.314	Tax effect of nondeductible expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(53.970)	(967.922)	Tax expense on equity in net income of associates
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(1.016.353)	(10.488.832)	Service revenues
Beban	1.781.434	19.908.487	Expenses
Lainnya	(444.906)	740.168	Others
Jumlah	107.930	2.779.801	Total
	2013 US\$	2012 US\$	
Beban pajak Perusahaan-nonfinal dan beban pajak tangguhan	107.930	287.465	Tax expense of the Company-nonfinal and deferred tax expenses
Beban pajak Perusahaan-Final	219.615	216.609	Tax expense of the Company-Final
Beban pajak Perusahaan	327.545	504.074	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	6.576.479	7.244.734	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	6.904.024	7.748.808	Tax expense

*) Translasi dari IDR ke US\$

*) Translation from IDR to US\$

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.805 dan 2.543 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

The number of employees entitled to the benefits is 2,805 and 2,543 at December 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	2013	2012	
• Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3	• Mortality rate
• Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	• Normal pension age
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	• Salary incremental rate
• Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ <i>per annum</i>	5,5% per tahun/ <i>per annum</i>	• Discount rate
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	• Expected return on investment rate
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ <i>10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55</i>	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ <i>10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55</i>	• Resignation rate

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense of the Group are as follows:

	2013				
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	US\$	US\$	US\$
Biaya jasa kini	798.121	487.016	107.194	1.392.331	Current service cost
Biaya bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(931.899)	-	-	(931.899)	Expected return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.226)	22.342	(105.558)	(87.442)	Actuarial losses (gain)
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	7.436	-	7.436	Amortization of unvested past service cost
Beban bersih imbalan kerja	<u>701.078</u>	<u>815.436</u>	<u>54.675</u>	<u>1.571.189</u>	Net employee benefits expense

	2012				
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka		
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	699.031	386.994	176.447	1.262.472	Current service cost
Biaya bunga	872.751	273.865	62.059	1.208.675	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.375.544)	-	-	(1.375.544)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	(12.702)	(22.607)	34.025	(1.284)	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	9.307	-	9.307	Amortization of unvested past service cost
Beban bersih imbalan kerja	<u>183.536</u>	<u>647.559</u>	<u>272.531</u>	<u>1.103.626</u>	Net employee benefits expense

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2013				
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka		
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program	(12.146.163)	-	-	(12.146.163)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.650.277)	3.948.534	744.344	3.042.601	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	164.680	(12.144)	-	152.536	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	2.549.564	58.234	-	2.607.798	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>1.063.967</u>	<u>3.994.624</u>	<u>744.344</u>	<u>5.802.935</u>	Employee benefits obligations

	31 Desember/December 31, 2012				
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka		
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	15.654.529	5.036.075	1.087.209	21.777.813	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program	(13.615.866)	-	-	(13.615.866)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	2.038.663	5.036.075	1.087.209	8.161.947	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	117.990	(33.838)	-	84.152	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(138.907)	(427.380)	-	(566.287)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>2.017.746</u>	<u>4.574.857</u>	<u>1.087.209</u>	<u>7.679.812</u>	Employee benefits obligations

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Saldo awal tahun	15.679.894	5.036.075	1.087.209	21.803.178	Beginning of the year	
Biaya jasa kini	994.322	487.016	107.194	1.588.532	Current service cost	
Beban bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(2.900.565)	(367.647)	(105.559)	(3.373.771)	Unrecognized actuarial gains	
Pembayaran manfaat	(1.016.312)	(471.988)	(125.166)	(1.613.466)	Benefit payment	
Efek selisih kurs	(3.100.535)	(1.033.564)	(272.373)	(4.406.472)	Effect of foreign exchange	
Saldo akhir tahun	<u>10.495.886</u>	<u>3.948.534</u>	<u>744.344</u>	<u>15.188.764</u>	End of year	

	2012					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Saldo awal tahun	13.544.311	4.096.641	965.809	18.606.761	Beginning of the year	
Biaya jasa kini	891.233	386.994	176.447	1.454.674	Current service cost	
Beban bunga	872.751	273.865	62.059	1.208.675	Interest cost	
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	1.722.239	733.370	34.025	2.489.634	Unrecognized actuarial gains (losses)	
Pembayaran manfaat	(453.974)	(167.876)	(86.160)	(708.010)	Benefit payment	
Efek selisih kurs	(922.031)	(286.919)	(64.971)	(1.273.921)	Effect of foreign exchange	
Saldo akhir tahun	<u>15.654.529</u>	<u>5.036.075</u>	<u>1.087.209</u>	<u>21.777.813</u>	End of year	

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets in the current year were as follows:

	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>		
	2013	2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal nilai wajar aset program	13.615.866	13.111.485	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program	931.899	1.375.544	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	106.251	(110.410)	Actuarial gains (losses)
Penyesuaian aset program	314.972	-	Adjustment of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	624.414	597.627	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	196.201	192.202	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(631.719)	(699.082)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(3.011.721)	(851.500)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>12.146.163</u>	<u>13.615.866</u>	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	2013	2012	
	US\$	US\$	
Deposito	5.587.235	4.986.130	Deposits
Instrumen ekuitas	1.457.540	2.484.896	Equity instruments
Instrumen utang	2.793.618	4.109.268	Debt instruments
Aset lainnya	2.307.770	2.035.572	Other Assets
Jumlah	<u>12.146.163</u>	<u>13.615.866</u>	Total

Imbal hasil aset program adalah US\$ 710.853 dan US\$ 797.724 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

The actual return on plan assets was US\$ 710,853 and US\$ 797,724 in 2013 and 2012, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.805 dan 2.543 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The number of employees entitled to the benefits is 2,805 and 2,543 at December 31, 2013 and 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

Management believes that the estimated on employee benefits are adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	2011 US\$	2010 US\$	2009 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.188.764	21.777.813	18.606.761	19.714.066	15.709.752	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>(12.146.163)</u>	<u>(13.615.866)</u>	<u>(13.111.485)</u>	<u>(11.902.667)</u>	<u>(9.568.362)</u>	Fair value of plan assets
Defisit	<u>3.042.601</u>	<u>8.161.947</u>	<u>5.495.276</u>	<u>7.811.399</u>	<u>6.141.390</u>	Deficit
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>271.524</u>	<u>123.769</u>	<u>(593.142)</u>	<u>(156.822)</u>	<u>(1.314.604)</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman aset program	<u>(274.749)</u>	<u>(107.539)</u>	<u>311.973</u>	<u>472.647</u>	<u>(578.913)</u>	Experience adjustments on plan assets

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>7.326.956</u>	<u>7.398.506</u>	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>163.756.000</u>	<u>163.756.000</u>	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>0,04</u>	<u>0,05</u>	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
 - PT JPT Satuan Harapan
 - PT Kuala Jaya Samudera
 - PT Ista Indonesia
 - PT Deli Jaya Samudera
 - PT Banjar Jaya Samudera
 - PT Tata Bandar Samudera
 - PT Yasa Wahana Tirta Samudera
 - Dana Pensiun Samudera Indonesia
 - PT Kutai jaya Pundinusa
 - PT Samudera Energi Tangguh (dahulu/formerly PT Silkargo Line)
- b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi):
- PT Astarika Stuarindo
 - PT GAC Samudera Logistics
 - LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.
 - PT KCTC Samudera Logistics
 - PT Samudera Golden Mitra

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Gaji dan tunjangan lainnya (semua merupakan manfaat dalam jangka pendek) yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing kurang lebih sebesar US\$ 1.526.885 dan US\$ 1.541.279 pada tahun 2013 dan 2012.
- b. 0,69% dan 0,12% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing meliputi 0,58% dan 0,29% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- c. 1,10% dan 0,83% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2013 and 2012, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,52% dan 0,56% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
- b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the stockholders of the Company.
- c. Companies where the Group has significant influence (associate):

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Salaries and other compensation benefits (all short-term benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to approximately US\$ 1,526,885 and US\$ 1,541,279 in 2013 and 2012, respectively.
- b. Services rendered to related parties constituted 0.69% in 2013 and 0.12% in 2012 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.58% and 0.29%, respectively, of the total consolidated assets as of December 31, 2013 and 2012.
- c. Purchases of services from related parties constituted 1.10% in 2013 and 0.83% in 2012 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.52% and 0.56%, respectively, of the total consolidated liabilities as of December 31, 2013 and 2012.

d. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember/ December 31 2013 US\$	31 Desember/ December 31 2012 US\$	
PT GAC Samudera Logistics	1.088.760	1.801.883	PT GAC Samudera Logistics
PT Kuala Jaya Samudera	347.422	701.994	PT Kuala Jaya Samudera
PT Ista Indonesia	179.648	202.607	PT Ista Indonesia
PT Kutajaya Pundinusa	89.326	203.727	PT Kutajaya Pundinusa
PT Deli Jaya Samudera	140.192	165.173	PT Deli Jaya Samudera
PT Tata Bandar Samudera	115.800	117.771	PT Tata Bandar Samudera
Dana Pensiun Samudera Indonesia	4.319	212.428	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	313	344.508	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
Lain-lain	223.136	380.473	Others
Jumlah	<u>2.188.916</u>	<u>4.130.564</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0,3389</u>	<u>0,5864</u>	Percentage of total assets (%)

Manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut dapat tertagih sepenuhnya.

d. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/ December 31 2013 US\$	31 Desember/ December 31 2012 US\$	
PT GAC Samudera Logistics	1.088.760	1.801.883	PT GAC Samudera Logistics
PT Kuala Jaya Samudera	347.422	701.994	PT Kuala Jaya Samudera
PT Ista Indonesia	179.648	202.607	PT Ista Indonesia
PT Kutajaya Pundinusa	89.326	203.727	PT Kutajaya Pundinusa
PT Deli Jaya Samudera	140.192	165.173	PT Deli Jaya Samudera
PT Tata Bandar Samudera	115.800	117.771	PT Tata Bandar Samudera
Dana Pensiun Samudera Indonesia	4.319	212.428	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	313	344.508	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
Lain-lain	223.136	380.473	Others
Jumlah	<u>2.188.916</u>	<u>4.130.564</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0,3389</u>	<u>0,5864</u>	Percentage of total assets (%)

The Group's management believes that other accounts receivable from related parties are fully collectible.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	31 Desember/ December 31 2013 US\$	31 Desember/ December 31 2012 US\$	
Dana Pensiun Samudera Indonesia	96.612	260.977	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Kutajaya Pundinusa	49.781	27.640	PT Kutajaya Pundinusa
PT Samudera Energi Tangguh (d/h PT Silkargo Line)	-	83.259	PT Samudera Energi Tangguh (formerly PT Silkargo Line)
PT Samudera Indonesia Tangguh	61.407	10.388	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Kuala Jaya Samudera	81.321	16.190	PT Kuala Jaya Samudera
PT Tata Bandar Samudera	78.250	-	PT Tata Bandar Samudera
Lain-lain	211.451	147.683	Others
Jumlah	<u>578.822</u>	<u>546.137</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0,1563</u>	<u>0,1299</u>	Percentage of total liabilities (%)

Other accounts payable to related parties

	31 Desember/ December 31 2013 US\$	31 Desember/ December 31 2012 US\$	
Dana Pensiun Samudera Indonesia	96.612	260.977	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Kutajaya Pundinusa	49.781	27.640	PT Kutajaya Pundinusa
PT Samudera Energi Tangguh (d/h PT Silkargo Line)	-	83.259	PT Samudera Energi Tangguh (formerly PT Silkargo Line)
PT Samudera Indonesia Tangguh	61.407	10.388	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Kuala Jaya Samudera	81.321	16.190	PT Kuala Jaya Samudera
PT Tata Bandar Samudera	78.250	-	PT Tata Bandar Samudera
Lain-lain	211.451	147.683	Others
Jumlah	<u>578.822</u>	<u>546.137</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0,1563</u>	<u>0,1299</u>	Percentage of total liabilities (%)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat <i>US Dollar Equivalents</i> US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	USD *) 1.077.284 IDR **) 27.627.617.385 INR 181.804.907 THB 42.246.433 SGD 3.357.854 RM 1.919.547 Lainnya/ <i>Others</i>	1.077.284 2.266.602 2.793.850 1.285.659 2.652.339 583.894 282.267
Aset keuangan lainnya - lancar/ <i>Other financial assets - current</i>	USD *) 600.394 IDR **) 18.719.069.161	600.394 1.535.735
Piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable</i>	USD *) 5.913.755 IDR **) 64.122.553.675 THB 66.714.616 INR 42.424.243 SGD 16.183.707 RM 2.797.652 AED 2.418.963 EURO 439.052	5.913.755 5.260.690 2.030.283 651.946 12.783.369 850.999 624.481 605.914
Jumlah Aset Moneter/ <i>Total Monetary Assets</i>		41.799.461
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities		
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	IDR **) 91.150.000.000	7.478.054
Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>	USD *) 692.773 IDR **) 106.030.020.014 SGD 11.265.307 EUR 90.555 Lainnya/ <i>Others</i>	692.773 8.698.828 8.898.368 124.970 1.674.966
Utang jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	USD *) 9.221.208 IDR **) 94.328.330.916 SGD 23.516.176	9.221.208 7.738.808 18.575.223
Jumlah Liabilitas Moneter/ <i>Total Monetary Liabilities</i>		63.103.198
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih/ <i>Monetary Asset (Liabilities) - Net</i>		(21.303.737)

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.
**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

At December 31, 2013 and 2012, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2012	
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat <i>US Dollar Equivalents</i> US\$
31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1.565.460 25.413.077.273 195.606.478 67.739.834 773.147 1.869.047	1.565.460 2.628.033 3.659.247 2.211.597 632.199 610.703
Aset keuangan lainnya - lancar/ <i>Other financial assets - current</i>	342.318 6.462.455.585	342.318 668.299
Piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable</i>	4.250.187 93.831.989.686 63.846.616 27.153.468 20.219.882 2.656.522 3.931.051 -	4.250.187 9.703.412 1.943.003 507.965 16.533.716 868.007 1.060.648 -
Jumlah Aset Moneter/ <i>Total Monetary Assets</i>		47.479.450
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities		
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	124.900.000.000	12.916.236
Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>	534.641 71.246.804.135 13.085.849 128.212	534.641 7.367.818 10.700.246 169.843
Utang jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	9.043.300 116.727.203.460 25.291.031	9.043.300 12.071.066 20.680.374
Jumlah Liabilitas Moneter/ <i>Total Monetary Liabilities</i>		75.493.177
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih/ <i>Monetary Asset (Liabilities) - Net</i>		(28.013.727)

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.
**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah	0.00008	0.00010	Rupiah
Dolar Singapura	0.78989	0.81770	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0.30418	0.32675	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0.25816	0.26981	UAE Dirham
Baht Thailand	0.03043	0.03265	Thai Baht
Rupiah India	0.01537	0.01871	Indian Rupee
Euro	1.38005	1.32470	Euro

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2013 US\$	2012 US\$	2013 US\$	2012 US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	413.113.915	488.219.467	16.401.914	29.674.288	Shipping and agency
Logistik dan terminal	141.888.524	138.967.436	33.007.210	34.055.926	Logistics and terminal
Lainnya	1.641.303	1.728.710	2.175.008	1.727.981	Others
Jumlah	556.643.742	628.915.613	51.584.132	65.458.195	Total
Eliminasi	(19.065.980)	(14.884.614)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>537.577.762</u>	<u>614.030.999</u>	51.584.132	65.458.195	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(37.763.120)	(42.547.620)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(14.414.082)	(15.033.374)	Finance cost
Penghasilan bunga			796.169	850.822	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			1.515.312	1.538.793	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			4.459.701	1.408.058	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain			<u>7.463.048</u>	<u>5.478.820</u>	Other gains and losses
Laba sebelum pajak			<u>13.641.160</u>	<u>17.153.694</u>	Income before tax

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance cost, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31 December/ December 31, 2013 US\$	31 December/ December 31, 2012 US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	706.875.230	755.045.370	Shipping and agency
Logistik dan terminal	153.769.525	179.425.147	Logistics and terminal
Lainnya	24.068.546	25.310.637	Others
Jumlah	884.713.301	959.781.154	Total
Eliminasi	(246.507.772)	(262.974.893)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	7.734.099	7.573.288	Unallocated assets
Aset konsolidasian	<u>645.939.628</u>	<u>704.379.549</u>	Consolidated assets
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	302.849.563	337.501.466	Shipping and agency
Logistik dan terminal	85.428.116	110.079.262	Logistics and terminal
Lainnya	1.086.848	1.502.302	Others
Jumlah	389.364.527	449.083.030	Total
Eliminasi	(26.632.643)	(38.367.349)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	7.673.869	9.639.512	Unallocated liabilities
Liabilitas konsolidasian	<u>370.405.753</u>	<u>420.355.193</u>	Consolidated liabilities

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets are allocated to reportable segments.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	<i>Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization</i>		<i>Pengeluaran modal/ Capital expenditures</i>		
	2013 US\$	2012 US\$	2013 US\$	2012 US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	28.166.813	26.760.282	7.006.714	13.943.328	Shipping and agency
Logistik dan terminal	8.040.296	8.643.716	3.237.911	27.864.500	Logistics and terminal
Lainnya	145.984	157.719	9.508	29.720	Others
Konsolidasian	<u>36.353.093</u>	<u>35.561.717</u>	<u>10.254.133</u>	<u>41.837.548</u>	Consolidated

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan diatas, pada tahun 2012 terdapat rugi penurunan nilai sebesar US\$ 5.098.350 yang diakui terkait dengan aset tetap yang termasuk dalam segmen jasa pelayaran dan keagenan.

In 2012, other than the depreciation and amortization reported above, there were impairment losses amounting to US\$ 5,098,350 recognized in respect of property and equipment of shipping and agency segment.

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2013 US\$	2012 US\$	
Indonesia	376.727.682	425.183.063	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	114.084.849	139.341.638	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	40.066.204	38.362.299	Middle East and India
Timur Jauh	5.000.131	9.104.493	Far East
Lain-lain	1.698.896	2.039.506	Others
Jumlah	<u>537.577.762</u>	<u>614.030.999</u>	Total

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 60% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. In May 2003, PNP, a subsidiary, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) involving the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 60% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position.

- c. Pada tanggal 27 Juli 2005, SSL, entitas anak, telah menandatangani kontrak jangka panjang yang berlaku selama 20 tahun sejak kuartal keempat tahun 2008 untuk pengangkutan ekspor gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Berau/Teluk Bintuni, Propinsi Papua, Indonesia ke Gwangyang, Korea Selatan dan Costa Azul, Baja - California, Amerika Utara.
- d. Pada tanggal 15 September 2010, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") No. HK56/5/7/PI.II-2010, PNP dan TSJ terseleksi untuk melaksanakan kegiatan usaha terminal di pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan penumpukan dan jasa bongkar muat pada terminal III (sebelumnya terminal "A" dan "D") di Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu satu tahun. Proses perpanjangan masa kerjasama telah dilakukan masing-masing oleh PNP dan TSJ dengan Pelindo II, dan dicapai kesepakatan bahwa jangka waktu kerjasama akan dilakukan selama 15 tahun.
- e. PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.
- Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:
- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
 - 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- c. On July 27, 2005, SSL, a subsidiary, signed a long-term contract valid for 20 years from the fourth quarter of 2008 for the export delivery of Liquefied Natural Gas (LNG) from Berau/Teluk Bintuni, Province of Papua, Indonesia to Gwangyang, South Korea and Costa Azul, Baja - California, North America.
- d. On September 15, 2010, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") No. HK56/5/7/PI.II-2010, PNP and TSJ are selected to carry out terminal activities in the port of Tanjung Priok, activities and services including loading and unloading stacking on the terminal III (formerly terminal "A" and "D") at the Port of Tanjung Priok for a period of one year. The extension process of the cooperation has been conducted by the PNP, TSJ and Pelindo II, and it was agreed that the term of cooperation will be conducted for 15 years.
- e. PSP, a subsidiary, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.
- PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:
- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the first until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
 - 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
<u>Aset Keuangan</u>		
Efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)	1.552	1.467
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	473.909	560.959
Pinjaman diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	48.350.351	39.608.209
Aset keuangan lainnya - lancar	6.146.855	3.396.160
Piutang usaha	95.063.619	98.502.348
Piutang lain-lain	7.838.504	16.090.578
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.649.054	3.854.095
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	76.724.131	87.967.864
Utang usaha	52.517.045	47.235.005
Utang lain-lain	1.567.907	2.121.890
Biaya masih harus dibayar	26.112.243	29.216.615
Utang jangka panjang	191.837.940	229.749.966

34. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS

<u>Financial Assets</u>
Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Available-for-sale investments at cost
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Other financial assets - current
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Other non-current financial assets
<u>Financial Liabilities</u>
Measured at amortized cost
Short-term bank loans and current maturities of loans
Trade accounts payable
Other accounts payable
Accrued expenses
Long-term loans

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 13 dan 17), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), pendapatan komprehensif lain (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that its will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans and finance lease obligations (Notes 13 and 17), cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive income (Note 20), retained earnings and non-controlling interest (Note 21) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Pinjaman	268.562.071	317.717.830	Debt
Kas dan setara kas	48.350.351	39.608.209	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	220.211.720	278.109.621	Net debt
Ekuitas	275.533.875	284.024.356	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>80%</u>	<u>98%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Pada tahun 2013 dan 2012, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 9% dan 2% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/penurunan sebesar US\$ 1.033 ribu dan US\$ 946 ribu pada laba rugi setelah pajak. 9% dan 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 9% dan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan apabila diperlukan dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas, tabel iv.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

In 2013 and 2012, the Group's sensitivity to a 9% and 2% increase/decrease in the Rp against the USD would result in US\$ 1,033 thousand and US\$ 946 thousand increase/decrease of profit or loss net of tax, respectively. 9% and 2% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 9% and 2% change in foreign currency rates.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and whenever necessary by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section, item iv.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 20 basis poin di tahun 2013 dan 50 basis poin di tahun 2012 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 akan naik/turun sebesar:

If interest rates had been higher/lower by 20 basis point in 2013 and 50 basis point in 2012 and all other variables were held constant, the Group's post tax profit for the years ended December 31, 2013 and 2012 will increase/decrease by:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	36.920	79.643	Effect on profit or loss after tax

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berlangsung.

Tabel likuiditas dan tingkat bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2013						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	26.112.243	-	-	26.112.243	Accrued expenses
Utang usaha	-	52.517.045	-	-	52.517.045	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	1.567.907	-	-	1.567.907	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang	6,99%	4.692.247	12.670.647	-	17.362.894	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,75%	15.825.000	-	-	15.825.000	Short term bank loan
Utang sewa pembiayaan	6,12%	1.198.390	624.219	-	1.822.609	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	7,17%	33.484.076	123.295.696	72.652.049	229.431.821	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,52%	30.886.229	-	-	30.886.229	Short term bank loan
Jumlah		<u>166.283.137</u>	<u>136.590.562</u>	<u>72.652.049</u>	<u>375.525.748</u>	Total
31 Desember/December 31, 2012						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	29.216.615	-	-	29.216.615	Accrued expenses
Utang usaha	-	47.235.005	-	-	47.235.005	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	2.121.890	-	-	2.121.890	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang	5,00%	14.681.356	48.010.115	-	62.691.471	Long term loans
Utang bank jangka pendek	9,60%	15.750.000	-	-	15.750.000	Short term bank loan
Utang sewa pembiayaan	6,23%	1.078.345	1.336.919	-	2.415.264	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	6,80%	35.874.394	130.391.182	73.280.419	239.545.995	Long term loans
Utang bank jangka pendek	6,03%	36.419.489	-	-	36.419.489	Short term bank loan
Jumlah		<u>182.377.094</u>	<u>179.738.216</u>	<u>73.280.419</u>	<u>435.395.729</u>	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	US\$	US\$	
Jumlah fasilitas:			Amount of facilities:
- jumlah yang digunakan			- amount used
Fasilitas IDR	118.006.626	88.457.796	IDR facilities
Fasilitas USD	272.675.942	296.792.954	USD facilities
Fasilitas SGD	26.574.129	34.473.046	SGD facilities
- jumlah yang tidak digunakan			- amount unused
Fasilitas IDR	43.402.070	40.447.946	IDR facilities
Fasilitas USD	9.065.474	15.294.462	USD facilities

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bunker.

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of December 31, 2013, the Group has no outstanding bunker price hedging contracts.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awal:

d. Fair Value Measurements Recognised in the Consolidated Statements of Financial Position

The table below presents information regarding financial instruments measured at fair value after initial recognition:

<u>Aset keuangan</u>	<u>Tingkat/Level</u>	31 Desember/ December 31, 2013	<u>Financial asset</u>
		US\$	
Aset keuangan lainnya - lancar			Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.552	Securities at FVTPL

Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Utang usaha senilai US\$ 5.904.847 direklasifikasi ke Penerimaan dari pelanggan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 untuk menyesuaikan penyajian akun di laporan keuangan konsolidasian tahun 2013.

Tidak ada perubahan dalam jumlah liabilitas jangka pendek sebelum dan sesudah reklasifikasi. Oleh karena itu penyajian laporan keuangan untuk 1 Januari 2012 tidak diperlukan.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2013 US\$	2012 US\$
Penambahan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	96.454	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	402.243	
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	733.470	
Reklasifikasi biaya ditangguhkan ke aset tetap	295.306	

38. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara global, yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal serta beban bahan bakar. Kondisi ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Grup untuk memperoleh target laba dan arus kas.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 12 Maret 2014, KM Sinar Anyer, dengan bobot 2.781 ton buatan tahun 1996 dan yang dimiliki oleh SSS, entitas anak, dijual kepada pihak ketiga dengan harga US\$ 2.450.000.
- b. Pada bulan Januari 2014, PNP, entitas anak, melakukan tambahan setoran modal ke SGM sebesar Rp 32.091.000.000.

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA

- a. Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, entitas anak, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT. Lautan Luas Tbk berkaitan dengan penguasaan PT Masaji Tatanan Container atas tanah yang terletak di Jl. Cakung Cilincing No. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Dalam surat gugatan tersebut, PT. Masaji Tatanan Container dituntut untuk mengembalikan tanah seluas 5.999,5 meter persegi dan membayar ganti rugi material sebesar Rp 7.000.000.000 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 10.000.000.000 kepada PT. Lautan Luas Tbk.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Trade accounts payable amounting to US\$ 5,904,847 is reclassified to Customer deposits in the 2012 consolidated financial statements to conform with the presentation of accounts in the 2013 consolidated financial statements.

There is no change in the amount of total current liabilities before and after reclassification. Thus, the presentation of statement of financial position as of January 1, 2012 is not necessary.

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

	2013 US\$	2012 US\$
Acquisition of leased assets through finance lease obligations	96.454	1.634.070
Reclassification of advance for purchase to property and equipment	402.243	4.775.170
Reclassification of property and equipment to investment property	733.470	-
Reclassification of deferred charges to property and equipment	295.306	-

38. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and bunker costs. These conditions may negatively impact the Group's ability to achieve its profit and cash flow targets.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On March 12, 2014, MV Sinar Anyer, with a deadweight of 2,781 tons which was built in 1996 and is owned by SSS, a subsidiary, was sold to a third party at a price of US\$ 2,450,000.
- b. In January 2014, PNP, a subsidiary, increased its paid in capital in SGM amounting to Rp 32,091,000,000.

40. CONTINGENCIES

- a. The Company and PT Masaji Tatanan Container, a subsidiary, are facing civil lawsuit against PT. Lautan Luas Tbk over control of the Company's land, located on Jl. Cakung Cilincing no. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Under such legal case, PT Masaji Tatanan Container is being requested to return a property measuring 5,999.5 square meters and pay material compensation of Rp 7,000,000,000 and immaterial compensation of Rp 10,000,000,000 to PT. Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 3 Desember 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amarnya menolak gugatan yang diajukan oleh PT. Lautan Luas Tbk. Pada bulan Desember 2013, PT. Lautan Luas Tbk mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum atas perkara perdata tersebut.

- b. PT. Silkargo Indonesia, entitas anak, juga sedang menghadapi gugatan perdata dari PT. Putra Tunas Sejati berkaitan dengan penggunaan nama PT. Putra Tunas Sejati dalam kegiatan ekspor-impor tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT. Putra Tunas Sejati, sebagaimana disebutkan dalam Surat Gugatan tanggal 13 Pebruari 2013. Dalam surat gugatan tersebut PT. Silkargo Indonesia dituntut untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 740.044.800 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 kepada PT. Putra Tunas Sejati.

Bahwa pada tanggal 12 Nopember 2013, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan putusan yang mengabulkan gugatan perdata yang diajukan oleh PT. Putra Tunas Sejati dan menghukum PT. Silkargo Indonesia untuk membayar kerugian kepada PT. Putra Tunas Sejati sebesar Rp 740.044.800.

Pada tanggal 20 Nopember 2013, PT. Silkargo Indonesia telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Medan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum tetap atas perkara perdata tersebut.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 81 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2014.

On December 3, 2013, the District Court of North Jakarta has issued a ruling which resulted in rejecting the lawsuit raised by PT. Lautan Luas Tbk. In December, 2013, PT. Lautan Luas Tbk submitted an appeal to the High Court of Jakarta.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision yet on the appeal.

- b. PT Silkargo Indonesia, a subsidiary, is facing a civil lawsuit raised by PT. Putra Tunas Sejati regarding the use of PT. Putra Tunas Sejati's name in export – import activities without the permission and acknowledgement from PT. Putra Tunas Sejati, as mentioned in the letter, dated on February 13, 2013. Under such legal case, PT. Silkargo Indonesia is being requested to pay material compensation of Rp 740,044,800 and immaterial compensation of Rp 5,000,000,000 to PT. Putra Tunas Sejati.

On November 12, 2013, the District Court of Medan issued a rulling granting the civil law suit filed by PT. Putra Tunas Sejati and ordered PT Silkargo Indonesia to pay the compensation to PT. Putra Tunas Sejati amounting to Rp 740,044,800.

On November 20, 2013, PT Silkargo Indonesia has filed an appeal to the High Court of Medan. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision yet on the appeal.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 81 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2014.



SAMUDERA INDONESIA

PT Samudera Indonesia Tbk
Gedung Samudera Indonesia Lt. 8
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480
Indonesia
Tel : (6221) 5480088, 5347210
Fax : (6221) 5490909, 5347171
www.samudera.com

2013

Annual Report
Laporan Tahunan